

**Laporan Keuangan Konsolidasi  
Beserta Laporan Auditor Independen  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006  
Dengan Angka Perbandingan  
untuk Tahun 2005**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN**

***Consolidated Financial Statements  
With Independent Auditors' Report  
Years Ended December 31,  
2007 and 2006  
With Comparative Figures  
for 2005***

***PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES***

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2007 DAN 2006  
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK  
TAHUN 2005**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT  
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2007 AND 2006  
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2005**

**Daftar Isi**

**Table of Contents**

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Neraca Konsolidasi .....	1 - 4	<i>Consolidated Balance Sheets</i>
Laporan Laba Rugi Konsolidasi .....	5	<i>Consolidated Statements of Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi .....	6-7	<i>Consolidated Statements of Changes in Shareholders' Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasi .....	8-9	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi .....	10 - 147	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>

\*\*\*\*\*

The original report included herein is in Indonesian language.

## Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-8454

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
PT Indofood Sukses Makmur Tbk

Kami telah mengaudit neraca konsolidasi PT Indofood Sukses Makmur Tbk ("Perusahaan") dan Anak Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 serta laporan laba rugi konsolidasi, laporan perubahan ekuitas konsolidasi dan laporan arus kas konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami. Kami tidak mengaudit laporan keuangan Anak Perusahaan tertentu (termasuk yang baru diakuisisi pada tahun 2007, seperti yang diungkapkan pada Catatan 2b atas laporan keuangan konsolidasi), yang laporan keuangannya mencerminkan jumlah aktiva sebesar 19,56% dan 6,67% masing-masing dari jumlah aktiva konsolidasi pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, serta jumlah penjualan bersih masing-masing sebesar 3,91% dan 1,07% dari jumlah penjualan bersih konsolidasi tahun 2007 dan 2006. Kami juga tidak mengaudit laporan keuangan PT Nestle Indofood Citarasa Indonesia, perusahaan asosiasi, yang dimiliki 50%, yang penyertaan sahamnya dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, seperti yang diungkapkan pada Catatan 8 atas laporan keuangan konsolidasi. Laporan keuangan tersebut diaudit oleh auditor independen lain dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, yang laporannya telah diserahkan kepada kami, dan pendapat kami, sejauh yang berkaitan dengan jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan perusahaan tersebut, semata-mata hanya didasarkan atas laporan auditor independen lain tersebut. Laporan keuangan konsolidasi Perusahaan dan Anak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005, sebelum penyajian kembali sehubungan dengan transaksi restrukturisasi entitas sepengendali seperti dirujuk pada paragraf terakhir di bawah ini, diaudit oleh Prasetyo, Sarwoko & Sandjaja, yang laporannya bertanggal 3 Maret 2006 menyatakan pendapat wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan konsolidasi tersebut, serta mencantumkan paragraf penjelasan mengenai penerapan prinsip akuntansi yang baru untuk imbalan kerja karyawan.

## Independent Auditors' Report

Report No. RPC-8454

*The Shareholders, Boards of Commissioners and  
Directors  
PT Indofood Sukses Makmur Tbk*

We have audited the consolidated balance sheets of PT Indofood Sukses Makmur Tbk ("the Company") and Subsidiaries as of December 31, 2007 and 2006, and the related consolidated statements of income, changes in shareholders' equity and cash flows for the years then ended. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits. We did not audit the financial statements of certain Subsidiaries (including those newly acquired in 2007, as discussed in Note 2b to the consolidated financial statements), which statements reflect combined total assets accounting for about 19.56% and 6.67% of the consolidated total assets as of December 31, 2007 and 2006, respectively, and combined net sales accounting for about 3.91% and 1.07% of the consolidated net sales in 2007 and 2006, respectively. We also did not audit the financial statements of a 50%-owned associated entity, PT Nestle Indofood Citarasa Indonesia, the investment in which is accounted for using the equity method of accounting, as disclosed in Note 8 to the consolidated financial statements. Those statements were audited by other independent auditors, whose unqualified reports have been furnished to us, and our opinion, insofar as it relates to the amounts included for those entities, is based solely on the reports of the other independent auditors. The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries for the year ended December 31, 2005, prior to the restatement in connection with the restructuring transaction among entities under common control as referred to in the last paragraph below, were audited by Prasetyo, Sarwoko & Sandjaja, whose report dated March 3, 2006 expressed an unqualified opinion on those statements, and included an explanatory paragraph regarding the adoption of the new accounting principles on employee benefits.

The original report included herein is in Indonesian language.

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami dan laporan auditor independen lain memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, berdasarkan audit kami dan laporan auditor independen lain tersebut, laporan keuangan konsolidasi untuk tahun 2007 dan 2006 yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk dan Anak Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, dan hasil usaha serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Seperti yang diungkapkan pada Catatan 2b dan 3 atas laporan keuangan konsolidasi, pada tanggal 9 Maret 2007, Perusahaan (melalui PT Salim Ivomas Pratama, Anak Perusahaan) membeli 60% kepemilikan saham Rascal Holdings Limited, pihak yang mempunyai hubungan istimewa, pada beberapa perusahaan perkebunan kelapa sawit. Akuisisi tersebut merupakan transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dan oleh karenanya dicatat seperti metode penyatuan kepentingan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasi pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, telah disajikan kembali untuk mencerminkan pengaruh retroaktif seolah-olah akuisisi tersebut terjadi pada tanggal 1 Januari 2005. Sehubungan dengan hal tersebut, kami telah mengaudit penggabungan neraca konsolidasi terlampir tanggal 31 Desember 2005 serta laporan laba rugi konsolidasi, laporan perubahan ekuitas konsolidasi dan laporan arus kas konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, setelah penyajian kembali untuk mencerminkan pengaruh retroaktif akuisisi pada tahun 2007 seperti yang disebutkan sebelumnya; dan menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasi tersebut telah digabungkan secara tepat dengan dasar yang dijelaskan pada Catatan 2b atas laporan keuangan konsolidasi.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits and the reports of the other independent auditors provide a reasonable basis for our opinion.

In our opinion, based on our audits and the reports of the other independent auditors, the 2007 and 2006 consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Indofood Sukses Makmur Tbk and Subsidiaries as of December 31, 2007 and 2006, and the results of their operations and their cash flows for the years then ended in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia.

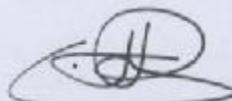
As discussed in Notes 2b and 3 to the consolidated financial statements, on March 9, 2007, the Company (through PT Salim Ivomas Pratama, a Subsidiary) acquired the entire 60% equity ownerships of Rascal Holdings Limited, a related party, in each of several oil palm plantation companies. The said business acquisition constitutes a restructuring transaction among entities under common control and, therefore, accounted for in a manner similar to a pooling-of-interest in accordance with the provisions of Statement of Financial Accounting Standards No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring Transactions among Entities Under Common Control". Accordingly, the consolidated financial statements as of and for the years ended December 31, 2006 and 2005 have been restated to reflect the retroactive effects of the said business acquisition as if it occurred on January 1, 2005. Relative to this, we have audited the combination of the accompanying consolidated balance sheet as of December 31, 2005, and the related consolidated statements of income, changes in shareholders' equity and cash flows for the year then ended, after restatement to reflect the retroactive effects of the 2007 business combination, as previously mentioned; and in our opinion, such consolidated financial statements have been properly combined on the basis described in Note 2b to the consolidated financial statements.

The original report included herein is in Indonesian language.

Namun, kami tidak membuat perikatan untuk melakukan audit, review atau menerapkan prosedur apapun terhadap laporan keuangan konsolidasi Perusahaan dan Anak Perusahaan tahun 2005 selain yang berhubungan dengan penggabungan tersebut di atas dan, oleh karena itu, kami tidak menyatakan pendapat atau bentuk keyakinan lain atas laporan keuangan konsolidasi tahun 2005 secara keseluruhan.

However, we were not engaged to audit, review, or apply any procedures to the 2005 consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries other than with respect to the above-mentioned combination and, accordingly, we do not express an opinion or any other form of assurance on the 2005 consolidated financial statements taken as a whole.

Purwantono, Sarwoko & Sandjaja



Drs. Hari Purwantono  
Izin Akuntan Publik No. 98.1.0065/  
Public Accountant License No. 98.1.0065

19 Maret 2008/  
March 19, 2008

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices applied to audit such consolidated financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
NERACA KONSOLIDASI  
31 Desember 2007 dan 2006  
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Data Per Saham)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS  
December 31, 2007 and 2006  
With Comparative Figures for 2005  
(Expressed in Million Rupiah,  
Except Per Share Data)**

	Catatan/ Notes	2007	2006 (Disajikan Kembali/ As Restated) (Catatan 2b dan 3/ Notes 2b and 3)	2005 (Disajikan Kembali/ As Restated) (Catatan 2b dan 3/ Notes 2b and 3)	ASSETS
<b>AKTIVA</b>					
<b>AKTIVA LANCAR</b>					
Kas dan setara kas	2c,2t,4,31	4.536.937	1.796.689	972.820	<b>CURRENT ASSETS</b>
Investasi jangka pendek	2a,2b,2d	227.337	542.490	471.395	Cash and cash equivalents
Piutang Usaha	2t,2y,31	5			Short-term investments
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp37.078 pada tahun 2007, Rp14.738 pada tahun 2006 dan Rp11.172 pada tahun 2005	2e	2.022.069	1.390.130	1.426.279	Accounts receivable Trade
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa Bukan Usaha	2s,24a	114.332	58.042	101.082	Third parties - net of allowance for doubtful accounts of Rp37,078 in 2007, Rp14,738 in 2006 and Rp11,172 in 2005
Pihak ketiga - bersih	25c	146.972	157.702	128.877	Related parties Non-trade
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2s,2t,6,25a,31	84.447	63.124	48.411	Third parties - net
Persediaan - bersih	2f,2y,7	4.169.150	2.980.805	2.695.409	Related parties
Uang muka dan jaminan		234.186	239.102	489.890	Inventories - net
Pajak dibayar dimuka		154.883	202.152	97.158	Advances and deposits
Biaya dibayar dimuka dan aktiva lancar lainnya	2g,25o	76.352	43.969	49.467	Prepaid taxes
Jumlah Aktiva Lancar		<b>11.766.665</b>	<b>7.474.205</b>	<b>6.480.788</b>	Prepaid expenses and other current assets
<b>AKTIVA TIDAK LANCAR</b>					
Tagihan pajak penghasilan	2q,2y	49.545	268.820	414.397	<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>
Piutang plasma - bersih	2v,27	236.120	72.632	-	<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aktiva pajak tangguhan - bersih	2q,2y,15	155.613	115.092	109.096	Claims for tax refund
Penyertaan jangka panjang dan uang muka untuk pembelian investasi	2a,2b,8,24c,29	20.219	23.103	230.080	Plasma receivables - net
					Deferred tax assets - net
					Long-term investments and advance for purchase of investment

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)  
31 Desember 2007 dan 2006  
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Data Per Saham)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (continued)  
December 31, 2007 and 2006  
With Comparative Figures for 2005  
(Expressed in Million Rupiah,  
Except Per Share Data)**

	Catatan/ Notes	2007	2006	2005	
			(Disajikan Kembali/ As Restated) (Catatan 2b dan 3/ Notes 2b and 3)	(Disajikan Kembali/ As Restated) (Catatan 2b dan 3/ Notes 2b and 3)	
Tanaman perkebunan					<i>Plantations</i>
Tanaman menghasilkan - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 557.893 pada tahun 2007, Rp196.773 pada tahun 2006 dan Rp177.834 pada tahun 2005	2h,9	3.305.778	201.812	186.245	Mature plantations - net of accumulated amortization of Rp557,893 in 2007, Rp196,773 in 2006, Rp177,834 in 2005
Tanaman belum menghasilkan	2h,2n,9	1.499.069	430.043	165.958	Immature plantations
Aktiva tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp4.633.504 pada tahun 2007, Rp 3.826.436 pada tahun 2006 dan Rp 3.257.078 pada tahun 2005	2a,2i,2j,2m,2n, 10,16a,16b	8.079.455	6.463.898	6.055.277	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp4,633,504 in 2007, Rp3,826,436 in 2006 and Rp3,257,078 in 2005
Beban ditangguhkan - bersih	2i,2k	439.779	223.119	229.635	Deferred charges - net
Goodwill - bersih	2b,2m	3.074.823	216.989	195.744	Goodwill - net
Aktiva tidak lancar lainnya	2g,24e,25n	900.400	777.770	791.983	Other non-current assets
<b>Jumlah Aktiva Tidak Lancar</b>		<b>17.760.801</b>	<b>8.793.278</b>	<b>8.378.415</b>	<b>Total Non-current Assets</b>
<b>JUMLAH AKTIVA</b>	<b>29</b>	<b>29.527.466</b>	<b>16.267.483</b>	<b>14.859.203</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)  
31 Desember 2007 dan 2006  
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Data Per Saham)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (continued)  
December 31, 2007 and 2006  
With Comparative Figures for 2005  
(Expressed in Million Rupiah,  
Except Per Share Data)**

	Catatan/ Notes	2007	2006	2005	<b>LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY</b>			
			(Disajikan Kembali/ As Restated) (Catatan 2b dan 3/ Notes 2b and 3)	(Disajikan Kembali/ As Restated) (Catatan 2b dan 3/ Notes 2b and 3)				
<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>								
<b>KEWAJIBAN LANCAR</b>								
Hutang bank jangka pendek dan cerukan	2t,11,31	5.734.104	2.039.664	1.447.091	<b>CURRENT LIABILITIES</b>			
Hutang "trust receipts"	7,12	1.205.892	820.604	583.982	Short-term bank loans and overdraft			
Hutang Usaha	2t,31 13				Trust receipts payable Accounts payable Trade			
Pihak ketiga		1.750.631	1.131.157	1.536.403	Third parties			
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2s,24b, 25p	71.013	53.169	59.918	Related parties Non-trade			
Bukan Usaha					Third parties			
Pihak ketiga	25b,25c	478.627	180.388	217.160	Related parties			
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2s,6 2y,14	55.481 1.190.093	27.214 560.556	5.770 348.559	Accrued expenses Taxes payable			
Beban masih harus dibayar								
Hutang pajak	2q,2y,15	495.556	195.793	102.106				
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Current maturities of long-term debts			
Hutang obligasi - bersih	2o,16b	1.224.464	-	-	Bonds payable - net			
Hutang bank	2t,10,16a	567.509	1.315.686	121.599	Bank loans			
Hutang sewa guna usaha	2j	2.995	70	-	Obligations under capital leases			
<b>Jumlah Kewajiban Lancar</b>		<b>12.776.365</b>	<b>6.324.301</b>	<b>4.422.588</b>	<b>Total Current Liabilities</b>			
<b>KEWAJIBAN TIDAK LANCAR</b>								
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>			
Hutang bank	2t,10,16a	688.719	883.622	1.000.485	Long-term debts - net of current maturities			
Hutang obligasi dan wesel bayar berjaminan - bersih	2o,2t,16b	2.960.430	2.192.123	3.682.426	Bank loans			
Hutang sewa guna usaha	2j	3.417	113	-	Bonds and guaranteed notes payable - net			
<b>Jumlah pinjaman jangka panjang</b>		<b>3.652.566</b>	<b>3.075.858</b>	<b>4.682.911</b>	<b>Obligations under capital leases</b>			
Hutang plasma - bersih	2v,27	-	-	9.676	<b>Total long-term debts</b>			
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	2q,2y,15	1.517.928	743.684	589.752	<b>Plasma payables - net</b>			
Estimasi kewajiban imbalan kerja	2r,2y,26	729.049	428.152	354.430	<b>Deferred tax liabilities - net</b>			
<b>Jumlah Kewajiban Tidak Lancar</b>		<b>5.899.543</b>	<b>4.247.694</b>	<b>5.636.769</b>	<b>Estimated liabilities for employee benefits</b>			
<b>GOODWILL - bersih</b>	2b	<b>3.134</b>	<b>3.312</b>	<b>3.490</b>	<b>Total Non-current Liabilities</b>			
<b>HAK MINORITAS ATAS AKTIVA BERSIH ANAK PERUSAHAAN</b>	2b,20	<b>3.721.828</b>	<b>657.713</b>	<b>435.055</b>	<b>GOODWILL - net</b>			
<b>MINORITY INTERESTS IN NET ASSETS OF SUBSIDIARIES</b>								

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)  
31 Desember 2007 dan 2006  
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Data Per Saham)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (continued)  
December 31, 2007 and 2006  
With Comparative Figures for 2005  
(Expressed in Million Rupiah,  
Except Per Share Data)**

	Catatan/ Notes	2007	2006	2005	<b>SHAREHOLDERS' EQUITY</b>
			(Disajikan Kembali/ As Restated) (Catatan 2b dan 3/ Notes 2b and 3)	(Disajikan Kembali/ As Restated) (Catatan 2b dan 3/ Notes 2b and 3)	
<b>EKUITAS</b>					
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham					Capital stock - Rp100 par value
Modal dasar - 30.000.000.000 saham					Authorized - 30,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 9.444.189.000 saham	17	944.419	944.419	944.419	Issued and fully paid - 9,444,189,000 shares
Agio saham	18	1.182.046	1.182.046	1.182.046	Additional paid-in capital Differences in values of restructuring transactions among entities under common control
Selisih nilai transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali	2b,24c	(1.051.958)	(989.441)	(930.493)	Unrealized gains on investments in marketable securities - net
Laba yang belum terealisasi atas investasi efek - bersih	2a,2b,2d	154.167	81.207	57.627	Differences arising from changes in equities of Subsidiaries
Selisih perubahan ekuitas Anak Perusahaan	2b,10	1.611.683	173.141	128.062	Differences arising from foreign currency translations
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2b	28.057	(2.497)	3.145	Pro forma capital
Modal proforma	2b	-	103.377	52.852	Retained earnings Appropriated
Saldo laba					Unappropriated Treasury stock - 915,600,000 shares
Telah ditentukan penggunaannya	19	55.000	50.000	45.000	<b>Net Shareholders' Equity</b>
Belum ditentukan penggunaannya		4.944.251	4.233.280	3.619.712	
Modal saham yang diperoleh kembali - 915.600.000 saham	2I,17	(741.069)	(741.069)	(741.069)	<b>TOTAL LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY</b>
<b>Jumlah Ekuitas Bersih</b>		<b>7.126.596</b>	<b>5.034.463</b>	<b>4.361.301</b>	
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<b>29.527.466</b>	<b>16.267.483</b>	<b>14.859.203</b>	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006  
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Data Per Saham)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME  
Years Ended December 31, 2007 and 2006  
With Comparative Figures for 2005  
(Expressed in Million Rupiah,  
Except Per Share Data)**

	Catatan/ Notes	2007	2006 (Disajikan Kembali/ As Restated) (Catatan 2b dan 3/ Notes 2b and 3)	2005 (Disajikan Kembali/ As Restated) (Catatan 2b dan 3/ Notes 2b and 3)	
<b>PENJUALAN BERSIH</b>	2p,2s,21,24a, 29	27.858.304	21.941.558	18.764.650	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	2h,2i,2j,2p,2r,2s, 9,10,22,24b,24f, 25p,26	21.281.752	16.761.335	14.341.644	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA KOTOR</b>		<b>6.576.552</b>	<b>5.180.223</b>	<b>4.423.006</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>	2i,2p,2r,2s, 10,23,26				<b>OPERATING EXPENSES</b>
Penjualan Umum dan administrasi	24f 24d,24e 25n	2.339.110 1.343.014	2.077.419 1.131.043	1.727.938 1.034.007	Selling General and administrative
Jumlah Beban Usaha		3.682.124	3.208.462	2.761.945	Total Operating Expenses
<b>LABA USAHA</b>	29	<b>2.894.428</b>	<b>1.971.761</b>	<b>1.661.061</b>	<b>INCOME FROM OPERATIONS</b>
<b>PENGHASILAN/(BEBAN) LAIN-LAIN</b>					<b>OTHER INCOME/(CHARGES)</b>
Penghasilan bunga	2t,4,24c	158.309	63.370	15.968	Interest income
Beban bunga dan pendanaan lainnya	2n,2t 11,12,16a,16b	(710.045)	(816.402)	(827.870)	Interest expense and other financing charges
Laba/(rugi) kurs termasuk rugi atas swap mata uang Lain-lain - bersih	2t,2u,2y,25b 2b,2k,2s,2t, 8,24g,25a	13.500 (290.963)	95.418 (92.941)	(478.247) 53.409	Gains/(losses) on foreign exchange, inclusive of loss on currency swap Others - net
Beban Lain-lain - Bersih	29	(829.199)	(750.555)	(1.236.740)	Other Charges - Net
<b>LABA SEBELUM MANFAAT/(BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>	15	<b>2.065.229</b>	<b>1.221.206</b>	<b>424.321</b>	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX BENEFIT/(EXPENSE)</b>
<b>MANFAAT/(BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>	2q,2y,15,29				<b>INCOME TAX BENEFIT/(EXPENSE)</b>
Tahun berjalan Tangguhan		(878.006) 181.164	(459.394) (12.635)	(267.073) 78.647	Current Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Bersih		(696.842)	(472.029)	(188.426)	Income Tax Expense - Net
<b>LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN DAN PENYESUAIAN PROFORMA</b>		<b>1.368.387</b>	<b>749.177</b>	<b>235.895</b>	<b>INCOME BEFORE MINORITY INTERESTS IN NET EARNINGS OF SUBSIDIARIES AND PRO FORMA ADJUSTMENT</b>
<b>HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN - Bersih</b>	2b,20,29	(387.270)	(90.837)	(112.980)	<b>MINORITY INTERESTS IN NET EARNINGS OF SUBSIDIARIES - Net</b>
<b>PENYESUAIAN PROFORMA</b>	2b,29	(760)	2.870	1.103	<b>PRO FORMA ADJUSTMENT</b>
<b>LABA BERSIH</b>	28,29	<b>980.357</b>	<b>661.210</b>	<b>124.018</b>	<b>NET INCOME</b>
<b>LABA PER SAHAM</b>	2w				<b>EARNINGS PER SHARE</b>
Laba Usaha		339	231	195	Income from Operations
Laba Bersih	28	115	78	15	Net Income

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006**  
**Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Data Per Saham)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN SHAREHOLDERS' EQUITY**  
**Years Ended December 31, 2007 and 2006**  
**With Comparative Figures for 2005**  
**(Expressed in Million Rupiah, Except Per Share Data)**

Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Agio Saham/ Additional Paid-in Capital	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Antara Entitas Sepengendali/ Differences in Values of Restructuring Transactions Among Entities Under Common Control	Laba yang Belum Terealisasi atas Investasi Efek - bersih/ Unrealized Gains on Investments in Marketable Securities - net	Selisih Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan/ Differences Arising from Changes in Equities of Subsidiaries	Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan/ Differences Arising from Foreign Currency Translations	Modal Proforma/ Pro forma Capital	Saldo Laba/Retained Earnings		Modal Saham yang Diperoleh Kembali/ Treasury Stock	Jumlah Ekuitas Bersih/ Net Shareholders' Equity	<b>Balance, January 1, 2005</b> As previously reported Adjustment arising from application of Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring Transactions Among Entities Under Common Control"	
								Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
<b>Saldo 1 Januari 2005</b>	944.419	1.182.046	(917.741)	22.553	8.358	1.406	-	40.000	3.649.944	(741.069)	4.189.916	<b>Balance, January 1, 2005</b> As previously reported	
Dilaporkan sebelumnya Penyesuaian yang timbul dari penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali"	2b,25d	-	-	-	-	-	4.457	-	-	-	4.457	Adjustment arising from application of Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring Transactions Among Entities Under Common Control"	
<b>Disajikan kembali</b> Kenaikan modal proforma selama tahun berjalan	944.419	1.182.046	(917.741)	22.553	8.358	1.406	4.457	40.000	3.649.944	(741.069)	4.194.373	<b>As restated</b> Increase in pro forma capital during the year	
Selisih nilai transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali	2b,24c	-	-	(12.752)	-	-	-	-	-	-	(12.752)	Differences in values of restructuring transactions among entities under common control	
Laba yang belum terealisasi atas kenaikan nilai pasar wajar investasi efek - bersih	2a,2b,2d	-	-	-	35.074	38.164	-	-	-	-	73.238	Unrealized gains on appreciation in fair market values of investments in marketable securities - net	
Revaluasi atas kenaikan aktiva tetap Anak Perusahaan	2b,10	-	-	-	-	81.540	-	-	-	-	81.540	Revaluation increment in fixed assets of a Subsidiary	
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2b	-	-	-	-	-	1.739	-	-	-	1.739	Differences arising from foreign currency translations	
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan umum	2b,19	-	-	-	-	-	-	5.000	(5.000)	-	-	Appropriation for general reserve	
Pembagian dividen kas	2b,19	-	-	-	-	-	-	-	(149.250)	-	(149.250)	Distribution of cash dividends	
Laba bersih		-	-	-	-	-	-	-	124.018	-	124.018	Net income	
<b>Saldo 31 Desember 2005 - disajikan kembali</b>	<b>944.419</b>	<b>1.182.046</b>	<b>(930.493)</b>	<b>57.627</b>	<b>128.062</b>	<b>3.145</b>	<b>52.852</b>	<b>45.000</b>	<b>3.619.712</b>	<b>(741.069)</b>	<b>4.361.301</b>	<b>Balance, December 31, 2005 - as restated</b>	
Kenaikan modal proforma selama tahun berjalan	2b,25d	-	-	-	-	-	50.525	-	-	-	50.525	Increase in pro forma capital during the year	
Laba yang belum terealisasi atas kenaikan nilai pasar wajar investasi efek - bersih	2a,2b,2d	-	-	-	23.580	45.079	-	-	-	-	68.659	Unrealized gains on appreciation in fair market values of investments in marketable securities - net	
Selisih nilai transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali	2b	-	-	(58.948)	-	-	-	-	-	-	(58.948)	Differences in values of restructuring transactions among entities under common control	
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2b	-	-	-	-	-	(5.642)	-	-	-	(5.642)	Differences arising from foreign currency translations	
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan umum	2b,19	-	-	-	-	-	-	5.000	(5.000)	-	-	Appropriation for general reserve	
Pembagian dividen kas	2b,19	-	-	-	-	-	-	-	(42.642)	-	(42.642)	Distribution of cash dividends	
Laba bersih		-	-	-	-	-	-	-	661.210	-	661.210	Net income	
<b>Saldo 31 Desember 2006 - disajikan kembali (dilaporkan berikutnya)</b>	<b>3</b>	<b>944.419</b>	<b>1.182.046</b>	<b>(989.441)</b>	<b>81.207</b>	<b>173.141</b>	<b>(2.497)</b>	<b>103.377</b>	<b>50.000</b>	<b>4.233.280</b>	<b>(741.069)</b>	<b>5.034.463</b>	<b>Balance, December 31, 2006 - as restated (carried forward)</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan  
dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI (lanjutan)**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006**  
**Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Data Per Saham)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN SHAREHOLDERS' EQUITY (continued)**  
**Years Ended December 31, 2007 and 2006**  
**With Comparative Figures for 2005**  
**(Expressed in Million Rupiah, Except Per Share Data)**

Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Agio Saham/ Additional Paid-in Capital	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Antara Entitas Sepengendali/ Differences in Values of Restructuring Transactions Among Entities Under Common Control	Laba yang Belum Terealisasi atas Investasi Efek - bersih/ Unrealized Gains on Investments in Marketable Securities - net	Selisih Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan/ Differences Arising from Changes in Equities of Subsidiaries	Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan/ Differences Arising from Foreign Currency Translations	Saldo Laba/Retained Earnings			Modal Saham yang Diperoleh Kembali/ Treasury Stock	Jumlah Ekuitas Bersih/ Net Shareholders' Equity	Balance, December 31, 2006 - as restated (brought forward)
							Modal Proforma/ Pro forma Capital	Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo 31 Desember 2006 - disajikan kembali (dilaporkan sebelumnya)	944.419	1.182.046	(989.441)	81.207	173.141	(2.497)	103.377	50.000	4.233.280	(741.069)	5.034.463	Balance, December 31, 2006 - as restated (brought forward)
Pembalikan modal proforma	2b,25d	-	-	-	-	-	(103.377)	-	-	-	(103.377)	Reversal of pro forma capital
Selisih nilai transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali	2b,25d	-	-	(62.517)	-	-	-	-	-	-	(62.517)	Differences in values of restructuring transactions among entities under common control
Laba yang belum terealisasi atas kenaikan nilai pasar wajar investasi efek - bersih	2a,2b,2d	-	-	-	72.960	-	-	-	-	-	72.960	Unrealized gains on appreciation in fair market values of investments in marketable securities - net
Peningkatan modal melalui penempatan saham Anak Perusahaan	2b,25e	-	-	-	-	1.119.316	-	-	-	-	1.119.316	Increase in capital of a Subsidiary through placement of shares
Selisih atas pengeluaran saham baru oleh Anak Perusahaan kepada pihak ketiga	2b,25g	-	-	-	-	443.106	-	-	-	-	443.106	Difference arising from issuance of new shares by a Subsidiary to a third party
Pembalikan laba yang belum terealisasi atas investasi efek yang dijual selama tahun berjalan	2b,2d	-	-	-	-	(91.601)	-	-	-	-	(91.601)	Reversal of unrealized gains on investments in marketable securities sold during the year
Penurunan bagian atas selisih penilaian kembali aktiva tetap Anak Perusahaan akibat terdilusi kepemilikan efektif perusahaan pada Anak Perusahaan	2b	-	-	-	-	(32.279)	-	-	-	-	(32.279)	Decrease in share of revaluation increment in fixed assets of a Subsidiary arising from dilution of the Company's effective ownership interest in the said Subsidiary
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2b	-	-	-	-	-	30.554	-	-	-	30.554	Differences arising from foreign currency translations
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan umum	2b,19	-	-	-	-	-	-	5.000	(5.000)	-	-	Appropriation for general reserve
Pembagian dividen kas	2b,19	-	-	-	-	-	-	-	(264.386)	-	(264.386)	Distribution of cash dividends
Laba bersih	-	-	-	-	-	-	-	-	980.357	-	980.357	Net income
Saldo 31 Desember 2007	944.419	1.182.046	(1.051.958)	154.167	1.611.683	28.057	-	55.000	4.944.251	(741.069)	7.126.596	Balance, December 31, 2007

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006  
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Data Per Saham)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
Years Ended December 31, 2007 and 2006  
With Comparative Figures for 2005  
(Expressed in Million Rupiah,  
Except Per Share Data)**

	Catatan/ Notes	2007	2006	2005	<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
			(Disajikan Kembali/ As Restated) (Catatan 2b dan 3/ Notes 2b and 3)	(Disajikan Kembali/ As Restated) (Catatan 2b dan 3/ Notes 2b and 3)	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>					
Penerimaan kas dari pelanggan		27.170.074	22.020.748	18.588.863	<i>Cash received from customers</i>
Pembayaran kas kepada pemasok		(17.301.543)	(13.842.206)	(11.464.501)	<i>Cash paid to suppliers</i>
Pembayaran untuk beban usaha		(3.745.675)	(3.743.945)	(3.348.219)	<i>Payments of operating expenses</i>
Pembayaran kepada karyawan		(2.204.192)	(1.892.436)	(1.718.923)	<i>Payments to employees</i>
Kas yang diperoleh dari operasi		3.918.664	2.542.161	2.057.220	<i>Cash provided from operations</i>
Penerimaan bunga		158.309	63.370	15.968	<i>Receipts of interest income</i>
Pembayaran beban bunga		(739.604)	(853.757)	(854.995)	<i>Payments of interest expense</i>
Pembayaran pajak - bersih		(700.462)	(331.545)	(534.191)	<i>Payments of taxes - net</i>
Penerimaan (pembayaran) lainnya - bersih		(134.906)	121.914	137.905	<i>Other receipts (payments) - net</i>
<b>Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>		<b>2.502.001</b>	<b>1.542.143</b>	<b>821.907</b>	<b><i>Net Cash Provided by Operating Activities</i></b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>					
Penerimaan dari penjualan investasi jangka pendek		279.591	-	11.171	<i>Proceeds from sales of short-term investments</i>
Penerimaan dari penjualan aktiva tetap	10	62.362	42.396	63.366	<i>Proceeds from disposals of fixed assets</i>
Pembayaran untuk akuisisi investasi saham Anak Perusahaan baru		(5.499.219)	(395.857)	-	<i>Payments for acquisitions of investments in shares of stock of new Subsidiaries</i>
Penambahan aktiva tetap (terdiri dari aktiva tetap dan tanaman perkebunan)		(1.108.731)	(472.080)	(539.992)	<i>Addition to fixed assets (consisting of property, plant and equipment, and plantations)</i>
Penempatan investasi jangka pendek		(1.000)	-	(230.207)	<i>Placements in short-term investments</i>
Pembayaran untuk pembelian investasi dalam saham		-	-	(151.770)	<i>Payments for acquisitions of investments in shares of stock</i>
Pembayaran untuk pembelian investasi dalam obligasi konversi		-	-	(98.300)	<i>Payments for acquisitions of investments in convertible bonds</i>
Pembayaran untuk transaksi derivatif		-	-	(52.357)	<i>Payments for derivative transactions</i>
Uang muka untuk pembelian investasi		-	-	(145.792)	<i>Advance for purchase of investment</i>
Penerimaan dari penghentian transaksi derivatif	25b	-	-	920.841	<i>Proceeds from terminations of derivative transactions</i>
Kompensasi yang diterima dari transaksi "joint venture"	8	-	-	130.000	<i>Compensation received arising from a joint venture transaction</i>
<b>Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>		<b>(6.266.997)</b>	<b>(825.541)</b>	<b>(93.040)</b>	<b><i>Net Cash Used in Investing Activities</i></b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>					
Penerimaan dari penambahan hutang bank jangka pendek dan ceruk		7.265.558	3.327.835	1.976.036	<b><i>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</i></b>
Penerimaan dari penerbitan saham baru Anak Perusahaan - bersih setelah dikurangi biaya penerbitan		2.379.949	-	-	<i>Proceeds from additional short- term bank loans and overdraft</i>
Penerimaan dari penerbitan obligasi Rupiah - bersih	16b	1.984.575	-	-	<i>Proceeds from placement of new shares of a Subsidiary - net of issuance expenses</i>
Penerimaan dari penambahan pinjaman jangka panjang		294.544	1.499.406	898.381	<i>Proceeds from issuance of Rupiah bonds - net</i>
					<i>Proceeds from additional long-term loans</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial  
statements form an integral part of these consolidated  
financial statements.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI (lanjutan)**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2007 dan 2006**  
**Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Data Per Saham)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
**(continued)**  
**Years Ended December 31, 2007 and 2006**  
**With Comparative Figures for 2005**  
**(Expressed in Million Rupiah,  
Except Per Share Data)**

	Catatan/ Notes	2007	2006 (Disajikan Kembali/ As Restated) (Catatan 2b dan 3/ Notes 2b and 3)	2005 (Disajikan Kembali/ As Restated) (Catatan 2b dan 3/ Notes 2b and 3)	
Pembayaran hutang bank jangka pendek dan cerukan		(3.600.689)	(2.727.992)	(1.053.960)	Payments of short-term bank loans and overdraft
Pembayaran pinjaman jangka panjang		(2.025.216)	(601.507)	(507.426)	Payments of long-term loans
Pembayaran dividen kas	19	(264.386)	(42.642)	(149.250)	Payments of cash dividends
Pembayaran dividen kas oleh Anak Perusahaan kepada pemegang saham minoritas	19	(5.621)	(1.952)	(215.515)	Payments of cash dividends by Subsidiaries to minority shareholders
Pembayaran untuk pembelian kembali wewenang bayar berjaminan	16b	-	(1.443.580)	(1.206.528)	Payments for redemptions of guaranteed notes
Penerimaan dari pembayaran piutang jangka panjang dari pihak ketiga		-	-	352.004	Proceeds from collection of long-term receivable from a third party
Pembayaran obligasi yang jatuh tempo	16b	-	-	(1.000.000)	Payment for matured bonds
Pembayaran untuk pembelian kembali obligasi Rupiah	16b	-	-	(267.339)	Payments for redemptions of Rupiah bonds
Pembayaran hutang sewa guna usaha		-	-	(9.957)	Payments of obligations under capital leases
<b>Kas Bersih yang Diperoleh dari/ (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan</b>		<b>6.028.714</b>	<b>9.568</b>	<b>(1.183.554)</b>	<b>Net Cash Provided by/ (Used in) Financing Activities</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>		<b>2.263.718</b>	<b>726.170</b>	<b>(454.687)</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
Kas dan setara kas Anak Perusahaan yang baru dibeli		476.530	97.699	33.102	Cash and cash equivalents of newly acquired Subsidiaries
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	4	<b>1.796.689</b>	<b>972.820</b>	<b>1.394.405</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	4	<b>4.536.937</b>	<b>1.796.689</b>	<b>972.820</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>
<b>AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS:</b>					<b>NON-CASH ACTIVITIES:</b>
Reklasifikasi dari aktiva dalam penyelesaian menjadi aktiva tetap	10	287.097	154.048	683.421	Reclassifications from constructions in progress to the related fixed assets accounts
Reklasifikasi dari tanaman belum menghasilkan menjadi tanaman menghasilkan	9	15.044	34.506	9.336	Reclassifications from immature plantations to mature plantations

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006**  
**Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Indofood Sukses Makmur Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 14 Agustus 1990 dengan nama PT Panganjaya Intikusuma, berdasarkan akta notaris Benny Kristianto, S.H., No. 228. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-2915.HT.01.01.Th'91 tanggal 12 Juli 1991, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 12 Tambahan No. 611 tanggal 11 Februari 1992. Anggaran dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, yang terakhir mengenai penggantian salah satu anggota Direksi Perusahaan yang diaktakan dalam akta notaris No. 75 tanggal 25 Juni 2004 dari notaris yang sama, antara lain, mengenai perubahan susunan anggota dewan komisaris dan direksi, serta perubahan wewenang dewan direksi. Perubahan ini telah diterima dan disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia (sebelumnya Menteri Kehakiman) berdasarkan Surat Keputusan No. C-16055.HT.01.04. TH.2004 tanggal 25 Juni 2004 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 98 Tambahan No. 1034 tanggal 7 Desember 2004.

Berdasarkan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terdiri dari, antara lain, pembuatan mie, penggilingan tepung terigu, kemasan, jasa manajemen, serta penelitian dan pengembangan. Saat ini, Perusahaan terutama bergerak di bidang pembuatan mie dan penggilingan tepung terigu.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Sudirman Plaza, Indofood Tower, Lantai 27, Jl. Jend. Sudirman, Kav. 76 - 78, Jakarta, Indonesia, sedangkan pabriknya berlokasi di berbagai tempat di pulau Jawa, Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1990.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended December 31, 2007 and 2006**  
**With Comparative Figures for 2005**  
**(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. GENERAL**

**a. Establishment of the Company**

*PT Indofood Sukses Makmur Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia on August 14, 1990 under its original name PT Panganjaya Intikusuma, based on notarial deed No. 228 of Benny Kristianto, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice (MOJ) in its decision letter No. C2-2915.HT.01.01.Th'91 dated July 12, 1991, and was published in Supplement No. 611 of State Gazette No. 12 dated February 11, 1992. The Company's articles of association has been amended from time to time, the latest amendments of which were drawn up in notarial deed No. 75 of the same notary dated June 25, 2004 concerning, among others, the changes in the composition of the Company's boards of commissioners and directors, and the changes in the scope of the board of directors' authority. The said amendments were received and approved by the Ministry of Justice and Human Rights (formerly the MOJ) in its decision letter No. C-16055.HT.01.04.TH.2004 dated June 25, 2004, and was published in Supplement No. 1034 of State Gazette No. 98 dated December 7, 2004.*

*As stated in Article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities comprises of, among others, manufacture of noodles, flour milling, packaging, management services, and research and development. Currently, the Company is primarily engaged in the manufacture of noodles and flour milling.*

*The Company's head office is located at Sudirman Plaza, Indofood Tower, 27<sup>th</sup> Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 76 - 78, Jakarta, Indonesia, while its factories are situated in various locations in Java, Sumatera, Kalimantan and Sulawesi islands. The Company started its commercial operations in 1990.*

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006**  
**Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan dan  
Tindakan Perusahaan Lainnya**

Pada tahun 1994, Perusahaan melaksanakan penawaran umum 21,0 juta saham baru kepada masyarakat dengan harga penawaran sebesar Rp6.200 (angka penuh) per saham. Kemudian pada tahun 1996, pemegang saham menyetujui pemecahan nilai nominal saham Perusahaan (*stock split*) dari Rp1.000 (angka penuh) per saham menjadi Rp500 (angka penuh) per saham. Sehubungan dengan hal ini, jumlah modal dasar Perusahaan meningkat dari 1,0 miliar saham menjadi 2,0 miliar saham, sedangkan jumlah saham yang diterbitkan meningkat dari 763,0 juta saham menjadi 1.526,0 juta saham pada tanggal 31 Desember 1996.

Pada tahun 1997, jumlah modal dasar Perusahaan meningkat dari 2,0 miliar saham menjadi 6,0 miliar saham. Perusahaan juga melaksanakan Penawaran Umum Terbatas I, dimana setiap pemegang saham berhak untuk memesan satu (1) saham baru atas setiap lima (5) saham yang dimiliki, dengan harga penawaran sebesar Rp3.300 (angka penuh) per saham. Jumlah saham baru yang diterbitkan sehubungan dengan penawaran umum terbatas tersebut adalah 305,2 juta saham. Hal ini menyebabkan jumlah keseluruhan saham yang diterbitkan menjadi 1.831,2 juta saham pada tanggal 31 Desember 1997.

Pada bulan Juli 2000, Perusahaan menawarkan kepada masyarakat obligasi tanpa hak konversi dengan tingkat bunga tetap, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp1.000.000.

Pada bulan Juli 2000, para pemegang saham juga menyetujui pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) dari Rp500 (angka penuh) per saham menjadi Rp100 (angka penuh) per saham. Oleh karenanya, jumlah modal dasar Perusahaan meningkat dari 6,0 miliar saham menjadi 30,0 miliar saham, sedangkan jumlah saham diterbitkan Perusahaan juga meningkat dari 1.831,2 juta saham menjadi 9.156,0 juta saham.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended December 31, 2007 and 2006**  
**With Comparative Figures for 2005**  
**(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. GENERAL (continued)**

**b. Public Offering of the Company's Shares  
and Other Corporate Action**

*In 1994, the Company offered 21.0 million new shares to the public at an offering price of Rp6,200 (full amount) per share. Then in 1996, the shareholders approved the change in par value of the Company's shares (stock split) from Rp1,000 (full amount) to Rp500 (full amount) per share. Relative to this, the number of authorized shares of the Company was increased from 1.0 billion shares to 2.0 billion shares, while the number of issued shares was likewise increased from 763.0 million shares to 1,526.0 million shares as of December 31, 1996.*

*In 1997, the number of the Company's authorized shares was increased from 2.0 billion shares to 6.0 billion shares. Also, the Company conducted its First Rights Issue, which entitled each shareholder to subscribe for one (1) new share for every five (5) shares held at a subscription price of Rp3,300 (full amount) per share. The number of new shares issued in connection with the said rights issue totaled to 305.2 million shares. This brought the total number of issued shares to 1,831.2 million as of December 31, 1997.*

*In July 2000, the Company offered to the public non-convertible, fixed rate bonds with total face value of Rp1,000,000.*

*Also, in July 2000, the shareholders approved another stock split from Rp500 (full amount) to Rp100 (full amount) par value per share. Accordingly, the number of the Company's authorized shares was increased from 6.0 billion shares to 30.0 billion shares, while the total number of issued shares of the Company was also increased from 1,831.2 million shares to 9,156.0 million shares.*

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006**  
**Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan dan  
Tindakan Perusahaan Lainnya (lanjutan)**

Sehubungan dengan pelaksanaan program pemilikan saham karyawan Perusahaan (ESOP) tahap I, II dan III yang telah disetujui oleh pemegang saham Perusahaan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diadakan pada tanggal 16 Mei 2001, yang telah diaktifkan dengan akta notaris Benny Kristianto, S.H., No. 30, pada tanggal yang sama, Perusahaan menerbitkan tambahan saham baru masing-masing sejumlah 228.900.000 saham pada tahun 2002, 58.369.500 saham pada tahun 2003, dan 919.500 saham pada tahun 2004 untuk karyawan Perusahaan, Anak Perusahaan dan perusahaan asosiasi yang memenuhi persyaratan. Hal ini menyebabkan jumlah keseluruhan saham yang diterbitkan menjadi 9.444.189.000 saham. Pada tanggal 31 Desember 2007, jumlah saham yang diterbitkan oleh Perusahaan masih tetap sama.

Pada bulan Juni 2003, Perusahaan menawarkan kepada masyarakat obligasi tanpa hak konversi dengan tingkat bunga tetap, dengan jumlah nilai nominal seluruhnya sebesar Rp1.500.000 (lihat Catatan 16b.(i) untuk penjelasan lebih lanjut).

Kemudian pada bulan Juli 2004, Perusahaan kembali menawarkan kepada masyarakat obligasi tanpa hak konversi dengan tingkat bunga tetap, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp1.000.000 (lihat Catatan 16b.(ii) untuk penjelasan lebih lanjut).

Pada bulan Mei 2007, Perusahaan kembali menawarkan kepada masyarakat obligasi tanpa hak konversi dengan tingkat bunga tetap, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp2.000.000 (lihat Catatan 16b.(iii) untuk penjelasan lebih lanjut).

Mulai bulan November 2007, saham dan obligasi Perusahaan terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Sebelumnya, saham Perusahaan terdaftar pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya, sedangkan obligasi dalam negeri Perusahaan terdaftar pada Bursa Efek Surabaya. Efektif pada bulan November 2007, kedua bursa efek tersebut merger menjadi Bursa Efek Indonesia.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended December 31, 2007 and 2006**  
**With Comparative Figures for 2005**  
**(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. GENERAL (continued)**

**b. Public Offering of the Company's Shares  
and Other Corporate Action (continued)**

In connection with the implementation of Phases I, II and III of the Company's employee stock ownership program (ESOP), which was approved by the shareholders during their Extraordinary General Meeting (EGM) held on May 16, 2001, and as notarized in Deed No. 30 of Benny Kristianto, S.H., of the same date, the Company issued additional new shares totaling 228,900,000 in 2002, 58,369,500 in 2003, and 919,500 in 2004, respectively, to the qualified employees of the Company, Subsidiaries and associated entities. This brought the total number of issued shares of the Company to 9,444,189,000 shares. As of December 31, 2007, the said total number of issued shares of the Company has remained the same.

In June 2003, the Company offered to the public non-convertible, fixed rate bonds with total face value of Rp1,500,000 (see Note 16b.(i) for further discussions).

Also, in July 2004, the Company made another public offering of non-convertible, fixed rate bonds with total face value of Rp1,000,000 (see Note 16b.(ii) for further discussions).

In May 2007, the Company made another public offering of non-convertible, fixed rate bonds with total face value of Rp2,000,000 (see Note 16b.(iii) for further discussions).

Starting November 2007, the Company's shares and domestic bonds are listed in the Indonesian Stock Exchange. Previously, the Company's shares were listed in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges, while the domestic bonds were listed in the Surabaya Stock Exchange. Effective November 2007, the said two stock exchanges were merged to become the Indonesian Stock Exchange.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006**  
**Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended December 31, 2007 and 2006**  
**With Comparative Figures for 2005**  
**(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Dewan Komisaris dan Direksi, dan Karyawan**

Anggota dewan komisaris dan direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2007 adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama	-	Manuel V. Pangilinan	-
Komisaris	-	Benny Setiawan Santoso	-
Komisaris	-	Edward A. Tortorici	-
Komisaris	-	Ibrahim Risjad	-
Komisaris	-	Albert del Rosario	-
Komisaris	-	Robert Charles Nicholson	-
Komisaris	-	Graham L. Pickles	-
Komisaris (Independen)	-	Utomo Josodirjo	-
Komisaris (Independen)	-	Torstein Stephansen	-
Komisaris (Independen)	-	Wahjudi Prakarsa	-

<b>Board of Commissioners</b>
President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner (Independent)
Commissioner (Independent)
Commissioner (Independent)

**Direksi**

Direktur Utama	-	Anthoni Salim	-
Wakil Direktur Utama	-	Fransiscus Welirang	-
Wakil Direktur Utama	-	Cesar Manikan dela Cruz	-
Wakil Direktur Utama	-	Darmawan Sarsito	-
Direktur	-	Aswan Tukiaty	-
Direktur	-	Tjhie Tje Fie	-
Direktur	-	Taufik Wiraatmadja	-
Direktur	-	Peter Kradolfer	-

<b>Board of Directors</b>
President Director
Vice President Director
Vice President Director
Vice President Director
Director
Director
Director
Director

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan pada tanggal 30 Mei 2007, para pemegang saham menyetujui pengunduran diri Philip Suwardi Purnama, Mulyawan Tjandra dan Honggo Widjojo Kangmasto; yang mengundurkan diri dari jabatannya dan pengangkatan Peter Kradolfer sebagai direksi Perusahaan yang baru.

Kompensasi bersih yang dibayarkan kepada komisaris dan direksi Perusahaan adalah sebesar Rp30.550, Rp25.206 dan Rp20.405 masing-masing pada tahun 2007, 2006 dan 2005.

Pada tanggal 31 Desember 2007, Perusahaan dan Anak Perusahaan memiliki 62.179 karyawan (tidak diaudit).

During the annual general shareholders' meeting held on May 30, 2007, the shareholders approved the resignations of Philip Suwardi Purnama, Mulyawan Tjandra and Honggo Widjojo Kangmasto; and the appointment of Peter Kradolfer as the new member of the Company's board of directors.

The net amounts of compensation paid to the Company's commissioners and directors totaled Rp30,550, Rp25,206 and Rp20,405 in 2007, 2006 and 2005, respectively.

As of December 31, 2007, the Company and its Subsidiaries have a total of 62,179 (unaudited) employees.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006**  
**Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended December 31, 2007 and 2006**  
**With Comparative Figures for 2005**  
**(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasi telah disusun sesuai dengan prinsip dan praktik akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), dan peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") untuk perusahaan publik.

Laporan keuangan konsolidasi telah disusun atas dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan, kecuali untuk investasi tertentu yang dicatat berdasarkan metode ekuitas (Catatan 2b), investasi efek dan unit reksadana yang dinyatakan sebesar nilai pasar wajar (Catatan 2d), persediaan yang dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih (Catatan 2f), aktiva tetap tertentu yang dinyatakan sebesar nilai setelah revaluasi (Catatan 2i), dan aktiva dan kewajiban derivatif yang dinyatakan sebesar nilai wajar (Catatan 2u).

Laporan arus kas konsolidasi yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pembayaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Anak Perusahaan, kecuali untuk Anak Perusahaan yang berdomisili di luar negeri.

---

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Basis of Consolidated Financial Statements**

*The consolidated financial statements have been prepared in accordance with generally accepted accounting principles and practices in Indonesia, which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS), and the regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency or "BAPEPAM-LK" for publicly-listed companies.*

*The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain investments which are accounted for under the equity method (Note 2b), investments in marketable securities and mutual fund units which are stated at their fair market values (Note 2d), inventories which are stated at the lower of cost or net realizable value (Note 2f), certain property, plant and equipment which are stated at revalued amounts (Note 2i), and derivative assets and liabilities which are stated at fair values (Note 2u).*

*The consolidated statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.*

*The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah, which is the functional currency of the Company and its Subsidiaries, except for those Subsidiaries that are domiciled in foreign countries.*

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006  
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2007 and 2006  
With Comparative Figures for 2005  
(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK  
(lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasi mencakup laporan keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan (selanjutnya secara bersama-sama disebut "Grup"). Berikut ini adalah Anak Perusahaan yang lebih dari 50% sahamnya dimiliki oleh Perusahaan (baik secara langsung maupun tidak langsung):

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Principles of Consolidation**

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its Subsidiaries (collectively hereinafter referred to as the "Group"). These Subsidiaries, in which the Company owns (either directly or indirectly) more than 50% equity interest, are as follows:

Perusahaan/Company	Domicili/ Domicile	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Jenis Usaha/ Nature of Business	Presentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership			Jumlah Aktiva Sebelum Eliminasi (dalam miliar)/ Total Assets Before Elimination (in billions)		
				2007	2006	2005	2007	2006	2005
<u>Anak Perusahaan Langsung/ Direct Subsidiaries</u>									
PT Gizado Primanusantara (GPN)	Bandung	1989	Produksi makanan bayi/ <i>Manufacture of baby foods</i>	100,0	100,0	100,0	260,1	271,4	341,3
PT Ciptakemas Abadi (CKA)	Tangerang	1991	Produksi bahan kemasan/ <i>Manufacture of packaging materials</i>	100,0	100,0	100,0	611,2	550,9	533,1
PT Intranusa Citra (INC)	Jakarta	1991	Perantara distribusi/ <i>Distribution commissioner</i>	-	-	100,0	-	-	1,8
PT Prima Intipangan Sejati (PIPS)	Jakarta	1994	Jasa investasi dan manajemen/ <i>Investment and management services</i>	100,0	100,0	100,0	99,9	65,6	22,6
PT Tristara Makmur (TSM) Purly Holding B.V. (Purly)	Jakarta Belanda/ Netherlands	1991 1997	Distribusi/ <i>Distribution</i> Anak Perusahaan yang didirikan untuk tujuan khusus/ <i>Special purpose subsidiary</i>	100,0 100,0	100,0 100,0	100,0 100,0	56,6 6,8	43,5 6,7	47,7 6,5
PT Bogasari Sentra Flour Mills (BSFM)	Jakarta	-	Penggilingan tepung/ <i>Flour milling</i>	100,0	100,0	100,0	94,2	197,0	166,8
PT Indobiskuit Mandiri Makmur (IMM)	Purwakarta	2005	Produksi biskuit/ <i>Manufacture of biscuits</i>	100,0	100,0	100,0	82,4	89,6	87,1
PT Inti Abadi Kemasindo (IAK)	Citeureup	2002	Produksi bahan kemasan/ <i>Manufacture of packaging materials</i>	100,0	100,0	100,0	75,4	66,3	58,2
PT Indobahtera Era Sejahtera (IES)	Jakarta	2002	Pelayaran/ <i>Shipping</i>	100,0	100,0	100,0	10,3	14,8	46,8
PT Mileva Makmur Mandiri (MMM)	Pasuruan	-	Produksi makanan dari susu/ <i>Manufacture of dairy products</i>	100,0	100,0	100,0	11,2	11,2	11,2
Witty East Holdings Limited (WEHL) Indofood International Finance Limited (IIFL)	British Virgin Islands Mauritius	2002	Investasi/ <i>Investment</i>	100,0	100,0	100,0	0,1	0,1	0,1
Perfect Wealth Investment Limited (PWI)	British Virgin Islands	2001	Anak Perusahaan yang didirikan untuk tujuan khusus/ <i>Special purpose subsidiary</i>	100,0	100,0	100,0	395,2	358,3	387,8
PT Saripangan Mandiri Sejahtera (SMS)	Jakarta	-	Penggilingan tepung/ <i>Flour Milling</i>	100,0	100,0	100,0	13,1	15,3	15,0

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006  
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2007 and 2006  
With Comparative Figures for 2005  
(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK  
(lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Principles of Consolidation (continued)**

Perusahaan/Company	Domisili/ Domicile	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Jenis Usaha/ Nature of Business	Presentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership			Jumlah Aktiva Sebelum Eliminasi (dalam miliar)/ Total Assets Before Elimination (in billions)		
				2007	2006	2005	2007	2006	2005
PT Cereko Reksa Corporatama (CRC)	Surabaya	1992	Distribusi/Distribution	100,0	100,0	100,0	-	-	0,9
PT Bina Makna Indopratama (BMI)	Jakarta	-	Investasi/Investment	100,0	100,0	100,0	33,9	33,9	62,4
PT Salim Ivomas Pratama (SIMP) <sup>29</sup>	Jakarta	1994	Perkebunan kelapa sawit, pengolahan dan produksi minyak goreng dan produk sejenis lainnya/ <i>Oil palm plantations, mills and production of cooking oil and other related products</i>	60,4	83,8	80,0	14.052,5	3.869,1 <sup>*)</sup>	3.411,0 <sup>*)</sup>
PT Indomarco Adi Prima (IAP) <sup>9</sup>	Jakarta	1951	Distribusi/Distribution	100,0	100,0	100,0	1.806,2	1.374,5	1.270,9
PT Intiboga Sejahtera (IBS) <sup>9,29</sup>	Jakarta	1992	Produksi minyak goreng, mentega dan lemak nabati dan produk sejenis lainnya/ <i>Manufacture of cooking oil, margarine, fats and other related products</i>	-	-	100,0	-	-	621,4
PT Sawitra Oil Grains (SOG) <sup>9,29</sup>	Jakarta	1991	Perdagangan dan distribusi minyak kelapa sawit dan hasil turunannya/ <i>Trading and distribution of edible oils and their derivatives</i>	-	-	100,0	-	-	276,2
PT Bitung Menado Oil Industry (BML) <sup>9,29</sup>	Manado	1972	Produksi kopra, pengolahan minyak kelapa dan produksi minyak goreng serta produk sejenis lainnya/ <i>Copra extraction, processing of coconut oil and manufacture of cooking oil and other related products</i>	-	-	100,0	-	-	680,7
PT Argha Giri Perkasa (AGP)	Ternate	1987	Produksi kopra dan pengolahan minyak kelapa/ <i>Copra extraction and processing of coconut oil</i>	80,0	80,0	80,0	7,7	5,8	6,9
PT Indosentra Pelangi (ISP)	Cibitung	1991	Produksi penyedap makanan/ <i>Manufacture of food seasonings</i>	92,2	92,2	92,2	212,1	185,1	215,3
PT Putri Daya Usahatama (PDU)	Bandung	1988	Distribusi/Distribution	65,0	65,0	65,0	109,9	89,3	77,6
PT Indofood Fritolay Makmur (IFL)	Jakarta	1990	Produksi makanan ringan/ <i>Manufacture of snack foods</i>	51,0	51,0	51,0	254,0	232,9	196,6
PT Arthanugraha Mandiri (ANM)	Jakarta	1991	Produksi kopi/ <i>Manufacture of coffee</i>	51,0	51,0	51,0	6,4	9,0	10,9
Indofood (M) Food Industries Sdn. Bhd. (IFI)	Malaysia	2007	Produksi mie/ <i>Manufacture of noodles</i>	100,0	100,0	-	39,9	32,6	-
Pacsari Pte., Ltd. (PPL)	Singapura/ Singapore	1998	Pelayaran/ <i>Shipping</i>	90,0	55,0	-	402,1	351,5	-
PT Pelayaran Tahta Bahtera (PTB)	Jakarta	1995	Pelayaran/ <i>Shipping</i>	90,9	90,9	-	32,4	36,4	-
Indofood Singapore Holdings Pte., Ltd. (ISHPL)	Singapura/ Singapore	2006	Investasi/Investment	83,8	83,8	-	103,4 <sup>**)*)</sup>	3,0	-

<sup>\*)</sup> disajikan kembali (Catatan 2b dan 3)/as restated (Notes 2b and 3)

<sup>\*\*)\*)</sup> induk perusahaan saja/parent company only

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006**  
**Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended December 31, 2007 and 2006**  
**With Comparative Figures for 2005**  
**(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK  
(lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Principles of Consolidation (continued)**

Perusahaan/Company	Domisili/ Domicile	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Jenis Usaha/ Nature of Business	Presentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership			Jumlah Aktiva Sebelum Eliminasi (dalam miliar)/ Total Assets Before Elimination (in billions)		
				2007	2006	2005	2007	2006	2005
Ocean 21 Pte., Ltd. (Ocean 21)	Singapura/ Singapore	2006	Investasi/Investment	100,0	100,0	-	201,5	120,8	-
PT Cemako Mandiri Corporatama (CMC) PT Bogasari Pangan Makmur (BPM)	Semarang Jakarta	1992 -	Distribusi/Distribution Industri dan perdagangan/ Industry and trading	100,0 100,0	100,0 100,0	- -	3,2 -	19,4 -	-
<u>Anak Perusahaan Tidak Langsung/ Indirect Subsidiaries</u>									
Bogasari International Pte., Ltd. (BI) <sup>4</sup>	Singapura/ Singapore	2001	Pengolahan dan perdagangan tepung/ Flour blending and trading	100,0	100,0	100,0	66,7	154,1	129,9
PT Bogasari Pangan Sejahtera (BPS) <sup>4</sup>	Jakarta	-	Penggilingan tepung beras/ Rice flour milling	-	100,0	100,0	-	10,9	10,0
PT Manggala Batama Perdana (MBP) <sup>2</sup>	Jakarta	-	Investasi/Investment	60,4	83,8	100,0	0,6	0,6	0,6
PT Kebun Mandiri Sejahtera(KMS) <sup>11</sup>	Jakarta	1997	Perkebunan karet/ Rubber plantations	56,4	78,3	74,8	135,4	127,4	124,8
Asian Synergies Limited (ASL) <sup>6</sup>	British Virgin Islands	2004	Investasi/Investment	60,4	83,8	80,0	203,8	141,0	62,5
PT Pratiwimba Utama (PU) <sup>28,29</sup>	Jakarta	-	Investasi/Investment	-	-	100,0	-	-	29,0
PT Gentala Artamas (GA) <sup>28,29</sup>	Jakarta	-	Investasi/Investment	-	-	100,0	-	-	0,3
Silveron Investments Limited (SIL) <sup>8</sup>	Mauritius	2004	Investasi/Investment	60,4	83,8	80,0	303,9	209,1	108,0
PT Kebun Ganda Prima (KGP) <sup>6</sup>	Jakarta	2001	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantations	60,4	83,8	80,0	136,9	105,1	82,2
PT Citranusa Intisawit (CI) <sup>7</sup>	Jakarta	2005	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantations	60,4	83,8	80,0	214,0	153,0	74,6
PT Indoagri Inti Plantation (IIP) <sup>10</sup>	Jakarta	1990	Jasa investasi dan manajemen/ Investment and management services	59,8	83,0	79,2	1,476,1	858,3	700,0
PT Gunung Mas Raya (GMR) <sup>1</sup>	Jakarta	1992	Perkebunan dan pengolahan kelapa sawit/ Oil palm plantations and mills	59,2	82,1	78,4	379,7	260,7	253,2
PT Perusahaan Perkebunan, Industri dan Dagang Indriplant <sup>1</sup>	Jakarta	1989	Perkebunan dan pengolahan kelapa sawit/ Oil palm plantations and mills	59,2	82,1	78,4	134,5	104,0	84,5
PT Cibaliung Tunggal Plantations (CTP) <sup>1</sup>	Jakarta	1989	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantations	59,2	82,1	78,4	195,9	112,3	75,5
PT Perusahaan Dagang, Perkebunan dan Industri Serikat Putra (SP) <sup>1</sup>	Jakarta	1992	Perkebunan dan pengolahan kelapa sawit/ Oil palm plantations and mills	59,2	82,1	78,4	744,3	420,9	265,1
PT Mekar Prima Lestari (MPL) <sup>3</sup>	Purwakarta	1994	Produksi mie dan perdagangan umum/ Manufacture of noodles and general trading	91,2	91,2	91,2	0,7	10,0	4,5
PT Surya Rengo Containers (SRC) <sup>5</sup>	Jakarta	1993	Produksi bahan kemasan/ Manufacture of packaging materials	60,0	60,0	60,0	300,5	248,5	263,3
PT Sarana Inti Pratama (SAIN) <sup>12</sup>	Riau	1991	Pembibitan dan perkebunan kelapa sawit dan manajemen riset/ Oil palm breeding and research management	42,3	58,7	-	283,1	172,9	-
PT Riau Agrotama Plantation (RAP) <sup>13</sup>	Kalimantan Barat	2006	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantations	42,3	58,7	-	169,9	118,5	-
PT Citra Kalbar Sarana (CKS) <sup>13</sup>	Kalimantan Barat	-	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantations	42,3	58,7	-	79,2	48,0	-
PT Jake Sarana (JS) <sup>14</sup>	Kalimantan Barat	-	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantations	42,3	58,6	-	15,5	1,1	-
PT Swadaya Bhakti Negaramas (SBN) <sup>15</sup>	Jakarta	-	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantations	36,2	-	-	9,4	-	-

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASI**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2007 dan 2006**  
**Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended December 31, 2007 and 2006**  
**With Comparative Figures for 2005**  
**(Expressed in Million Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK**  
**(lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)**

Perusahaan/Company	Domisili/ Domicile	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Jenis Usaha/ Nature of Business	Presentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership			Jumlah Aktiva Sebelum Eliminasi (dalam miliar)/ Total Assets Before Elimination (in billions)				
				2007	2006	2005	2007	2006	2005		
PT Agro Subur Permai (ASP) <sup>16</sup>	Jakarta	-	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Oil palm plantations</i>	36,1	-	-	10,8	-	-		
PT Mentari Subur Abadi (MSA) <sup>17</sup>	Jakarta	-	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Oil palm plantations</i>	36,2	-	-	136,6	-	-		
PT Gunta Samba (GS) <sup>18</sup>	Jakarta	-	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Oil palm plantations</i>	36,2	-	-	240,3	-	-		
PT Multi Pacific International (MPI) <sup>19</sup>	Jakarta	-	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Oil palm plantations</i>	36,2	-	-	62,5	-	-		
PT Mega Citra Perdana (MCP) <sup>20</sup>	Jakarta	-	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Oil palm plantations</i>	36,2	-	-	302,8	-	-		
PT Mitra Inti Sejati Plantation (MISP) <sup>24</sup>	Jakarta	1995	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Oil palm plantations</i>	42,3	-	-	230,3	-	-		
Indofood Oil and Fats Pte., Ltd. (IOFPL) <sup>22</sup>	Singapura/ <i>Singapore</i>	2007	Investasi/Investment	57,8	83,8	-	2.278,3 <sup>**</sup> )	0,8	-		
Indofood Agri Resources, Pte., Ltd. (IndoAgri) <sup>23</sup>	Singapura/ <i>Singapore</i>	2007	Investasi/Investment	57,8	-	-	18.811,6 <sup>**</sup> )	-	-		
PT Samudra Sukses Makmur (SSM) <sup>20</sup>	Jakarta	2006	Pelayaran/ <i>Shipping</i>	100,0	100,0	-	72,3	35,7	-		
Fame Sea Enterprise Inc. (FSEI) <sup>21</sup>	British Virgin Islands	2006	Pelayaran/ <i>Shipping</i>	100,0	100,0	-	56,2	36,7	-		
Special Sky Investments Ltd. (SSIL) <sup>21</sup>	British Virgin Islands	2006	Pelayaran/ <i>Shipping</i>	100,0	100,0	-	58,9	35,5	-		
Bountiful Pro Ltd. (BPL) <sup>21</sup>	British Virgin Islands	2006	Pelayaran/ <i>Shipping</i>	100,0	100,0	-	78,0	48,6	-		
PT Perusahaan Perkebunan London Sumatera Indonesia Tbk (LSIP) <sup>25</sup>	Jakarta	1962	Pembudidayaan bibit kelapa sawit, perkebunan kelapa sawit dan karet, serta memproses, memasarkan dan menjual hasil-hasil perkebunan tersebut/ <i>Oil palm seed breeding, oil palm and rubber plantations, and processing, marketing, and sales of the related agricultural products.</i>	38,7	-	-	3.938,1	-	-		
PT Multi Agro Kencana Prima (MAKP) <sup>26</sup>	Sumatera Selatan/ <i>South Sumatera</i>	2002	Perkebunan, pengolahan, dan pemasaran/ <i>Plantation, processing and trading</i>	91,24% dimiliki oleh PIPS. "3" "4" "5" "6" "7" "8" "9" "10" "11" "12" "13" "14" "15" "16" "17" "18"	Perdagangan dan pemasaran/ <i>Trading and marketing</i>	31,0	-	-	46,2	-	-
Lonsum Singapore Pte. Ltd <sup>27</sup>	Singapura/ <i>Singapore</i>	2004	Perdagangan dan pemasaran/ <i>Trading and marketing</i>	100,00% dimiliki oleh BSFM. "4" "5" "6" "7" "8" "9" "10" "11" "12" "13" "14" "15" "16" "17" "18"	Perdagangan dan pemasaran/ <i>Trading and marketing</i>	38,7	-	-	3,1	-	-
Sumatera Investment Corporation Pte. Ltd <sup>27</sup>	Singapura/ <i>Singapore</i>	-	Perdagangan dan pemasaran/ <i>Trading and marketing</i>	60,00% dimiliki oleh PWI. "5" "6" "7" "8" "9" "10" "11" "12" "13" "14" "15" "16" "17" "18"	Perdagangan dan pemasaran/ <i>Trading and marketing</i>	38,7	-	-	-	-	-

\*\*) induk perusahaan saja/parent company only

- "1" 98,01% dimiliki oleh SIMP melalui IIP.
- "2" 100,00% dimiliki oleh SIMP pada tahun 2006 sesudah merger.  
(lihat penjelasan lebih lanjut dalam paragraf terkait)
- "3" 91,24% dimiliki oleh PIPS.
- "4" 100,00% dimiliki oleh BSFM.
- "5" 60,00% dimiliki oleh PWI.
- "6" 100,00% dimiliki oleh SIMP melalui SIL.
- "7" 100,00% dimiliki oleh SIMP melalui ASL.
- "8" 100,00% dimiliki oleh SIMP.
- "9" 80,00% dimiliki secara langsung dan 20,00% dimiliki secara tidak langsung melalui BMI.
- "10" 99,00% dimiliki oleh SIMP.
- "11" 93,44% dimiliki oleh SIMP.
- "12" 70,02% dimiliki oleh SIMP.
- "13" 70,01% dimiliki oleh SIMP melalui SAIN.
- "14" 69,95% dimiliki oleh SIMP melalui SAIN.
- "15" 60,00% dimiliki oleh SIMP.
- "16" 59,70% dimiliki oleh SIMP melalui MSA.
- "17" 59,99% dimiliki oleh SIMP.
- "18" 59,99% dimiliki oleh SIMP melalui MCP.

- "1" 98,01% owned by SIMP through IIP.
- "2" 100,00% owned by SIMP starting 2006 after the merger. (see related discussion in the relevant succeeding paragraph)
- "3" 91,24% owned by PIPS.
- "4" 100,00% owned by BSFM.
- "5" 60,00% owned by PWI.
- "6" 100,00% owned by SIMP through SIL.
- "7" 100,00% owned by SIMP through ASL.
- "8" 100,00% owned by SIMP.
- "9" 80,00% directly-owned and 20,00% indirectly-owned through BMI.
- "10" 99,00% owned by SIMP.
- "11" 93,44% owned by SIMP.
- "12" 70,02% owned by SIMP.
- "13" 70,01% owned by SIMP through SAIN.
- "14" 69,95% owned by SIMP through SAIN.
- "15" 60,00% owned by SIMP.
- "16" 59,70% owned by SIMP through MSA.
- "17" 59,99% owned by SIMP.
- "18" 59,99% owned by SIMP through MCP.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006**  
**Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK  
(lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)**

"19" 59,98% dimiliki oleh SIMP melalui MCP.  
"20" 100,00% dimiliki oleh PIPS (dikurangi 1 saham yang dimiliki SMS).  
"21" 100,00% dimiliki oleh Ocean 21.  
"22" 100,00% dimiliki oleh IndoAgri.  
"23" 68,95% dimiliki oleh ISHPL.  
"24" 70,00% dimiliki oleh SIMP.  
"25" 56,40% dimiliki oleh SIMP dan 8,03% dimiliki oleh IndoAgri.  
"26" 80,00% dimiliki oleh LSIP.  
"27" 100,00% dimiliki oleh LSIP.  
"28" 100,00% dimiliki oleh BMI.  
"29" Perusahaan-perusahaan yang menggabungkan diri efektif tanggal 1 Juni 2006. Lihat penjelasan lebih lanjut dalam paragraf terkait di bawah.

Empat (4) anak perusahaan di atas, yaitu BSFM, IMM, IAK dan IES, didirikan sesuai dengan Undang-undang Penanaman Modal Asing (PMA) No. 1 tahun 1967 yang disempurnakan dengan Undang-undang PMA No. 11 tahun 1970, dalam kaitannya dengan rencana restrukturisasi perusahaan yang menyangkut pemecahan kegiatan usaha ("spin-off") Divisi Bogasari Perusahaan. Pada tanggal 19 Maret 2008 (tanggal laporan auditor independen), penyelesaian proses "spin-off" di atas belum dilaksanakan. Namun demikian, IAK dan IES sudah memulai operasi komersial pada tahun 2002. Demikian pula, IMM juga telah memulai operasi komersial pada tahun 2005 dengan kegiatan usaha pada pengolahan produk biskuit.

Selain itu, Purly dan IIFL, anak perusahaan yang didirikan untuk tujuan khusus, melakukan kegiatan pendanaan dan transaksi-transaksi lainnya yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan dana Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2007, MMM, WEHL, SMS, BPM dan MBP masih belum aktif.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended December 31, 2007 and 2006**  
**With Comparative Figures for 2005**  
**(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Principles of Consolidation (continued)**

"19" 59.98% owned by SIMP through MCP.  
"20" 100.00% owned by PIPS (minus 1 share owned by SMS).  
"21" 100.00% owned by Ocean 21.  
"22" 100.00% owned by IndoAgri.  
"23" 68.95% owned by ISHPL.  
"24" 70.00% owned by SIMP.  
"25" 56.40% owned by SIMP and 8.03% owned by IndoAgri.  
"26" 80.00% owned by LSIP.  
"27" 100.00% owned by LSIP.  
"28" 100.00% owned by BMI.  
"29" Entities merged effective June 1, 2006, see related discussions in the relevant succeeding paragraph.

The foregoing includes the four (4) subsidiaries of the Company, namely BSFM, IMM, IAK and IES, which were established under Law No. 1, Year 1967, as amended by Law No. 11, Year 1970, on Foreign Capital Investment (PMA), in connection with the planned corporate restructuring, which involve the spin-off of the businesses of the Company's Bogasari Division. As of March 19, 2008 (the date of the independent auditors' report), the completion of the aforesaid spin-off process has not yet materialized. Nevertheless, IAK and IES have started their commercial operations in 2002. Also, IMM has likewise started its commercial operations in 2005 by engaging in the manufacture of biscuit products.

On the other hand, Purly and IIFL, which were established as special purpose subsidiaries, primarily undertake financing activities and other transactions that are intended to meet the funding requirements of the Group.

As of December 31, 2007, MMM, WEHL, SMS, BPM and MBP are all still inactive.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006**  
**Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK  
(lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)**

ANM, AGP dan MPL telah menghentikan operasinya masing-masing mulai bulan Juli 1998, Oktober 2001, dan Juli 2003. Di samping itu, CRC telah menghentikan operasi sejak tahun 2005 dan dalam proses likuidasi. INC telah menghentikan operasi sejak tahun 2005 dan telah dilikuidasi pada tahun 2006. CMC dan IES telah menghentikan operasi mereka sejak akhir tahun 2006. BPS telah dilikuidasi pada bulan November 2007. Pengaruh dari akun-akun Anak Perusahaan ini terhadap jumlah konsolidasi dianggap tidak material.

**Akuisisi Usaha**

- i) Sebagaimana dijelaskan lebih lanjut pada Catatan 25g, SIMP dan IndoAgri telah menyelesaikan akuisisi atas kepemilikan mayoritas saham LSIP. Sebagaimana dijelaskan pada catatan tersebut, akuisisi tersebut terdiri dari (i) Transaksi Pembelian oleh SIMP; (ii) Transaksi Pembelian oleh IndoAgri; dan (iii) Transaksi Penawaran Tender. Transaksi Pembelian tersebut telah selesai pada bulan November 2007, sedangkan transaksi Penawaran Tender telah diselesaikan pada tanggal 13 Desember 2007. Setelah semua transaksi tersebut diselesaikan, SIMP dan IndoAgri masing-masing memiliki 56,40% dan 8,03% kepemilikan saham di LSIP.
- ii) Sesuai dengan Perjanjian Penyertaan Saham tertanggal 13 Maret 2007 dengan PT Mulia Abadi Lestari, pihak ketiga, sebagaimana dijelaskan lebih lanjut pada Catatan 25h, pada tanggal 1 Oktober 2007, SIMP telah menyelesaikan pembelian 66.500.000 saham baru MISIP, yang merupakan 70% kepemilikan saham dengan nilai nominal sebesar Rp1.000 (nilai penuh) atau dengan harga pembelian seluruhnya sebesar Rp66.500.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended December 31, 2007 and 2006**  
**With Comparative Figures for 2005**  
**(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Principles of Consolidation (continued)**

ANM, AGP and MPL have ceased their operations starting July 1998, October 2001, and July 2003, respectively. In addition, CRC has ceased its operations starting 2005, and is under liquidation process. INC had likewise ceased its operations since 2005 and was liquidated in 2006. CMC and IES have ceased their operations at the end of 2006. Lastly, BPS was liquidated in November 2007. The impact of the accounts of these Subsidiaries to the consolidated totals is considered immaterial.

**Business Acquisitions**

- i) As more fully discussed in Note 25g, SIMP and IndoAgri have completed their acquisition of the majority equity interest in LSIP. As explained in the said note, the subject acquisition consisted of the (i) Purchase Transaction by SIMP; (ii) Purchase Transaction by IndoAgri; and (iii) the Tender Offer Transaction. The said Purchase Transactions were fully consummated in November 2007, while the Tender Offer Transaction was completed on December 13, 2007. After the completion of the said transactions, SIMP and IndoAgri own 56.40% and 8.03% equity interests in LSIP, respectively.
- ii) Pursuant to the Subscription of Shares Agreement dated March 13, 2007 signed with PT Mulia Abadi Lestari, a third party, as more fully discussed in Note 25h, SIMP has finalized on October 1, 2007 its subscription of the 66,500,000 new shares of MISIP, representing 70% equity interest, at the nominal value of Rp1,000 (full amount) or a total subscription cost of Rp66,500.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006**  
**Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK  
(lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)**

Akuisisi Usaha (lanjutan)

- iii) Pada tanggal 9 Maret 2007, akuisisi oleh SIMP atas 60% kepemilikan saham Rascal Holdings Limited pada beberapa perusahaan perkebunan kelapa sawit, seperti yang dijelaskan pada Catatan 25d, telah selesai. Pada tanggal yang sama, SIMP telah melunasi pembayaran atas harga pembelian yang disepakati sebesar Rp125.000. Sebagaimana telah dijelaskan pada catatan yang sama, pembelian tersebut merupakan transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali, sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".
- iv) Pada tanggal 4 Oktober 2006, Perusahaan membeli 50% saham yang dimiliki oleh pemegang saham lainnya, pihak ketiga, di CMC (terdiri dari 1.500 saham) dengan nilai perolehan sebesar Rp2.000. Dari jumlah keseluruhan saham CMC, 1.499 saham telah dimiliki langsung oleh Perusahaan dan 1 saham dimiliki secara tidak langsung melalui PIPS. Dengan demikian, CMC menjadi anak perusahaan yang dimiliki seluruhnya oleh Perusahaan.

Selisih lebih nilai wajar aktiva bersih dari tambahan kepemilikan saham tersebut atas biaya perolehan dikompensasikan terhadap nilai buku aktiva teridentifikasi perusahaan yang dibeli. Setelah itu kegiatan usaha utama CMC diambil alih oleh IAP, dan sejak saat itu, CMC telah menghentikan kegiatan usahanya.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended December 31, 2007 and 2006**  
**With Comparative Figures for 2005**  
**(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Principles of Consolidation (continued)**

Business Acquisitions (continued)

- iii) On March 9, 2007, the acquisition by SIMP of the entire 60% equity ownerships of Rascal Holdings Limited in each of several oil palm plantation companies, as discussed in Note 25d, was fully consummated. SIMP settled the full amount of the purchase consideration of Rp125,000 on the same date. In reference to the relevant matters mentioned in the same note, the said business acquisition constitutes a restructuring transaction among entities under common control in accordance with the provisions of SFAS No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring Transactions among Entities under Common Control".
- iv) On October 4, 2006, the Company acquired from its third party partner the other 50% shareholding in CMC (consisting of 1,500 shares) for a total acquisition cost of Rp2,000. Of the said total number of CMC shares, 1,499 shares were acquired directly by the Company and 1 share was indirectly acquired through PIPS. As a result, CMC has since become a wholly-owned subsidiary of the Company.

*The related excess of the underlying net asset value of the said additional equity interest acquired over the cost of investment was offset against the carrying value of the related identifiable assets of the investee. Subsequently, the main business of CMC was taken over by IAP, and thereafter, CMC ceased its operations.*

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006**  
**Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK  
(lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)**

Akuisisi Usaha (lanjutan)

- v) Pada tanggal 7 Juni 2006, Perusahaan menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham dengan Market Bright Profits Limited, Grampian Group Limited, dan Moonrise Management Limited (pihak ketiga yang didirikan berdasarkan undang-undang British Virgin Islands, dan selanjutnya bersama-sama disebut sebagai Penjual), untuk membeli 100% kepemilikan saham di Asmindo Trading (M) Sdn. Bhd., Malaysia (Asmindo), dengan biaya perolehan sebesar RM6,0 (atau setara dengan Rp15.000) (angka penuh). Kemudian, Asmindo mengubah namanya menjadi Indofood (M) Food Industries Sdn. Bhd. (IFI). Selanjutnya sebagai bagian dari pembelian investasi tersebut, Perusahaan juga menempatkan dan menyetor penuh atas tambahan 2 juta saham baru (dengan nilai nominal RM1,0 Malaysia per saham) yang diterbitkan oleh IFI. Biaya perolehan sehubungan dengan penambahan saham tersebut berjumlah RM2,0 juta telah dilunasi seluruhnya melalui konversi piutang Perusahaan ke penyertaan saham di IFI dalam jumlah yang sama. IFI sudah memulai kembali kegiatan usaha komersialnya pada tahun 2007.
- vi) Pada tanggal 7 Juni 2006, Perusahaan menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham dengan Shinetown Holdings Ltd., Singapura, pihak ketiga, untuk membeli 55% kepemilikan saham di Pacsari Pte., Ltd. (PPL), perusahaan pelayaran di Singapura, dengan biaya perolehan sebesar US\$40.465.312. Selanjutnya, pada tanggal 2 April 2007, Perusahaan membeli 35% tambahan kepemilikan saham di PPL dari Pacific Carriers Limited, pihak ketiga, dengan biaya perolehan sebesar US\$25.636.488. Dengan demikian, kepemilikan Perusahaan atas saham PPL meningkat menjadi 90%.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended December 31, 2007 and 2006**  
**With Comparative Figures for 2005**  
**(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Principles of Consolidation (continued)**

Business Acquisitions (continued)

- v) On June 7, 2006, the Company entered into a Sale and Purchase of Share Agreement with Market Bright Profits Limited, Grampian Group Limited, and Moonrise Management Limited (third party entities duly established under the laws of the British Virgin Islands, and together herein referred to as the "Sellers") to purchase the 100% equity interest in Asmindo Trading (M) Sdn. Bhd., Malaysia ("Asmindo") for a total acquisition cost of Malaysian RM6.0 (or equivalent to Rp15,000) (full amount). Subsequently, Asmindo changed its name to Indofood (M) Food Industries Sdn. Bhd. (IFI). Furthermore, as part of the said investment acquisition, the Company also subscribed and fully paid for the additional 2 million new shares (with par value of Malaysian RM1.0 per share) issued by IFI. The related cost of the said additional share subscription totaling Malaysian RM2.0 million was fully settled by way of offset against the Company's receivables from the investee for the same amount. IFI has resumed its commercial operations in 2007.
- vi) On June 7, 2006, the Company entered into a Sale and Purchase of Share Agreement with Shinetown Holdings Ltd., Singapore, a third party, to purchase the 55% equity interest in Pacsari Pte., Ltd. (PPL), a Singapore-based shipping company, for a total acquisition cost of US\$40,465,312. Then on April 2, 2007, the Company purchased an additional 35% equity interest in PPL from Pacific Carriers Limited, also a third party, for a total acquisition cost of US\$25,636,488. As a result of the said additional acquisition, the equity interest of the Company in PPL increased to 90%.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006**  
**Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK  
(lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)**

Akuisisi Usaha (lanjutan)

- vii) Pada tanggal 24 November 2005, SIMP menandatangani Perjanjian Jual Beli dengan Success Cheer Limited, pihak ketiga yang didirikan sesuai dengan undang-undang British Virgin Islands, untuk membeli obligasi konversi (OK) dengan nilai nominal US\$515.000 yang diterbitkan oleh PT Pelayaran Tahta Bahtera (PTB). OK tersebut dapat dikonversi menjadi 5.000 saham baru PTB, dan akan jatuh tempo pada tahun 2008. Nilai perolehan yang dibayar sebesar US\$5 juta (atau setara dengan Rp50.300), yang disajikan sebagai bagian dari akun "*Penyertaan Jangka Panjang dan Uang Muka untuk Pembelian Investasi*" pada neraca konsolidasi tahun 2005 (Catatan 8).

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, pada tanggal 3 Januari 2006, SIMP menyerahkan surat pemberitahuan konversi kepada PTB. Dengan demikian, berdasarkan akta notaris Margarreta Binyola, S.H., No. 3, tertanggal 6 Januari 2006, PTB menerbitkan 5.000 saham baru kepada SIMP dengan jumlah nilai nominal Rp5.000, yang mewakili 90,9% kepemilikan saham dari modal diperbesar di PTB. Selanjutnya pada tanggal 30 Mei 2006, berdasarkan akta notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., No. 104, SIMP menjual seluruh kepemilikannya di PTB kepada Perusahaan sebesar biaya perolehannya.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended December 31, 2007 and 2006**  
**With Comparative Figures for 2005**  
**(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Principles of Consolidation (continued)**

Business Acquisitions (continued)

- vii) On November 24, 2005, SIMP entered into a Sale and Purchase Agreement with Success Cheer Limited, a third party entity duly established under the laws of the British Virgin Islands, for the purchase of convertible bonds (CBs) issued by PT Pelayaran Tahta Bahtera (PTB) with total face value of US\$515,000. The said CBs can be converted into 5,000 new shares of PTB, and will mature in 2008. Total purchase price amounted to US\$5 million (equivalent to Rp50,300), which was presented as a part of "Long-term Investments and Advance for Purchase of Investment" account in the 2005 consolidated balance sheet (Note 8).

Relative to the above, on January 3, 2006, SIMP submitted its conversion notice to PTB. Accordingly, based on notarial deed No. 3 of Margarreta Binyola, S.H., dated January 6, 2006, PTB issued 5,000 new shares to SIMP with total par value of Rp5,000, which represents 90.9% ownership interest in the enlarged capital of PTB. Then, on May 30, 2006, based on notarial deed of Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., No. 104, SIMP sold its entire share ownership in PTB to the Company at acquisition cost.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006**  
**Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK  
(lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)**

Akuisisi Usaha (lanjutan)

viii) Pada tanggal 15 Desember 2005, SIMP juga menandatangani Perjanjian Pembelian Obligasi Konversi dengan Beeager Investments Limited (BIL), pihak ketiga yang didirikan berdasarkan undang-undang British Virgin Islands, untuk membeli Obligasi Konversi (OK) dengan nilai nominal US\$3.620.000 yang diterbitkan oleh PT Sarana Inti Pratama (SAIN). OK tersebut dapat dikonversi menjadi 36.200 saham baru SAIN, dan akan jatuh tempo pada tahun 2008. Harga pembelian adalah sebesar US\$16.410.000, dimana 90% (berjumlah US\$14.769.000 atau setara dengan Rp145.792) telah dibayar dimuka oleh SIMP, yang disajikan sebagai bagian dari akun "Penyertaan Jangka Panjang dan Uang Muka untuk Pembelian Investasi" pada neraca konsolidasi tahun 2005 (Catatan 8). Sebagaimana yang tercantum dalam perjanjian, sisa 10% akan dibayarkan pada saat atau sebelum tanggal penutupan transaksi yaitu 30 Juni 2006. Oleh karena itu, pada tanggal 2 Juni 2006, SIMP telah membayar sisa 10% dari harga pembelian yang setara dengan US\$1.641.000.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, pada tanggal 20 Juni 2006, SIMP menyerahkan surat pemberitahuan konversi kepada SAIN. Dengan demikian, berdasarkan akta notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., No. 60, tertanggal 21 Juni 2006, SAIN menerbitkan 36.200 saham baru kepada SIMP dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp36.200, yang mewakili 70,02% kepemilikan saham dari modal diperbesar di SAIN.

SAIN memiliki tiga (3) anak perusahaan yang bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit, yaitu RAP, CKS dan JS. Dua (2) anak perusahaan terakhir masih dalam tahap pengembangan.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended December 31, 2007 and 2006**  
**With Comparative Figures for 2005**  
**(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Principles of Consolidation (continued)**

Business Acquisitions (continued)

viii) On December 15, 2005, SIMP entered into a Convertible Bond Purchase Agreement with Beeager Investments Limited (BIL), a third party entity established under the laws of the British Virgin Islands, for the purchase of Convertible Bonds (CBs) issued by PT Sarana Inti Pratama (SAIN) with total face value of US\$3,620,000. The said CBs can be converted into 36,200 new shares of SAIN, and will mature in 2008. The total purchase price amounted to US\$16,410,000, out of which, SIMP paid 90% (amounting to US\$14,769,000 or equivalent to Rp145,792) as an advance payment, which was presented as a part of "Long-term Investments and Advance for Purchase of Investment" account in the 2005 consolidated balance sheet (Note 8). As stipulated in the agreement, the remaining balance of 10% shall be paid on or prior to the closing date on June 30, 2006. Accordingly, on June 2, 2006, SIMP paid the remaining 10% balance which was equivalent to US\$1,641,000.

Relative to the above, on June 20, 2006, SIMP submitted its conversion notice to SAIN. Accordingly, based on notarial deed No. 60 of Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., dated June 21, 2006, SAIN issued 36,200 new shares to SIMP with total par value of Rp36,200, which represents 70.02% ownership interest in the enlarged capital of SAIN.

SAIN owns three (3) oil palm plantation subsidiaries, namely RAP, CKS and JS. The latter two (2) are still under development stage.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006**  
**Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK  
(lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)**

Akuisisi Usaha (lanjutan)

- ix) Pada tanggal 24 Januari 2005, Perusahaan membeli 50% kepemilikan saham yang dimiliki oleh pemegang saham lainnya, pihak ketiga, di CRC (terdiri dari 700 saham) dengan nilai nominal Rp1 per saham atau keseluruhan biaya perolehan sebesar Rp700. Dengan demikian, sejak saat itu CRC menjadi anak perusahaan yang dimiliki seluruhnya oleh Perusahaan. Selisih lebih antara biaya perolehan dengan nilai wajar aktiva bersih atas tambahan kepemilikan saham yang diperoleh dibebankan langsung pada operasi berjalan dengan pertimbangan bahwa jumlah tersebut tidak material. Sesudah itu, kegiatan usaha distribusi CRC diambilalih oleh IAP. Oleh karenanya, sejak saat itu CRC telah menghentikan kegiatan usahanya dan masih dalam proses likuidasi, sebagaimana dijelaskan sebelumnya.
- x) Sesuai dengan Perjanjian Jual Beli tertanggal 24 November 2005, SIMP membeli 93,44% kepemilikan saham KMS dari PT Arka Kirana Sawita, pihak ketiga, dengan biaya perolehan sebesar Rp75.000.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended December 31, 2007 and 2006**  
**With Comparative Figures for 2005**  
**(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Principles of Consolidation (continued)**

Business Acquisitions (continued)

- ix) On January 24, 2005, the Company acquired from its third party partner the other 50% shareholding in CRC (consisting of 700 shares) at nominal value of Rp1 per share or a total acquisition cost of Rp700. As a result, CRC has since become a wholly-owned subsidiary of the Company. The related excess of cost of investment over the underlying net asset value of the additional equity interest acquired was directly charged to current operations in view of immateriality. Subsequently, the distribution operations of CRC were taken over by IAP. As a result, CRC has since ceased to operate and is under liquidation process, as previously mentioned.
- x) Pursuant to the Sale and Purchase Agreement ("SPA") dated November 24, 2005, SIMP acquired from PT Arka Kirana Sawita, a third party, the 93.44% equity ownership interest in KMS for a total acquisition cost of Rp75,000.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006**  
**Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK  
(lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)**

Akuisisi Usaha (lanjutan)

xi) Pada tanggal 27 Desember 2004, Perusahaan menandatangani perjanjian jual beli bersyarat dengan Canary Associated Limited, pihak ketiga, yang didirikan berdasarkan undang-undang British Virgin Islands, untuk membeli Obligasi Konversi (OK) dengan nilai nominal sebesar Rp62.200 yang diterbitkan oleh PT Bina Makna Indopratama (BMI). Pembelian OK yang dimiliki BMI diselesaikan pada tanggal 30 Juni 2005 pada saat Perusahaan melakukan pembayaran penuh atas nilai pembelian sebesar Rp240.000. Kemudian, pada tanggal 20 Juli 2005, Perusahaan menyampaikan surat pemberitahuan konversi kepada BMI. Dengan demikian, berdasarkan akta notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H. No. 76 tertanggal 25 Juli 2005, BMI menerbitkan 62.200 saham baru kepada Perusahaan dengan nilai nominal sebesar Rp62.200. Selanjutnya, Perusahaan juga membeli sisa kepemilikan minoritas di BMI sebesar 0,3% pada tanggal 29 Agustus 2005 dengan biaya perolehan sebesar Rp200. Dengan demikian, sejak saat itu, BMI menjadi anak perusahaan yang dimiliki seluruhnya oleh Perusahaan. BMI adalah perusahaan investasi yang memiliki 20% kepemilikan minoritas di IAP, IBS, SOG, dan BML (tiga perusahaan terakhir telah bergabung dengan SIMP pada tahun 2006. Untuk penjelasan lebih lanjut lihat "Transaksi Merger"). Dengan demikian, sebagai hasil dari pengambilalihan BMI oleh Perusahaan, sejak saat itu IAP, IBS, SOG dan BML secara efektif menjadi anak perusahaan yang dimiliki seluruhnya oleh Perusahaan.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended December 31, 2007 and 2006**  
**With Comparative Figures for 2005**  
**(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Principles of Consolidation (continued)**

Business Acquisitions (continued)

xi) On December 27, 2004, the Company entered into a conditional sale and purchase agreement with Canary Associated Limited, a third party entity duly established under the laws of the British Virgin Islands, to purchase the Convertible Bonds (CBs) with total face value of Rp62,200 issued by PT Bina Makna Indopratama (BMI). The said acquisition of BMI's CBs was finalized and consummated on June 30, 2005 upon the Company's full payment of the total purchase price amounting to Rp240,000. Then, on July 20, 2005, the Company submitted its conversion notice to BMI. Accordingly, as drawn up in notarial deed No. 76 of Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., dated July 25, 2005, BMI issued 62,200 new shares to the Company with total par value of Rp62,200. Subsequently, the Company also bought the remaining 0.3% minority interest in BMI on August 29, 2005 for a total acquisition cost of Rp200. As a result, BMI has since become a wholly-owned subsidiary of the Company. BMI is an investment holding company that owns the 20% minority shareholdings in IAP, IBS, SOG and BML (the latter three have been merged into SIMP in 2006. See "Merger Transaction" for related discussions). Accordingly, as a result of the aforesaid acquisition of BMI by the Company, IAP, IBS, SOG and BML have effectively become wholly-owned Subsidiaries of the Company since then.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006**  
**Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK  
(lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)**

Akuisisi Usaha (lanjutan)

xii) Pada tanggal 29 Desember 2004, SIMP menandatangani perjanjian jual beli bersyarat dengan Reserve Cash Limited, Hongkong ("RCL"), pihak ketiga, untuk membeli 100% kepemilikan saham RCL di SIL. Transaksi jual beli tersebut difinalisasikan dan diselesaikan pada tanggal 27 Juni 2005 dengan nilai pembelian sebesar Rp175.000. SIL memiliki 100% kepemilikan langsung dan tidak langsung masing-masing di KGP dan CI, dimana keduanya bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit.

Seluruh akuisisi tersebut, kecuali akuisisi usaha yang dilakukan oleh SIMP pada tanggal 9 Maret 2007 atas 60% kepemilikan saham Rascal pada beberapa perusahaan perkebunan, seperti yang dijelaskan pada paragraf sebelumnya, dicatat dan dibukukan dengan menggunakan metode pembelian ("Purchase Method"). Dengan demikian, mulai tanggal efektif akuisisi, seluruh akun entitas yang telah diakuisisi diikutsertakan di dalam konsolidasi Grup. Lihat pembahasan dalam paragraf terkait di bawah sehubungan dengan kebijakan akuntansi terkait atas selisih lebih biaya perolehan atas nilai wajar aktiva bersih perusahaan yang diakuisisi dan sebaliknya, kecuali jumlah yang timbul dari akuisisi tambahan atas kepemilikan di CRC, sebagaimana diungkapkan pada paragraf sebelumnya.

Pendirian Anak Perusahaan Baru

a) Pada bulan Desember 2006, Perusahaan mendirikan BPM, Anak Perusahaan yang 100% sahamnya dimiliki oleh Perusahaan. Jumlah modal saham BPM adalah sebesar Rp20, terdiri dari 20 saham dengan nilai nominal Rp1 per saham. Ruang lingkup kegiatan usaha BPM adalah industri dan perdagangan. Pada tanggal 31 Desember 2007, BPM masih dalam tahap pengembangan.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended December 31, 2007 and 2006**  
**With Comparative Figures for 2005**  
**(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Principles of Consolidation (continued)**

Business Acquisitions (continued)

xiii) On December 29, 2004, SIMP entered into a conditional sale and purchase agreement with Reserve Cash Limited ("RCL"), Hongkong, a third party entity, to purchase the latter's 100% equity interest in SIL. The said sale and purchase transaction was finalized and consummated on June 27, 2005 at a total acquisition cost of Rp175,000. SIL has 100% direct and indirect equity interests in KGP and CI, respectively, which are both engaged in the operations of oil palm plantations.

All of the foregoing business acquisitions, except for the acquisition by SIMP on March 9, 2007 of the 60% ownerships of Rascal in several plantation companies, as mentioned in the foregoing, were recorded and accounted for using the "Purchase Method". Accordingly, the accounts of the acquired entities were included in the Group consolidation starting from the respective effective dates of acquisition. See discussions in the relevant succeeding paragraph regarding the accounting policy on the related excess of investment costs over the fair values of underlying net assets of the acquired entities, and vice-versa, except for the amount arising from the acquisition of the additional equity interest in CRC, as previously mentioned.

Establishment of New Subsidiaries

a) In December 2006, the Company established BPM as wholly-owned subsidiary. The total capital stock of BPM amounted to Rp20 consisting of 20 shares with par value of Rp1 per share. The registered scope of business activities of BPM is to engage in industries and trading. As of December 31, 2007, BPM is still under development stage.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASI**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2007 dan 2006**  
**Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK (lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)**

Pendirian Anak Perusahaan Baru (lanjutan)

- b) Sehubungan dengan transaksi "Reverse Take Over" sebagaimana dijelaskan pada Catatan 25e, Perusahaan mendirikan ISHPL, perusahaan yang didirikan berdasarkan undang-undang Republik Singapura, yang 83,84% sahamnya dimiliki oleh Perusahaan. Selain itu ISHPL juga mendirikan IOFPL, perusahaan yang didirikan berdasarkan undang-undang Republik Singapura yang seluruh sahamnya dimiliki oleh ISHPL.
- c) Pada bulan November 2006, Perusahaan (melalui PIPS) mendirikan SSM yang 100% kepemilikannya dimiliki secara tidak langsung melalui anak perusahaan. Jumlah modal saham SSM adalah sebesar Rp20.000, terdiri dari 20.000 saham dengan nilai nominal Rp1 per saham, yang telah ditempatkan dan disetor penuh oleh PIPS sebanyak 19.999 saham dan SMS sebanyak 1 saham. Ruang lingkup kegiatan usaha SSM adalah bergerak dalam bidang pelayaran.
- d) Dalam rangka restrukturisasi internal Perusahaan, pada bulan September 2006, Perusahaan mendirikan Ocean 21, perusahaan investasi yang didirikan berdasarkan undang-undang Republik Singapura, anak perusahaan yang seluruh sahamnya dimiliki oleh Perusahaan. Tujuan pendirian Ocean 21 adalah untuk menjadi perusahaan induk yang memiliki 100% kepemilikan dari tiga (3) perusahaan yang bergerak di bidang pelayaran yaitu, FSEI, SSIL, dan BPL, yang saat ini memiliki dan mengoperasikan kapal-kapal yang sebelumnya dimiliki oleh Perusahaan.
- e) Pada tanggal 30 November 2005, Perusahaan mendirikan SMS yang seluruh sahamnya dimiliki oleh Perusahaan. Jumlah modal saham SMS adalah sebesar Rp15.000, terdiri dari 15.000 saham dengan nilai nominal Rp1 per saham, yang seluruhnya ditempatkan dan disetor penuh oleh Perusahaan sebanyak 14.999 saham dan PIPS sebanyak 1 saham.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended December 31, 2007 and 2006**  
**With Comparative Figures for 2005**  
**(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Principles of Consolidation (continued)**

Establishment of New Subsidiaries (continued)

- b) Relative to the "Reverse Take Over" Transaction discussed in Note 25e, the Company established ISHPL, an entity established under the laws of the Republic of Singapore as a 83.84%-owned subsidiary. In addition, ISHPL also established IOFPL, an entity established under the laws of the Republic of Singapore as a wholly-owned subsidiary of ISHPL.
- c) In November 2006, the Company (through PIPS) established SSM as a 100% indirectly-owned subsidiary. The total capital stock of SSM amounted to Rp20,000, consisting of 20,000 shares with par value of Rp1 per share, which were fully subscribed and paid-up by PIPS for 19,999 shares and SMS for 1 share. The registered scope of business activities of SSM is to engage in shipping business.
- d) In connection with the Company's internal restructuring, in September 2006, the Company established Ocean 21, an investment holding company under the laws of the Republic of Singapore as a wholly-owned subsidiary. Ocean 21 is intended to be the 100% holding company of three (3) entities engaged in shipping business, namely, FSEI, SSIL and BPL. These three (3) entities currently own and operate the shipping vessels previously owned by the Company.
- e) On November 30, 2005, the Company established SMS as a wholly-owned subsidiary. The total capital stock of SMS amounted to Rp15,000, consisting of 15,000 shares with par value of Rp1 per share, which were fully subscribed and paid-up by the Company for 14,999 shares and PIPS for 1 share.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006**  
**Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK  
(lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)**

Pendirian Anak Perusahaan Baru (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2007, SMS masih dalam tahap pengembangan.

- f) Pada tanggal 2 Mei 2005, BPS juga didirikan sebagai anak perusahaan yang 100% kepemilikannya dimiliki secara tidak langsung oleh Perusahaan (melalui BSFM) dengan jumlah modal sebesar Rp10.000, yang terdiri dari 10.000 saham dengan nilai nominal Rp1 per saham. Ruang lingkup kegiatan usaha BPS yang terdaftar di antaranya adalah melakukan penggilingan tepung beras. Pada tanggal 31 Desember 2007, BPS telah dilikuidasi.

Transaksi Merger

Sesuai dengan perjanjian merger antara SIMP, IBS, SOG, BML, dan dua anak perusahaan yang dimiliki sepenuhnya oleh BMI, yaitu GA dan PU, pada tanggal 16 Agustus 2006 ("Perjanjian Merger"), perusahaan-perusahaan tersebut (selanjutnya bersama-sama disebut sebagai "Perusahaan Peserta Merger") setuju untuk melakukan transaksi merger. Berdasarkan Perjanjian Merger, persyaratan dan kondisi penting dari transaksi merger tersebut, antara lain, sebagai berikut:

- (i) SIMP akan menjadi perusahaan yang dipertahankan ("surviving company") dan akan melanjutkan kegiatan usahanya dan perusahaan yang menggabungkan diri;
- (ii) Semua aktiva, kewajiban dan kegiatan usaha perusahaan yang menggabungkan diri akan dialihkan kepada dan menjadi milik SIMP;
- (iii) Anggaran Dasar SIMP tidak akan mengalami perubahan, oleh karena itu, tidak diperlukan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia;

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended December 31, 2007 and 2006**  
**With Comparative Figures for 2005**  
**(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Principles of Consolidation (continued)**

Establishment of New Subsidiaries (continued)

*As of December 31, 2007, SMS is still under development stage.*

- f) *On May 2, 2005, BPS was also established as a 100% indirectly-owned subsidiary of the Company (through BSFM) with total capitalization of Rp10,000, consisting of 10,000 shares at Rp1 par value per share. The registered scope of business activities of BPS is primarily to engage in rice flour milling, among others. As of December 31, 2007, BPS was liquidated.*

Merger Transaction

*Pursuant to the merger agreement among SIMP, IBS, SOG, BML, and the two wholly-owned subsidiaries of BMI, namely, GA and PU, dated August 16, 2006 (the "Merger Agreement"), the said entities (collectively hereinafter referred to as the "Merging Entities") entered into a merger transaction. Based on the Merger Agreement, the significant terms and conditions of the merger transactions, among others, are as follows:*

- (i) SIMP becomes the surviving entity and will continue its business activities and those of the merged entities;*
- (ii) All assets, liabilities, and businesses of the merged entities will be transferred to and owned by SIMP;*
- (iii) The articles of association of SIMP will not be amended, such that no approval is required to be obtained from the Ministry of Justice and Human Rights;*

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006**  
**Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK  
(lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)**

Transaksi Merger (lanjutan)

- (iv) Transaksi merger tersebut dilakukan dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan ("pooling of interest") sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali";
- (v) Perhitungan konversi dan penentuan pembagian saham tambahan baru SIMP akan dilakukan dengan menggunakan nilai pasar wajar atas masing-masing saham Perusahaan Peserta Merger;
- (vi) Seluruh karyawan tetap dari perusahaan yang menggabungkan diri akan disalurkan ke dalam dan menjadi karyawan tetap SIMP; dan
- (vii) Tanggal efektif merger tersebut adalah 1 Juni 2006 dengan menggunakan tanggal pisah batas ("cut off") pada tanggal 31 Mei 2006.

Masing-masing pemegang saham Perusahaan Peserta Merger telah menyetujui rancangan merger terkait pada tanggal 16 Agustus 2006.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, Grup meminta persetujuan kantor pajak untuk melaksanakan penggabungan usaha dengan menggunakan nilai buku dan bukan dengan nilai wajar untuk keperluan pajak penghasilan badan dan telah disetujui oleh kantor pajak melalui surat keputusan No. KEP-58/WPJ.19/2006 tanggal 31 Agustus 2006. Selain itu Grup juga meminta pembebasan pajak pertambahan nilai atas pengalihan aktiva dari perusahaan peserta merger kepada SIMP sebagai perusahaan yang dipertahankan, tidak disetujui oleh kantor pajak melalui surat keputusan No. S-000002/SKB-TLK/WPJ.19/KP.0103/2006; S-000003/SKB-TLK/WPJ.19/KP.0103/2006; S-000004/SKB-TLK/WPJ.19/KP.0103/2006; S-000005/SKB-TLK/WPJ.19/KP.0103/2006, semuanya tertanggal 31 Agustus 2006. Oleh karena itu, nilai pajak pertambahan nilai sehubungan dengan pengalihan aktiva, ditentukan berdasarkan nilai pasar masing-masing aktiva yang dialihkan tersebut.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended December 31, 2007 and 2006**  
**With Comparative Figures for 2005**  
**(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Principles of Consolidation (continued)**

Merger Transaction (continued)

- (iv) The merger transaction will be conducted using the "pooling of interest" method in accordance with SFAS No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring Transactions Among Entities Under Common Control";
- (v) The computation of the conversion and determination of the number of additional new shares of SIMP to be distributed for purposes of the merger will be based on the fair market values of the shares of each of the Merging Entities;
- (vi) All permanent employees of the merged entities will be transferred to and shall become employees of SIMP; and
- (vii) The effective date of the merger is on June 1, 2006, using May 31, 2006 as the cut-off date.

The respective shareholders of the Merging Entities have approved the related merger proposals on August 16, 2006.

Relative to the above, the Group's request to the Tax Office to implement the merger at book value instead of fair value for corporate income tax purposes was approved, as stated in the Tax Office's decision letter No. KEP-58/WPJ.19/2006 dated August 31, 2006. On the other hand, the Group's request for exemption of VAT payment related to the transfers of assets from the merged entities to SIMP, as the surviving entity, was not approved as stated in the Tax Office's decision letter Nos. S-000002/SKB-TLK/WPJ.19/KP.0103/2006; S-000003/SKB-TLK/WPJ.19/KP.0103/2006; S-000004/SKB-TLK/WPJ.19/KP.0103/2006; S-000005/SKB-TLK/WPJ.19/KP.0103/2006, all dated August 31, 2006. Accordingly, the related amounts of VAT on the said transfers of assets were determined based on the respective market values of the said assets transferred.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006**  
**Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended December 31, 2007 and 2006**  
**With Comparative Figures for 2005**  
**(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK  
(lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)**

Transaksi Merger (lanjutan)

Untuk menjalankan transaksi Merger tersebut di atas, dan sesuai dengan metode konversi saham yang disepakati, SIMP, sebagai Perusahaan yang dipertahankan, akan menerbitkan 103.061 saham baru sehingga jumlah saham yang beredar menjadi 253.061 saham dengan nilai nominal Rp1 per saham. Saham baru tersebut didistribusikan secara proporsional kepada pemegang saham Perusahaan Peserta Merger berdasarkan nilai pasar wajar masing-masing Perusahaan Peserta Merger. Sebagai akibatnya, komposisi kepemilikan saham SIMP akan berubah dan menjadi sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Total Shares Issued and Fully Paid	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Name of Shareholder
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	202.437	80,00%	202.437	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
PT Birina Multidaya	32.708	12,92%	32.708	PT Birina Multidaya
PT Bina Makna Indopratama	9.739	3,85%	9.739	PT Bina Makna Indopratama
PT Metro Lintas Nusa	8.177	3,23%	8.177	PT Metro Lintas Nusa
<b>Jumlah</b>	<b>253.061</b>	<b>100,00%</b>	<b>253.061</b>	<b>Total</b>

Dengan pertimbangan bahwa Perusahaan Peserta Merger merupakan perusahaan-perusahaan dalam entitas sepengendali, maka transaksi Merger tersebut merupakan transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dan dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2004). Namun demikian, karena semua akun Perusahaan Peserta Merger telah termasuk di dalam konsolidasi, pengaruh dari merger tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasi Grup pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005 dianggap tidak material. Oleh karena itu, tidak ada penyajian kembali atas laporan keuangan konsolidasi tahun 2005.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Principles of Consolidation (continued)**

Merger Transaction (continued)

In effecting the merger transaction, and pursuant to the agreed method of share conversion, SIMP issued 103,061 new shares such that, as the surviving entity, its total outstanding shares has since become 253,061 shares with par value Rp1 per share. The said new shares were distributed to the shareholders of the Merging Entities proportionately based on the respective fair market values of each of the Merging Entities. As a result, the shareholding structure of SIMP has since changed and become as follows:

Considering that the Merging Entities are all common control entities, the aforementioned merger transaction therefore constitutes a restructuring transaction among entities under common control, and accordingly, should be accounted for in a manner similar to a "pooling-of-interests" following the provisions of SFAS No. 38 (Revised 2004). However, since the accounts of all the Merging Entities have already been included in the consolidation, the effects of the merger to the consolidated financial statements of the Group as of and for the year ended December 31, 2005 are considered not significant. Accordingly, no restatement was made on the said 2005 consolidated financial statements.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006**  
**Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK  
(lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)**

Transaksi “Reverse Take Over” (RTO) dan  
Penempatan Saham IndoAgri

Seperti yang dijelaskan pada Catatan 25e, ISHPL dan anak perusahaan yang dimiliki 100%, IOFPL, telah menyelesaikan Transaksi RTO dengan IndoAgri pada tanggal 23 Januari 2007 melalui penukaran saham, dengan penjatahan dan penerbitan 9.982.000.000 saham baru IndoAgri kepada ISHPL yang ditukar dengan 100% kepemilikan saham IOFPL. Setelah Transaksi RTO, IndoAgri akan menjadi anak perusahaan ISHPL dengan kepemilikan saham sebesar 98,67%.

Selanjutnya, pada tanggal 14 Februari 2007, penempatan seluruh saham baru IndoAgri pada Bursa Efek Singapura (SGX-ST) (“Penempatan Saham”) telah diselesaikan, seperti yang dijelaskan di Catatan 25e. Jumlah seluruh saham baru yang dikeluarkan oleh IndoAgri sehubungan dengan Penempatan Saham berjumlah 338.000.000 saham, yang merupakan 25% jumlah modal diperbesar IndoAgri setelah Penempatan Saham selesai. Jumlah penerimaan atas realisasi Penempatan Saham sebesar Sin\$422.500.000. Penempatan Saham tersebut menyebabkan persentase kepemilikan ISHPL di IndoAgri menjadi terdilusi dari 98,67% menjadi 73,96%. Lihat penjelasan lebih lanjut pada paragraf terkait di bawah untuk kebijakan akuntansi atas selisih yang timbul dari perubahan ekuitas IndoAgri sehubungan dengan Penempatan Saham, sesuai dengan PSAK No. 40, “Akuntansi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan/Perusahaan Asosiasi”.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended December 31, 2007 and 2006**  
**With Comparative Figures for 2005**  
**(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Principles of Consolidation (continued)**

Reverse Take Over (RTO) Transaction and  
Placement of Shares of IndoAgri

As more fully discussed in Note 25e, ISHPL and its 100%-owned Subsidiary, IOFPL, have completed and finalized the RTO Transaction with IndoAgri on January 23, 2007 through share swap, which involved the allotment and issuance by IndoAgri of its 9,982,000,000 new shares to ISHPL in exchange for the latter's 100% equity interest in IOFPL. After the RTO Transaction, IndoAgri then became a 98.67%-owned subsidiary of ISHPL.

Subsequently, on February 14, 2007, the placement of IndoAgri's new consolidated shares with the Singapore Stock Exchange (SGX-ST) (the “Placement of Shares”) was completed, as also mentioned in Note 25e. The number of new consolidated shares issued by IndoAgri in connection with the Placement of Shares totaled 338,000,000 shares, representing 25% of the enlarged share capital of IndoAgri immediately after the completion of the Placement of Shares. The net proceeds realized from the Placement of Shares amounted to Sin\$422,500,000. As a result of the Placement of Shares, the percentage of ownership of ISHPL in IndoAgri was diluted from 98.67% to 73.96%. See discussions on the relevant succeeding paragraph for the related accounting policy on the difference arising from the change in equity of IndoAgri in connection with the Placement of Shares, in accordance to the provisions of SFAS No. 40, “Accounting for Changes in Equity of Subsidiary/Associated Entity”.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006**  
**Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK  
(lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)**

Untuk keperluan konsolidasi, akun-akun keuangan Anak Perusahaan di luar negeri dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan dasar sebagai berikut:

Akun-akun neraca	- Kurs tengah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan.
Akun-akun laporan laba rugi	- Kurs rata-rata selama tahun yang bersangkutan.

Selisih yang timbul atas penjabaran akun-akun tersebut di atas disajikan sebagai "Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan" di bagian Ekuitas dalam neraca konsolidasi.

Seluruh akun dan transaksi signifikan antar perusahaan telah dieliminasi.

Selisih lebih antara biaya perolehan penyertaan saham dengan nilai wajar aktiva bersih Anak Perusahaan yang diambil alih dan sebaliknya atau "Goodwill" (termasuk yang timbul dari perolehan investasi ekuitas baru yang telah dibahas pada paragraf sebelumnya) ditangguhkan dan diamortisasi selama periode 10 sampai 20 tahun untuk goodwill positif dan 20 tahun untuk goodwill negatif, kecuali yang timbul dari pengambilalihan penyertaan saham atas entitas sepengendali, yang disajikan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi antara Entitas Sepengendali" di bagian Ekuitas dalam neraca konsolidasi, sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended December 31, 2007 and 2006**  
**With Comparative Figures for 2005**  
**(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Principles of Consolidation (continued)**

For consolidation purposes, the accounts of foreign subsidiaries are translated into Rupiah amounts on the following basis:

*Balance sheet accounts - Middle rates of exchange published by Bank Indonesia on the last banking transaction date of the year.*

*Profit and loss accounts - Average rates of exchange during the year.*

*The resulting differences arising from the translations of the above-mentioned accounts are presented as "Differences Arising from Foreign Currency Translations" under the Shareholders' Equity section of the consolidated balance sheets.*

*All significant inter-company accounts and transactions have been eliminated.*

*The excess of costs of investments in shares of stock over the fair values of underlying net assets of acquired Subsidiaries (and vice-versa) or "Goodwill" (including those arising from the new equity investment acquisitions discussed in the previous paragraphs) is deferred and amortized over periods of 10 to 20 years for positive goodwill and 20 years for negative goodwill, except for those arising from the acquisitions of investments in shares of stock of entities under common control, which are presented as "Differences in Values of Restructuring Transactions among Entities under Common Control" under the Shareholders' Equity section of the consolidated balance sheets, in accordance with SFAS No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring Transactions among Entities under Common Control".*

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006**  
**Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended December 31, 2007 and 2006**  
**With Comparative Figures for 2005**  
**(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK  
(lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)**

Penyertaan saham pada perusahaan-perusahaan asosiasi berikut, di mana persentase kepemilikan Grup sebesar 20% sampai dengan 50%, dicatat dengan menggunakan metode ekuitas:

Perusahaan/Company	Domicili/ Domicile	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Jenis Usaha/ Nature of Business	Percentase Kepemilikan Efektif/ Effective % of Ownership			Jumlah Aktiva Sebelum Eliminasi (dalam miliar)/ Total Assets Before Elimination (in billions)		
				2007	2006	2005	2007	2006	2005
PT Cemako Mandiri Corporatama (CMC)*	Semarang	1992	Distribusi/Distribution	-	-	50,0	-	-	39,8
PT Suryapangan Indonusa (SPI)	Surabaya	1990	Produksi mie/ Manufacture of noodles	-	-	50,0	-	-	-
PT Prima Aneka Berjaya (PAB)	Purwakarta	1993	Produksi biskuit dan perdagangan umum/ Manufacture of biscuits and general merchandising	-	-	50,0	-	-	1,7
PT Nissinmas	Jakarta	1992	Produksi mie/ Manufacture of noodles	49,0	49,0	49,0	29,9	35,0	38,1
PT Nestle Indofood Citarasa Indonesia (NICI)	Jakarta	2005	Pemasaran produk kuliner, dan distribusi/ Marketing of culinary products, and distribution	50,0	50,0	50,0	91,5	76,5	86,6
Agrifood Investments International Limited (Agrifood)	Cayman Island	-	Investasi/Investment	49,0	-	-	-	-	-

\* PT Cemako Mandiri Corporatama menjadi Anak Perusahaan yang dikonsolidasi sejak bulan Oktober 2006.

\*\* PT Cemako Mandiri Corporatama has become a consolidated subsidiary starting October 2006.

Berdasarkan metode ekuitas, nilai perolehan penyertaan ditambah atau dikurangi dengan bagian Grup atas laba atau rugi bersih, dan dividen yang diperoleh dari perusahaan asosiasi sejak tanggal perolehan. Bagian laba atau rugi bersih disesuaikan dengan amortisasi secara garis lurus selama periode 20 tahun atas selisih lebih antara biaya perolehan penyertaan dengan bagian proporsional Grup atas taksiran nilai wajar dari aktiva bersih perusahaan asosiasi yang dapat diidentifikasi pada tanggal perolehan. Periode amortisasi selama 20 tahun tersebut di atas mengingat prospek usaha perusahaan asosiasi yang baik di masa depan.

Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses of, and dividends received from the investee since the date of acquisition. Equity in net earnings or losses is being adjusted for the straight-line amortization, over a 20-year period, of the difference between the cost of such investment and the Group's proportionate share in the estimated fair values of the identifiable net assets of the investee at acquisition date. The said amortization period of 20 years is in view of the good future business prospects of the investees.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006**  
**Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK  
(lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)**

Pada tanggal 17 Juli 2007, BI bersama dengan Longlast Limited, pihak ketiga yang berkedudukan di British Virgin Island, melakukan penyertaan dalam Agrifood Investments International Limited ("Agrifood"), suatu perusahaan terbatas yang didirikan di Cayman Island pada tanggal 14 September 2006, dengan penyertaan modal masing-masing sebesar US\$24.500 (terdiri dari 24.500 saham dengan nilai nominal US\$1,0 per saham yang merupakan 49% kepemilikan saham) dan US\$25.500 (terdiri dari 25.500 saham dengan nilai nominal US\$1,0 per saham yang merupakan 51% kepemilikan saham). Agrifood telah terdaftar antara lain untuk melakukan usaha investasi dan kegiatan usaha terkait lainnya. Pada tanggal 31 Desember 2007, Agrifood belum memulai secara komersial dan masih belum memiliki aktiva.

Pada bulan Oktober 2005, PAB telah menghentikan kegiatan usahanya setelah menyerahkan dan mengalihkan semua aktiva kepada Perusahaan sebagai penyelesaian hutang kepada Perusahaan (Catatan 24c). Pada tanggal 31 Desember 2007, PAB telah dilikuidasi.

Pada tanggal 9 Maret 2005, Perusahaan dan Nestle S.A., Switzerland bersama-sama mendirikan NICI dengan kepemilikan saham yang sama masing-masing 50%. NICI memiliki modal disetor penuh sebesar Rp50.000, yang terdiri dari 50.000 saham dengan nilai nominal Rp1 per saham. Ruang lingkup kegiatan usaha NICI yang terdaftar terutama melakukan pemasaran produk kuliner, dan distribusi. NICI mulai beroperasi secara komersial pada bulan April 2005.

Pada bulan September 2004, SPI telah menghentikan operasinya. Pada tanggal 31 Desember 2007, SPI telah dilikuidasi.

Investasi lainnya dicatat sebesar biaya perolehan.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended December 31, 2007 and 2006**  
**With Comparative Figures for 2005**  
**(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Principles of Consolidation (continued)**

*On July 17, 2007, BI together with Longlast Limited, a third party entity domiciled in British Virgin Island, invested in Agrifood Investments International Limited ("Agrifood"), a limited liability entity incorporated in the Cayman Island on September 14, 2006, with equity participations amounting to US\$24,500 (consisting of 24,500 shares at US\$1.0 per share and representing 49% equity interest) and US\$25,500 (consisting of 25,500 shares at US\$1.0 per share and representing 51% equity interest), respectively. Among others, Agrifood is registered to carry on the business of an investment company and other related business activities. As of December 31, 2007, Agrifood has not yet started its commercial operations and still does not have any assets.*

*In October 2005, PAB had ceased its operations after surrendering and transferring all its assets to the Company in settlement of its payables to the latter (Note 24c). As of December 31, 2007, PAB has been liquidated.*

*On March 9, 2005, the Company and Nestle S.A., Switzerland jointly established NICI with equal equity ownership interest of 50% each. NICI has a total paid-up capital amounting to Rp50,000, consisting of 50,000 shares with Rp1 par value per share. The registered scope of business activities of NICI is to engage primarily in the marketing of culinary products, and distribution. NICI started commercial operations in April 2005.*

*In September 2004, SPI ceased its operations. As of December 31, 2007, SPI had been liquidated.*

*All other investments are carried at cost.*

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006**  
**Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK  
(lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)**

Berdasarkan PSAK No. 40, "Akuntansi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan/Perusahaan Asosiasi", selisih nilai tercatat penyertaan Perusahaan dan bagian proporsional atas nilai wajar aktiva bersih Anak Perusahaan yang timbul dari perubahan pada ekuitas Anak Perusahaan dan/atau perusahaan asosiasi yang bukan berasal dari transaksi antara Perusahaan dan Anak Perusahaan/perusahaan asosiasi, disajikan sebagai akun tersendiri di bagian Ekuitas dalam neraca konsolidasi sebagai "Selisih Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan".

**c. Setara Kas**

Deposito berjangka dan penempatan dana pendapatan tetap dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan atau pembelian dan tidak dijadikan sebagai jaminan atas kewajiban dan pinjaman lainnya diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

**d. Investasi Jangka Pendek**

Wesel tagih dan investasi jangka pendek lainnya yang jatuh tempo lebih dari tiga bulan tetapi tidak lebih dari satu tahun dan tidak dijadikan sebagai jaminan atas kewajiban dan pinjaman lainnya diklasifikasikan sebagai "Investasi Jangka Pendek".

Investasi Perusahaan dan Anak Perusahaan tertentu pada efek (terdiri dari saham dan efek hutang yang tercatat di bursa) yang diklasifikasikan sebagai efek "Tersedia untuk Dijual", dan dinyatakan sebesar nilai pasar wajar sesuai dengan PSAK No. 50, "Akuntansi Investasi Efek Tertentu". Laba (rugi) yang belum terealisasi atas kenaikan (penurunan) nilai pasar wajar investasi ini dibukukan dan disajikan sebagai "Laba yang belum terealisasi atas Investasi Efek - bersih" di bagian Ekuitas dalam neraca konsolidasi, serta akan dikreditkan atau dibebankan pada operasi saat realisasi.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended December 31, 2007 and 2006**  
**With Comparative Figures for 2005**  
**(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Principles of Consolidation (continued)**

In accordance with SFAS No. 40, "Accounting for Changes in Equity of Subsidiary/Associated Entity", the differences between the carrying values of the Company's investments in shares of stock and its corresponding proportionate equity shares in the underlying net asset values of its Subsidiaries and/or associated entities arising from changes in the latter's equity, which are not resulting from transactions between the Company and the subject Subsidiaries/associated entities, are presented as a separate item under the Shareholders' Equity section of the consolidated balance sheets as "Differences Arising from Changes in Equities of Subsidiaries".

**c. Cash Equivalents**

Time deposits and fixed-income fund placement with maturities of three months or less at the time of placement or purchase and not pledged as collateral to loans and other borrowings are considered as "Cash Equivalents".

**d. Short-term Investments**

Notes receivable and other short-term investments with maturities of more than three months but not exceeding one year and not pledged as collateral to loans and other borrowings are presented as "Short-term Investments".

The investments of the Company and certain Subsidiaries in marketable securities (consisting of listed shares and debt securities) are all classified as "Available-for-Sale" securities, and stated at their fair market values, in accordance with the provisions of SFAS No. 50, "Accounting for Investments in Certain Debt and Equity Securities". Unrealized gains (losses) on appreciation (decline) in fair market values of these investments are accounted and presented as "Unrealized Gains on Investments in Marketable Securities - net" under the Shareholders' Equity section of the consolidated balance sheets, which will be credited or charged to operations upon realization.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006**  
**Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK  
(lanjutan)**

**d. Investasi Jangka Pendek (lanjutan)**

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, pada tahun 2007, Grup telah menjual sebagian besar investasi jangka pendeknya berupa saham dengan penerimaan bersih keseluruhan sebesar Rp278.921 dan kerugian bersih sebesar Rp2.014, yang telah dibebankan pada operasi berjalan.

**e. Penyisihan Piutang Ragu-ragu**

Grup menetapkan penyisihan piutang ragu-ragu berdasarkan penelaahan berkala terhadap kemungkinan kolektibilitas piutang masing-masing pelanggan.

**f. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih (harga pasar). Biaya perolehan terutama ditentukan dengan metode rata-rata bergerak (*moving-average*) untuk Perusahaan dan Anak Perusahaan tertentu, yaitu GPN, ISP, IFL dan CKA; metode rata-rata tertimbang (*weighted-average*) untuk Anak Perusahaan tertentu, yaitu SIMP dan Anak Perusahaan (termasuk yang dari ex-IBS, ex-BML dan ex-SOG, entitas yang digabung dengan SIMP); dan metode “*first-in, first-out (FIFO)*” untuk Anak Perusahaan lainnya.

Penyisihan untuk persediaan usang ditetapkan berdasarkan penelaahan berkala terhadap kondisi fisik persediaan.

**g. Biaya Dibayar dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaatnya. Bagian jangka panjang dari biaya dibayar di muka disajikan sebagai bagian dari “*Aktiva Tidak Lancar Lainnya*” dalam neraca konsolidasi.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended December 31, 2007 and 2006**  
**With Comparative Figures for 2005**  
**(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**d. Short-term Investments (continued)**

Relative to the above, in 2007, the Group sold a substantial portion of its short-term investments in listed shares with net proceeds totaling to Rp278,921 and the net loss amounted to Rp2,014, which was charged to current operations.

**e. Allowance for Doubtful Accounts**

The Group provides allowance for doubtful accounts based on periodic reviews of the status of the individual receivable accounts.

**f. Inventories**

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value (market). Cost is primarily determined by the moving-average method for the Company and certain Subsidiaries, namely GPN, ISP, IFL and CKA; the weighted-average method for certain Subsidiaries, namely SIMP and Subsidiaries, (including those from ex-IBS, ex-BML and ex-SOG, entities merged into SIMP); and the first-in, first-out (FIFO) method for the other remaining Subsidiaries.

Allowance for obsolescence is provided based on periodic reviews of the physical conditions of the inventories.

**g. Prepaid Expenses**

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited. The long-term portion of prepaid expenses are presented as part of “Other Non-current Assets” in the consolidated balance sheets.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006**  
**Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK  
(lanjutan)**

**h. Tanaman Perkebunan**

Perkebunan kelapa sawit diklasifikasikan menjadi tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan. Tanaman belum menghasilkan dinyatakan sebesar biaya perolehan yang terdiri dari akumulasi biaya penanaman, pemupukan dan pemeliharaan perkebunan, dan alokasi biaya tidak langsung lainnya sampai dengan saat tanaman menghasilkan secara komersial dan dapat dipanen. Beban tersebut termasuk pula kapitalisasi beban bunga dan rugi kurs yang timbul atas pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi, yang digunakan untuk membiayai pengembangan perkebunan. Kapitalisasi biaya pinjaman tersebut berakhir pada saat tanaman perkebunan menjadi tanaman menghasilkan secara komersial dan dapat dipanen. Tanaman belum menghasilkan tidak diamortisasi.

Secara umum, tanaman kelapa sawit memerlukan waktu sekitar 3 sampai 4 tahun sejak penanaman bibit di area perkebunan hingga menjadi tanaman menghasilkan. Tanaman telah menghasilkan dicatat sebesar akumulasi biaya perolehan sampai dengan reklasifikasi dari tanaman belum menghasilkan dilakukan dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama taksiran masa produktif tanaman yang bersangkutan, antara 20 dan 25 tahun.

Tanaman karet dinyatakan menghasilkan bila sudah berumur 4 sampai dengan 6 tahun. Perkebunan tanaman karet yang telah menghasilkan dicatat sebesar biaya perolehan sampai dengan saat reklasifikasi dari tanaman belum menghasilkan dilakukan dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama taksiran masa produktif tanaman yang bersangkutan, antara 20 sampai dengan 25 tahun.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended December 31, 2007 and 2006**  
**With Comparative Figures for 2005**  
**(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**h. Plantations**

*Oil palm plantations are classified into immature and mature. Immature plantations are stated at cost, which consist of accumulated costs of planting, fertilizing and up-keeping/maintaining the plantations, and allocations of indirect overhead costs up to the time the trees become commercially productive and harvestable. Costs also include capitalized interest charges and foreign exchange losses incurred on borrowings and other costs incurred to finance the development of the plantations. Such capitalization of financing costs ceases when the plantation becomes commercially productive and harvestable. Immature plantations are not amortized.*

*In general, an oil palm plantation takes about 3 to 4 years to reach maturity from the time of planting the seedlings to the field. Mature plantations are stated at cost, as accumulated up to the time of reclassification from immature plantations, and are amortized using the straight-line method over their estimated productive years, between 20 and 25 years.*

*A rubber plantation takes about 4 to 6 years to reach maturity. Mature rubber plantations are stated at cost, as accumulated up to the time of reclassification from immature plantations, and are amortized using the straight-line method over their estimated productive years, between 20 to 25 years.*

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006**  
**Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended December 31, 2007 and 2006**  
**With Comparative Figures for 2005**  
**(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK  
(lanjutan)**

**h. Tanaman Perkebunan (lanjutan)**

Bibitan dicatat pada harga perolehan, terdiri dari kapitalisasi biaya-biaya untuk persiapan pembibitan, pembelian kecambah dan pemeliharaan, dan disajikan sebagai "Aktiva tidak lancar lainnya" pada neraca konsolidasi.

**i. Aktiva Tetap**

Aktiva tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan (kecuali untuk aktiva tertentu yang direvaluasi pada tahun 1986 dan 2005 sesuai dengan peraturan pemerintah, dan selisih nilai revaluasi aktiva tetap dari revaluasi tahun 1986 tersebut telah dikapitalisasi ke modal saham pada tahun 1994), dikurangi akumulasi penyusutan dan amortisasi. Penyusutan dan amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis aktiva sebagai berikut:

	<b>Tahun/Years</b>	
Hak atas tanah	10 - 35	<i>Landrights</i>
Sarana dan prasarana tanah; bangunan, struktur dan pengembangan bangunan	5 - 40	<i>Land improvements; buildings, structures and improvements</i>
Mesin dan peralatan	5 - 25	<i>Machinery and equipment</i>
Alat-alat transportasi	5 - 20	<i>Transportation equipment</i>
Jalan dan jembatan	20	<i>Roads and bridges</i>
Tangki penyimpanan	15	<i>Storage tanks</i>
Perabotan dan peralatan kantor	2 - 10	<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>
Pengembangan gedung yang disewa	3	<i>Leasehold improvements</i>

Seluruh hak atas tanah lainnya, kecuali hak tanah yang dimiliki oleh SIMP dan Anak Perusahaan, dan hak tanah tertentu yang digunakan oleh Perusahaan, diamortisasi selama 10 sampai 35 tahun, sebagaimana disebut di atas, dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**h. Plantations (continued)**

*Nursery is stated at cost, which consists of capitalized costs of nursery preparation, purchases of seedlings and their up-keep/maintenance, and presented as "Other Non-Current Assets" in the consolidated balance sheets.*

**i. Property, Plant and Equipment**

*Property, plant and equipment are stated at cost (except for certain assets which were revalued in 1986 and 2005 in accordance with government regulations, with the resulting revaluation increment from the 1986 revaluation having been capitalized to capital stock in 1994) less accumulated depreciation and amortization. Depreciation and amortization are computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:*

*All other landrights, except those owned by SIMP and Subsidiaries, and certain of the landrights held by the Company, which are amortized over 10 to 35 years, as shown above, are stated at cost and not amortized.*

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASI**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2007 dan 2006**  
**Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK (lanjutan)**

**i. Aktiva Tetap (lanjutan)**

Sesuai dengan PSAK No. 47, "Akuntansi Tanah", semua biaya dan beban yang terjadi sehubungan dengan perolehan hak atas tanah, antara lain, biaya perizinan, biaya survei dan pengukuran lokasi, biaya notaris dan pajak-pajak yang berhubungan dengan hal tersebut, ditangguhkan dan disajikan secara terpisah dari biaya perolehan hak atas tanah. Biaya perolehan hak atas tanah yang ditangguhkan tersebut disajikan sebagai bagian dari akun "*Beban Ditangguhkan - Bersih*" dalam neraca konsolidasi, dan diamortisasi selama masa manfaat hak atas tanah yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus (Catatan 2k, "*Beban Ditangguhkan*").

Selain itu, PSAK No. 47 juga menyatakan bahwa hak atas tanah tidak diamortisasi kecuali memenuhi kondisi-kondisi tertentu yang telah ditentukan.

Aktiva dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan termasuk kapitalisasi beban bunga dan rugi selisih kurs atas pinjaman dan biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pembiayaan aktiva dalam penyelesaian dan/atau pembangunan tersebut (Catatan 2n, "Kapitalisasi Biaya Pinjaman"). Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke aktiva tetap yang bersangkutan pada saat pembangunan dan/atau instalasi selesai dan aktiva tersebut telah siap untuk dipergunakan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi. Aktiva yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap yang bersangkutan, dan laba atau rugi yang terjadi dilaporkan dalam operasi tahun yang bersangkutan.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended December 31, 2007 and 2006**  
**With Comparative Figures for 2005**  
**(Expressed in Million Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**i. Property, Plant and Equipment (continued)**

In accordance with the provisions of SFAS No. 47, "Accounting for Land", all incidental costs and expenses incurred in connection with the acquisitions of landrights, such as, among others, legal fees, area survey and re-measurement fees, notary fees and related taxes, are deferred and presented separately from the main acquisition costs of the landrights. The said deferred landright acquisition costs and expenses, which are presented as part of "Deferred Charges - Net" account in the consolidated balance sheets, are amortized over the terms of the related landrights using the straight-line method (Note 2k, "Deferred Charges").

In addition, SFAS No. 47 also provides that landrights are not subject to amortization, except under certain defined conditions.

Constructions in progress are stated at cost. Costs include capitalized interest charges and foreign exchange losses incurred on borrowings and other costs incurred to finance the said asset constructions and/or installations (Note 2n, "Capitalization of Financing Costs"). The accumulated costs will be transferred to the appropriate property, plant and equipment accounts when the construction and/or installation are completed and the asset is ready for its intended use.

The costs of maintenance and repairs are charged to operations as incurred; significant renewals and betterments are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts, and any resulting gains or losses are reflected in income for the year.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006**  
**Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK  
(lanjutan)**

**j. Sewa Guna Usaha**

Transaksi sewa guna usaha digolongkan sebagai sewa guna usaha dengan hak opsi (*capital lease*) apabila memenuhi semua kriteria yang dipersyaratkan dalam PSAK No. 30, "Akuntansi Sewa Guna Usaha", sebagai berikut:

- i. Penyewa guna usaha memiliki hak opsi untuk membeli aktiva sewa guna usaha pada saat akhir periode masa sewa guna usaha dengan harga yang telah disepakati bersama pada saat perjanjian sewa guna usaha;
- ii. Jumlah pembayaran periodik ditambah dengan nilai sisa seluruhnya telah memenuhi biaya perolehan barang sewa guna usaha termasuk bunga atas transaksi tersebut yang merupakan laba perusahaan sewa guna usaha (full payout lease);
- iii. Periode sewa guna usaha minimum dua (2) tahun.

Jika salah satu kriteria di atas tidak dipenuhi, transaksi sewa guna usaha dicatat dengan menggunakan metode sewa-menyewa biasa (*operating lease*). Aktiva sewa guna usaha dengan hak opsi dicatat sebagai bagian dari akun "Aktiva Tetap" berdasarkan nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa guna usaha selama masa sewa guna usaha ditambah dengan nilai sisa (harga opsi) yang akan dibayar pada akhir masa periode sewa guna usaha. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aktiva sewa guna usaha, yang diterapkan sesuai pada aktiva tetap yang dimiliki secara langsung (Catatan 2i, "Aktiva Tetap"). Laba atau rugi dari transaksi penjualan dan sewa guna usaha kembali ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan sisa masa manfaat aktiva sewa guna usaha dengan menggunakan metode garis lurus.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended December 31, 2007 and 2006**  
**With Comparative Figures for 2005**  
**(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**j. Leases**

*Lease transactions are accounted for under the capital lease method when all of the following criteria as provided under SFAS No. 30, "Accounting for Lease Transactions", are met:*

- i. *The lessee has an option to purchase the leased asset at the end of the lease period at a price mutually agreed upon at the commencement of the lease agreement;*
- ii. *Total periodic payments plus residual value fully cover the acquisition cost of the leased capital goods plus interest thereon which is the lessor's profit (full payout lease);*
- iii. *Lease period covers a minimum of two (2) years.*

*Otherwise, leases are accounted for under the operating lease method. Assets under capital lease are recorded as part of "Property, Plant and Equipment" account based on the present value of all the lease payments at the beginning of the lease term plus residual value (option price) to be paid at the end of the lease period. Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the leased assets, which are in-line with those of the similar property, plant and equipment acquired under direct ownership (Note 2i, "Property, Plant and Equipment"). Gains or losses on sale-and-leaseback transactions are being deferred and amortized over the remaining useful lives of the leased assets using the straight-line method.*

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006**  
**Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK  
(lanjutan)**

**k. Beban Ditangguhkan**

Biaya-biaya tertentu (terutama terdiri atas biaya dan beban-beban lain sehubungan dengan perolehan hak atas tanah; biaya perolehan sistem perangkat lunak; biaya yang terjadi sehubungan dengan perolehan pinjaman bank seperti biaya provisi dan biaya pemimpin kreditor), yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun, ditangguhkan dan diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus (Catatan 2i, "Aktiva Tetap").

**I. Modal Saham yang Diperoleh Kembali**

Modal saham yang diperoleh kembali, yang direncanakan untuk diterbitkan kembali dan/atau dijual kembali pada masa yang akan datang, dicatat sebesar nilai perolehan dan disajikan sebagai pengurang modal saham di bagian Ekuitas dalam neraca konsolidasi. Selisih lebih penerimaan dari penjualan modal saham yang diperoleh kembali di masa yang akan datang atas nilai perolehan atau sebaliknya, akan diperhitungkan sebagai penambah atau pengurang akun agio saham.

**m. Penurunan Nilai Aktiva**

Nilai aktiva ditelaah untuk penurunan dan kemungkinan adanya penurunan nilai wajar aktiva pada saat adanya suatu kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aktiva tidak dapat direalisasikan seluruhnya.

**n. Kapitalisasi Biaya Pinjaman**

Sesuai dengan PSAK No. 26 (Revisi), "Biaya Pinjaman", Grup mengkapitalisasi beban bunga dan rugi kurs yang timbul atas pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang digunakan untuk membiayai pembangunan dan instalasi fasilitas-fasilitas utama sebagai bagian dari akun "Aktiva dalam Penyelesaian" sampai fasilitas-fasilitas tersebut siap untuk digunakan (Catatan 2h, "Tanaman Perkebunan" dan 2i, "Aktiva Tetap").

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended December 31, 2007 and 2006**  
**With Comparative Figures for 2005**  
**(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**k. Deferred Charges**

*Certain expenditures (consisting primarily of costs and expenses relating to acquisitions of landrights; systems software cost; and costs associated with bank loans such as provision fees and arranger fees), which benefits extend over a period of more than one year, are deferred and amortized over the periods benefited using the straight-line method (Note 2i, "Property, Plant and Equipment").*

**I. Treasury Stock**

*Treasury stock, which is intended to be re-issued and/or re-sold in the future, is stated at acquisition cost and shown as deduction from capital stock under the Shareholders' Equity section of the consolidated balance sheets. The excess of proceeds from future re-sale of treasury stock over the related acquisition cost or vice-versa shall be accounted for as an addition to or deduction from additional paid-in capital.*

**m. Impairment of Asset Values**

*Asset values are reviewed for any impairment and possible write-down to fair values whenever events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recovered.*

**n. Capitalization of Financing Costs**

*In accordance with SFAS No. 26 (Revised), "Borrowing Costs", the Group capitalizes interest charges and foreign exchange losses incurred on borrowings and other costs incurred to finance the constructions and installations of major facilities as part of "Constructions in Progress" account until such facilities are ready for their intended use (Notes 2h, "Plantations" and 2i, "Property, Plant and Equipment").*

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006**  
**Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK  
(lanjutan)**

**o. Biaya Emisi Obligasi dan Wesel Bayar  
Berjaminan**

Beban dan biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran/emisi obligasi tanpa hak konversi dengan tingkat bunga tetap dan wesel bayar berjaminan Perusahaan kepada masyarakat dikurangkan langsung dari hasil penawaran/emisi dalam menentukan hutang obligasi/wesel bayar bersih yang bersangkutan. Selisih antara penerimaan bersih dari penawaran/emisi dengan nilai nominal obligasi/wesel bayar diakui sebagai diskonto atau premium dan diamortisasi selama jangka waktu obligasi/wesel bayar tersebut dengan menggunakan metode garis lurus.

**p. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan dari penjualan dan jasa masing-masing diakui, pada saat barang diserahkan, dan jasa diberikan, kepada pelanggan. Pendapatan pelayaran diakui pada saat perjalanan telah sampai di tujuan. Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

**q. Beban (Manfaat) Pajak**

Beban pajak tahun berjalan dibukukan berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak untuk tahun berjalan. Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer antara pencatatan komersial dan dasar pengenaan pajak aktiva dan kewajiban pada setiap tanggal pelaporan terutama yang timbul dari penyusutan, rugi kurs dan penyiahan. Manfaat pajak di masa yang akan datang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan juga diakui apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended December 31, 2007 and 2006**  
**With Comparative Figures for 2005**  
**(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**o. Issuance Costs of Bonds and Guaranteed  
Notes**

*Costs and expenses incurred in connection with the Company's offerings/issuances of non-convertible, fixed rate bonds and guaranteed notes to the public were offset directly from the proceeds derived from such offerings/issuances in determining the related net bonds/guaranteed notes payable. The difference between the net proceeds from the offering/issuance and the nominal value of the bonds/guaranteed notes issued is considered as discount or premium and amortized over the term of the related bonds/guaranteed notes using the straight-line method.*

**p. Revenue and Expense Recognition**

*Revenues from sales and services are recognized, respectively, when the goods are delivered, and when services are rendered, to the customers. Freight revenue is generally recognized when the voyage is completed. Expenses are recognized when these are incurred (accrual basis).*

**q. Tax Expense (Benefit)**

*Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized on all temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date, which are mainly attributable to depreciation, foreign exchange losses and provisions. Future tax benefits, such as the carry forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.*

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006**  
**Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK  
(lanjutan)**

**q. Beban (Manfaat) Pajak (lanjutan)**

Aktiva pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, saldo terbawa aktiva pajak yang belum digunakan dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, saldo terbawa atas aktiva pajak yang belum digunakan dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

Jumlah tercatat aktiva pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal neraca. Nilai tercatat aktiva pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua aktiva pajak tangguhan.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang diharapkan akan diberlakukan pada saat aktiva direalisasikan atau kewajiban diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substansial berlaku pada tanggal neraca. Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan pada entitas yang sama disalinghapuskan (offset) dan disajikan pada neraca konsolidasi sebagai bagian dari aktiva atau kewajiban tergantung pada jumlah bersih hasil saling hapus tersebut. Penyisihan dan/atau penyesuaian kembali dari seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan diakui sebagai penghasilan atau beban dan termasuk dalam laba rugi bersih tahun berjalan.

Penyesuaian atas kewajiban pajak dicatat pada saat hasil pemeriksaan diterima atau pada saat keberatan yang diajukan Grup ditetapkan.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended December 31, 2007 and 2006**  
**With Comparative Figures for 2005**  
**(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**q. Tax Expense (Benefit) (continued)**

*Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, carry-forward of unused tax assets and unused tax losses to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deductible temporary differences, carry-forward of unused tax assets and unused tax losses can be utilized.*

*The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.*

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at balance sheet date. Deferred tax asset and liabilities are offset on a per entity basis and shown in the consolidated balance sheets either as part of assets or liabilities depending on the resulting net amount. The related provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year are recognized as income or expense and included in the net profit or loss for the year.*

*Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Group, when the result of the appeal is determined.*

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006**  
**Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK  
(lanjutan)**

**r. Manfaat Pensiun dan Imbalan Kerja Karyawan**

Sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2004) "Imbalan Kerja" (PSAK No. 24 Revisi), Grup membukukan penyisihan untuk imbalan kerja karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 (UUK). Berdasarkan UUK tersebut, Perusahaan diharuskan untuk membayar uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan uang pengganti hak kepada karyawan apabila persyaratan yang ditentukan dalam UUK tersebut terpenuhi. Divisi Bogasari Perusahaan dan Anak Perusahaan tertentu, yaitu IAP serta SIMP (selain Perusahaan Peserta Merger - Catatan 2b) dan Anak Perusahaan tertentu, menyelenggarakan program pensiun bagi karyawannya sebagaimana dijelaskan lebih lanjut pada paragraf berikut, dan apabila diperlukan, akan membukukan penyisihan tambahan atas kewajiban diestimasi untuk imbalan kerja sebagai tambahan atas imbalan yang telah ada pada masing-masing program pensiun dalam rangka memenuhi batas minimum imbalan yang harus dibayar kepada karyawan berdasarkan UUK tersebut.

Sehubungan dengan hal di atas, berdasarkan syarat-syarat yang terdapat pada PSAK No. 24 Revisi, Grup telah membukukan penyisihan yang diperlukan untuk imbalan kerja karyawan lainnya berdasarkan kebijakan dan praktik Grup yang relevan.

Saldo penyisihan yang diperlukan sebagaimana disebutkan di atas, diestimasi menggunakan perhitungan aktuarial berdasarkan laporan yang dibuat oleh perusahaan aktuaris independen. Penyisihan sehubungan biaya jasa masa lampau ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa kerja rata-rata karyawan yang memenuhi syarat. Sebaliknya, biaya jasa kini dibebankan langsung pada beban operasi tahun berjalan. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial yang jumlahnya melebihi jumlah yang lebih besar dari 10% dari nilai wajar aktiva program atau 10% dari nilai kini imbalan pasti diakui sebagai pendapatan atau beban selama sisa masa kerja karyawan dengan metode garis lurus.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended December 31, 2007 and 2006**  
**With Comparative Figures for 2005**  
**(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**r. Employees' Retirement and Service  
Entitlement Benefits**

In accordance with SFAS No. 24 (Revised 2004), "Employee Benefits" (the "Revised SFAS No. 24"), the Group recognizes provision for employee service entitlement benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law"). Under the Labor Law, companies are required to pay separation, appreciation and compensation benefits to their employees if the conditions specified in the Labor Law are met. In the case of the Company's Bogasari Division and certain Subsidiaries, namely, IAP and SIMP (excluding the Merged Entities - Note 2b) and certain of its Subsidiaries, which already maintain and operate formal pension plans for the benefit of their employees, as further discussed in the following paragraphs, additional provisions for the estimated liabilities for employee service entitlement benefits are made on top of the benefits provided under their respective pension plans, if necessary, in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to employees under the Labor Law.

In addition to the above, in accordance with the requirements of the Revised SFAS No. 24, the Group has also made the necessary provisions for the other employee entitlement benefits based on existing relevant Group policies and practices.

The amounts of the above-mentioned required provisions are estimated using actuarial calculations based on the reports prepared by independent firms of actuaries. Provisions made pertaining to past service costs were deferred and amortized over the expected average remaining service years of the qualified employees. On the other hand, provisions for current service costs are charged directly to operations of the current year. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions in excess of the greater of 10% of the fair value of the plan assets or 10% of the present value of the defined benefit obligations are recognized as income or expense over the expected average remaining service years of the employees using the straight-line method.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006**  
**Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK  
(lanjutan)**

**r. Manfaat PensiuN dan Imbalan Kerja  
Karyawan (lanjutan)**

Divisi Bogasari Perusahaan menyelenggarakan program dana pensiun manfaat pasti dan iuran pasti. Program dana pensiun manfaat pasti mencakup karyawan yang dipekerjakan oleh Divisi Bogasari sebelum tanggal 1 April 1992, sementara karyawan yang bekerja setelah tanggal tersebut masuk dalam program pensiun iuran pasti. Berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Divisi Bogasari, manfaat pensiun, yang didanai oleh Divisi Bogasari, dihitung terutama berdasarkan masa kerja dan penghasilan rata-rata selama tahun terakhir, yang ditentukan berdasarkan perhitungan aktuaria. Sebaliknya, berdasarkan program dana pensiun iuran pasti, iuran terdiri dari bagian Divisi Bogasari sebesar 10,0% dan bagian karyawan sebesar 2,5%, yang dihitung dari gaji bulanan karyawan. Beban pensiun tersebut langsung dibebankan pada beban operasi pada saat terjadinya.

SIMP dan anak perusahaan tertentu menyelenggarakan program dana pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan memenuhi syarat (kecuali karyawan perusahaan peserta merger termasuk ke dalam SIMP, seperti yang dijelaskan pada paragraf sebelumnya) yang memenuhi syarat. Iuran, yang ditanggung oleh SIMP dan anak perusahaannya, dihitung sebesar 10% dan 7% masing-masing dari penghasilan pokok karyawan staf dan bukan staf.

IAP menyelenggarakan program dana pensiun iuran pasti yang mencakup seluruh karyawan yang memenuhi syarat. Iuran, yang didanai oleh IAP, mencakup biaya jasa masa depan dan masa lampau. Biaya jasa masa depan dihitung sebesar 5% dari gaji pokok bulanan karyawan, sedangkan biaya jasa masa lampau dihitung berdasarkan masa kerja dikalikan dengan gaji pokok bulanan karyawan pada bulan November 1998. Berdasarkan program tersebut, iuran yang dibayar dicatat atas nama karyawan dan hak karyawan untuk menarik dana tidak tergantung dari kelangsungan kerjanya dengan IAP. Dengan demikian, iuran langsung dibebankan pada operasi berdasarkan basis akrual.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended December 31, 2007 and 2006**  
**With Comparative Figures for 2005**  
**(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**r. Employees' Retirement and Service  
Entitlement Benefits (continued)**

*The Company's Bogasari Division has defined benefit and defined contribution retirement plans. The defined benefit retirement plan covers employees that were hired by the Bogasari Division prior to April 1, 1992, while those employees hired subsequent to the said date are covered under the defined contribution retirement plan. Under the Bogasari Division's defined benefit retirement plan, the pension benefits, which are being funded by the Bogasari Division, are computed primarily based on the years of service and average pay during the last years of employment determined through actuarial computations. On the other hand, under its defined contribution retirement plan, the contributions consist of the Bogasari Division's share at the rate of 10.0%, and the employees' share computed at 2.5%, of the employees' monthly salaries. The related pension costs are charged directly to operations when these are incurred.*

*SIMP and certain of its Subsidiaries have defined contribution retirement plans covering all of their qualified employees (excluding the employees of the entities merged into SIMP, as referred to in the foregoing). Contributions, which are being funded by SIMP and its concerned Subsidiaries, are computed at 10% and 7% of the basic pensionable earnings of staff and non-staff employees, respectively.*

*IAP also has a defined contribution retirement plan covering all of its qualified employees. Contributions, which are being funded by IAP, covers future and past service costs. The future cost is computed at 5% of the employees' monthly basic salaries, while the past service cost is determined based on the years of service multiplied by the monthly basic salaries of employees as of November 1998. Under the plan, any contribution paid is recorded in the employee's account and the employee's right to withdraw the fund from the said account is not dependent upon the continuity of his/her employment with IAP. Accordingly, the contributions are charged directly to operations on an accrual basis.*

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006**  
**Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK  
(lanjutan)**

**s. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa**

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Hubungan istimewa didefinisikan dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan mengenai Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa", sebagai berikut:

- (i) Perusahaan, yang melalui satu atau lebih perantara, mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan perusahaan pelapor (termasuk holding companies, subsidiaries and fellow subsidiaries);
- (ii) Perusahaan asosiasi;
- (iii) Perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di perusahaan pelapor yang berpengaruh secara signifikan terhadap perusahaan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan perusahaan pelapor);
- (iv) Karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan perusahaan pelapor, yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan karyawan kunci dari perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut; dan

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended December 31, 2007 and 2006**  
**With Comparative Figures for 2005**  
**(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**s. Transactions with Related Parties**

*The Group has transactions with related parties. Related party relationship is defined under SFAS No. 7, "Related Party Disclosures", as follows:*

- (i) enterprises that, through one or more intermediaries, control, or are controlled by, or are under common control with, the reporting enterprise (including holding companies, subsidiaries and fellow subsidiaries);
- (ii) associated enterprises;
- (iii) individuals owning, directly or indirectly, an interest in the voting power of the reporting enterprise that gives them significant influence over the enterprise, and close members of the family of any such individuals (close members of a family are defined as those members who are able to exercise influence or can be influenced by such individuals in conjunction with their transactions with the reporting enterprise);
- (iv) key management personnel, that is, those persons having authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the reporting enterprise, including commissioners, directors and key officers of the enterprise and close members of the families of such individuals; and

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006**  
**Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK  
(lanjutan)**

**s. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa (lanjutan)**

(v) Perusahaan, di mana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung, oleh setiap orang yang diuraikan pada butir (iii) atau (iv) di atas, atau setiap orang yang mempunyai pengaruh signifikan. Definisi ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari perusahaan pelapor dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan perusahaan pelapor.

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan kondisi dan persyaratan normal sebagaimana dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasi.

**t. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan. Laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun yang bersangkutan, kecuali untuk yang dimaksud dalam Catatan 2n, "Kapitalisasi Biaya Pinjaman".

Pada tanggal 31 Desember 2007, 2006 dan 2005, kurs valuta yang digunakan masing-masing adalah Rp9.419 (angka penuh), Rp9.020 (angka penuh), dan Rp9.830 (angka penuh) untuk US\$1.

Transaksi dalam mata uang asing lainnya dianggap tidak signifikan.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended December 31, 2007 and 2006**  
**With Comparative Figures for 2005**  
**(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**s. Transactions with Related Parties (continued)**

(v) enterprises in which a substantial interest in the voting power is owned, directly or indirectly, by any person described in (iii) or (iv) above, or over which such a person is able to exercise significant influence. This definition includes enterprises owned by the commissioners, directors or major shareholders of the reporting enterprise and enterprises that have a member of key management in common with the reporting enterprise.

All significant transactions with related parties, whether or not conducted under normal terms and conditions similar to those with non-related parties, are disclosed herein.

**t. Foreign Currency Transactions and Balances**

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the buying and selling rates of exchange published by Bank Indonesia at the last banking transaction date of the year. Any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year, except for those referred to in Note 2n, "Capitalization of Financing Costs".

For December 31, 2007, 2006 and 2005, the rates of exchange used were Rp9,419 (full amount), Rp9,020 (full amount), and Rp9,830 (full amount) to US\$1, respectively.

Transactions in other foreign currencies are considered not significant.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006**  
**Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK  
(lanjutan)**

**u. Instrumen Derivatif**

Sebagai tambahan untuk lindung nilai "alamiah" yang normal terjadi ("natural hedges"), Perusahaan juga melakukan transaksi/kontrak nilai tukar dan swap dalam mata uang asing untuk tujuan mengelola risiko perubahan nilai tukar mata uang asing yang berasal dari usaha, transaksi yang spesifik dan juga risiko penjabaran mata uang.

Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan menerapkan PSAK No. 55, "Akuntansi Instrumen Deratif dan Aktivitas Lindung Nilai". PSAK No. 55 mengatur standar akuntansi dan pelaporan untuk transaksi derivatif dan aktivitas lindung nilai, yang mengharuskan setiap instrumen derivatif (termasuk instrumen derivatif melekat) diakui sebagai aktiva atau kewajiban berdasarkan nilai wajar setiap kontrak. PSAK No. 55 juga mengharuskan laba (rugi) yang timbul dari perubahan nilai wajar atas instrumen derivatif dicatat pada operasi tahun berjalan, kecuali bila seluruh ketentuan khusus yang memperbolehkan penangguhan (sebagai "pendapatan komprehensif lainnya") bagi beberapa jenis akuntansi lindung nilai yang diatur dalam PSAK tersebut terpenuhi. Berdasarkan kriteria khusus untuk akuntansi lindung nilai pada PSAK No. 55, semua instrumen derivatif yang ada pada Perusahaan tidak memenuhi persyaratan tersebut dan oleh karena itu tidak dikategorikan sebagai lindung nilai yang efektif untuk tujuan akuntansi.

Laba atau rugi yang timbul dari perubahan dalam nilai wajar kontrak komoditi berjangka yang digunakan oleh Anak Perusahaan tertentu untuk mengelola risiko fluktuasi harga komoditi diakui secara langsung pada operasi. Kontrak komoditi berjangka tersebut juga tidak memenuhi kriteria dan oleh karena itu tidak dikategorikan sebagai lindung nilai yang efektif untuk tujuan akuntansi sehubungan dengan penerapan PSAK No. 55, sebagaimana yang disebutkan di atas.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended December 31, 2007 and 2006**  
**With Comparative Figures for 2005**  
**(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**u. Derivative Instruments**

*In addition to natural hedges, the Company also entered into and engages in currency swap and foreign exchange contracts/transactions for the purpose of managing its foreign exchange rate exposures emanating from business, transaction specific, as well as currency translation risks.*

*Relative to the above, the Company applies the provisions of SFAS No. 55, "Accounting for Derivative Instruments and Hedging Activities". SFAS No. 55 sets forth the accounting and reporting standards for derivative transactions and hedging activities, which requires that every derivative instrument (including embedded derivatives) be recognized as either asset or liability based on the fair value of each contract. SFAS No. 55 also requires that gains (losses) arising from changes in fair values of derivative instruments be recognized currently in earnings, unless all the specific requirements to allow deferral (as "other comprehensive income") under certain type of hedge accounting, as provided in the said SFAS, are met. In reference to such specific criteria for hedge accounting provided under SFAS No. 55, all of the aforementioned derivative instruments of the Company do not qualify and therefore not designated as effective hedges for accounting purposes.*

*Similarly, gains or losses arising from changes in fair values of future commodity contracts used by certain Subsidiaries to manage its exposures on commodity price fluctuations are directly recognized to current operations. Such future commodity contracts also do not qualify and therefore not designated as effective hedges for accounting purposes in accordance with the provisions of SFAS No. 55, as mentioned above.*

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006**  
**Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK  
(lanjutan)**

**v. Piutang plasma**

Piutang plasma merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma yang meliputi pengeluaran yang dibiayai oleh bank dan yang sementara dibiayai sendiri oleh Anak Perusahaan SIMP untuk yang masih menunggu pendanaan dari bank.

Piutang plasma juga termasuk pinjaman talangan kredit, pinjaman pupuk serta sarana produksi pertanian lainnya kepada petani. Biaya-biaya ini akan ditagihkan kembali ke petani plasma. Akun ini disajikan dalam jumlah bersih setelah dikurangi pembiayaan yang diterima dari bank dan jumlah yang disetujui yang telah diterima dari petani plasma dan penyisihan piutang plasma tak tertagih.

Penyisihan piutang tak tertagih dihitung dari kelebihan jumlah biaya pengembangan atas pembiayaan bank dan jumlah yang disetujui petani plasma. Piutang dan penyisihan piutang tak tertagih ini dihapuskan pada saat perkebunan plasma diserahterimakan ke petani plasma.

**w. Laba per Saham**

Sesuai dengan PSAK No. 56, "Laba Per Saham", laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan (setelah dikurangi jumlah modal saham yang diperoleh kembali).

Selain itu, sesuai dengan PSAK No. 56 tersebut di atas, Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2007, 2006 dan 2005, oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi konsolidasi.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended December 31, 2007 and 2006**  
**With Comparative Figures for 2005**  
**(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**v. Plasma receivables**

*Plasma receivables represent costs incurred for plasma plantation development which includes costs for plasma plantations funded by banks and temporary self funding by the concerned subsidiaries of SIMP for those awaiting bank funding.*

*Plasma receivables also include advances to plasma farmers for topping up loan installments to banks, advances on fertilizers and other agriculture supplies. These costs shall be reimbursed by the plasma farmers. This account is presented net of funding received from the banks, agreed amounts collected from the plasma farmers and an allowance for doubtful accounts.*

*An allowance for doubtful accounts is provided based on the excess of accumulated development costs over bank funding and amounts agreed by the plasma farmers. The receivables and allowance for doubtful accounts are written-off when the related plasma plantations are handed over to the plasma farmers.*

**w. Earnings per Share**

*In accordance with SFAS No. 56, "Earnings Per Share", earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the year (less treasury stock).*

*Also, in reference to the above-mentioned SFAS No. 56, the Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2007, 2006 and 2005, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statements of income.*

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006**  
**Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK  
(lanjutan)**

**x. Informasi Segmen**

Suatu segmen merupakan komponen Grup yang dapat dibedakan baik dalam menghasilkan produk atau jasa (segmen usaha), atau menghasilkan produk dan jasa dalam suatu lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis).

Segmen usaha menghasilkan produk atau jasa yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain. Segmen geografis menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomis tertentu dan komponen tersebut memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi di lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

Pendapatan segmen, beban segmen, aktiva segmen dan kewajiban segmen disajikan sebelum saldo dan transaksi antar Perusahaan dan Anak Perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

**y. Penggunaan Estimasi**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen membuat estimasi-estimasi dan asumsi-asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan. Karena adanya unsur ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, realisasi sebenarnya di masa yang akan datang dapat berbeda dengan estimasi tersebut.

**3. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI TAHUN 2006 DAN 2005**

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 2b, pada tanggal 9 Maret 2007, SIMP membeli 60% kepemilikan saham Rascal Holdings Limited, pihak yang mempunyai hubungan istimewa, pada beberapa perusahaan perkebunan. Akuisisi tersebut merupakan transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali, oleh karenanya dicatat seperti metode penyatuan kepentingan sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2004). Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasi pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, disajikan kembali untuk mencerminkan pengaruh retroaktif seolah-olah akuisisi tersebut terjadi pada tanggal 1 Januari 2005.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended December 31, 2007 and 2006**  
**With Comparative Figures for 2005**  
**(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**x. Segment Information**

*A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing products or services (business segment), or in providing products or services within a particular economic environment (geographical segment).*

*Business segments provide products or services that are subject to risks and returns that are different from those of other business segments. Geographical segments provide products or services within a particular economic environment that is subject to risks and returns that are different from those of components operating in other economic environments.*

*Segment revenues, segment expenses, segment assets and segment liabilities are determined before intra-group balances and transactions are eliminated as part of the consolidation process.*

**y. Use of Estimates**

*The preparation of the consolidated financial statements, in conformity with generally accepted accounting principles, requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results to be reported in future periods may be based on amounts that differ from those estimates.*

**3. RESTATEMENTS OF THE 2006 AND 2005  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

*As discussed in Note 2b, SIMP acquired the entire 60% ownership interest of Rascal Holdings Limited, a related party, in each of several plantation entities on March 9, 2007. The said business acquisition constitutes a restructuring transaction among entities under common control, and therefore, accounted for in a manner similar to a pooling-of-interest, in accordance with SFAS No. 38 (Revised 2004). Accordingly, the consolidated financial statements as of and for the years ended December 31, 2006 and 2005 were restated to reflect the retroactive effects of the said business acquisition as if it occurred on January 1, 2005.*

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006  
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2007 and 2006  
With Comparative Figures for 2005  
(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**3. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI TAHUN 2006 DAN 2005  
(lanjutan)**

Iktisar informasi keuangan konsolidasi yang relevan sebelum dan sesudah penyajian kembali untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut:

	2006		
	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported	Pengaruh Penerapan PSAK 38 (Revisi 2004)/ <i>Effects of Adoption of SFAS 38 (Revised 2004)</i> Menambah/ (Mengurangi)/ Add/(Deduct)	Disajikan Kembali/ As Restated
Jumlah Aktiva	16.112.493	154.990	16.267.483
Jumlah Kewajiban	10.520.385	51.610	10.571.995
Ekuitas	4.931.086	103.377	5.034.463
Laba usaha	1.975.709	(3.948)	1.971.761
			<i>Total Assets</i>
			<i>Total Liabilities</i>
			<i>Shareholders' equity</i>
			<i>Income from operations</i>

	2005		
	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported	Pengaruh Penerapan PSAK 38 (Revisi 2004)/ <i>Effects of Adoption of SFAS 38 (Revised 2004)</i> Menambah/ (Mengurangi)/ Add/(Deduct)	Disajikan Kembali/ As Restated
Jumlah Aktiva	14.786.084	73.119	14.859.203
Jumlah Kewajiban	10.039.092	20.265	10.059.357
Ekuitas	4.308.449	52.852	4.361.301
Laba usaha	1.662.497	(1.436)	1.661.061
			<i>Total Assets</i>
			<i>Total Liabilities</i>
			<i>Shareholders' equity</i>
			<i>Income from operations</i>

**4. KAS DAN SETARA KAS**

Kas dan setara kas terdiri dari:

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

*Cash and cash equivalents consist of:*

	2006 (Disajikan Kembali/ As Restated) (Catatan 2b dan 3/ Notes 2b and 3)	2005 (Disajikan Kembali/ As Restated) (Catatan 2b dan 3/ Notes 2b and 3)	
	2007		
Kas	25.425	12.148	<i>Cash on hand</i>
Kas di bank			<i>Cash in banks</i>
Rekening Rupiah			<i>Rupiah accounts</i>
PT Bank Central Asia Tbk	529.479	298.074	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	319.910	10.097	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk	296.706	38.171	PT Bank Mega Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50 miliar)	112.358	62.195	Others (below Rp50 billion each)

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006**  
**Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended December 31, 2007 and 2006**  
**With Comparative Figures for 2005**  
**(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

	2007	2006 (Disajikan Kembali/ As Restated) (Catatan 2b dan 3/ Notes 2b and 3)	2005 (Disajikan Kembali/ As Restated) (Catatan 2b dan 3/ Notes 2b and 3)	
Kas di bank (lanjutan)				<i>Cash in banks (continued)</i>
Rekening mata uang asing (Catatan 31)				<i>Foreign currency accounts (Note 31)</i>
PT Bank Central Asia Tbk	195.771	248.143	129.745	PT Bank Central Asia Tbk
Citibank N.A., Jakarta	70.090	52.693	24.707	Citibank N.A., Jakarta
PT Bank Mega Tbk	14.889	259.263	156.024	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Rabobank International Indonesia	172	4.793	53.537	PT Bank Rabobank International Indonesia
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50 miliar)	97.199	52.290	46.062	Others (below Rp50 billion each)
Jumlah kas di bank	<b>1.636.574</b>	<b>1.025.719</b>	<b>779.191</b>	<i>Total cash in banks</i>
Setara kas - deposito berjangka				<i>Cash equivalents - time deposits</i>
Dalam Rupiah				<i>In Rupiah</i>
PT Bank Mega Tbk	637.466	148.908	65.568	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	229.300	70.750	102.808	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	60.200		-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50 miliar)	17.261	9.002	3.300	Others (below Rp50 billion each)
Dalam mata uang asing (Catatan 31)				<i>In foreign currencies (Note 31)</i>
Commerzbank Ltd, Singapura	1.407.230	354.764	-	Commerzbank Ltd, Singapore
PT Bank Niaga Tbk	240.185	-	-	PT Bank Niaga Tbk
United Overseas Bank, Singapura	90.510	-	-	United Overseas Bank, Singapore
Development Bank of Singapore, Singapura	70.643	30.127	-	Development Bank of Singapore, Singapore
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	63.814	-	-	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50 miliar)	58.329	36.443	12.681	Others (below Rp50 billion each)
Jumlah deposito berjangka	<b>2.874.938</b>	<b>649.994</b>	<b>184.357</b>	<i>Total time deposits</i>
Penempatan dana pendapatan tetap				<i>Fixed income fund placement</i>
PT Danatama Makmur	-	108.828	-	PT Danatama Makmur
<b>Jumlah</b>	<b><b>4.536.937</b></b>	<b><b>1.796.689</b></b>	<b><b>972.820</b></b>	<b><i>Total</i></b>

Deposito berjangka dalam Rupiah memperoleh suku bunga tahunan yang berkisar antara 5,75% sampai 8,25% pada tahun 2007, 7,75% sampai 13,00% pada tahun 2006, dan 5,50% sampai 13,00% pada tahun 2005. Sedangkan deposito berjangka dalam Dolar AS memperoleh suku bunga tahunan yang berkisar antara 3,25% sampai 5,05% pada tahun 2007, 3,50% sampai 5,22% pada tahun 2006, dan 0,65% sampai 3,50% pada tahun 2005.

Penempatan dana pendapatan tetap kepada PT Danatama Makmur memiliki jangka waktu (3) bulan, dan menghasilkan nilai pendapatan tetap saat jatuh tempo masing-masing sebesar 17,3% dan 16,9% per tahun pada tahun 2007 dan 2006.

Time deposits denominated in Rupiah earned interest at annual rates ranging from 5.75% to 8.25% in 2007, from 7.75% to 13.00% in 2006, and from 5.50% to 13.00% in 2005, while time deposits denominated in US Dollar earned interest at annual rates ranging from 3.25% to 5.05% in 2007, from 3.50% to 5.22% in 2006, and from 0.65% to 3.50% in 2005.

The fixed income fund placement with PT Danatama Makmur had a 3-month maturity term, and earned an agreed fixed amount of return upon maturity of about 17.3% and 16.9% per annum in 2007 and 2006, respectively.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASI**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2007 dan 2006**  
**Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended December 31, 2007 and 2006**  
**With Comparative Figures for 2005**  
**(Expressed in Million Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**5. PIUTANG USAHA**

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2007	2006	2005	<i>Third Parties In Rupiah</i>
		(Disajikan Kembali/ As Restated) (Catatan 2b dan 3/ Notes 2b and 3)	(Disajikan Kembali/ As Restated) (Catatan 2b dan 3/ Notes 2b and 3)	
<b>Pihak Ketiga</b>				
Dalam Rupiah				
Pedagang besar dan eceran	742.704	567.281	539.701	Wholesalers and retailers
PT Bumiboga Sarimustika	57.388	14.355	17.927	PT Bumiboga Sarimustika
PT Lestari Eka Perdana	51.626	41.427	-	PT Lestari Eka Perdana
PT Alamjaya Wirasentosa	38.851	59.422	59.278	PT Alamjaya Wirasentosa
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50 miliar)	732.571	545.962	524.974	Others (below Rp50 billion each)
Dalam mata uang asing (Catatan 31)				<i>In foreign currencies (Note 31)</i>
Wilmar Trading Pte., Ltd.	74.539	-	-	Wilmar Trading Pte., Ltd.
Just Oil and Fats	54.176	-	-	Just Oil and Fats
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50 miliar)	307.292	176.421	295.571	Others (below Rp50 billion each)
Jumlah	2.059.147	1.404.868	1.437.451	<i>Total</i>
Penyisihan piutang ragu-ragu	(37.078)	(14.738)	(11.172)	Allowance for doubtful accounts
Pihak Ketiga - Bersih	2.022.069	1.390.130	1.426.279	<i>Third Parties - Net</i>
<b>Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa</b>				
Dalam Rupiah				<i>Related Parties In Rupiah</i>
PT Nestle Indofood Citarasa Indonesia	30.563	12.949	17.344	PT Nestle Indofood Citarasa Indonesia
PT Lion Superindo	5.185	-	-	PT Lion Superindo
PT Indotirta Suaka	4.279	1.935	1.688	PT Indotirta Suaka
PT Pepsicola Indobeverage	3.882	-	-	PT Pepsicola Indobeverage
PT Nissinmas	1.658	1.799	4.513	PT Nissinmas
PT Cemako Mandiri Corporatama*	-	-	18.534	PT Cemako Mandiri Corporatama*
PT Sarpindo Soyabean Industries	-	-	2.783	PT Sarpindo Soyabean Industries
PT Sawit Malinda	-	-	1.935	PT Sawit Malinda
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	68	-	166	Others (below Rp1 billion each)
Dalam mata uang asing (Catatan 31)				<i>In foreign currencies (Note 31)</i>
Pinehill Arabia Food Ltd., Saudi Arabia	36.514	23.630	26.434	Pinehill Arabia Food Ltd., Saudi Arabia
De United Food Industries Ltd., Nigeria	15.926	8.415	27.685	De United Food Industries Ltd., Nigeria
PT Indotirta Suaka	13.981	9.314	-	PT Indotirta Suaka
Salim Wazaran Brinjikji Ltd.	2.276	-	-	Salim Wazaran Brinjikji Ltd.
Jumlah - Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	114.332	58.042	101.082	<i>Total - Related Parties</i>
<b>Jumlah</b>	<b>2.136.401</b>	<b>1.448.172</b>	<b>1.527.361</b>	<b>Total</b>

\*\* - PT Cemako Mandiri Corporatama telah menjadi anak  
perusahaan yang dikonsolidasi sejak bulan  
Oktober 2006.

\*\* - PT Cemako Mandiri Corporatama has become a  
consolidated subsidiary starting October 2006.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006**  
**Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended December 31, 2007 and 2006**  
**With Comparative Figures for 2005**  
**(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**5. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Sifat dari hubungan dan transaksi antara Grup dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dijelaskan pada Catatan 2s dan 24.

Pada tanggal 31 Desember 2007, 2006 dan 2005, analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

Umur Piutang	2007	2006 (Disajikan Kembali/ As Restated) (Catatan 2b dan 3/ Notes 2b and 3)	2005 (Disajikan Kembali/ As Restated) (Catatan 2b dan 3/ Notes 2b and 3)	Aging of Trade Receivables
Lancar	1.391.688	1.111.490	1.092.693	Current Overdue:
Telah jatuh tempo:				
1 - 30 hari	569.494	213.652	249.067	1 - 30 days
31 - 60 hari	30.515	39.147	67.159	31 - 60 days
61 - 90 hari	34.668	23.330	53.611	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	147.114	75.291	76.003	More than 90 days
Jumlah	2.173.479	1.462.910	1.538.533	Total
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	(37.078)	(14.738)	(11.172)	Less allowance for doubtful accounts
<b>Piutang Usaha - bersih</b>	<b>2.136.401</b>	<b>1.448.172</b>	<b>1.527.361</b>	<b>Trade Receivables - net</b>

Analisis mutasi saldo penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

2007	2006 (Disajikan Kembali/ As Restated) (Catatan 2b dan 3/ Notes 2b and 3)	2005 (Disajikan Kembali/ As Restated) (Catatan 2b dan 3/ Notes 2b and 3)	
Saldo awal tahun	14.738	11.172	Balance at beginning of year
Penambahan (pengurangan):			Add (deduct):
Penyisihan selama tahun berjalan	25.951	6.465	Provisions made during the year
Penghapusan selama tahun berjalan	(3.611)	(2.899)	Write-offs during the year
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>37.078</b>	<b>14.738</b>	<b>Balance at end of year</b>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan atas piutang ragu-ragu tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang.

An analysis of the movements in balance of allowance for doubtful accounts is as follows:

Management is of the opinion that the above allowance for doubtful accounts is adequate to cover possible losses that may arise from the non-collection of accounts.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006**  
**Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended December 31, 2007 and 2006**  
**With Comparative Figures for 2005**  
**(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**6. AKUN DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI  
HUBUNGAN ISTIMEWA - BUKAN USAHA**

Saldo piutang dan hutang bukan usaha dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

	<b>2007</b>	<b>2006 (Disajikan Kembali/ As Restated) (Catatan 2b dan 3/ Notes 2b and 3)</b>	<b>2005 (Disajikan Kembali/ As Restated) (Catatan 2b dan 3/ Notes 2b and 3)</b>	
<b>Piutang Bukan Usaha</b>				
Dalam Rupiah				<b><u>Non-trade Receivables</u></b> <b>In Rupiah</b>
Karyawan dan pegawai	26.388	31.090	21.342	Officers and employees
PT Nestle Indofood Citarasa Indonesia	1.577	-	-	PT Nestle Indofood Citarasa Indonesia
PT Prima Aneka Berjaya	-	-	640	PT Prima Aneka Berjaya
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	4.037	5.012	3.742	Others (below Rp1 billion each)
Dalam mata uang asing (Catatan 31)				<b><u>In foreign currency (Note 31)</u></b>
De United Food Industries Ltd., Nigeria	39.466	22.973	19.845	De United Food Industries Ltd., Nigeria
Pinehill Arabia Food Ltd., Saudi Arabia	12.979	4.049	2.842	Pinehill Arabia Food Ltd., Saudi Arabia
<b>Jumlah</b>	<b><u>84.447</u></b>	<b><u>63.124</u></b>	<b><u>48.411</u></b>	<b><u>Total</u></b>
<b>Hutang Bukan Usaha</b>				<b><u>Non-trade Payables</u></b>
PT Purwa Wana Lestari	34.358	-	-	PT Purwa Wana Lestari
PT Giat Sembada Sentosa	20.032	20.355	-	PT Giat Sembada Sentosa Officers and employees
Karyawan dan pegawai	-	3.028	3.835	Officers and employees
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	1.091	3.831	1.935	Others (below Rp1 billion each)
	<b><u>55.481</u></b>	<b><u>27.214</u></b>	<b><u>5.770</u></b>	

Lihat Catatan 2s dan 24 mengenai sifat dari hubungan dan transaksi antara Grup dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

See Notes 2s and 24 for the nature of the Group's relationships and transactions with related parties.

**7. PERSEDIAAN**

Persediaan terdiri dari:

**7. INVENTORIES**

*Inventories consist of:*

	<b>2007</b>	<b>2006 (Disajikan Kembali/ As Restated) (Catatan 2b dan 3/ Notes 2b and 3)</b>	<b>2005 (Disajikan Kembali/ As Restated) (Catatan 2b dan 3/ Notes 2b and 3)</b>	
Barang jadi	1.510.419	991.802	894.825	<i>Finished goods</i>
Barang dalam proses	59.054	53.043	54.955	<i>Work in-process</i>
Bahan baku dan bahan kemasan	2.043.294	1.582.972	1.461.704	<i>Raw and packaging materials</i>
Pupuk, bahan bakar, perlengkapan umum, suku cadang dan lainnya	378.614	278.049	259.968	<i>Fertilizers, fuel, general supplies, spare parts and others</i>
Persediaan dalam perjalanan	229.079	93.877	40.257	<i>Inventories in-transit</i>
<b>Jumlah</b>	<b>4.220.460</b>	<b>2.999.743</b>	<b>2.711.709</b>	<b>Total</b>
Penyisihan atas penurunan nilai pasar dan persediaan usang	(51.310)	(18.938)	(16.300)	<i>Allowance for decline in value and obsolescence</i>
<b>Bersih</b>	<b><u>4.169.150</u></b>	<b><u>2.980.805</u></b>	<b><u>2.695.409</u></b>	<b><u>Net</u></b>

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006  
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2007 and 2006  
With Comparative Figures for 2005  
(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**7. PERSEDIAAN (lanjutan)**

Analisis perubahan saldo penyisihan atas penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan adalah sebagai berikut:

	2007	2006 (Disajikan Kembali/ As Restated) (Catatan 2b dan 3/ Notes 2b and 3)	2005 (Disajikan Kembali/ As Restated) (Catatan 2b dan 3/ Notes 2b and 3)	
Saldo awal tahun	18.938	16.300	16.539	<i>Balance at beginning of year</i>
Penambahan (pengurangan):				<i>Add (deduct):</i>
Penyisihan selama tahun berjalan	40.391	15.488	7.532	<i>Provisions made during the year</i>
Penghapusan persediaan selama tahun berjalan	(8.019)	(12.850)	(7.771)	<i>Inventories written-off during the year</i>
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>51.310</b>	<b>18.938</b>	<b>16.300</b>	<b><i>Balance at end of year</i></b>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2007, persediaan dilindungi dengan asuransi terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan paket polis dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp2.976.205, yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang dipertanggungkan (Catatan 25o).

An analysis of the movements in balance of allowance for decline in value and obsolescence of inventories is as follows:

Management is of the opinion that the above allowance is adequate to cover possible losses that may arise from the decline in values of inventories.

As of December 31, 2007, inventories are covered by insurance against losses by fire and other risks under a policy package with insurance coverage totaling Rp2,976,205, which, in management's opinion, is adequate to cover any possible losses that may arise from the said insured risks (Note 25o).

**8. PENYERTAAN JANGKA PANJANG DAN UANG MUKA UNTUK PEMBELIAN INVESTASI**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

**8. LONG-TERM INVESTMENTS AND ADVANCE FOR PURCHASE OF INVESTMENT**

The details of this account are as follows:

	2007			
	Nilai Perolehan/ Cost	Akumulasi Bagian Laba/ (Rugi) Bersih/ Accumulated Equity Share in Net Earnings/(Losses)	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
<b>Metode Ekuitas</b>				
PT Nestle Indofood Citarasa Indonesia (NICI)	25.000	(10.144)	14.856	<i>At Equity Method</i>
PT Nissinmas (Nissinmas)	17.795	(14.805)	2.990	<i>PT Nestle Indofood Citarasa Indonesia (NICI)</i>
Jumlah dengan metode ekuitas	42.795	(24.949)	17.846	<i>PT Nissinmas (Nissinmas)</i>
Jumlah dengan metode biaya perolehan	2.373	-	2.373	<i>Total at equity method</i>
<b>Jumlah penyertaan jangka panjang</b>	<b>45.168</b>	<b>(24.949)</b>	<b>20.219</b>	<i>Total at cost method</i>
<b>Total long-term investments</b>				

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006  
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2007 and 2006  
With Comparative Figures for 2005  
(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**8. PENYERTAAN JANGKA PANJANG DAN UANG MUKA UNTUK PEMBELIAN INVESTASI (lanjutan)**

**8. LONG-TERM INVESTMENTS AND ADVANCE FOR PURCHASE OF INVESTMENT (continued)**

2006			
	Nilai Perolehan/ Cost	Akumulasi Bagian Laba/ (Rugi) Bersih/ Share in Net Earnings/(Losses)	Nilai Tercatat/ Carrying Value
<b>Metode Ekuitas</b>			
PT Nestle Indofood Citarasa Indonesia (NICI)	25.000	(10.440)	14.560
PT Nissinmas (Nissinmas)	17.795	(11.625)	6.170
Jumlah dengan metode ekuitas	42.795	(22.065)	20.730
Jumlah dengan metode biaya perolehan	2.373	-	2.373
<b>Jumlah penyertaan jangka panjang</b>	<b>45.168</b>	<b>(22.065)</b>	<b>23.103</b>
<i>At Equity Method</i>			
PT Nestle Indofood Citarasa Indonesia (NICI)			
PT Nissinmas (Nissinmas)			
<i>Total at equity method</i>			
<i>Total at cost method</i>			
<b>Total long-term investments</b>			
2005			
	Nilai Perolehan/ Cost	Akumulasi Bagian Laba/ (Rugi) Bersih/ Share in Net Earnings/(Losses)	Nilai Tercatat/ Carrying Value
<b>Metode Ekuitas</b>			
PT Prima Aneka Berjaya (PAB)	43.758	(43.758)	-
PT Nestle Indofood Citarasa Indonesia (NICI)	25.000	(4.495)	20.505
PT Nissinmas (Nissinmas)	17.795	(13.305)	4.490
Lain-lain	3.275	3.349	6.624
Jumlah dengan metode ekuitas	89.828	(58.209)	31.619
Jumlah dengan metode biaya perolehan	2.369	-	2.369
<b>Jumlah penyertaan saham</b>	<b>92.197</b>	<b>(58.209)</b>	<b>33.988</b>
Investasi dalam obligasi konversi			50.300
Uang muka untuk pembelian investasi			145.792
<b>Jumlah penyertaan jangka panjang dan uang muka untuk pembelian investasi</b>			<b>230.080</b>
<i>At Equity Method</i>			
PT Prima Aneka Berjaya (PAB)			
PT Nestle Indofood Citarasa Indonesia (NICI)			
PT Nissinmas (Nissinmas)			
Others			
<i>Total at equity method</i>			
<i>Total at cost method</i>			
<b>Total investments in shares of stock</b>			
<i>Investment in convertible bonds</i>			
<i>Advance for purchase of investment</i>			
<b>Total long-term investments and advance for purchase of investment</b>			

Sebagaimana dijelaskan pada Catatan 2b, pada tanggal 9 Maret 2005, Perusahaan dan Nestle S.A., Switzerland (Nestle) bersama-sama mendirikan NICI dengan kepemilikan yang sama masing-masing 50%.

As mentioned in Note 2b, on March 9, 2005, the Company and Nestle S.A., Switzerland (Nestle) jointly established NICI with equal ownership interest of 50% each.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006  
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2007 and 2006  
With Comparative Figures for 2005  
(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**8. PENYERTAAN JANGKA PANJANG DAN UANG MUKA UNTUK PEMBELIAN INVESTASI (lanjutan)**

Sehubungan dengan hal ini, sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian kerjasama ("Joint Venture Agreements") tanggal 24 Februari 2005, Perusahaan menerima pembayaran kompensasi yang disepakati sebesar Rp130.000 dari Nestle, yang disajikan sebagai bagian dari akun "Penghasilan (Beban) Lain-lain - lain-lain" dalam laporan laba rugi konsolidasi tahun 2005. Kompensasi yang disepakati tersebut ditujukan untuk mencapai porsi kepemilikan yang sama dari kedua belah pihak dalam NICI, seperti yang telah dijelaskan sebelumnya.

**8. LONG-TERM INVESTMENTS AND ADVANCE FOR PURCHASE OF INVESTMENT (continued)**

Relative to this, pursuant to the relevant provisions of the covering joint venture agreement dated February 24, 2005, the Company received from Nestle certain agreed amount of compensation amounting to Rp130,000, which is presented as part of "Other Income/(Charges) - Others" in the 2005 consolidated statement of income. The said agreed amount of compensation is intended to achieve the equal business interests of both parties in NICI, as previously mentioned.

**9. TANAMAN PERKEBUNAN**

**Tanaman Telah Menghasilkan**

**PLANTATIONS**

**Mature Plantations**

	2007	2006	2005	Cost
<b>Biaya Perolehan</b>				<i>Beginning Balance</i>
Saldo awal	398.585	364.079	274.570	Reclassifications from immature plantations
Reklasifikasi dari tanaman belum menghasilkan	15.044	34.506	9.336	
Penambahan dari pengambilalihan Anak Perusahaan baru	3.450.042	-	80.173	Additions from new Subsidiaries acquired
Saldo akhir	3.863.671	398.585	364.079	<i>Ending balance</i>
<b>Akumulasi Amortisasi</b>				<b>Accumulated Amortization</b>
Saldo awal	196.773	177.834	134.625	<i>Beginning Balance</i>
Penambahan	52.054	18.939	13.704	Additions
Penambahan dari pengambilalihan Anak Perusahaan baru	309.066	-	29.505	Additions from new Subsidiaries acquired
Saldo akhir	557.893	196.773	177.834	<i>Ending balance</i>
<b>Nilai Buku</b>	<b>3.305.778</b>	<b>201.812</b>	<b>186.245</b>	<b>Net Book Value</b>

Luas area tanaman telah menghasilkan pada tanggal 31 Desember 2007, 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut:

A summary of the total area of mature plantations as of December 31, 2007, 2006 and 2005 is as follows:

	2007 (Ribuan Hektar)/ (Thousands of Hectares)	2006 (Ribuan Hektar)/ (Thousands of Hectares)	2005 (Ribuan Hektar)/ (Thousands of Hectares)	
Kelapa sawit	118	59	57	<i>Oil palm</i>
Karet	19	5	5	<i>Rubber</i>
Lain-lain	3	-	-	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b>140</b>	<b>64</b>	<b>62</b>	<b>Total</b>

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006**  
**Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended December 31, 2007 and 2006**  
**With Comparative Figures for 2005**  
**(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**9. TANAMAN PERKEBUNAN (lanjutan)**

**Tanaman Belum Menghasilkan**

	2007	2006 (Disajikan Kembali/ As Restated) (Catatan 2b dan 3/ Notes 2b and 3)	2005 (Disajikan Kembali/ As Restated) (Catatan 2b dan 3/ Notes 2b and 3)	
Saldo awal	430.043	165.958	40.894	Beginning Balance
Kapitalisasi biaya	347.977	118.803	48.065	Costs capitalized
Penambahan dari pengambilalihan Anak Perusahaan baru	736.093	179.788	86.412	Additions from new Subsidiaries acquired
Reklasifikasi ke tanaman telah menghasilkan	(15.044)	(34.506)	(9.336)	Reclassification to mature plantations
Penghapusan	-	-	(77)	Write-off
<b>Saldo akhir</b>	<b>1.499.069</b>	<b>430.043</b>	<b>165.958</b>	<b>Ending balance</b>

Luas area tanaman belum menghasilkan pada tanggal 31 Desember 2007, 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut:

	2007 (Ribuan Hektar)/ (Thousands of Hectares)	2006 (Ribuan Hektar)/ (Thousands of Hectares)	2005 (Ribuan Hektar)/ (Thousands of Hectares)	
Kelapa sawit	43	13	7	Oil palm
Karet	3	-	-	Rubber
Lain-lain	1	-	-	Others
<b>Jumlah</b>	<b>47</b>	<b>13</b>	<b>7</b>	<b>Total</b>

Perkebunan kelapa sawit beserta sarana dan prasarana terkait dari LSIP, GS dan MISP digunakan sebagai jaminan atas masing-masing pinjaman seperti penjelasan pada Catatan 16a.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke tanaman perkebunan oleh anak-anak perusahaan tertentu masing-masing sebesar Rp12.632 dan Rp15.882. Pada masing-masing anak perusahaan tersebut, tidak terdapat pinjaman lain selain pinjaman yang digunakan untuk mengembangkan aktiva terkait.

Pada tanggal 31 Desember 2007, tanaman perkebunan Grup, kecuali milik LSIP, telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sekitar Rp464.936 yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut (Catatan 25o).

*The total area of immature plantations as of December 31, 2007, 2006 and 2005 is as follows:*

*The oil palm plantations and the related facilities of LSIP, GS and MISP are used as collateral to secure their respective loans, as discussed in Note 16a.*

*During the years ended December 31, 2007 and 2006, borrowing costs capitalized by certain subsidiaries to their plantation amounted to Rp12,632 and Rp15,882, respectively. In each of the said subsidiaries, there are no loans other than those obtained to finance the construction/development of the related assets.*

*As of December 31, 2007, the Group's plantations, except for LSIP's, are covered by insurance against losses from fire and other risks under a policy package with combined coverage amounting to about Rp464,936, which in management's opinion, is adequate to cover possible losses from such risks (Note 25o).*

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASI**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2007 dan 2006**  
**Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended December 31, 2007 and 2006**  
**With Comparative Figures for 2005**  
**(Expressed in Million Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**10. AKTIVA TETAP**

Aktiva tetap terdiri dari:

**10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT**

*Property, plant and equipment consist of:*

2007					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Reklasifikasi/ Additions/ Reclassifications	Penambahan dari Pengambilalihan Anak Perusahaan/ Additions from New Subsidiaries Acquired	Pengurangan/ Reklasifikasi/ Deductions/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance
<b>Nilai Tercatat</b>					
Hak atas tanah, sarana dan prasarana tanah	569.600	34.774	596.795	86.768	1.114.401
Bangunan, struktur dan pengembangan bangunan	2.473.472	349.083	408.716	63.012	3.168.259
Mesin dan peralatan	5.087.592	313.886	578.692	215.760	5.764.410
Alat-alat transportasi	1.385.353	75.163	154.415	34.629	1.580.302
Perabotan dan peralatan kantor	453.561	44.635	74.701	16.396	556.501
Jalan dan jembatan	42.127	-	-	-	42.127
Pengembangan gedung yang disewa	30.541	97	-	64	30.574
Aktiva sewa guna usaha	322	5.450	3.221	19	8.974
Aktiva dalam penyelesaian	247.766	342.003	144.739	287.097	447.411
Jumlah Nilai Tercatat	10.290.334	1.165.091	1.961.279	703.745	12.712.959
<i>Total Carrying Value</i>					
<b>Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi</b>					
Hak atas tanah, sarana dan prasarana tanah	42.616	9.043	3.466	53	55.072
Bangunan, struktur dan pengembangan bangunan	630.079	113.936	93.384	9.211	828.188
Mesin dan peralatan	2.251.735	348.578	117.964	60.029	2.658.248
Alat-alat transportasi	556.411	67.614	80.317	32.650	671.692
Perabotan dan peralatan kantor	322.073	51.829	33.151	11.151	395.902
Jalan dan jembatan	8.993	-	-	-	8.993
Pengembangan gedung yang disewa	14.462	669	-	53	15.078
Aktiva sewa guna usaha	67	117	151	4	331
Jumlah Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi	3.826.436	591.786	328.433	113.151	4.633.504
<b>Nilai Buku</b>	<b>6.463.898</b>				<b>8.079.455</b>
<i>Net Book Value</i>					

2006 (Disajikan Kembali/As Restated) (Catatan 2b dan 3/Notes 2b and 3)					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Reklasifikasi/ Additions/ Reclassifications	Penambahan dari Pengambilalihan Anak Perusahaan/ Additions from New Subsidiaries Acquired	Pengurangan/ Reklasifikasi/ Deductions/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance
<b>Nilai Tercatat</b>					
Hak atas tanah, sarana dan prasarana tanah	584.117	2.569	767	17.853	569.600
Bangunan, struktur dan pengembangan bangunan	2.395.627	75.716	17.082	14.953	2.473.472
Mesin dan peralatan	5.033.444	128.239	729	74.820	5.087.592
Alat-alat transportasi	662.149	55.028	841.986	173.810	1.385.353
Tangki penyimpanan	16.659	2.599	-	19.258	-
Perabotan dan peralatan kantor	417.652	43.119	7.975	15.185	453.561
Jalan dan jembatan	36.902	5.225	-	-	42.127
Pengembangan gedung yang disewa	30.733	69	-	261	30.541
Aktiva sewa guna usaha	-	322	-	-	322
Aktiva dalam penyelesaian	135.072	266.652	90	154.048	247.766
Jumlah Nilai Tercatat	9.312.355	579.538	868.629	470.188	10.290.334
<i>Total Carrying Value</i>					

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASI**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2007 dan 2006**  
**Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended December 31, 2007 and 2006**  
**With Comparative Figures for 2005**  
**(Expressed in Million Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**10. AKTIVA TETAP (lanjutan)**

**10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT**  
**(continued)**

2006 (Disajikan Kembali/As Restated) (Catatan 2b dan 3/Notes 2b and 3)					
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Reklasifikasi/ Additions/ Reclassifications	Penambahan dari Pengambilalihan Anak Perusahaan/ Additions from New Subsidiaries Acquired	Pengurangan/ Reklasifikasi/ Deductions/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Akumulasi Penyusutan</u> <u>dan Amortisasi</u>					
Hak atas tanah, sarana dan prasarana tanah	35.415	7.664	-	463	42.616
Bangunan, struktur dan pengembangan bangunan	528.733	98.565	5.041	2.260	630.079
Mesin dan peralatan	2.006.891	299.725	293	55.174	2.251.735
Alat-alat transportasi	385.687	72.220	202.103	103.599	556.411
Tangki penyimpanan	13.017	481	-	13.498	-
Perabotan dan peralatan kantor	267.267	61.404	7.049	13.647	322.073
Jalan dan jembatan	7.038	1.955	-	-	8.993
Pengembangan gedung yang disewa	13.030	1.693	-	261	14.462
Aktiva sewa guna usaha	-	67	-	-	67
Jumlah Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi	3.257.078	543.774	214.486	188.902	3.826.436
<b>Nilai Buku</b>	<b>6.055.277</b>				<b>6.463.898</b>
<i>Accumulated Depreciation and Amortization</i>					
<i>Landrights and land improvements</i>					
<i>Buildings, structures and improvements</i>					
<i>Machinery and equipment</i>					
<i>Transportation equipment</i>					
<i>Storage tanks</i>					
<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>					
<i>Roads and bridges</i>					
<i>Leasehold improvements</i>					
<i>Assets under capital leases</i>					
<i>Total Accumulated Depreciation and Amortization</i>					
<b>Net Book Value</b>					
2005 (Disajikan Kembali/As Restated) (Catatan 2b dan 3/Notes 2b and 3)					
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Reklasifikasi/ Additions/ Reclassifications	Penambahan dari Pengambilalihan Anak Perusahaan/ Additions from New Subsidiaries Acquired	Pengurangan/ Reklasifikasi/ Deductions/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Nilai Tercatat</u>					
Hak atas tanah, sarana dan prasarana tanah	532.624	75.357	2.850	26.714	584.117
Bangunan, struktur dan pengembangan bangunan	2.051.023	339.585	6.018	999	2.395.627
Mesin dan peralatan	4.611.754	433.209	18.750	30.269	5.033.444
Alat-alat transportasi	675.121	72.696	7.755	93.423	662.149
Tangki penyimpanan	17.190	206	-	737	16.659
Perabotan dan peralatan kantor	437.382	101.684	3.409	124.823	417.652
Jalan dan jembatan	20.259	16.437	206	-	36.902
Pengembangan gedung yang disewa	33.006	881	-	3.154	30.733
Aktiva sewa guna usaha	55.423	-	3.258	58.681	-
Aktiva dalam penyelesaian	467.382	342.122	8.989	683.421	135.072
Jumlah Nilai Tercatat	8.901.164	1.382.177	51.235	1.022.221	9.312.355
<i>Total Carrying Value</i>					
<u>Akumulasi Penyusutan</u> <u>dan Amortisasi</u>					
Hak atas tanah, sarana dan prasarana tanah	28.083	7.332	-	-	35.415
Bangunan, struktur dan pengembangan bangunan	433.741	92.963	2.551	522	528.733
Mesin dan peralatan	1.763.414	249.613	1.927	8.063	2.006.891
Alat-alat transportasi	326.451	102.438	9.176	52.378	385.687
Tangki penyimpanan	12.334	1.153	-	470	13.017
Perabotan dan peralatan kantor	283.809	69.618	2.721	88.881	267.267
Jalan dan jembatan	5.699	1.333	6	-	7.038
Pengembangan gedung yang disewa	11.784	3.397	-	2.151	13.030
Aktiva sewa guna usaha	22.106	2.079	1.318	25.503	-
Jumlah Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi	2.887.421	529.926	17.699	177.968	3.257.078
<b>Nilai Buku</b>	<b>6.013.743</b>				<b>6.055.277</b>
<i>Accumulated Depreciation and Amortization</i>					
<i>Landrights and land improvements</i>					
<i>Buildings, structures and improvements</i>					
<i>Machinery and equipment</i>					
<i>Transportation equipment</i>					
<i>Storage tanks</i>					
<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>					
<i>Roads and bridges</i>					
<i>Leasehold improvements</i>					
<i>Assets under capital leases</i>					
<i>Total Accumulated Depreciation and Amortization</i>					
<b>Net Book Value</b>					

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006**  
**Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended December 31, 2007 and 2006**  
**With Comparative Figures for 2005**  
**(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**10. AKTIVA TETAP (lanjutan)**

Rincian reklasifikasi aktiva dalam penyelesaian ke masing-masing akun aktiva tetap yang bersangkutan pada tahun 2007, 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut:

	2007	2006 (Disajikan Kembali/ As Restated) (Catatan 2b dan 3/ Notes 2b and 3)	2005 (Disajikan Kembali/ As Restated) (Catatan 2b dan 3/ Notes 2b and 3)	
Hak atas tanah, sarana dan prasarana tanah	8.669	317	21.068	<i>Landrights and land improvements</i>
Bangunan, struktur dan pengembangan bangunan	96.478	99.433	279.919	<i>Buildings, structures and improvements</i>
Mesin dan peralatan	176.838	47.453	317.102	<i>Machinery and equipment</i>
Perabotan dan peralatan kantor	3.895	6.845	50.433	<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>
Alat-alat transportasi	1.217	-	12.234	<i>Transportation equipment</i>
Pengembangan gedung yang disewa	-	-	72	<i>Leasehold improvements</i>
Jalan dan jembatan	-	-	2.593	<i>Roads and bridges</i>
<b>Jumlah</b>	<b>287.097</b>	<b>154.048</b>	<b>683.421</b>	<b>Total</b>

Analisa laba/(rugi) atas penjualan aktiva tetap adalah sebagai berikut:

	2007	2006 (Disajikan Kembali/ As Restated) (Catatan 2b dan 3/ Notes 2b and 3)	2005 (Disajikan Kembali/ As Restated) (Catatan 2b dan 3/ Notes 2b and 3)	
Penerimaan dari penjualan	62.362	42.396	63.366	<i>Proceeds from sales</i>
Nilai buku	(53.002)	(44.258)	(64.768)	<i>Net book value</i>
<b>Laba/(rugi) atas penjualan aktiva tetap</b>	<b>9.360</b>	<b>(1.862)</b>	<b>(1.402)</b>	<i>Gains/(losses) on sales of fixed assets</i>

Rincian aktiva sewa guna usaha pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

	2007	2006 (Disajikan Kembali/ As Restated) (Catatan 2b dan 3/	
Biaya perolehan			<i>Cost</i>
Kendaraan	8.974	322	<i>Vehicles</i>
Dikurangi akumulasi penyusutan	331	67	<i>Less accumulated depreciation</i>
<b>Nilai Buku</b>	<b>8.643</b>	<b>255</b>	<i>Net Book Value</i>

**10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)**

*The details of reclassifications of constructions in-progress to the related property, plant and equipment accounts in 2007, 2006 and 2005 are as follows:*

*An analysis of the gains/(losses) on sales of fixed assets is as follows:*

*The details of assets under capital lease as of December 31, 2007 and 2006 is as follows:*

	2007	2006 (Disajikan Kembali/ As Restated) (Catatan 2b dan 3/	
Biaya perolehan			<i>Cost</i>
Kendaraan	8.974	322	<i>Vehicles</i>
Dikurangi akumulasi penyusutan	331	67	<i>Less accumulated depreciation</i>
<b>Nilai Buku</b>	<b>8.643</b>	<b>255</b>	<i>Net Book Value</i>

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006  
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2007 and 2006  
With Comparative Figures for 2005  
(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**10. AKTIVA TETAP (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2007, 2006 dan 2005, aktiva dalam penyelesaian terdiri dari:

2007			
	Perkiraan % Penyelesaian/ Estimated % of Completion	Jumlah Tercatat/ Carrying Amount	Perkiraan Penyelesaian/ Estimated Date of Completion
Sarana dan prasarana tanah	51,08%	8.402	Januari sampai April 2008/ January to April 2008
Bangunan dan pengembangan bangunan	58,50%	210.154	Januari sampai April 2008/ January to April 2008
Mesin dan peralatan	50,15%	226.828	September 2008/ September 2008
Perabotan dan peralatan kantor	98,97%	1.725	Juni 2008/ June 2008
Alat-alat transportasi	95,00%	302	Desember 2008/ December 2008
<b>Jumlah</b>		<b>447.411</b>	<b>Total</b>

2006 (Disajikan Kembali/As Restated) (Catatan 2b dan 3/Notes 2b and 3)			
	Perkiraan % Penyelesaian/ Estimated % of Completion	Jumlah Tercatat/ Carrying Amount	Perkiraan Penyelesaian/ Estimated Date of Completion
Sarana dan prasarana tanah	71,41%	7.497	April 2007/ April 2007
Bangunan dan pengembangan bangunan	62,83%	105.393	Februari sampai Desember 2007/ February to December 2007
Mesin dan peralatan	76,23%	132.715	Januari sampai Desember 2007/ January to December 2007
Perabotan dan peralatan kantor	73,46%	2.161	Februari sampai Juni 2007/ February to June 2007
<b>Jumlah</b>		<b>247.766</b>	<b>Total</b>

2005 (Disajikan Kembali/As Restated) (Catatan 2b dan 3/Notes 2b and 3)			
	Perkiraan % Penyelesaian/ Estimated % of Completion	Jumlah Tercatat/ Carrying Amount	Perkiraan Penyelesaian/ Estimated Date of Completion
Sarana dan prasarana tanah	76,58%	3.313	Mei sampai Juli 2006/ May to July 2006
Bangunan dan pengembangan bangunan	97,72%	61.742	Maret sampai Juni 2006/ March to June 2006
Mesin dan peralatan	98,82%	65.789	Februari sampai Mei 2006/ February to May 2006
Perabotan dan peralatan kantor	99,76%	4.228	Januari sampai Maret 2006/ January to March 2006
<b>Jumlah</b>		<b>135.072</b>	<b>Total</b>

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006  
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)**

**10. AKTIVA TETAP (lanjutan)**

Penyusutan dan amortisasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2007, 2006, dan 2005 masing-masing sebesar Rp591.786, Rp543.774 dan Rp529.926, yang dibebankan pada operasi sebagai bagian dari:

	2007	2006 (Disajikan Kembali/ As Restated) (Catatan 2b dan 3/ Notes 2b and 3)	2005 (Disajikan Kembali/ As Restated) (Catatan 2b dan 3 Notes 2b and 3)	
Beban pokok penjualan	496.480	433.401	384.171	<i>Cost of goods sold</i>
Beban penjualan	36.059	42.574	47.325	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	59.247	67.799	98.430	<i>General and administrative expenses</i>
<b>Jumlah</b>	<b>591.786</b>	<b>543.774</b>	<b>529.926</b>	<b>Total</b>

Jenis pemilikan hak atas tanah milik Grup (Catatan: termasuk hak atas tanah yang dimiliki perusahaan yang merger ke dalam SIMP, seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2b) seluruhnya berupa "Hak Guna Bangunan (HGB)", kecuali hak atas tanah yang dimiliki oleh SIMP (lihat Catatan di atas) dan Anak Perusahaan yang berupa "Hak Guna Usaha (HGU)". Hak atas tanah tersebut mempunyai sisa jangka waktu antara 2007 sampai tahun 2040. Manajemen berpendapat bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Pada tanggal 31 Desember 2007, SIMP dan anak-anak perusahaan tertentu sedang dalam proses untuk memperoleh HGU dan HGB tertentu dari Badan Pertanahan Nasional yang mencakup tanah seluas sekitar 863 hektar.

Hak atas tanah dan bangunan milik IAP yang berlokasi di Cikiwul, Bekasi digunakan sebagai jaminan atas pinjaman berjangka jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk. Pinjaman tersebut telah dilunasi sepenuhnya pada bulan Juli 2006 dan selanjutnya jaminan tersebut telah dibebaskan (Catatan 16a).

Kapal-kapal milik PPL digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari Development Bank of Singapore. Jaminan atas kapal-kapal tersebut telah dibebaskan pada tahun 2007 (Catatan 16a).

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2007 and 2006  
With Comparative Figures for 2005  
(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT  
(continued)**

*Depreciation and amortization for the years ended December 31, 2007, 2006, and 2005 amounted to Rp591,786, Rp543,774 and Rp529,926, respectively, which were charged to operations as part of the following:*

	2007	2006 (Disajikan Kembali/ As Restated) (Catatan 2b dan 3/ Notes 2b and 3)	2005 (Disajikan Kembali/ As Restated) (Catatan 2b dan 3 Notes 2b and 3)	
Beban pokok penjualan	496.480	433.401	384.171	<i>Cost of goods sold</i>
Beban penjualan	36.059	42.574	47.325	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	59.247	67.799	98.430	<i>General and administrative expenses</i>
<b>Jumlah</b>	<b>591.786</b>	<b>543.774</b>	<b>529.926</b>	<b>Total</b>

*The Group's titles of ownership on its landrights (Note: including those owned by the entities merged into SIMP, as discussed in Note 2b) are all in the form of "Landrights for Building Use or Hak Guna Bangunan (HGB)", except for those owned by SIMP (see Note above) and Subsidiaries which are all in the form of "Landrights for Business Use or Hak Guna Usaha (HGU)". These landrights have remaining terms expiring at various dates from 2007 to 2040. Management is of the opinion that the terms of these landrights can be renewed/extended upon their expiration.*

*As of December 31, 2007, SIMP and certain subsidiaries are in the process of obtaining approvals for certain HGUs and HGBs from the National Land Affairs Agency or "Badan Pertanahan Nasional" covering a total land area of approximately 863 hectares.*

*The landrights and building of IAP located at Cikiwul, Bekasi were pledged as collateral to its long-term revolving time loan obtained from PT Bank Central Asia Tbk. The said loan has been fully settled in July 2006, and therefore the said collaterals were accordingly released (Note 16a).*

*The vessels of PPL were pledged as collateral to its long-term loan obtained from the Development Bank of Singapore. The pledging of the vessels has been released in 2007 (Note 16a).*

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006**  
**Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)**

**10. AKTIVA TETAP (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2007, aktiva tetap dilindungi dengan asuransi terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan paket polis dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp12.171.198, yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko yang dipertanggungkan (Catatan 250).

SIMP (ex-BML) melakukan penilaian kembali atas tanah dan bangunan berdasarkan ketentuan yang tercantum dalam Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 486/KMK.03/2002 tanggal 28 November 2002 dan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-519/PJ/2002 tanggal 2 Desember 2002. Penilaian kembali aktiva dilakukan oleh PT Asian Appraisal Indonesia, perusahaan penilai independen, dengan menggunakan metode data pasar (*market data*) dan pendekatan biaya perolehan. Pada tanggal 20 Januari 2005, penilaian kembali atas aktiva tersebut telah disetujui oleh Dirjen Pajak melalui Surat Keputusan No. KEP-01/WPJ.16/BD.04/2005. Selisih bersih penilaian kembali aktiva tetap tersebut adalah sebesar Rp81.540 yang disajikan sebagai bagian dari "Selisih Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan" pada bagian Ekuitas dalam neraca konsolidasi.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, untuk tujuan pelaporan pajak, selisih penilaian kembali aktiva sebesar Rp103.588 dikompensasikan dengan rugi fiskal SIMP (ex-BML) dari periode-periode sebelumnya sejumlah Rp100.082, dan sisanya sebesar Rp3.505 dikenakan pajak penghasilan final 10%.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended December 31, 2007 and 2006**  
**With Comparative Figures for 2005**  
**(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT  
(continued)**

*As of December 31, 2007, the property, plant and equipment are covered by insurance against losses by fire and other risks under a policy package with insurance coverage totaling Rp12,171,198, which, in management's opinion, is adequate to cover possible losses that may arise from the said insured risks (Note 250).*

*SIMP (ex-BML) revalued its land and buildings based on the criteria specified in the Ministry of Finance Decree No. 486/KMK.03/2002 dated November 28, 2002 and the Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-519/PJ/2002 dated December 2, 2002. The related appraisal of the assets was conducted by PT Asian Appraisal Indonesia, an independent firm of appraisers, using market data and cost approach method. On January 20, 2005, the said land and building revaluation was approved by the Directorate General of Taxes through its Decision Letter No. KEP-01/WPJ.16/BD.04/2005. The resulting net revaluation increment amounted to Rp81,540, which is presented as part of "Differences Arising from Changes in Equities of Subsidiaries" under the Shareholders' Equity section of the consolidated balance sheets.*

*Relative to the above, for tax reporting purposes, the resulting revaluation increment amounting to Rp103,588 was compensated against SIMP's (ex-BML) tax loss carry forward totaling Rp100,082, and the remaining balance amounting to Rp3,505 was subjected to the 10% final tax.*

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006**  
**Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended December 31, 2007 and 2006**  
**With Comparative Figures for 2005**  
**(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**11. HUTANG BANK JANGKA PENDEK DAN CERUKAN**

Rincian hutang bank jangka pendek dan cerukan adalah sebagai berikut:

	2007	2006 (Disajikan Kembali/ As Restated) (Catatan 2b dan 3/ Notes 2b and 3)	2005 (Disajikan Kembali/ As Restated) (Catatan 2b dan 3/ Notes 2b and 3)	
<b>Dalam Rupiah</b>				
Perusahaan				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk				<i>In Rupiah Company</i>
Pinjaman modal kerja	700.000	850.000	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Working capital
Pinjaman sementara	-	-	500.000	Bridging loan
PT Bank BNP Paribas				PT Bank BNP Paribas
Indonesia				Indonesia
Pinjaman modal kerja	150.000	-	-	Working capital
PT Bank Lippo Tbk				PT Bank Lippo Tbk
Pinjaman tetap	140.000	300.000	200.000	Fixed loans
PT Bank Central Asia Tbk				PT Bank Central Asia Tbk
Pinjaman "revolving" berjangka	-	-	300.000	Revolving time loans Subsidiaries
Anak Perusahaan				PT Bank Central Asia Tbk Bridging loans
PT Bank Central Asia Tbk				Time loans
Pinjaman sementara	1.126.300	-	-	Overdrafts
Pinjaman berjangka	65.000	86.000	110.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Working capital
Cerukan	7.828	13.316	6.963	PT Bank DBS Indonesia Bridging loans
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk				PT Bank Lippo Tbk Working capital
Modal kerja	555.000	500.000	-	Revolving time loans
PT Bank DBS Indonesia				Overdrafts
Pinjaman sementara	500.000	-	-	The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta Branch
PT Bank Lippo Tbk				Bridging loans
Modal kerja	300.000	-	-	PT Bank Central Asia Tbk Bridging loans
Pinjaman "revolving" berjangka	55.000	50.000	-	Working capital
Cerukan	8.301	9.882	-	Revolving time loans Overdrafts
The Bank of Tokyo-Mitsubishi				The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta Branch
UFJ, Ltd., Cabang Jakarta				Bridging loans
Pinjaman sementara	100.000	-	-	PT ANZ Panin Bank Bridging loans
PT ANZ Panin Bank				Others (below Rp50 billion each)
Pinjaman sementara	90.000	-	-	Sub-total
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50 miliar)	23.000	-	-	
Sub-jumlah	3.820.429	1.809.198	1.116.963	
<b>Dalam mata uang asing (Catatan 31)</b>				
Perusahaan				
PT Bank Rabobank International				<i>In foreign currency (Note 31) Company</i>
Indonesia				PT Bank Rabobank International Indonesia
Modal kerja (US\$15.000.000 pada tahun 2007)	141.285	-	-	Working capital (US\$15,000,000 in 2007)
PT Bank BNP Paribas Indonesia				PT Bank BNP Paribas Indonesia Bridging loan (US\$5,000,000 in 2007 and US\$10,000,000 in 2005)
Pinjaman sementara (US\$5.000.000 pada tahun 2007 dan US\$10.000.000 pada tahun 2005)	47.095	-	98.300	Subsidiaries
Anak Perusahaan				
Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta				Standard Chartered Bank, Jakarta Branch
Pinjaman sementara (US\$75.000.000)	706.425	-	-	Bridging loan (US\$75,000,000)
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Cabang Singapura				Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore Branch
Pinjaman sementara (US\$40.000.000)	376.760	-	-	Bridging loan (US\$40,000,000)
ABN-AMRO Bank N.V., Cabang Jakarta				ABN-AMRO Bank N.V., Jakarta Branch
Pinjaman sementara (US\$20.000.000)	188.380	-	-	Bridging loan (US\$20,000,000)

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006  
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2007 and 2006  
With Comparative Figures for 2005  
(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**11. HUTANG BANK JANGKA PENDEK DAN CERUKAN (lanjutan)**

	2007	2006 (Disajikan Kembali/ As Restated) (Catatan 2b dan 3/ Notes 2b and 3)	2005 (Disajikan Kembali/ As Restated) (Catatan 2b dan 3/ Notes 2b and 3)
ING Bank N.V., Cabang Singapura Pinjaman sementara (US\$20,000,000)	188.380	-	-
PT ANZ Panin Bank, Pinjaman sementara (US\$15,000,000)	141.285	-	-
PT Bank Mizuho Indonesia, Pinjaman sementara (US\$10,000,000)	94.190	-	-
Citibank N.A., Jakarta Modal kerja (US\$20,500,000 pada tahun 2006 dan 2005)	-	184.910	201.515
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50 miliar)	29.875	45.556	30.313
Sub-jumlah	<u>1.913.675</u>	<u>230.466</u>	<u>330.128</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>5.734.104</u></b>	<b><u>2.039.664</u></b>	<b><u>1.447.091</u></b>

Pinjaman dalam mata uang Rupiah dikenakan suku bunga tahunan yang berkisar antara 9,0% sampai 11,5% pada tahun 2007, 10,3% sampai 15,3% pada tahun 2006, dan 8,0% sampai 14,5% pada tahun 2005. Di lain pihak, pinjaman dalam mata uang Dolar AS dikenakan suku bunga tahunan yang berkisar antara 5,6% sampai 6,9% pada tahun 2007, antara 5,9% sampai 7,4% pada tahun 2006, dan antara 3,8% sampai 7,1% pada tahun 2005.

Perusahaan

Pada tanggal 30 Januari 2006, Perusahaan memperoleh fasilitas modal kerja dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp500.000 yang berlaku sampai dengan 29 Januari 2007. Selanjutnya, masa berlaku atas fasilitas pinjaman tersebut diperpanjang sampai dengan 29 Januari 2009. Jumlah maksimum fasilitas kredit telah ditarik seluruhnya dan menjadi terhutang pada tanggal 31 Desember 2006. Perusahaan telah melunasi sebagian pinjaman ini sebesar Rp400.000 pada bulan Mei 2007 dengan menggunakan sebagian dana yang diterima Perusahaan dari penerbitan obligasi Rupiah IV dengan tingkat bunga tetap 10,0125% (Catatan 16b.(iii)).

Kemudian, pada tanggal 28 Desember 2007, Perusahaan melakukan penarikan kembali dari fasilitas pinjaman yang sama sebesar Rp250.000, dengan demikian saldo pinjaman terhutang meningkat menjadi sebesar Rp350.000 pada tanggal 31 Desember 2007.

**11. SHORT-TERM BANK LOANS AND OVERDRAFT (continued)**

ING Bank N.V., Singapore Branch Bridging loan (US\$20,000,000)	PT ANZ Panin Bank, Bridging loan (US\$15,000,000)
PT Bank Mizuho Indonesia, Bridging loan (US\$10,000,000)	PT Bank Mizuho Indonesia, Bridging loan (US\$10,000,000)
Citibank, N.A., Jakarta Working capital loan (US\$20,500,000 in 2006 and 2005)	Citibank, N.A., Jakarta Working capital loan (US\$20,500,000 in 2006 and 2005)
<i>Others (below Rp50 billion each)</i>	<i>Others (below Rp50 billion each)</i>
	<i>Sub-total</i>
	<b>Total</b>

The loans denominated in Rupiah bear interest at annual rates ranging from 9.0% to 11.5% in 2007, from 10.3% to 15.3% in 2006, and from 8.0% to 14.5% in 2005. On the other hand, the loans denominated in US Dollar bear interest at annual rates ranging from 5.6% to 6.9% in 2007, from 5.9% to 7.4% in 2006, and from 3.8% to 7.1% in 2005.

Company

On January 30, 2006, the Company obtained a working capital facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with maximum credit limit amounting to Rp500,000, which was initially valid until January 29, 2007. Subsequently, the validity term of the said facility is extended up to January 29, 2009. The said maximum amount of the loan facility has been fully drawn and remains outstanding as of December 31, 2006. In May 2007, the Company made partial settlement of this loan amounting to Rp400,000 using a portion of the proceeds from the issuance of the 10.0125% Fixed Rate Rupiah Bond IV (Note 16b.(iii)).

Then, on December 28, 2007, the Company made another drawdown from the same loan facility amounting to Rp250,000, thereby increasing the balance of the outstanding loan principal to Rp350,000 as of December 31, 2007.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006**  
**Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)**

**11. HUTANG BANK JANGKA PENDEK DAN CERUKAN (lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 29 Juni 2006, Perusahaan kemudian memperoleh kembali tambahan fasilitas modal kerja dari bank yang sama dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp350.000 yang berlaku sampai dengan 29 Juni 2007. Selanjutnya, masa berlaku atas fasilitas pinjaman tersebut diperpanjang sampai dengan 30 Juni 2008. Jumlah maximum fasilitas pinjaman tersebut telah ditarik seluruhnya dan masih menjadi saldo hutang pada tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006.

Selain itu, pinjaman sementara dalam mata uang Rupiah dari bank tersebut di atas, dengan saldo sebesar Rp500.000 pada tanggal 31 Desember 2005, merupakan penarikan penuh atas fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dari bank tersebut pada bulan Juli 2005. Pinjaman ini, yang telah jatuh tempo dan sudah dilunasi sepenuhnya pada bulan Januari 2006, diperoleh untuk membayai sebagian pembelian kembali Wesel Bayar berjaminan US\$280,0 juta dengan tingkat bunga tetap 10,375% yang diterbitkan oleh IIFL (Catatan 16b.(iv)).

Saldo pinjaman dari PT Bank Lippo Tbk merupakan penarikan penuh atas fasilitas pinjaman tetap yang diberikan oleh bank tersebut kepada Perusahaan pada bulan Mei 2006, termasuk fasilitas cerukan. Batas maksimum fasilitas pinjaman tetap adalah sebesar Rp350.000 sementara untuk fasilitas cerukan adalah sebesar Rp50.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan bulan Oktober 2006 dan selanjutnya diperpanjang untuk satu tahun kemudian sampai dengan Oktober 2007. Pada bulan Mei 2007, Perusahaan telah melunasi sebagian pinjaman ini sebesar Rp160.000 dengan menggunakan sebagian dana yang diterima Perusahaan dari penerbitan obligasi Rupiah IV dengan tingkat bunga tetap 10,0125% (Catatan 16b.(iii)). Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, saldo pinjaman tetap masing-masing adalah sebesar Rp140.000 dan Rp300.000. Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, tidak ada penarikan atas fasilitas cerukan tersebut. Berdasarkan perjanjian terakhir yang diperbarui dan telah disetujui oleh bank pada tanggal 17 Oktober 2007, fasilitas pinjaman ini diperpanjang sampai dengan bulan Oktober 2008.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended December 31, 2007 and 2006**  
**With Comparative Figures for 2005**  
**(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**11. SHORT-TERM BANK LOANS AND OVERDRAFT  
(continued)**

Company (continued)

*On June 29, 2006, the Company again obtained an additional working capital facility from the same bank with maximum credit limit amounting Rp350,000, which was initially valid until June 29, 2007. Subsequently, the validity term of the said facility has been extended up to June 30, 2008. The said maximum amount of the loan facility has been fully drawn and remains outstanding as of December 31, 2007 and 2006.*

*On the other hand, the Rupiah denominated bridging loan from the above-mentioned bank that was outstanding as of December 31, 2005 amounting to Rp500,000 represents the full drawdown of the related facility obtained by the Company from the said bank in July 2005. This loan, which had matured and was fully settled in January 2006, was obtained to finance the partial redemptions of the US\$280.0 million, 10.375% fixed rate Guaranteed Notes issued by IIFL (Note 16b.(iv)).*

*The outstanding loan from PT Bank Lippo Tbk represents outstanding drawdowns from the fixed loan facility granted by the said bank to the Company in May 2006, along with an overdraft facility. The fixed loan facility has a maximum credit limit of Rp350,000 while the overdraft facility has a maximum credit limit of Rp50,000. These loan facilities were initially valid until October 2006 and were subsequently extended for another year until October 2007. Then, in May 2007, the Company made partial settlement of the fixed loan amounting to Rp160,000 using a portion of the proceeds from the issuance of the 10.0125% Fixed Rate Rupiah Bond IV (Note 16b.(iii)). As of December 31, 2007 and 2006, the outstanding balance of the fixed loan amounted to Rp140,000 and Rp300,000, respectively. As of December 31, 2007 and 2006, there was no outstanding drawdown from the overdraft facility. Based on the latest loan renewal document approved by the lender bank dated October 17, 2007, the maturity of the aforementioned loan facilities have been extended until October 2008.*

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006**  
**Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)**

**11. HUTANG BANK JANGKA PENDEK DAN CERUKAN (lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

Selain itu, pinjaman tetap dari PT Bank Lippo Tbk yang masih terhutang pada tanggal 31 Desember 2005 sebesar Rp200.000 merupakan perpanjangan 1 tahun atas pinjaman tetap yang diperoleh oleh Perusahaan dari bank tersebut. Pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya pada bulan Februari 2006.

Pinjaman berjangka dalam mata uang Rupiah dari BCA yang terhutang pada 31 Desember 2005 diperoleh pada bulan September dan Oktober 2005 masing-masing sebesar Rp200.000 dan Rp100.000. Pinjaman telah jatuh tempo dan dilunasi pada bulan Juni 2006. Sehubungan dengan hal tersebut, berdasarkan surat perpanjangan yang telah disetujui oleh bank, fasilitas pinjaman terkait masih berlaku sampai dengan bulan Juli 2008. Tidak terdapat saldo pinjaman yang terhutang dari fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006.

Pinjaman modal kerja dari PT Bank BNP Paribas Indonesia sebesar Rp150.000 dan US\$5,0 juta pada tanggal 31 Desember 2007 merupakan saldo penarikan dari fasilitas pinjaman yang diperoleh oleh perusahaan dari bank tersebut. Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman tanggal 20 Februari 2007, yang diperbaharui pada tanggal 13 Juli 2007, batas maksimum fasilitas pinjaman tersebut sebesar US\$30,0 juta, yang dapat ditarik dalam mata uang rupiah dan mata uang dolar AS

Selain itu, pinjaman sementara (*bridging*) dalam mata uang Dolar AS dari bank tersebut di atas yang masih terhutang pada tanggal 31 Desember 2005 dengan saldo sebesar US\$10,0 juta, merupakan penarikan sebagian fasilitas pinjaman sementara yang diperoleh Perusahaan dari bank tersebut pada bulan September 2005. Saldo pinjaman ini telah jatuh tempo dan dilunasi pada bulan Maret 2006. Fasilitas pinjaman sementara tersebut terutama dimaksudkan untuk membiayai pelunasan sebagian atas Wesel Bayar berjaminan US\$280,0 juta dengan tingkat bunga 10,375% yang diterbitkan oleh IIFL (Catatan 16b.(iv)).

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended December 31, 2007 and 2006**  
**With Comparative Figures for 2005**  
**(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**11. SHORT-TERM BANK LOANS AND OVERDRAFT  
(continued)**

Company (continued)

*On the other hand, the fixed loan from PT Bank Lippo Tbk that was outstanding as of December 31, 2005 amounting to Rp200,000 represents the one-year extension of the fixed loan obtained by the Company from the said bank. This loan has been fully settled in February 2006.*

*The Rupiah denominated revolving time loans of the Company from BCA that were outstanding as of December 31, 2005 were obtained in September and October 2005 in the amounts of Rp200,000 and Rp100,000, respectively. These loans both matured and were settled in June 2006. In connection with this, the related credit facilities shall remain valid until July 2008 based on the latest facility renewal/extension agreed by the bank. There was no outstanding drawdown from these facilities as of December 31, 2007 and 2006.*

*The working capital loans from PT Bank BNP Paribas Indonesia amounting to Rp150,000 and US\$5.0 million as of December 31, 2007 represent outstanding drawdowns from the related credit facility obtained by the Company from the said bank. Based on the covering loan facility agreement dated February 20, 2007, as amended on July 13, 2007, the said credit facility has a maximum credit limit amounting to US\$30.0 million, which can be drawn in both Rupiah and US Dollar denominations.*

*On the other hand, the US Dollar denominated bridging loan from the above-mentioned bank that was outstanding as of December 31, 2005 amounting to US\$10.0 million represents partial drawdown from the related facility obtained by the Company from the said bank in September 2005. The said outstanding loan balance had matured and was settled in March 2006. The subject bridging loan facility was solely intended to partly finance the planned redemption of the US\$280.0 million, 10.375% Guaranteed Notes issued by IIFL (Note 16b.(iv)).*

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006  
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)**

**11. HUTANG BANK JANGKA PENDEK DAN CERUKAN (lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

Saldo pinjaman modal kerja dalam mata uang dolar AS dari PT Bank Rabobank International Indonesia sebesar US\$15,0 juta pada tanggal 31 Desember 2007 merupakan sebagian penarikan dari fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dari bank tersebut pada bulan Agustus 2007. Batas maksimum fasilitas pinjaman tersebut sebesar US\$50,0 juta, dan berlaku sampai dengan Juli 2008.

Pada tahun 2006, Perusahaan dan Anak Perusahaan tertentu [CKA, IAP dan SIMP (ex-BML)] memperoleh fasilitas modal kerja dari Citibank N.A., Jakarta, dengan batas kredit gabungan sebesar US\$125,0 juta atau dengan nilai setara dalam Rupiah. Tidak terdapat penarikan atas fasilitas ini oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2006. (Lihat pembahasan di dalam paragraf terkait di bawah bagian "Anak Perusahaan").

Anak Perusahaan

Pada tahun 2007, SIMP memperoleh fasilitas pinjaman sementara dalam mata uang Rupiah dan Dolar AS dari bank-bank dalam negeri dan luar negeri untuk membayai akuisisi kepemilikan mayoritas di LSIP, seperti yang dijelaskan pada Catatan 2b dan 25g. Pada tanggal 31 Desember 2007, jumlah saldo fasilitas pinjaman sementara dalam mata uang Rupiah dan Dolar AS masing-masing sebesar Rp1.690.000 dan US\$ 180 juta, dengan rincian sebagai berikut:

	Jumlah dalam Dolar AS/ Amount in US Dollar	Nilai setara dalam Rupiah/ Rupiah Equivalent	In Rupiah
<u>Dalam Rupiah</u>			
BCA	-	1.000.000	BCA
DBS	-	500.000	DBS
BOT	-	100.000	BOT
ANZ	-	90.000	ANZ
Sub-jumlah	-	1.690.000	Sub-total
<u>Dalam Dolar AS</u>			
Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta	75.000.000	706.425	Standard Chartered Bank, Jakarta Branch
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Cabang Singapura	40.000.000	376.760	Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore Branch
ABN-AMRO Bank N.V., Cabang Jakarta	20.000.000	188.380	ABN-AMRO Bank N.V., Jakarta Branch
ING Bank N.V., Cabang Singapura	20.000.000	188.380	ING Bank N.V., Singapore Branch
ANZ	15.000.000	141.285	ANZ
PT Bank Mizuho Indonesia	10.000.000	94.190	PT Bank Mizuho Indonesia
Sub-jumlah	180.000.000	1.695.420	Sub-total
	<b>180.000.000</b>	<b>3.385.420</b>	

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2007 and 2006  
With Comparative Figures for 2005  
(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**11. SHORT-TERM BANK LOANS AND OVERDRAFT  
(continued)**

Company (continued)

*The outstanding US Dollar denominated working capital loan from PT Bank Rabobank International Indonesia amounting to US\$15.0 million as of December 31, 2007 represents partial drawdown from the related loan facility obtained by the Company from the said bank in August 2007. The said loan facility has a maximum credit limit amounting to US\$50.0 million, and is valid until July 2008.*

*In 2006, the Company and certain Subsidiaries [CKA, IAP and SIMP (ex-BML)] obtained a joint working capital facility from Citibank N.A., Jakarta, with combined credit limit amounting to US\$125.0 million or its equivalent in Rupiah. There was no drawdown from this facility by the Company as of December 31, 2006. (See related discussions in the relevant succeeding paragraph under the "Subsidiaries" section).*

Subsidiaries

*In 2007, SIMP obtained several Rupiah and US Dollar denominated bridging loan facilities from local and foreign banks to finance the acquisition of the majority equity interest in LSIP, as discussed in Notes 2b and 25g. As of December 31, 2007, the total outstanding drawdowns from those facilities in Rupiah and US Dollar denominations amounted to Rp1,690,000 and US\$180 million, respectively, with details as follows:*

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006  
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2007 and 2006  
With Comparative Figures for 2005  
(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**11. HUTANG BANK JANGKA PENDEK DAN CERUKAN (lanjutan)**

Anak Perusahaan (lanjutan)

Pinjaman sementara di atas, jatuh tempo pada beberapa tanggal di bulan Agustus 2008, dan dijamin oleh IndoAgri untuk porsi 90% dari pokok pinjaman. Selanjutnya, masing-masing perjanjian pinjaman dari bank-bank tersebut di atas mengharuskan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu.

Pinjaman dalam mata uang Rupiah dari PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") sebesar Rp126.300 pada tanggal 31 Desember 2007, adalah pinjaman sementara yang diperoleh Anak Perusahaan sebagai berikut:

<b>Jumlah/Amount</b>		
MSA	62.000	MSA
MPI	36.300	MPI
MISP	15.000	MISP
ASP	7.000	ASP
SBN	6.000	SBN
<b>Jumlah</b>	<b>126.300</b>	<b>Total</b>

Pinjaman berjangka dalam mata uang Rupiah dari BCA dengan saldo pinjaman gabungan sebesar Rp65.000, Rp86.000, dan Rp110.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2007, 2006 dan 2005, diperoleh secara terpisah dan/atau sebagian-sebagian dari bank tersebut oleh Anak Perusahaan sebagai berikut:

	<b>2007</b>	<b>2006</b>	<b>2005</b>	
IAP (batas maksimum kredit Rp80.000 pada tahun 2007 dan 2005)	50.000	-	80.000	IAP (with maximum credit limit of Rp80,000 in 2007 and 2005)
SRC (batas maksimum kredit Rp30.000 pada tahun 2007, Rp50.000 pada tahun 2006 dan Rp25.000 pada tahun 2005)	15.000	10.000	15.000	SRC (with maximum credit limit of Rp30,000 in 2007, Rp50,000 in 2006 and Rp25,000 in 2005)
CI (batas maksimum kredit Rp47.000 pada tahun 2006 dan Rp5.000 pada tahun 2005)	-	47.000	5.000	CI (with maximum credit limit of Rp47,000 in 2006 and Rp5,000 in 2005)
KGP (batas maksimum kredit Rp29.000 pada tahun 2006 dan Rp5.000 pada tahun 2005)	-	29.000	5.000	KGP (with maximum credit limit of Rp29,000 in 2006 and Rp5,000 in 2005)
GPN (batas maksimum kredit Rp5.000 pada tahun 2005)	-	-	5.000	GPN (with maximum credit limit of Rp5,000 in 2005)
<b>Jumlah</b>	<b>65.000</b>	<b>86.000</b>	<b>110.000</b>	<b>Total</b>

**11. SHORT-TERM BANK LOANS AND OVERDRAFT (continued)**

Subsidiaries (continued)

*The above-mentioned bridging loans are maturing on several dates in August 2008, and are secured by corporate guarantees from IndoAgri for the 90% portion of the loan principal amounts. In addition, the respective covering credit agreements with the above-mentioned banks requires, among others, the maintenance of certain agreed financial ratios.*

*The Rupiah denominated loans from PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") totaling Rp126,300 as of December 31, 2007 comprise the bridging loans obtained by the following Subsidiaries:*

*Also, the Rupiah denominated time loans (revolving) from BCA with combined outstanding balances of Rp65,000, Rp86,000, and Rp110,000 as of December 31, 2007, 2006 and 2005, respectively, were obtained separately and/or in parts from the said bank by the following Subsidiaries:*

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006**  
**Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)**

**11. HUTANG BANK JANGKA PENDEK DAN CERUKAN (lanjutan)**

Anak Perusahaan (lanjutan)

Penerimaan dari penarikan pinjaman tersebut di atas seluruhnya digunakan untuk keperluan modal kerja.

Pinjaman cerukan dalam mata uang Rupiah dari BCA dengan saldo gabungan pada tanggal 31 Desember 2007, 2006 dan 2005 masing-masing sebesar Rp7.828, Rp13.316, dan Rp6.963 merupakan penarikan pinjaman yang dilakukan oleh CKA dan IAP dengan rincian sebagai berikut:

	<b>2007</b>	<b>2006</b>	<b>2005</b>	
IAP (batas maksimum kredit Rp15.000 pada tahun 2007 dan 2005)	7.828	-	772	IAP (with maximum credit limit of Rp15,000 in 2007 and 2005)
CKA (batas maksimum kredit Rp20.000 pada tahun 2006 dan 2005)	-	13.316	6.191	CKA (with maximum credit limit of Rp20,000 in 2006 and 2005)
<b>Jumlah</b>	<b>7.828</b>	<b>13.316</b>	<b>6.963</b>	<b>Total</b>

Penerimaan dari penarikan pinjaman tersebut di atas seluruhnya digunakan untuk keperluan modal kerja.

Pinjaman modal kerja dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp55.000 pada tanggal 31 Desember 2007 merupakan penarikan penuh atas fasilitas pinjaman modal kerja yang diperoleh CKA dari bank tersebut, yang akan jatuh tempo pada tanggal 17 Desember 2008. Selanjutnya, pinjaman modal kerja dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp500.000 pada tanggal 31 Desember 2006 merupakan penarikan penuh atas fasilitas pinjaman modal kerja SIMP dari bank tersebut. Pinjaman ini jatuh tempo pada bulan Desember 2007, namun, telah dilunasi penuh pada tanggal 1 Maret 2007. Selanjutnya, SIMP kembali melakukan penarikan penuh atas fasilitas tersebut, yang masih terhutang pada tanggal 31 Desember 2007.

Pada tanggal 31 Desember 2007, saldo pinjaman modal kerja dari PT Bank Lippo Tbk sebesar Rp300.000 diperoleh SIMP, yang merupakan penarikan penuh atas fasilitas pinjaman yang diberikan oleh bank tersebut.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended December 31, 2007 and 2006**  
**With Comparative Figures for 2005**  
**(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**11. SHORT-TERM BANK LOANS AND OVERDRAFT  
(continued)**

Subsidiaries (continued)

*The proceeds from the above time loans (revolving) were all used for working capital purposes.*

*Lastly, the Rupiah denominated overdrafts from BCA with combined outstanding balances as of December 31, 2007, 2006 and 2005 amounting to Rp7,828, Rp13,316, and Rp6,963, respectively, were obtained by CKA and IAP, with details as follows:*

	<b>2007</b>	<b>2006</b>	<b>2005</b>	
IAP (batas maksimum kredit Rp15.000 pada tahun 2007 dan 2005)	7.828	-	772	IAP (with maximum credit limit of Rp15,000 in 2007 and 2005)
CKA (batas maksimum kredit Rp20.000 pada tahun 2006 dan 2005)	-	13.316	6.191	CKA (with maximum credit limit of Rp20,000 in 2006 and 2005)
<b>Jumlah</b>	<b>7.828</b>	<b>13.316</b>	<b>6.963</b>	<b>Total</b>

*The proceeds from the above loans were also used for working capital purposes.*

*The working capital loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") as of December 31, 2007 amounting to Rp55,000 represents outstanding drawdown from the related loan facility obtained by CKA from the said bank, which is maturing on December 17, 2008. On the other hand, the working capital loan from Mandiri amounting to Rp500,000 as of December 31, 2006 represent full drawdown of the related working capital facility obtained by SIMP from the said bank. This loan had an original maturity in December 2007, but was fully settled in advance on March 1, 2007. Subsequently, SIMP made another full drawdown of the said facility, which remains outstanding as of December 31, 2007.*

*The outstanding working capital loan from PT Bank Lippo Tbk as of December 31, 2007 amounting to Rp300,000 was obtained by SIMP, which represent the full drawdown of the related credit facility granted by the said bank.*

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006**  
**Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)**

**11. HUTANG BANK JANGKA PENDEK DAN CERUKAN (lanjutan)**

Anak Perusahaan (lanjutan)

Selain itu, saldo pinjaman "revolving" berjangka yang dari PT Bank Lippo Tbk yang diperoleh: a) GPN sebesar Rp25.000 pada tanggal 31 Desember 2007 yang merupakan penarikan pinjaman dari fasilitas pinjaman sebesar Rp50.000; b) IAP masing-masing sebesar Rp30.000 dan Rp50.000 pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, yang merupakan saldo penarikan atas fasilitas pinjaman dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp100.000 pada tahun 2007 dan sebesar Rp50.000 pada tahun 2006.

Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, saldo pinjaman cerukan yang diperoleh dari IAP dari bank tersebut masing-masing sebesar Rp8.301 dan Rp9.882, yang ditarik dari fasilitas pinjaman cerukan yang ada dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp10.000 pada tahun 2007 dan 2006.

Pinjaman modal kerja dalam mata uang Dolar AS dari Citibank N.A., Jakarta, dengan saldo pinjaman gabungan sebesar US\$20,5 juta (atau setara dengan Rp184.910 dan Rp201.515) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 diperoleh secara terpisah dan/atau sebagian-sebagian oleh Anak Perusahaan sebagai berikut:

	<b>2006</b>
SIMP (ex - BML) (US\$15,0 juta) pada tahun 2006 dan 2005)	135.300
IAP (US\$3,0 juta pada tahun 2006 dan 2005)	27.060
CKA (US\$2,5 juta pada tahun 2006 dan 2005)	22.550
<b>Jumlah</b>	<b>184.910</b>

Pinjaman-pinjaman tersebut di atas dicairkan melalui fasilitas modal kerja dari Citibank N.A., yang diperoleh Perusahaan dan Anak Perusahaan tersebut di atas, seperti yang dijelaskan pada paragraf sebelumnya.

Pinjaman-pinjaman yang disebutkan di atas diberikan tanpa jaminan namun dikenakan salah satu atau gabungan dari persyaratan-persyaratan berikut:

- a) Jaminan dari Perusahaan; dan
- b) "Letter of awareness" dari Perusahaan dan persyaratan "negative pledges".

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended December 31, 2007 and 2006**  
**With Comparative Figures for 2005**  
**(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**11. SHORT-TERM BANK LOANS AND OVERDRAFT  
(continued)**

Subsidiaries (continued)

On the other hand, the revolving time loans from PT Bank Lippo Tbk were obtained by: a) GPN with outstanding balance of Rp25,000 as of December 31, 2007, which was drawn from the related Rp50,000 loan facility; and b) IAP with outstanding balance as of December 31, 2007 and 2006 amounting to Rp30,000 and Rp50,000, respectively, which represent drawdowns from the related loan facility with maximum credit limit amounting to Rp100,000 and Rp50,000 in 2007 and 2006, respectively.

Lastly, the outstanding overdraft from the above-mentioned bank amounting to Rp8,301 and Rp9,882 as of December 31, 2007 and 2006, respectively, were also obtained by IAP, which were drawn from the related existing overdraft facility, with maximum credit limit of Rp10,000 in 2007 and 2006.

The working capital loan denominated in US Dollar from Citibank N.A., Jakarta, with combined outstanding balances amounting to US\$20.5 million (or equivalent to Rp184,910 and Rp201,515) as of December 31, 2006 and 2005, respectively, were obtained separately and/or in parts by the following Subsidiaries:

	<b>2005</b>	<b>Total</b>
SIMP (ex - BML) (US\$15.0 million in 2006 and 2005)	147.450	
IAP (US\$3.0 million in 2006 and 2005)	29.490	
CKA (US\$2.5 million in 2006 and 2005)	24.575	
<b>Jumlah</b>	<b>201.515</b>	

The above loans were drawn from the joint working capital facility obtained by the Company and the above-mentioned Subsidiaries from Citibank N.A., as mentioned in the relevant previous paragraph.

The foregoing loans are all collateral-free (clean loans) but covered by either one or combinations of the following terms:

- a) Corporate guarantee from the Company; and
- b) Letter of awareness from the Company and negative pledge arrangement.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006**  
**Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended December 31, 2007 and 2006**  
**With Comparative Figures for 2005**  
**(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**11. HUTANG BANK JANGKA PENDEK DAN CERUKAN (lanjutan)**

Anak Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian pinjaman, Perusahaan dan Anak Perusahaan yang menjadi debitur diharuskan untuk memperoleh persetujuan tertulis sebelumnya dari bank kreditur sehubungan dengan transaksi-transaksi yang mencakup jumlah yang melebihi batas tertentu yang telah disetujui oleh setiap bank kreditur, antara lain, merger atau akuisisi; penjualan atau penjaminan aktiva dan melakukan transaksi dengan syarat dan kondisi yang tidak sama jika dilakukan dengan pihak ketiga dan perubahan kepemilikan mayoritas.

Pada tanggal 31 Desember 2007, Grup telah memenuhi semua persyaratan pinjaman seperti disebutkan pada paragraf sebelumnya.

**12. HUTANG TRUST RECEIPTS**

Rincian akun ini pada tanggal 31 Desember 2007, 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut:

	<b>2007</b>	<b>2006</b>	<b>2005</b>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)	456.316	-	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII)	299.498	20.181	50.918	PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII)
Standard Chartered Bank, Jakarta (SCB)	193.396	257.444	82.117	Standard Chartered Bank, Jakarta (SCB)
Citibank N.A., Jakarta (Citibank)	174.744	-	50.219	Citibank N.A., Jakarta (Citibank)
PT Bank Lippo Tbk (Lippo)	81.938	-	-	PT Bank Lippo Tbk (Lippo)
ABN AMRO Bank N.V., Jakarta (ABN)	-	197.201	-	ABN AMRO Bank N.V., Jakarta (ABN)
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)	-	121.483	48.174	PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)
PT ANZ Panin Bank (ANZ)	-	113.896	90.729	PT ANZ Panin Bank (ANZ)
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta (HSBC)	-	110.399	261.825	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta (HSBC)
<b>Jumlah</b>	<b>1.205.892</b>	<b>820.604</b>	<b>583.982</b>	<b>Total</b>

Hutang "trust receipts" dari bank-bank di atas berkaitan dengan impor gandum yang diterbitkan dan diberikan kepada Divisi Bogasari Perusahaan oleh bank-bank di atas. Hutang "trust receipts" tersebut merupakan penarikan dalam Rupiah atas fasilitas pinjaman yang diperoleh Divisi Bogasari Perusahaan sebagaimana dijelaskan di bawah.

**11. SHORT-TERM BANK LOANS AND OVERDRAFT  
(continued)**

Subsidiaries (continued)

*Under the terms of certain loan agreements, the Company and the debtor Subsidiaries are required to obtain prior written approval from the creditor banks with respect to transactions involving amounts that exceed certain thresholds agreed with each creditor bank, such as, among others, mergers or acquisitions; sale or pledge of their assets and engaging in non-arms' length transactions; and change in majority ownership.*

*As of December 31, 2007, the Group has complied with all the existing loan covenants as referred to in the preceding paragraph.*

**12. TRUST RECEIPTS PAYABLE**

*The details of this account as of December 31, 2007, 2006 and 2005 are as follows:*

*The trust receipts payables to the above banks relate to the importations of wheat, which were released and delivered to the Company's Bogasari Division in trust by the above banks. The above trust receipts payable represent outstanding Rupiah drawdowns from the related credit facilities obtained by the Company's Bogasari Division as discussed below.*

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006  
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2007 and 2006  
With Comparative Figures for 2005  
(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**12. HUTANG TRUST RECEIPTS (lanjutan)**

Penarikan dalam mata uang Rupiah dari fasilitas “trust receipts” dikenakan suku bunga tahunan yang berkisar antara 8,78% sampai dengan 12,00% per tahun pada tahun 2007, dan antara 10,70% sampai dengan 16,91% per tahun pada tahun 2006 dan antara 7,50% sampai dengan 16,91% per tahun pada tahun 2005. Selain itu, penarikan dalam mata uang Dolar AS dikenakan suku bunga tahunan sebesar 6,36% per tahun pada tahun 2007 dan berkisar antara 6,12% sampai dengan 6,84% per tahun pada tahun 2006. Tidak terdapat saldo hutang “trust receipts” dalam mata uang Dolar AS pada tanggal 31 Desember 2007, 2006 dan 2005.

Hutang “trust receipts” pada tanggal 31 Desember 2007 akan jatuh tempo pada berbagai tanggal di bulan Februari dan Maret 2008.

Sebagaimana dijelaskan di atas, rincian fasilitas hutang “trust receipts” yang diperoleh Divisi Bogasari Perusahaan dan jumlah fasilitas maksimum hutang “trust receipts” (seluruhnya dalam Dolar AS) pada tanggal 31 Desember 2007, 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut:

	<b>2007</b>	<b>2006</b>	<b>2005</b>	
Citibank	125.000.000	-	35.000.000	Citibank
Mandiri	90.000.000	25.000.000	-	Mandiri
SCB	60.000.000	60.000.000	30.000.000	SCB
HSBC	50.000.000	35.000.000	35.000.000	HSBC
ABN	50.000.000	30.000.000	14.000.000	ABN
PT Bank BNP Paribas Indonesia	50.000.000	-	-	PT Bank BNP Paribas Indonesia
PT Bank Rabobank International Indonesia	50.000.000	-	-	PT Bank Rabobank International Indonesia
ANZ	40.000.000	40.000.000	40.000.000	ANZ
BII	40.000.000	25.000.000	25.000.000	BII
Danamon	35.000.000	35.000.000	15.000.000	Danamon
Deutsche Bank	20.000.000	10.000.000	-	Deutsche Bank
Lippo	17.000.000	-	-	Lippo
Commonwealth Bank, Jakarta	9.500.000	-	-	Commonwealth Bank, Jakarta
Development Bank of Singapore	-	20.000.000	10.000.000	Development Bank of Singapore
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	10.000.000	10.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	-	-	15.000.000	PT Bank Central Asia Tbk
<b>Jumlah</b>	<b>636.500.000</b>	<b>300.000.000</b>	<b>239.000.000</b>	<b>Total</b>

Fasilitas-fasilitas “trust receipts” di atas dapat diambil dalam mata uang Rupiah dan Dolar AS atau keduanya.

**12. TRUST RECEIPTS PAYABLE (continued)**

Drawdowns in Rupiah from these trust receipts facilities bear interest at rates ranging from 8.78% to 12.00% per annum in 2007, from 10.70% to 16.91% per annum in 2006, and from 7.50% to 16.91% per annum in 2005. On the other hand, drawdowns in US Dollar bear interest at the rate of 6.36% per annum in 2007, and ranging from 6.12% to 6.84% per annum in 2006. There were no drawdowns in US Dollar from these facilities that remain outstanding as of December 31, 2007, 2006 and 2005.

The trust receipts payable as of December 31, 2007 are maturing on various dates during the months of February and March 2008.

Relative to the above, the details of the existing trust receipts facilities obtained by the Company's Bogasari Division and their respective maximum facility amounts (all in US Dollar) as of December 31, 2007, 2006 and 2005 are as follows:

All of the above trust receipts facilities are available for drawdown either in Rupiah and US Dollar denominations or both.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006**  
**Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended December 31, 2007 and 2006**  
**With Comparative Figures for 2005**  
**(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**12. HUTANG TRUST RECEIPTS (lanjutan)**

Selanjutnya, sehubungan dengan hal tersebut di atas, Divisi Bogasari Perusahaan ("Bogasari"), telah mendapat kepastian persetujuan atas peningkatan batas maksimum pinjaman atas fasilitas "trust receipt" berikut ini:

- i) Deutsche Bank AG, Cabang Jakarta dari US\$20.000.000 menjadi US\$30.000.000, seperti yang ditetapkan dalam surat amandemen perjanjian pinjaman yang diterima dari bank tersebut pada tanggal 16 Januari 2008.
- ii) PT Bank Lippo Tbk dari US\$17.000.000 menjadi US\$25.000.000, berdasarkan surat persetujuan yang diterima dari bank tersebut pada tanggal 16 Januari 2008.
- iii) Commonwealth Bank, Jakarta dari US\$9.500.000 menjadi US\$16.200.000, seperti yang ditetapkan dalam surat amandemen perjanjian pinjaman yang diterima dari bank tersebut pada tanggal 3 Maret 2008.

**13. HUTANG USAHA**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2007	2006 (Disajikan Kembali/ As Restated) (Catatan 2b dan 3/ Notes 2b and 3)	2005 (Disajikan Kembali/ As Restated) (Catatan 2b dan 3 Notes 2b and 3)	<i>Third Parties In Rupiah</i>
		<i>Pihak Ketiga</i>	<i>Dalam Rupiah</i>	
Pihak Ketiga				
Dalam Rupiah				
PT Total Chemindo Loka	161.157	58.829	9.155	PT Total Chemindo Loka
PT Indolakto	135.531	87.408	76.563	PT Indolakto
PT Australia Indonesia Milk Industries	111.029	62.417	69.583	PT Australia Indonesia Milk Industries
PT Fajar Surya Wisesa	59.909	29.992	31.055	PT Fajar Surya Wisesa
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50.000)	544.262	424.993	446.543	Others (below Rp50,000 each)
Dalam mata uang asing (Catatan 31)				In foreign currencies (Note 31)
Sojitz Asia Pte., Ltd., Singapura	502.091	200.618	704.353	Sojitz Asia Pte., Ltd., Singapore
Sumitomo Corporation, Singapura	50.244	68.303	59.869	Sumitomo Corporation, Singapore
Harvest Gain International	-	67.759	-	Harvest Gain International
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50.000)	186.408	130.838	139.282	Others (below Rp50,000 each)
Jumlah - Pihak Ketiga	1.750.631	1.131.157	1.536.403	Total - Third Parties

**12. TRUST RECEIPTS PAYABLE (continued)**

Subsequently, in connection with the above, the Company's Bogasari Division has secured the approval for the increase in the maximum credit limits of the following trust receipt facilities:

- i) Deutsche Bank AG, Jakarta, from US\$20,000,000 to become US\$30,000,000, as specified in the covering credit agreement amendment letter received from the bank dated January 16, 2008.
- ii) PT Bank Lippo Tbk, from US\$17,000,000 to become US\$25,000,000, based on the approval letter received from the bank dated January 16, 2008.
- iii) Commonwealth Bank, Jakarta, from US\$9,500,000 to become US\$16,200,000, as specified in the covering credit agreement amendment letter received from the said bank dated March 3, 2008.

**13. ACCOUNTS PAYABLE – TRADE**

The details of this account are as follows:

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006  
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2007 and 2006  
With Comparative Figures for 2005  
(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**13. HUTANG USAHA (lanjutan)**

**13. ACCOUNTS PAYABLE - TRADE (continued)**

	2007	2006 (Disajikan Kembali/ As Restated) (Catatan 2b dan 3/ Notes 2b and 3)	2005 (Disajikan Kembali/ As Restated) (Catatan 2b dan 3/ Notes 2b and 3)	
<u>Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa</u>				
Dalam Rupiah				<i>Related Parties</i>
PT Nestle Indofood Citarasa Indonesia	49.620	32.244	40.445	<i>In Rupiah</i>
PT Nissinmas	9.624	10.839	12.695	<i>PT Nestle Indofood Citarasa Indonesia</i>
PT Buana Distrindo	8.806	8.012	2.207	<i>PT Nissinmas</i>
PT Sarpindo Soyabean Industries	2	2	1.238	<i>PT Buana Distrindo</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	2.890	2.072	3.333	<i>PT Sarpindo Soyabean Industries</i>
				<i>Others (below Rp1,000 each)</i>
Dalam mata uang asing (Catatan 31)				<i>In foreign currencies (Note 31)</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	71	-	-	<i>Others (below Rp1,000 each)</i>
Jumlah - Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	71.013	53.169	59.918	<i>Total - Related Parties</i>
<b>Jumlah</b>	<b>1.821.644</b>	<b>1.184.326</b>	<b>1.596.321</b>	<b>Total</b>

Sifat dari hubungan dan transaksi antara Grup dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dijelaskan pada Catatan 2s dan 24.

Analisis umur hutang usaha pada tanggal 31 Desember 2007, 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut:

*The nature of relationships and transactions of the Group with related parties are explained in Notes 2s and 24.*

*As of December 31, 2007, 2006 and 2005, the aging analysis of trade payables is as follows:*

Umur Hutang	2007	2006 (Disajikan Kembali/ As Restated) (Catatan 2b dan 3/ Notes 2b and 3)	2005 (Disajikan Kembali/ As Restated) (Catatan 2b dan 3/ Notes 2b and 3)	<i>Aging of Trade Payables</i>
		(Catatan 2b dan 3/ Notes 2b and 3)	(Catatan 2b dan 3/ Notes 2b and 3)	
Lancar	1.442.789	1.108.046	1.478.227	<i>Current</i>
Telah jatuh tempo:				<i>Overdue:</i>
1 - 30 hari	330.752	65.819	84.579	1 - 30 days
31 - 60 hari	4.532	677	8.648	31 - 60 days
61 - 90 hari	25.204	4.999	5.598	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	18.367	4.785	19.269	More than 90 days
<b>Jumlah</b>	<b>1.821.644</b>	<b>1.184.326</b>	<b>1.596.321</b>	<b>Total</b>

**14. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR**

Beban masih harus dibayar terutama terdiri dari, antara lain, beban iklan dan promosi, bunga, ongkos angkut, gaji dan upah, bonus karyawan, serta insentif distributor.

**14. ACCRUED EXPENSES**

*Accrued expenses mainly represent accruals for, among others, advertising and promotions, interest, freight charges, salaries and wages, employee bonus, and distributors' incentives.*

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006  
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2007 and 2006  
With Comparative Figures for 2005  
(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**15. PERPAJAKAN**

Pada tanggal 31 Desember 2007, 2006 dan 2005, hutang pajak terdiri dari:

	<b>2007</b>	<b>2006 (Disajikan Kembali/ As Restated) (Catatan 2b dan 3/ Notes 2b and 3)</b>	<b>2005 (Disajikan Kembali/ As Restated) (Catatan 2b dan 3/ Notes 2b and 3)</b>	
<b>Perusahaan</b>				<b>Company</b>
Pajak penghasilan				Income taxes
Pasal 21	14.441	18.548	7.015	Article 21
Pasal 23	964	923	1.087	Article 23
Pasal 25/29	40.138	58.085	-	Article 25/29
Pasal 26	8	649	15.109	Article 26
Pajak pertambahan nilai - bersih	35.643	52.300	27.399	Value added tax - net
Sub-jumlah	91.194	130.505	50.610	Sub-total
<b>Anak Perusahaan</b>				<b>Subsidiaries</b>
Pajak penghasilan:				Income taxes
Pasal 15	142	45	-	Article 15
Pasal 21	11.079	13.043	11.055	Article 21
Pasal 23	5.756	4.608	6.627	Article 23
Pasal 25/29	372.004	34.475	27.630	Article 25/29
Pasal 26	2.145	484	32	Article 26
Pajak pertambahan nilai - bersih	13.236	12.592	6.152	Value added tax - net
Pajak bumi dan bangunan	-	41	-	Property tax
Sub-jumlah	404.362	65.288	51.496	Sub-total
<b>Jumlah</b>	<b>495.556</b>	<b>195.793</b>	<b>102.106</b>	<b>Total</b>

Perusahaan berada dalam posisi rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005. Beberapa Anak Perusahaan juga berada dalam posisi rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2007, 2006 dan 2005. Oleh karenanya, Perusahaan dan Anak Perusahaan tersebut tidak mencadangkan beban pajak penghasilan badan (kini) untuk periode-periode tersebut.

Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat/(beban) pajak penghasilan, sebagaimana tercantum pada laporan laba/(rugi) konsolidasi, dan taksiran laba/(rugi) pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2007, 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut:

*The Company was in tax loss position for the year ended December 31, 2005. Likewise, certain Subsidiaries were also in tax loss positions for the years ended December 31, 2007, 2006 and 2005. Accordingly, the Company and the said Subsidiaries did not make any provision for income tax expense (current) for those years.*

*A reconciliation between income before income tax benefit/(expense), as shown in the consolidated statements of income, and estimated taxable income/(loss) for the years ended December 31, 2007, 2006 and 2005 is as follows:*

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006  
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2007 and 2006  
With Comparative Figures for 2005  
(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**15. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**15. TAXATION (continued)**

	2007	2006 (Disajikan Kembali/ As Restated) (Catatan 2b dan 3/ Notes 2b and 3)	2005 (Disajikan Kembali/ As Restated) (Catatan 2b dan 3/ Notes 2b and 3)	
Laba sebelum manfaat/(bebán) pajak penghasilan berdasarkan laporan laba rugi konsolidasi Dikurangi laba Anak Perusahaan sebelum manfaat/(bebán) pajak penghasilan Eliminasi	2.065.229 (1.854.704) 266.448	1.221.206 (636.398) 55.542	424.321 (752.258) 24.172	<i>Income before income tax benefit/(expense) per consolidated statements of income</i> <i>Deduct income of Subsidiaries before income tax benefit/(expense) Elimination entries</i>
Laba/(rugi) Perusahaan sebelum manfaat/ (bebán) pajak penghasilan Ditambah (dikurangi):	476.973	640.350	(303.765)	<i>Income/(loss) before income tax benefit/(expense) attributable to the Company</i> <i>Add (deduct):</i>
Beda temporer (terutama terdiri dari perbedaan penyusutan antara fiskal dan komersial, kerugian akibat penurunan nilai aktiva, serta penyisihan untuk kewajiban estimasi imbalan kerja karyawan)	408.685	134.394	57.761	<i>Temporary differences (mainly consisting of the excess of tax over book depreciation, asset impairment losses, and provisions for employee benefits)</i>
Pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	205.247 (14.212)	125.829 (15.807)	111.857 (14.643)	<i>Permanent differences (mainly consisting of employee benefits, Corporate social responsibility and donations and interest expenses)</i>
Taksiran laba/(rugi) kena pajak Perusahaan - tahun berjalan Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan dari tahun sebelumnya (setelah dikurangi koreksi pajak)	1.076.693 -	884.766 (179.489)	(148.790) (156.822)	<i>Income already subjected to final tax</i> <i>Estimated taxable income/(loss) of the Company - current year</i> <i>Tax loss carry forward from prior year (net of tax correction)</i>
<b>Penghasilan Kena Pajak/ (Taksiran Rugi Fiskal) yang Dapat Dikompensasikan - Perusahaan</b>	<b>1.076.693</b>	<b>705.277</b>	<b>(305.612)</b>	<b>Net Estimated Taxable Income/ (Loss Carry forward) Company-</b>

Jumlah taksiran penghasilan kena pajak tahun 2007 yang akan dilaporkan Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajak penghasilan badan tahun 2007 berdasarkan pada jumlah yang disajikan di atas.

Pada tahun 2007, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak (SKP) dari Kantor Pajak sehubungan dengan kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2005 sebesar Rp171.152. Berdasarkan SKP tersebut, Kantor Pajak menyetujui untuk merestitusi seluruh kelebihan pembayaran pajak tersebut. Namun, di lain pihak, Kantor Pajak juga mengenakan tambahan kewajiban pajak dan denda kepada Perusahaan atas pajak penghasilan Pasal 21, 23, 26, 4(2) dan pajak pertambahan nilai sebesar Rp1.233.

*The amount of estimated taxable income/(loss) for 2007 that will be reported by the Company in its 2007 tax return will be based on the related amount as shown above.*

*In 2007, the Company received tax assessment letter from the Tax Office in connection with its claim for the refund of corporate income tax overpayment for fiscal year 2005 amounting to Rp171,152. Based on the said tax assessment letter, the Tax Office approved to refund in full the said claim for tax refund. But, on the other hand, the Tax Office also imposed additional tax liabilities and penalties to the Company in respect of income taxes Articles 21, 23, 26, 4(2), and value added tax totaling Rp1,233.*

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006**  
**Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)**

**15. PERPAJAKAN (lanjutan)**

Pada tahun 2006, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak (SKP) dari Kantor Pajak sehubungan dengan kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2004 sebesar Rp150.817. Berdasarkan SKP tersebut, Kantor Pajak menyetujui untuk merestitusi kelebihan pembayaran pajak tersebut. Namun, dilain pihak, Kantor Pajak juga mengenakan tambahan kewajiban pajak dan denda kepada Perusahaan atas pajak penghasilan Pasal 21, 23, 26, 4(2) dan pajak pertambahan nilai sebesar Rp1.239. Jumlah restitusi yang tidak disetujui langsung dibebankan pada operasi.

Pada tahun 2005, Kantor Pajak memeriksa Perusahaan sehubungan dengan permintaan restitusi pajak penghasilan tahun 2003 sebesar Rp115.265. Berdasarkan SKP dari Direktorat Jenderal Pajak pada tanggal 8 Juli 2005, Kantor Pajak mengenakan tambahan kewajiban dan denda kepada Perusahaan atas pajak penghasilan pasal 21, 23 dan pajak pertambahan nilai sebesar Rp2.447. Di lain pihak, Kantor Pajak juga menyetujui restitusi pajak tahun 2003 sebesar Rp89.931, setelah dikurangi tambahan kewajiban pajak dan denda sebagaimana disebutkan di atas. Bagian restitusi pajak penghasilan tahun 2003 yang tidak disetujui sebesar Rp22.887 dihapuskan dan langsung dibebankan pada operasi berjalan. Dengan demikian, tambahan kewajiban dan denda tersebut juga langsung dibebankan pada operasi berjalan. Nilai restitusi bersih yang disetujui diterima tunai oleh Perusahaan pada bulan Juli 2005.

Selama periode tiga tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007, Anak-anak Perusahaan menerima berbagai SKP dari Kantor Pajak. Ringkasan hasil atas SKP yang diterima oleh Anak Perusahaan selama periode tersebut adalah sebagai berikut:

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended December 31, 2007 and 2006**  
**With Comparative Figures for 2005**  
**(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**15. TAXATION (continued)**

*In 2006, the Company received tax assessment letter from the Tax Office in connection with its claim for the refund of corporate income tax overpayment for fiscal year 2004 amounting to Rp150,817. Based on the said tax assessment letter, the Tax Office substantially approved to refund the said claim for tax refund, but, on the other hand, the Tax Office also imposed additional tax liabilities and penalties to the Company in respect of income taxes Articles 21, 23, 26, 4(2), and value added tax totaling Rp1,239. The unapproved portion of the said claim was directly charged to operations.*

*In 2005, the Tax Office assessed the Company in connection with its claim for tax refund for fiscal year 2003 amounting to Rp115,265. Based on the letter from the Directorate General of Taxes dated July 8, 2005, the Tax Office imposed additional tax liabilities and related penalties to the Company in respect of income taxes Articles 21 and 23, and value added tax totaling Rp2,447. On the other hand, the Tax Office also approved to refund most of the aforesaid 2003 claims for tax refund in the amount of Rp89,931, after deducting the additional tax liabilities and related penalties imposed to the Company, as previously mentioned. The unrefunded portion of the 2003 claims for tax refund amounting to Rp22,887 was written-off and directly charged to current operations. Likewise, the aforesaid additional tax liabilities and related penalties were also charged directly to current operations. The said approved net amount of tax refund was received by the Company in cash in July 2005.*

*During the three-year period ended December 31, 2007, the Company's Subsidiaries also received various tax assessments from the Tax Office. A summary of the results of significant tax assessments received by the Subsidiaries during the said period is as follows:*

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006  
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2007 and 2006  
With Comparative Figures for 2005  
(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**15. PERPAJAKAN (lanjutan)**

a. Koreksi pajak

Nama Perusahaan/ Name of Entity	Pemeriksaan Tahun Pajak/ Fiscal Year Assessed	Jumlah yang Dilaporkan/ Amount Reported	Penghasilan Kena Pajak (Rugi Fiskal)/ Taxable Income (Fiscal Loss)	
			Koreksi Pajak/ Tax Corrections	Jumlah setelah koreksi/ Amount As Corrected
<b><u>2007</u></b>				
IFL	2005	20.758	564	21.322
SIMP	2006	(38.738)	2.161	(36.577)
SIMP	2005	33.636	1.645	35.281
<b><u>2006</u></b>				
SIMP (Ex-IBS)	2004	43.176	1.920	45.096
SIMP (Ex-SOG)	2004	(2.604)	6.498	3.894
SIMP (Ex-BML)	2004	(2.682)	8.408	5.726
<b><u>2005</u></b>				
SIMP (Ex-BML)	2003	(77.321)	25.280	(52.041)
b. Tagihan atas kelebihan pembayaran pajak yang disetujui (terdiri dari tagihan pajak penghasilan badan, pajak penghasilan pasal 4(2) final, 15, 21, 23, 25, 26, dan pajak pertambahan nilai)			b. Approved Claims for Tax Refund (consisting of claim for refund of corporate income tax, income tax Articles 4(2) final, 15, 21, 23, 25, 26, and value added tax)	

Nama Perusahaan/ Name of Entity	Pemeriksaan Tahun Pajak/ Fiscal Year Assessed	Jumlah yang Ditagih/ Amount Claimed	Jumlah yang Disetujui/ Amount Approved	Jumlah yang Dibebankan pada Operasi/ Amount Charged to Operations	
<b><u>2007</u></b>					
SIMP	2005	17.786	17.652	(134)	
SIMP (Ex-BML)	2006	2.030	1.658	(372)	
SIMP (Ex-BML)	2005	3.413	2.863	(550)	
SIMP's Subsidiary - CTP	2005	6.839	6.814	(25)	
SIMP's Subsidiary - GMR	2005	5.865	5.763	(102)	
SIMP's Subsidiary - IP	2005	6.473	2.745	(3.728)	
IFL	2005	4.018	3.849	169	
SRC	2005	2.939	2.648	291	
IAP	2005	1.731	1.043	688	
<b><u>2006</u></b>					
SIMP (Ex-IBS)	2004	3.565	3.497	68	
SIMP (Ex-SOG)	2004	6.480	6.480	-	
SIMP (Ex-BML)	2004	8.797	8.777	20	
SRC	2004	5.860	5.648	212	
SIMP's Subsidiary - Serikat Putra	2005	5.860	5.415	445	
ISP	2005	12.599	12.525	74	

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006  
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2007 and 2006  
With Comparative Figures for 2005  
(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**15. PERPAJAKAN (lanjutan)**

Nama Perusahaan/ <i>Name of Entity</i>	Pemeriksaan Tahun Pajak/ <i>Fiscal Year Assessed</i>	Jumlah yang Ditagih/ <i>Amount Claimed</i>	Jumlah yang Disetujui/ <i>Amount Approved</i>	Jumlah yang Dibebankan pada Operasi/ <i>Amount Charged to Operations</i>
<b>2005</b>				
SIMP (Ex-IBS)	2003	11.616	11.616	-
SIMP (Ex-SOG)	2003 - 2004	7.947	7.941	6
SIMP (Ex-BML)	2003 - 2004	15.014	14.842	172
SRC	1999	2.061	1.889	172

c. Tambahan kewajiban pajak yang dibebankan oleh Kantor Pajak

Nama Perusahaan/  
*Name of Entity*

Nama Perusahaan/ <i>Name of Entity</i>	Pemeriksaan Tahun Pajak/ <i>Fiscal Year Assessed</i>	Jumlah Tambahan Kewajiban Pajak/ <i>Amount of Additional Tax Liabilities</i>
SIMP	2006	473
SIMP (Ex-BML)	2006	9.024
SIMP (Ex-BML)	2005	302
SIMP (Ex-SOG)	2006	1.131
SIMP (Ex-IBS)	2006	473
SIMP	2005	744
IAP	2005	220

**2006**

SIMP (Ex-IBS)	2004	184
SIMP (Ex-BML)	2004	351

**2005**

SIMP (Ex-IBS)	1999 dan 2003	3.130
SIMP (Ex-BML)	2003	146
KGP	2004	1.896

Seluruh tambahan kewajiban pajak yang dibebankan oleh Kantor Pajak telah dilunasi dan langsung dibebankan pada operasi masing-masing tahun, pada saat SKP diterima.

Rekonsiliasi antara beban pajak, yang dihitung dengan menggunakan batas tarif pajak maksimum atas laba komersial sebelum manfaat/(beban) pajak penghasilan dan jumlah beban pajak penghasilan, sebagaimana yang tercantum dalam laporan laba rugi konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2007, 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut:

*All of the above additional tax liabilities imposed by the Tax Office have been fully settled and charged directly to operations in the respective years when the tax assessments were received.*

*A reconciliation between tax expense, calculated by applying the maximum marginal tax rate to the commercial income before income tax benefit/(expense), and total income tax expense, as shown in the consolidated statements of income for the years ended December 31, 2007, 2006 and 2005 is as follows:*

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASI**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2007 dan 2006**  
**Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended December 31, 2007 and 2006**  
**With Comparative Figures for 2005**  
**(Expressed in Million Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**15. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**15. TAXATION (continued)**

	<b>2007</b>	<b>2006 (Disajikan Kembali/ As Restated) (Catatan 2b dan 3/ Notes 2b and 3)</b>	<b>2005 (Disajikan Kembali/ As Restated) (Catatan 2b dan 3/ Notes 2b and 3)</b>	<i>Income before income tax benefit/ (expense) per consolidated statements of income</i>
<b>Laba sebelum manfaat/(bebani) pajak penghasilan berdasarkan laporan laba rugi konsolidasi</b>	<b>2.065.229</b>	<b>1.221.206</b>	<b>424.321</b>	
Beban pajak penghasilan sesuai dengan batas tarif pajak maksimum	578.713	387.732	147.057	<i>Income tax expense based on the maximum marginal tax rates</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap (terutama terdiri dari imbalan kerja karyawan, tanggung jawab sosial Perusahaan dan sumbangan dan bebas bunga)	112.849	50.632	42.497	<i>Tax effects of permanent differences (mainly consisting of employee benefits, Corporate social responsibility and donations, and interest expenses)</i>
Rugi fiskal yang dikompensasikan	-	37.604	1.905	<i>Tax loss carry forward used</i>
Pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(34.788)	(43.296)	(13.617)	<i>Income already subjected to final tax</i>
Koreksi pajak	5	38.334	1.717	<i>Tax corrections</i>
Lain-lain	40.063	1.023	8.867	<i>Others</i>
<b>Jumlah Beban Pajak Penghasilan Bersih berdasarkan Laporan Laba Rugi Konsolidasi</b>	<b>696.842</b>	<b>472.029</b>	<b>188.426</b>	<b>Net Income Tax Expense per Consolidated Statements of Income</b>
Beban pajak penghasilan (tahun berjalan) dan perhitungan taksiran hutang (restitusi) pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:				<i>The income tax expense (current) and computation of estimated corporate income tax payable (refundable) are as follows:</i>
	<b>2007</b>	<b>2006 (Disajikan Kembali/ As Restated) (Catatan 2b dan 3/ Notes 2b and 3)</b>	<b>2005 (Disajikan Kembali/ As Restated) (Catatan 2b dan 3/ Notes 2b and 3)</b>	
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan				<i>Income tax expense - current</i>
Perusahaan	322.990	211.565	-	<i>Company</i>
Anak Perusahaan	555.016	247.829	267.073	<i>Subsidiaries</i>
Beban pajak penghasilan berdasarkan laporan laba rugi konsolidasi - tahun berjalan	878.006	459.394	267.073	<i>Income tax expense per consolidated statements of income - current</i>
Pajak penghasilan dibayar dimuka				<i>Prepayments of income tax</i>
Perusahaan	291.545	154.123	171.152	<i>Company</i>
Anak Perusahaan	321.683	274.553	319.257	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah pajak penghasilan dibayar dimuka	613.228	428.676	490.409	<i>Total prepayments of income tax</i>
<b>Taksiran Hutang Pajak Penghasilan Badan</b>				<b>Estimated Corporate Income Tax Payable</b>
Perusahaan	31.445	57.442	-	<i>Company</i>
Anak Perusahaan	234.460	16.478	14.397	<i>Subsidiaries</i>

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006  
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2007 and 2006  
With Comparative Figures for 2005  
(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**15. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**15. TAXATION (continued)**

	2007	2006 (Disajikan Kembali/ As Restated) (Catatan 2b dan 3/ Notes 2b and 3)	2005 (Disajikan Kembali/ As Restated) (Catatan 2b dan 3/ Notes 2b and 3)	
Taksiran Restitusi Pajak Penghasilan - tahun berjalan Perusahaan Anak Perusahaan	1.127	43.202	171.152 66.581	<i>Estimated Claims for Income Tax Refund - current year Company Subsidiaries</i>
<b>Jumlah</b>	<b>1.127</b>	<b>43.202</b>	<b>237.733</b>	<b>Total</b>

Pengaruh pajak tangguhan atas beda temporer antara laporan komersial dan fiskal Grup adalah sebagai berikut:

*The deferred tax effects of temporary differences between the Group's commercial and tax reporting are as follows:*

	2007	2006 (Disajikan Kembali/ As Restated) (Catatan 2b dan 3/ Notes 2b and 3)	2005 (Disajikan Kembali/ As Restated) (Catatan 2b dan 3/ Notes 2b and 3)	
Aktiva pajak tangguhan				<i>Deferred tax assets</i>
Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan	56.992	21.046	39.821	<i>Tax loss carry forward</i>
Aktiva tetap dan tanaman menghasilkan	35.103	19.859	36.498	<i>Property, plant and equipment and mature plantations</i>
Estimasi kewajiban imbalan kerja	33.865	44.739	20.436	<i>Estimated liabilities for employee benefits</i>
Penyisihan piutang ragu-ragu	6.574	4.466	10.665	<i>Allowance for doubtful accounts</i>
Penyisihan persediaan atas penurunan nilai pasar dan keusangan	588	1.774	(1.165)	<i>Allowance for decline in value and obsolescence of inventories</i>
Lain-lain	22.491	23.208	2.841	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b>155.613</b>	<b>115.092</b>	<b>109.096</b>	<b>Total</b>
Kewajiban pajak tangguhan				<i>Deferred tax liabilities</i>
Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan	656	(2.072)	100.617	<i>Tax loss carry forward</i>
Estimasi kewajiban imbalan kerja	217.489	81.110	82.841	<i>Estimated liabilities for employee benefits</i>
Penyisihan piutang ragu-ragu	5.140	2.785	1.721	<i>Allowance for doubtful accounts</i>
Aktiva tetap dan tanaman menghasilkan	(1.843.646)	(871.958)	(776.142)	<i>Property, plant and equipment and mature plantations</i>
Transaksi sewa guna usaha	(3.459)	(1.868)	(2.405)	<i>Lease transactions</i>
Lain-lain	105.892	48.319	3.616	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b>(1.517.928)</b>	<b>(743.684)</b>	<b>(589.752)</b>	<b>Total</b>

Untuk tujuan penyajian dalam neraca konsolidasi, klasifikasi aktiva atau kewajiban pajak tangguhan untuk setiap perbedaan temporer di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan bersih (aktiva maupun kewajiban) setiap perusahaan.

*For purposes of presentation in the consolidated balance sheets, the asset or liability classification of the deferred tax effect of each of the above temporary differences is determined based on the net deferred tax position (assets or liabilities) on a per entity basis.*

Manajemen Grup berpendapat bahwa aktiva pajak tangguhan tersebut di atas dapat dipulihkan melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

*The Group's management is of the opinion that the above deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.*

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006**  
**Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended December 31, 2007 and 2006**  
**With Comparative Figures for 2005**  
**(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**16. PINJAMAN JANGKA PANJANG**

a. Pinjaman

Pinjaman jangka panjang merupakan saldo pinjaman yang diperoleh dari bank lokal dan asing dan lembaga keuangan, dengan rincian sebagai berikut:

	2007	2006 (Disajikan Kembali/ As Restated) (Catatan 2b dan 3/ Notes 2b and 3)	2005 (Disajikan Kembali/ As Restated) (Catatan 2b dan 3/ Notes 2b and 3)	
<b>Rupiah</b>				<i>In Rupiah Company</i>
Perusahaan				
PT Bank Central Asia Tbk				PT Bank Central Asia Tbk
Pinjaman berjangka	250.000	750.000	500.000	Term loans
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk				PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Pinjaman berjangka	-	100.000	200.000	Term loans
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia				PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
Pinjaman berjangka	-	-	155.000	Term loan
Sub-jumlah	250.000	850.000	855.000	Sub-total
Anak Perusahaan				Subsidiaries
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	62.628	-	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk				PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Pinjaman investasi	52.519	60.661	-	Investment loans
PT Bank Central Asia Tbk				PT Bank Central Asia Tbk
Pinjaman investasi	46.500	50.000	26.000	Investment loans
Pinjaman angsuran	-	13.186	30.298	Installment loans
Pinjaman "revolving" berjangka	-	-	200	Revolving time loan
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia				PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
Pinjaman berjangka	-	-	145.000	Term loans
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50 miliar)	42.088	676	18.334	Others (below Rp50 billion each)
Sub-jumlah	203.735	124.523	219.832	Sub-total
<b>Dalam mata uang asing</b> (Catatan 31)				<i>In foreign currencies (Note 31) Company</i>
Perusahaan				
ING Bank, Singapura (US\$100.000.000 pada tahun 2006)	-	902.000	-	ING Bank, Singapore (US\$100,000,000 in 2006)
Anak Perusahaan				Subsidiaries
PT Bank Central Asia Tbk				PT Bank Central Asia Tbk
Pinjaman sindikasi ("Club Deal") (US\$85.199.382 pada tahun 2007)	802.493	-	-	Syndicated loans ("Club Deal") (US\$85,199,382 in 2007)
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapura (US\$25.000.000 pada tahun 2006)	-	225.500	-	Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore (US\$25,000,000 in 2006)

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006  
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2007 and 2006  
With Comparative Figures for 2005  
(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

a. Pinjaman (lanjutan)

	2007	2006 (Disajikan Kembali/ As Restated) (Catatan 2b dan 3/ Notes 2b and 3)	2005 (Disajikan Kembali/ As Restated) (Catatan 2b dan 3/ Notes 2b and 3)	
<u>Dalam mata uang asing</u> <u>(Catatan 31)</u>				
Development Bank of Singapore, Singapura (US\$6,875,000 dan Sin\$6,000,000 pada tahun 2006 serta Sin\$8,000,000 tahun 2005)	-	97.285	47.252	
Sub-jumlah	802.493	1.224.785	47.252	
Jumlah Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1.256.228	2.199.308	1.122.084	
Bagian jangka panjang	<u>688.719</u>	<u>883.622</u>	<u>1.000.485</u>	
<i>In foreign currencies (Note 31)</i>				
				Development Bank of Singapore, Singapura (US\$6,875,000 and Sin\$6,000,000 in 2006 and Sin\$8,000,000 in 2005)
				Sub-total
				Total
				Less current maturities
				Long-term portion

Tingkat suku bunga tahunan pada pinjaman jangka panjang selama tahun 2007, 2006, dan 2005 adalah sebagai berikut:

Mata Uang	2007	2006
Rupiah	9,25% - 17,72%	11,00% - 17,75%
Dolar AS	5,94% - 6,97%	6,75% - 7,25%
Dolar Singapura	-	4,98% - 5,74%

Perusahaan

Pada bulan Juli 2005, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA) dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp500.000, yang telah ditarik sepenuhnya dan masih terhutang pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005. Penerimaan dari pinjaman ini, yang semulanya akan jatuh tempo pada bulan Juli 2007, digunakan sebagian untuk membiayai kembali obligasi Rupiah I sebesar Rp1.000.000 dengan tingkat bunga tetap 16% yang jatuh tempo pada bulan Juli 2005. Pinjaman ini telah dilunasi pada bulan Mei 2007 dengan menggunakan sebagian dana yang diterima Perusahaan dari penerbitan Obligasi Rupiah IV Dengan Tingkat Bunga Tetap 10,0125% (Butir b.(iii)).

**16. LONG-TERM DEBTS (continued)**

a. Loans (continued)

	2007	2006 (Disajikan Kembali/ As Restated) (Catatan 2b dan 3/ Notes 2b and 3)	2005 (Disajikan Kembali/ As Restated) (Catatan 2b dan 3/ Notes 2b and 3)	
<u>In foreign currencies (Note 31)</u>				
				Development Bank of Singapore, Singapura (US\$6,875,000 and Sin\$6,000,000 in 2006 and Sin\$8,000,000 in 2005)
				Sub-total
				Total
				Less current maturities
				Long-term portion

Interest rates per annum on the long-term loans during of 2007, 2006, and 2005 are as follows :

Mata Uang	2007	2006	2005	Currency Denomination
Rupiah	9,25% - 17,72%	11,00% - 17,75%	9,50% - 14,50%	Rupiah
Dolar AS	5,94% - 6,97%	6,75% - 7,25%	-	US Dollar
Dolar Singapura	-	4,98% - 5,74%	4,98% - 5,22%	Singapore Dollar

Company

In July 2005, the Company obtained a term loan facility from PT Bank Central Asia Tbk (BCA) with maximum credit limit amounting to Rp500,000, which has been fully drawn and remain outstanding as of December 31, 2006 and 2005. Proceeds from this loan, which had an original maturity in July 2007, were used to partially refinance the Rp1,000,000, 16% fixed rate Rupiah Bonds I that matured in July 2005. This loan was fully settled in May 2007 using a portion of the proceeds from the issuance of the 10.0125% Fixed Rate Rupiah Bond IV (Item b.(iii)).

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006**  
**Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended December 31, 2007 and 2006**  
**With Comparative Figures for 2005**  
**(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

a. Pinjaman (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada bulan Januari 2006, Perusahaan kembali memperoleh tambahan fasilitas pinjaman berjangka dalam mata uang Rupiah dari BCA, dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp250.000. Fasilitas pinjaman tersebut telah ditarik sepenuhnya dan masih terhutang pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006. Pinjaman ini akan jatuh tempo di bulan Januari 2008.

Selanjutnya, pinjaman dari BCA tersebut telah dilunasi pada saat jatuh tempo. Setelah itu, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berjangka baru dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp250.000. Perusahaan telah menarik seluruh fasilitas pinjaman tersebut yang akan jatuh tempo pada bulan Januari 2010.

Pada bulan September 2002, Perusahaan juga memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp500.000, yang akan dilunasi dalam 5 (lima) tahun sampai tahun 2007. Hasil perolehan pinjaman ini terutama digunakan oleh Divisi Bogasari Perusahaan untuk membiayai hutang dagang kepada pemasok gandum. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2006, Perusahaan telah melakukan pelunasan atas sebagian pinjaman sebesar Rp400.000. Kemudian, pada bulan Juni 2007, Perusahaan melakukan penarikan tambahan atas fasilitas pinjaman berjangka tersebut di atas dari BNI sebesar Rp100.000, sehingga saldo pinjaman terhutang menjadi sebesar Rp200.000. Pinjaman ini sudah jatuh tempo dan telah dilunasi pada bulan September 2007. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, saldo pinjaman terhutang masing-masing sebesar Rp100.000 dan Rp200.000.

Saldo pinjaman dalam mata uang Rupiah dari PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia pada tanggal 31 Desember 2005 merupakan penarikan seluruh fasilitas pinjaman sebesar Rp155.000 yang diperoleh Perusahaan dari bank tersebut pada bulan Juli 2005 dan telah dilunasi pada bulan Oktober 2006.

**16. LONG-TERM DEBTS (continued)**

a. Loans (continued)

Company (continued)

*In January 2006, the Company again obtained additional Rupiah denominated term loan facility from BCA, with maximum credit limit amounting to Rp250,000. The said amount of credit facility has been fully drawn and remain outstanding as of December 31, 2007 and 2006. This loan will mature in January 2008.*

*Subsequently, the above-mentioned loan from BCA was fully settled upon maturity. Thereafter, the Company obtained a new term loan facility from BCA with maximum facility amount of Rp250,000. The Company has fully drawn the said facility amount, which will be maturing in January 2010.*

*The Company also has existing term loan facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk that was obtained in September 2002, which had an original principal amount of Rp500,000, and is repayable over five (5) years until 2007. Proceeds from this loan were used primarily by the Company's Bogasari Division to refinance its trade payables to wheat suppliers. Up to December 31, 2006, the Company has already made partial repayments of this loan totaling Rp400,000. Then, in June 2007, the Company again made additional drawdown from the aforementioned term loan facility from BNI amounting to Rp100,000, thereby increasing the total outstanding loan balance to Rp200,000. The said loan balance matured and was fully settled in September 2007. As of December 31, 2006 and 2005, the outstanding balance of this loan amounted to Rp100,000 and Rp200,000, respectively.*

*The Rupiah denominated loan balance from PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia as of December 31, 2005 represents full drawdown of Rp155,000 loan facility obtained by the Company from the said bank in July 2005 and had been settled in October 2006.*

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006**  
**Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended December 31, 2007 and 2006**  
**With Comparative Figures for 2005**  
**(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

a. Pinjaman (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 8 Juni 2006, Perusahaan memperoleh fasilitas modal kerja dalam mata uang Dolar AS dari ING Bank N.V., Cabang Singapura, dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$100 juta, yang telah ditarik sepenuhnya. Pinjaman ini semula akan jatuh tempo pada bulan Juni 2008, namun telah dilunasi dimuka pada tanggal 8 Maret 2007 dengan menggunakan penerimaan dari beberapa hutang jangka pendek dalam mata uang Dolar AS yang diperoleh Perusahaan dari ABN AMRO, BNP Paribas, Rabobank dan Citibank dengan jumlah pokok gabungan sebesar US\$100,0 juta (Lihat butir b.(iii), "Obligasi Rupiah IV dengan tingkat bunga tetap 10,0125% - Rp2.000.000", untuk penjelasan lebih lanjut).

Seluruh pinjaman Perusahaan yang disebutkan di atas diberikan tanpa jaminan dan merupakan pinjaman dengan persyaratan "negative pledge".

Anak Perusahaan

GS memperoleh pinjaman investasi dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI"), dengan maksimum fasilitas pinjaman sebesar Rp178.000 pada bulan Februari 2007. Saldo pinjaman dari fasilitas tersebut pada tanggal 31 Desember 2007 adalah sebesar Rp62.628. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada bulan Februari 2014.

Pinjaman dari BRI tersebut di atas dijamin dengan tanah, tanaman perkebunan, bangunan dan pengembangan bangunan, mesin serta persediaan yg dimiliki oleh GS.

MISP, anak perusahaan yang diakuisisi pada tahun 2007, memiliki fasilitas pinjaman investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan batas pinjaman gabungan maksimum sebesar Rp63.890. Pada tanggal 31 Desember 2007, saldo pinjaman dari fasilitas tersebut adalah sebesar Rp52.519. Pinjaman ini, yang dijamin dengan piutang, persediaan, aktiva tetap dan tanaman perkebunan milik MISP, akan jatuh tempo pada bulan Desember 2008.

**16. LONG-TERM DEBTS (continued)**

a. Loans (continued)

Company (continued)

*On June 8, 2006, the Company obtained a US Dollar denominated working capital facility from ING Bank N.V., Singapore Branch, with maximum credit limit amounting to US\$100 million, which had been fully drawn. This loan had an original maturity in June 2008, but was settled in advance on March 8, 2007 using the proceeds from several US Dollar denominated short-term loans obtained by the Company from ABN AMRO, BNP Paribas, Rabobank and Citibank with combined total principal amount of US\$100.0 million (See item b.(iii), "10.0125% Fixed Rate Rupiah Bonds IV - Rp2,000,000", for related discussions)*

*All of the foregoing loans of the Company are collateral-free (clean loans), and are subject to "negative pledge" arrangement.*

Subsidiaries

*GS obtained an investment loan facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI"), with maximum facility amount of Rp178,000 in February 2007. As of December 31, 2007, the outstanding drawdown from the said facility amounted to Rp62,628. This loan will mature in February 2014.*

*The above-mentioned loan from BRI is secured by land, plantations, buildings and improvements, machinery and inventories of GS.*

*MISP, a subsidiary acquired in 2007, has investment credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, with combined maximum credit limits of Rp63,890. As of December 31, 2007, the total outstanding drawdowns from the said facilities amounted to Rp52,519. These loans, which are secured by trade receivables, inventories, fixed assets and plantations of MISP, will be due in December 2008.*

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006**  
**Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended December 31, 2007 and 2006**  
**With Comparative Figures for 2005**  
**(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

a. Pinjaman (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

RAP dan CKS memiliki fasilitas pinjaman investasi yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan batas maksimum pinjaman masing-masing sebesar Rp83.173 dan Rp85.365. Penarikan dari fasilitas pinjaman ini yang masih terhutang pada tanggal 31 Desember 2006 masing-masing sebesar Rp42.678 dan Rp17.983. Pinjaman ini, yang dijamin oleh perkebunan kelapa sawit Anak Perusahaan dan fasilitas-fasilitas terkait, semula akan jatuh tempo pada bulan Juni 2016, namun telah dilunasi penuh dimuka pada bulan Maret 2007.

Pinjaman dalam mata uang Rupiah dari BCA terdiri dari:

i. Pinjaman investasi yang diperoleh CI dan KGP dengan saldo terhutang masing-masing sebesar Rp32.500 dan Rp14.000 pada tanggal 31 Desember 2007; masing-masing sebesar Rp35.000 dan Rp15.000 pada tanggal 31 Desember 2006; dan masing-masing sebesar Rp17.000 dan Rp9.000 pada tanggal 31 Desember 2005. Pinjaman-pinjaman ini, yang ditarik dari fasilitas pinjaman investasi terkait yang diperoleh CI dan KGP dari BCA, akan jatuh tempo pada bulan Juni 2012; dan

ii. Pinjaman angsuran yang diperoleh:

- a) CKA dengan saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 masing-masing sebesar Rp6.667 dan Rp16.667; dan
- b) IAP dengan saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 masing-masing sebesar Rp6.519 dan Rp13.631.

Pinjaman-pinjaman angsuran yang diperoleh CKA dan IAP sudah jatuh tempo dan telah dilunasi penuh masing-masing pada Agustus dan November 2007.

**16. LONG-TERM DEBTS (continued)**

a. Loans (continued)

Subsidiaries (continued)

RAP and CKS also had investment loan facilities obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with maximum credit limit amounting to Rp83,173 and Rp85,365, respectively. The drawdowns from these facilities that were outstanding as of December 31, 2006 amounted to Rp42,678 and Rp17,983, respectively. These loans, which were secured by the oil palm plantations and related facilities of the said Subsidiaries, had an original maturity in June 2016, but were fully paid in advance in March 2007.

The Rupiah denominated loans from BCA consist of the following:

i. Investment loans obtained by CI and KGP with outstanding balances amounting to Rp32,500 and Rp14,000, respectively, as of December 31, 2007; Rp35,000 and Rp15,000, respectively, as of December 31, 2006; and Rp17,000 and Rp9,000, respectively, as of December 31, 2005. These loans, which were drawn from the related investment loan facilities obtained by CI and KGP from BCA, will all mature in June 2012; and

ii. Installment loans obtained by:

- a) CKA with outstanding balance as of December 31, 2006 and 2005 amounting to Rp6,667 and Rp16,667, respectively; and
- b) IAP with outstanding balance amounting to Rp6,519 and Rp13,631 as of December 31, 2006 and 2005, respectively.

The above-mentioned installment loans of CKA and IAP had matured and were both fully settled in August and November 2007, respectively.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006**  
**Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)**

**16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

a. Pinjaman (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

- iii. Pinjaman "revolving" berjangka yang diperoleh IAP dengan saldo terhutang pada tanggal 31 Desember 2005 sebesar Rp200. Pinjaman "revolving" sudah jatuh tempo dan telah dilunasi pada bulan Juli 2006.

Pinjaman "revolving" berjangka yang diperoleh IAP tersebut di atas dijamin dengan hak atas tanah dan bangunan yang berlokasi di Cikiwul, Bekasi. Jaminan-jaminan tersebut sudah dilepas sejak tanggal pelunasan pinjaman "revolving" tersebut seperti yang telah dijelaskan di atas. Di lain pihak, pinjaman investasi di atas yang diperoleh CI dan KGP dijamin oleh SIMP.

Pinjaman dalam mata uang Rupiah dari PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia diperoleh CKA dan GPN dengan pokok pinjaman masing-masing sebesar Rp55.000 dan Rp90.000. Dua pinjaman ini telah dilunasi penuh pada tahun 2006.

Pinjaman sindikasi ("Club Deal") dalam Dolar AS yang dipimpin oleh BCA dengan saldo terhutang sebesar US\$85.199.382 pada tanggal 31 Desember 2007 diperoleh LSIP terkait dengan restrukturisasi pinjaman pada tahun 2006 terdiri atas tiga (3) jenis fasilitas sebagai berikut:

- i) fasilitas pembiayaan ulang dengan batas kredit maksimum sebesar US\$54.043.673 (*Tranche A*) yang akan dilunasi setiap semester melalui sepuluh (10) cicilan sejak bulan Februari 2007;
- ii) fasilitas pembiayaan belanja modal dengan batas kredit maksimum sebesar US\$80.956.327 (*Tranche B*) yang akan dilunasi setiap semester melalui tujuh (7) cicilan sejak bulan Agustus 2008; dan
- iii) fasilitas modal kerja dengan batas kredit maksimum sebesar US\$15.000.000 (*Tranche C*) yang akan jatuh tempo seluruhnya pada tanggal 16 Agustus 2007.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended December 31, 2007 and 2006**  
**With Comparative Figures for 2005**  
**(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**16. LONG-TERM DEBTS (continued)**

a. Loans (continued)

Subsidiaries (continued)

- iii. Revolving time loan obtained by IAP with outstanding balance of Rp200 as of December 31, 2005. This revolving loan has matured and was settled in July 2006.

The above-mentioned revolving time loan of IAP was collateralized by its landrights and building located in Cikiwul, Bekasi. The said collaterals had been released since the date of settlement of the said revolving time loan, as mentioned above. On the other hand, the above investment loans obtained by CI and KGP are guaranteed by SIMP.

The Rupiah denominated term loans from PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia were obtained by CKA and GPN with principal amounts of Rp55,000 and Rp90,000, respectively. These loans were both fully settled in 2006.

The US Dollar denominated syndicated loans ("Club Deal") arranged by BCA with outstanding balance amounting to US\$85,199,382 as of December 31, 2007 was obtained by LSIP in connection with its loan restructuring in 2006, and comprise three (3) tranches as follows:

- i) refinancing facility with maximum credit limit of US\$54,043,673 (*Tranche A*). Drawdown from this facility is repayable in ten (10) semi-annual installments commencing February 2007;
- ii) capital reimbursement facility with maximum credit limit of US\$80,956,327 (*Tranche B*). Drawdown from this facility is repayable in seven (7) semi-annual installments commencing August 2008; and
- iii) working capital facility with maximum credit facility of US\$15,000,000 (*Tranche C*). Drawdown from this facility is repayable in full on August 16, 2007.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006**  
**Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended December 31, 2007 and 2006**  
**With Comparative Figures for 2005**  
**(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

a. Pinjaman (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

Pinjaman sindikasi tersebut di atas dijaminkan dengan tanah milik LSIP dan/atau benda tidak bergerak dan semua mesin yang terletak di atasnya serta tanah, bangunan, infrastruktur, mesin dan tanaman perkebunan yang dibeli dan dibangun/dikembangkan, dan didanai oleh fasilitas *Tranche B*.

Pada bulan Maret 2006, SIMP memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dalam mata uang Dolar AS dari Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Cabang Singapura, dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$25,0 juta. Seluruh fasilitas pinjaman tersebut telah ditarik dan menjadi saldo pinjaman terhutang pada tanggal 31 Desember 2006. Pinjaman ini semula akan jatuh tempo pada bulan Maret 2009, namun telah dilunasi penuh dimuka pada bulan Januari 2007.

Pinjaman yang diperoleh dari Development Bank of Singapore (DBS) terdiri dari:

- a) Saldo terhutang oleh BI sejumlah Sin\$6,0 juta dan Sin\$8,0 juta masing-masing pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, yang merupakan penarikan dari fasilitas pinjaman yang diperoleh BI dari DBS di bulan Agustus 2005, yang mempunyai batas maksimum pinjaman sebesar Sin\$10,0 juta. Pinjaman ini semula akan jatuh tempo di bulan Agustus 2008, namun telah dibayar penuh dimuka pada bulan April 2007.
- b) Pinjaman oleh PPL sejumlah US\$6,9 juta pada tanggal 31 Desember 2006, yang merupakan saldo penarikan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari DBS. Pinjaman ini telah jatuh tempo dan dilunasi pada bulan Juni 2007.

**16. LONG-TERM DEBTS (continued)**

a. Loans (continued)

Subsidiaries (continued)

The above-mentioned syndicated loans are secured by LSIP's land and/or all non-moveable assets and machinery situated thereon, as well as land, buildings, infrastructures, machinery and plantations acquired and built/developed, which are funded by the above *Tranche B* facility.

In March 2006, SIMP obtained a US Dollar denominated term loan facility from Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore Branch, with maximum credit limit amounting to US\$25.0 million. The full amount of the loan facility has been drawn and remain outstanding as of December 31, 2006. This loan had an original maturity in March 2009, but, was fully paid in advance in January 2007.

The outstanding loans from the Development Bank of Singapore (DBS) consist of the following:

- a) Outstanding loan of BI amounting to Sin\$6.0 million and Sin\$8.0 million as of December 31, 2006 and 2005 respectively, which represents drawdown made from the credit facility it obtained from DBS in August 2005, with maximum credit limit of Sin\$10.0 million. This loan had an original maturity in August 2008, but was fully settled in advance in April 2007.
- b) Loan of PPL amounting to US\$6.9 million as of December 31, 2006, which represents drawdowns from the credit facility it obtained from DBS. This loan had matured and was fully paid in June 2007.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006**  
**Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended December 31, 2007 and 2006**  
**With Comparative Figures for 2005**  
**(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

a. Pinjaman (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian pinjaman, Perusahaan dan Anak Perusahaan debitur diharuskan untuk memperoleh persetujuan tertulis sebelumnya dari para kreditur sehubungan dengan transaksi yang melebihi batas tertentu yang disetujui oleh setiap kreditur seperti, antara lain, penggabungan usaha, pengambilalihan, penjualan atau pengalihan aktiva tetap utama; investasi dalam saham; pembayaran hutang kepada pemegang saham; pengumuman dan pembagian dividen kas; pemberian jaminan atau ganti rugi; penjaminan atas aktiva Grup yang ada sekarang dan di masa depan; perubahan pemegang saham mayoritas Perusahaan; penjualan/pengalihan saham yang ada; dan perubahan lingkup bidang usaha. Perusahaan dan Anak Perusahaan debitur juga diharuskan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu.

Pada tanggal 31 Desember 2007, Grup telah memenuhi semua persyaratan pinjaman sebagaimana disebutkan pada paragraf sebelumnya.

b. Hutang Obligasi dan Wesel Bayar Berjaminan

Analisis saldo akun ini pada tanggal 31 Desember 2007, 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut:

	2007	2006	2005	
<u>Nilai Nominal</u>				<u>Face Value</u>
Obligasi Rupiah II	1.226.500	1.226.500	1.226.500	Rupiah Bonds II
Obligasi Rupiah III	976.000	976.000	976.000	Rupiah Bonds III
Obligasi Rupiah IV	2.000.000	-	-	Rupiah Bonds IV
Wesel bayar berjaminan dengan tingkat bunga 10,375% (US\$153.667.000 pada tahun 2005)	-	-	1.510.547	10.375% US Dollar Guaranteed Notes (US\$153,667,000 in 2005)
Jumlah Nilai Nominal	4.202.500	2.202.500	3.713.047	<i>Total Face Value</i>
Dikurangi diskonto dan beban emisi yang ditangguhkan - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp29.161 pada tahun 2007, Rp20.965 pada tahun 2006 dan Rp47.304 pada tahun 2005	17.606	10.377	30.621	<i>Less discounts and deferred issuance costs - net of accumulated amortization of Rp29,161 in 2007, Rp20,965 in 2006 and Rp47,304 in 2005</i>
Bersih	4.184.894	2.192.123	3.682.426	<i>Net</i>

**16. LONG-TERM DEBTS (continued)**

a. Loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Under the terms of the covering loan agreements, the Company and the debtor Subsidiaries are required to obtain prior written approval from the creditors with respect to transactions involving amounts that exceed certain thresholds agreed with each creditor, such as, among others, mergers, acquisitions, sale or transfer of their major fixed assets; equity investments; payments of loans from shareholders; declaration and payment of cash dividends; granting of guarantees or indemnities; pledging of the Group's present and future assets; changes in the Company's majority ownership; sale/transfer of existing shares; and changes in the scope of business activities. The Company and the debtor Subsidiaries are also required to maintain certain agreed financial ratios.

As of December 31, 2007, the Group has complied with all the existing loan covenants, as referred to in the preceding paragraph.

b. Bonds and Guaranteed Notes Payable

An analysis of the balance of this account as of December 31, 2007, 2006 and 2005 is as follows:

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006**  
**Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended December 31, 2007 and 2006**  
**With Comparative Figures for 2005**  
**(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

b. Hutang Obligasi dan Wesel Bayar Berjaminan (lanjutan)

	2007	2006	2005	
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun - Obligasi Rupiah II (setelah dikurangi beban emisi ditangguhkan yang belum diamortisasi sebesar Rp2.036)	1.224.464	-	-	<i>Less current maturity - Rupiah Bond II (net of unamortized deferred issuance cost of Rp2,036)</i>
<b>Bagian Jangka Panjang</b>	<b>2.960.430</b>	<b>2.192.123</b>	<b>3.682.426</b>	<b>Long-term portion</b>

Rincian diskonto, beban emisi ditangguhkan dan akumulasi amortisasi terkait tersebut di atas adalah sebagai berikut:

	2007	2006	2005	
<b>Diskonto</b>				<i>Discounts</i>
Wesel bayar berjaminan Dolar AS dengan tingkat bunga 10,375%	-	-	14.014	10.375% US Dollar Guaranteed Notes Deferred issuance costs
Beban emisi ditangguhkan				
Obligasi Rupiah II	24.432	24.432	24.432	Rupiah Bonds II
Obligasi Rupiah III	6.910	6.910	6.910	Rupiah Bonds III
Obligasi Rupiah IV	15.425	-	-	Rupiah Bonds IV
Wesel bayar berjaminan Dolar AS dengan tingkat bunga 10,375%	-	-	32.569	10.375% US Dollar Guaranteed Notes
Jumlah	46.767	31.342	77.925	<b>Total</b>
Dikurangi akumulasi amortisasi Diskonto (termasuk amortisasi sebesar Rp3.270 pada tahun 2005)	-	-	9.810	<i>Less accumulated amortization Discounts (inclusive of current amortization of Rp3,270 in 2005)</i>
Beban emisi ditangguhkan (termasuk amortisasi sebesar Rp8.196 pada tahun 2007, Rp6.268 pada tahun 2006 dan Rp17.318 pada tahun 2005)	29.161	20.965	37.494	<i>Deferred issuance costs (inclusive of current amortization of Rp8,196 in 2007, Rp6,268 in 2006 and Rp17,318 in 2005)</i>
Jumlah	29.161	20.965	47.304	<b>Total</b>
<b>Bersih</b>	<b>17.606</b>	<b>10.377</b>	<b>30.621</b>	<b>Net</b>
Dikurangi beban emisi yang ditangguhkan yang belum diamortisasi dari Obligasi Rupiah II yang jatuh tempo dalam setahun	(2.036)	-	-	<i>Less unamortized deferred issuance costs on current maturity - Rupiah Bonds II</i>
<b>Diskonto dan beban emisi yang ditangguhkan bersih atas bagian jangka panjang obligasi dan wesel bayar berjaminan</b>	<b>15.570</b>	<b>10.377</b>	<b>30.621</b>	<b>Net unamortized discounts and deferred issuance costs on long-term portion of bonds and guaranteed notes payable</b>

**16. LONG-TERM DEBTS (continued)**

b. Bonds and Guaranteed Notes Payable (continued)

	2007	2006	2005	
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun - Obligasi Rupiah II (setelah dikurangi beban emisi ditangguhkan yang belum diamortisasi sebesar Rp2.036)	1.224.464	-	-	<i>Less current maturity - Rupiah Bond II (net of unamortized deferred issuance cost of Rp2,036)</i>
<b>Bagian Jangka Panjang</b>	<b>2.960.430</b>	<b>2.192.123</b>	<b>3.682.426</b>	<b>Long-term portion</b>

*The details of the above discounts, deferred issuance costs and related accumulated amortization are as follows:*

	2007	2006	2005	
<b>Diskonto</b>				<i>Discounts</i>
Wesel bayar berjaminan Dolar AS dengan tingkat bunga 10,375%	-	-	14.014	10.375% US Dollar Guaranteed Notes Deferred issuance costs
Beban emisi ditangguhkan				
Obligasi Rupiah II	24.432	24.432	24.432	Rupiah Bonds II
Obligasi Rupiah III	6.910	6.910	6.910	Rupiah Bonds III
Obligasi Rupiah IV	15.425	-	-	Rupiah Bonds IV
Wesel bayar berjaminan Dolar AS dengan tingkat bunga 10,375%	-	-	32.569	10.375% US Dollar Guaranteed Notes
Jumlah	46.767	31.342	77.925	<b>Total</b>
Dikurangi akumulasi amortisasi Diskonto (termasuk amortisasi sebesar Rp3.270 pada tahun 2005)	-	-	9.810	<i>Less accumulated amortization Discounts (inclusive of current amortization of Rp3,270 in 2005)</i>
Beban emisi ditangguhkan (termasuk amortisasi sebesar Rp8.196 pada tahun 2007, Rp6.268 pada tahun 2006 dan Rp17.318 pada tahun 2005)	29.161	20.965	37.494	<i>Deferred issuance costs (inclusive of current amortization of Rp8,196 in 2007, Rp6,268 in 2006 and Rp17,318 in 2005)</i>
Jumlah	29.161	20.965	47.304	<b>Total</b>
<b>Bersih</b>	<b>17.606</b>	<b>10.377</b>	<b>30.621</b>	<b>Net</b>
Dikurangi beban emisi yang ditangguhkan yang belum diamortisasi dari Obligasi Rupiah II yang jatuh tempo dalam setahun	(2.036)	-	-	<i>Less unamortized deferred issuance costs on current maturity - Rupiah Bonds II</i>
<b>Diskonto dan beban emisi yang ditangguhkan bersih atas bagian jangka panjang obligasi dan wesel bayar berjaminan</b>	<b>15.570</b>	<b>10.377</b>	<b>30.621</b>	<b>Net unamortized discounts and deferred issuance costs on long-term portion of bonds and guaranteed notes payable</b>

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006**  
**Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)**

**16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

- b. Hutang Obligasi dan Wesel Bayar Berjaminan (lanjutan)  
(i) Obligasi dengan tingkat bunga 13,5% - Rp1.500.000

Pada tanggal 3 sampai 5 Juni 2003, Perusahaan menawarkan kepada masyarakat obligasi tanpa hak konversi, tingkat bunga tetap dengan jumlah nilai nominal seluruhnya sebesar Rp1.500.000. Sehubungan dengan penawaran obligasi tersebut, Perusahaan memperoleh peringkat "Id AA", "Stable Outlook" dari Pefindo. Berdasarkan peringkat terakhir dari Pefindo pada tanggal 2 April 2007, untuk periode 2 April 2007 sampai dengan 1 Mei 2008, Perusahaan memperoleh peringkat "Id AA+", "Stable Outlook" untuk obligasi tersebut, yang mencerminkan kemampuan Perusahaan yang sangat kuat untuk memenuhi kewajiban finansial jangka panjangnya pada saat jatuh tempo.

Obligasi tersebut, yang akan jatuh tempo dalam waktu 5 (lima) tahun sampai dengan tanggal 10 Juni 2008, tidak dikenakan jaminan dan dikenakan tingkat bunga tetap sebesar 13,5% per tahun yang dibayarkan setiap kuartal. Wali Amanat untuk obligasi ini adalah PT Bank Niaga Tbk, pihak ketiga.

Hasil penerimaan dari penerbitan obligasi tersebut di atas terutama digunakan untuk melunasi hutang Perusahaan yang memiliki tingkat bunga yang lebih tinggi dari obligasi tersebut.

Perjanjian dalam Obligasi ini memiliki persyaratan-persyaratan tertentu yang sama dengan persyaratan yang ada pada Wesel Bayar Berjaminan Dolar AS di paragraf terkait di bawah (Lihat butir iv).

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended December 31, 2007 and 2006**  
**With Comparative Figures for 2005**  
**(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**16. LONG-TERM DEBTS (continued)**

- b. Bonds and Guaranteed Notes Payable (continued)  
(i) 13.5% Bonds - Rp1,500,000

On June 3 to 5, 2003, the Company offered to the public non-convertible, fixed rate bonds with a total face value of Rp1,500,000. In connection with said bond offering, the Company got a rating of "Id AA", with "Stable Outlook", from Pefindo. Still in relation to the same bonds, based on the latest credit rating from Pefindo dated April 2, 2007 covering the period from April 2, 2007 until May 1, 2008, the Company again got a rating of "Id AA+", with "Stable Outlook", which represents the Company's strong capability to settle its long-term financial liabilities as they mature.

The said bonds, which have a maturity term of five (5) years up to June 10, 2008, are unsecured and subject to fixed interest rate of 13.5% per annum, payable quarterly. The trustee or "Wali Amanat" of these bonds is PT Bank Niaga Tbk, a third party.

The proceeds realized from the above-mentioned bond offering were primarily used to settle a number of debt obligations of the Company, which were subjected to interest rates higher than that of the bonds.

The covering bond agreement provides for certain restrictive covenants similar to those of the US Dollar Guaranteed Notes referred to in the relevant succeeding paragraphs (See item iv).

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006**  
**Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)**

**16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

b. Hutang Obligasi dan Wesel Bayar Berjaminan (lanjutan)

(i) Obligasi dengan tingkat bunga 13,5% - Rp1.500.000 (lanjutan)

Selama bulan September 2005, Perusahaan membeli kembali sebagian obligasi dengan tingkat bunga 13,5% tersebut dengan jumlah keseluruhan Rp273.500 (sekitar 18,2% dari jumlah nilai nominal obligasi yang diterbitkan) dengan harga rata-rata pembelian sebesar 90,6% dari nilai nominal. Jumlah pembayaran atas pembelian kembali obligasi tersebut adalah sebesar Rp247.773. Semua beban yang timbul sehubungan dengan pembelian kembali obligasi (termasuk penghapusan secara proposional atas beban emisi ditangguhkan yang belum diamortisasi sekitar Rp2.996) dibebankan pada beban operasi tahun 2005. Di lain pihak, keuntungan bersih yang diakui dari pembelian kembali sebagian obligasi tersebut adalah sebesar Rp25.726.

(ii) Obligasi dengan tingkat bunga 12,5% - Rp1.000.000

Pada tanggal 2 sampai 7 Juli 2004, Perusahaan telah menawarkan kepada masyarakat obligasi tanpa hak konversi, dengan tingkat suku bunga tetap dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp1.000.000. Sehubungan dengan penawaran obligasi tersebut, Perusahaan memperoleh peringkat "Id AA", "Stable Outlook", dari Pefindo. (Lihat butir (i) di atas untuk peringkat kredit terakhir Perusahaan dari Pefindo).

Obligasi tersebut, yang akan jatuh tempo dalam waktu lima (5) tahun sampai dengan tanggal 13 Juli 2009, tidak dikenakan jaminan dan dikenakan tingkat bunga tetap sebesar 12,5% per tahun, yang dibayarkan setiap kuartal. Wali Amanat dari obligasi ini adalah PT Bank Niaga Tbk, pihak ketiga.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended December 31, 2007 and 2006**  
**With Comparative Figures for 2005**  
**(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**16. LONG-TERM DEBTS (continued)**

b. Bonds and Guaranteed Notes Payable (continued)

(i) 13.5% Bonds - Rp1,500,000 (continued)

During September 2005, the Company bought back a portion of the above-mentioned 13.5% Bonds totaling Rp273,500 billion (representing about 18.2% of the total nominal value of the bonds issued) at an average cost of 90.6% of nominal value. Total payments made in settlement of the said partial buy back of the bonds amounted to Rp247,773. All related expenses incurred (including the full write-off of the corresponding proportionate amount of unamortized deferred issuance costs amounting to about Rp2,996) were charged directly to operations in 2005. On the other hand, net gains recognized from the said partial buy back of the bonds amounted to Rp25,726.

(ii) 12.5% Bonds - Rp1,000,000

On July 2 to 7, 2004, the Company offered to the public non-convertible, fixed rate bonds with total face value of Rp1,000,000. In connection with the said bond offering, the Company got a rating of "Id AA", with "Stable Outlook", from Pefindo. (See item (i) above for the latest credit rating of the Company from Pefindo).

The said bonds, which have a maturity term of five (5) years up to July 13, 2009, are unsecured and subject to fixed interest rate of 12.5% per annum, payable quarterly. The trustee or "Wali Amanat" of these bonds is also PT Bank Niaga Tbk, a third party.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006**  
**Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)**

**16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

- b. Hutang Obligasi dan Wesel Bayar Berjaminan (lanjutan)  
(ii) Obligasi dengan tingkat bunga 12,5% - Rp1.000.000 (lanjutan)

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian obligasi tersebut, Perusahaan diharuskan untuk memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu yang telah disepakati, mencakup persyaratan untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu dan mendapatkan persetujuan tertulis sebelumnya dari Wali Amanat, sehubungan dengan transaksi dengan nilai yang melebihi batas tertentu yang disetujui dengan Wali Amanat seperti, antara lain, pengumuman dan pembagian dividen kas; penjualan dan pengalihan aktiva; menjaminkan dan menggadaikan aktiva untuk menjamin pinjaman pihak ketiga; penggabungan usaha; pengambilalihan; menerbitkan obligasi dan/atau instrumen hutang lain dan/atau hutang bank yang mempunyai kedudukan lebih tinggi daripada obligasi yang ada; perubahan kegiatan utama Perusahaan; menjual atau memindahkan hak opsi, waran, atau hak untuk memiliki Anak Perusahaan yang menyebabkan Perusahaan kehilangan hak pengendalian atas Anak Perusahaan.

Hasil penerimaan dari penerbitan obligasi tersebut di atas sebagian digunakan untuk mendanai kembali pinjaman Perusahaan dalam mata uang Dolar AS dari ING Bank (yang dilunasi pada tanggal 30 Juli 2004), dan sisanya digunakan untuk mendanai kembali hutang jangka pendek tertentu dalam mata uang Rupiah (termasuk pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun) yang diperoleh Perusahaan dari bank-bank lokal dan bank-bank luar negeri tertentu yang mempunyai cabang di Indonesia, sehingga pinjaman-pinjaman tersebut secara efektif dikonversikan menjadi pinjaman jangka panjang.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended December 31, 2007 and 2006**  
**With Comparative Figures for 2005**  
**(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**16. LONG-TERM DEBTS (continued)**

- b. Bonds and Guaranteed Notes Payable (continued)  
(ii) 12.5% Bonds - Rp1,000,000 (continued)

*Under the terms of the covering bond agreement, the Company is required to comply with certain agreed restrictive covenants, which include the requirements to maintain certain financial ratios and prior written approval from the trustee or "Wali Amanat" with respect to transactions involving amounts exceeding certain thresholds agreed with the trustee, such as, among others, declaration and payment of cash dividends; sale and transfer of assets; granting of guarantees or pledging of assets to secure third party loans; mergers; acquisitions; issuance of bonds and/or other debt instruments, and/or bank loans which are ranked higher than the current bonds; changes in the Company's business activities; sale or transfer of option rights, warrants, or rights to own Subsidiaries which could result to the Company's loss of control over its Subsidiaries.*

*Proceeds from the above-mentioned bond issuance were used partly to refinance the Company's US Dollar denominated loan arranged by ING Bank (which was settled on July 30, 2004), and the remainder to refinance certain short-term Rupiah denominated loans (including matured portion of certain long-term loan) obtained by the Company from local banks and Indonesian branches of certain foreign banks, thereby effectively converting them into long-term indebtedness.*

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006**  
**Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)**

**16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

b. Hutang Obligasi dan Wesel Bayar Berjaminan (lanjutan)

(ii) Obligasi dengan tingkat bunga 12,5% - Rp1.000.000 (lanjutan)

Selama bulan September 2005, Perusahaan membeli kembali sebagian obligasi dengan tingkat bunga 12,5% dengan jumlah keseluruhan Rp24.000 (sekitar 2,4% dari jumlah nilai nominal obligasi yang diterbitkan) dengan harga rata-rata pembelian sebesar 81,53% dari nilai nominal. Jumlah pembayaran atas pembelian kembali obligasi tersebut adalah sebesar Rp19.566. Semua beban yang timbul sehubungan dengan pembelian kembali obligasi (termasuk penghapusan secara proporsional atas beban emisi ditangguhkan yang belum diamortisasi sekitar Rp130) dibebankan pada beban operasi tahun 2005. Sebaliknya, keuntungan bersih yang diakui dari sebagian pembelian kembali obligasi adalah sebesar Rp4.434.

(iii) Obligasi Rupiah dengan tingkat bunga 10,0125% - Rp2.000.000

Pada tanggal 8 sampai 10 Mei 2007, Perusahaan telah menawarkan kepada masyarakat obligasi tanpa hak konversi dengan tingkat suku bunga tetap, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp2.000.000. Sehubungan dengan penawaran obligasi tersebut, Perusahaan memperoleh peringkat "Id AA+"; "Stable Outlook", dari Pefindo, yang mencerminkan kemampuan Perusahaan yang sangat kuat untuk memenuhi kewajiban finansial jangka panjangnya pada saat jatuh tempo.

Obligasi tersebut, yang akan jatuh tempo dalam waktu lima (5) tahun sampai dengan tanggal 15 Mei 2012, tidak dikenakan jaminan dan dikenakan tingkat bunga tetap sebesar 10,0125% per tahun, yang dibayarkan setiap kuartal. Wali Amanat dari obligasi ini adalah PT Bank Mega Tbk, pihak ketiga.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended December 31, 2007 and 2006**  
**With Comparative Figures for 2005**  
**(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**16. LONG-TERM DEBTS (continued)**

b. Bonds and Guaranteed Notes Payable (continued)

(ii) 12.5% Bonds - Rp1,000,000 (continued)

During September 2005, the Company bought back a portion of the above-mentioned 12.5% Bonds totaling Rp24,000 (representing about 2.4% of the total nominal value of the bonds issued) at an average cost of 81.53% of nominal value. Total payments made in settlement of the said partial buy back of the bonds amounted to Rp19,566. All related expenses incurred (including the full write-off of the corresponding proportionate amount of unamortized deferred issuance costs of about Rp130) are charged directly to operations in 2005. On the other hand, the net gains recognized from the said partial buy back of the bonds amounted to Rp4,434.

(iii) 10.0125% Rupiah Bonds - Rp2,000,000

On May 8 to 10, 2007, the Company offered to the public non-convertible, fixed rate bonds with total face value of Rp2,000,000. In connection with the said bond offering, the Company got a rating of "Id AA+", with Stable Outlook, from Pefindo, which represents the Company's strong capability to settle its long-term financial liabilities as they mature.

The said bonds, which have a maturity term of five (5) years up to May 15, 2012, are unsecured and subject to fixed interest rate of 10.0125% per annum, payable quarterly. The trustee or "Wali Amanat" of these bonds is PT Bank Mega Tbk, a third party.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006**  
**Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)**

**16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

- b. Hutang Obligasi dan Wesel Bayar Berjaminan (lanjutan)  
  
(iii) Obligasi Rupiah dengan tingkat bunga 10,0125% - Rp2.000.000 (lanjutan)

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian obligasi tersebut, Perusahaan diharuskan untuk memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu yang telah disepakati, mencakup persyaratan untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu dan mendapatkan persetujuan tertulis sebelumnya dari Wali Amanat, untuk transaksi dengan nilai yang melebihi batas tertentu yang telah disetujui oleh Wali Amanat, antara lain, pengumuman dan pembagian dividen kas, penjualan dan pengalihan aktiva, penjaminan dan penggadaian aktiva untuk menjamin pinjaman pihak ketiga, merger, akuisisi, penerbitan obligasi dan/atau instrumen hutang lain dan/atau hutang bank yang mempunyai kedudukan lebih tinggi daripada obligasi yang ada, perubahan kegiatan utama Perusahaan, penjualan atau pemindahan hak opsi, waran, atau hak untuk memiliki Anak Perusahaan yang menyebabkan Perusahaan kehilangan hak pengendalian atas Anak Perusahaan.

Sebagian besar dari hasil penerimaan atas penerbitan obligasi tersebut di atas sebagian digunakan untuk mendanai pembayaran pinjaman dalam mata uang Dolar AS (yang diperoleh dari beberapa bank dengan jumlah gabungan pokok pinjaman sebesar US\$100,0 juta, yang digunakan untuk pelunasan dimuka atas pinjaman dalam mata uang dolar AS yang diperoleh dari ING Bank, Singapura, seperti yang dijelaskan dalam butir (a), "Pinjaman"). Sisa dari hasil penerimaan atas penerbitan obligasi digunakan untuk mendanai kembali pinjaman-pinjaman jangka pendek dan jangka panjang Perusahaan tertentu dalam mata uang Rupiah seperti disebutkan pada butir (a) "Pinjaman", dan Catatan 11.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended December 31, 2007 and 2006**  
**With Comparative Figures for 2005**  
**(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**16. LONG-TERM DEBTS (continued)**

- b. Bonds and Guaranteed Notes Payable (continued)  
  
(iii) 10.0125% Rupiah Bonds - Rp2,000,000 (continued)

*Under the terms of the covering bond agreement, the Company is required to comply with certain agreed restrictive covenants, which include the requirements to maintain certain financial ratios and prior written approval from the trustee or "Wali Amanat" with respect to transactions involving amounts exceeding certain thresholds agreed with the trustee, such as, among others, declaration and payment of cash dividends; sale and transfer of assets; granting of guarantees or pledging of assets to secure third party loans; mergers; acquisitions; issuance of bonds and/or other debt instruments, and/or bank loans which are ranked higher than the current bonds; changes in the Company's business activities; sale or transfer of option rights, warrants, or rights to own Subsidiaries which could result to the Company's loss of control over its Subsidiaries.*

*A significant portion of the proceeds from the above-mentioned bond issuance was used to refinance the Company's short-term US Dollar denominated loans obtained from several banks with total combined principal amount of US\$100.0 million, which were used for the advance settlement of the US Dollar denominated loan from ING Bank, Singapore of the same amount, as discussed in item (a), "Loans". The remainder of the proceeds was used to refinance certain short-term and long-term Rupiah denominated loans of the Company, as mentioned in item (a) "Loans", and Note 11.*

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006**  
**Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)**

**16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

b. Hutang Obligasi dan Wesel Bayar Berjaminan (lanjutan)

(iv) <u>Wesel Bayar Berjaminan ("Guaranteed Notes") tingkat bunga 10,375% - US\$280.000.000</u>
---

Pada tanggal 18 Juni 2002, Indofood International Finance Limited (IIFL), Anak Perusahaan yang sepenuhnya dimiliki oleh Perusahaan, menerbitkan wesel bayar berjaminan dalam mata uang Dolar AS dengan nilai nominal sebesar US\$280,0 juta kepada investor-investor dan institusi-institusi keuangan tertentu, di mana Perusahaan dan Anak Perusahaan tertentu yang dimiliki sepenuhnya bertindak sebagai "Penjamin". Sehubungan dengan penawaran ini, Perusahaan memperoleh peringkat "B3" dari Moody's dan "B" dari Standard & Poor's. Pada bulan September 2003, Moody's telah menaikkan peringkat wesel bayar tersebut dari "B3" menjadi "B2". Pada bulan Februari 2005, Moody's tetap mempertahankan peringkat wesel bayar tersebut, sementara Standard & Poor's juga tetap mempertahankan peringkat "B" berdasarkan peringkat kredit terakhir pada bulan November 2005. Wesel bayar ini dikenakan tingkat bunga tetap bersih sebesar 10,375% per tahun, yang dibayarkan setiap setengah tahun, dan jatuh tempo pada tahun 2007. Hasil penerimaan dari emisi wesel bayar tersebut, yang akan jatuh tempo di bulan Juni 2002, terutama digunakan untuk membiayai pembayaran kembali pinjaman dalam mata uang Dolar AS dari Credit Suisse First Boston (CSFB) dengan jumlah keseluruhan sebesar US\$254,65 juta. Sisa dari hasil pinjaman digunakan untuk keperluan modal kerja.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended December 31, 2007 and 2006**  
**With Comparative Figures for 2005**  
**(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**16. LONG-TERM DEBTS (continued)**

b. Bonds and Guaranteed Notes Payable (continued)

(iv) <u>10.375% Guaranteed Notes - US\$280,000,000</u>
--

On June 18, 2002, Indofood International Finance Limited (IIFL), a wholly-owned Subsidiary of the Company, issued US Dollar denominated guaranteed notes with a total face value of US\$280.0 million to selected investors and financial institutions, with the Company and certain wholly-owned Subsidiaries acting as "Guarantors". In connection with this offering, the Company received ratings of "B3" from Moody's, and "B" from Standard & Poor's. In September 2003, Moody's upgraded its rating from "B3" to "B2". In February 2005, Moody's still maintained the said upgraded rating, while Standard & Poor's still maintain the same "B" rating based on its latest credit rating dated November 2005. The notes are subject to fixed net interest rate of 10.375% per annum, payable semi-annually, and maturing in 2007. The proceeds from issuance of these guaranteed notes were primarily used to refinance the Company's US Dollar denominated loans from Credit Suisse First Boston (CSFB) totaling US\$254.65 million, which matured in June 2002. The remainder of the proceeds was used for working capital purposes.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006**  
**Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)**

**16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

- b. Hutang Obligasi dan Wesel Bayar Berjaminan (lanjutan)  
  
(iv) Wesel Bayar Berjaminan ("Guaranteed Notes") tingkat bunga 10,375% - US\$280.000.000 (lanjutan)

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian wesel bayar berjaminan tersebut di atas, Perusahaan dan Anak Perusahaan diharuskan untuk memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu yang telah disepakati yang mencakup persyaratan untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu dan harus memperoleh persetujuan tertulis sebelumnya dari Wali Amanat, JP Morgan - pihak ketiga, sehubungan dengan transaksi dengan nilai yang melebihi jumlah tertentu yang disetujui seperti, antara lain, penjualan, penyewaan atau pengalihan aktiva; konsolidasi, penggabungan usaha dan penjualan aktiva; pengambilalihan saham atau aktiva; pengumuman dan pembagian dividen kas; pembatasan pembayaran dividen oleh Anak Perusahaan; pembatasan hutang Anak Perusahaan; pembatasan atas tata cara usaha ("conduct of business") penerbit (IIFL); dan penjualan atau pengalihan kepemilikan saham Perusahaan pada Anak Perusahaan penjamin.

Selama bulan Februari sampai dengan September 2005, IIFL telah membeli kembali sebagian besar wesel bayar berjaminan dengan tingkat bunga 10,375% dengan jumlah pembelian keseluruhan US\$126.333.000 (sekitar 45% dari jumlah nilai nominal wesel bayar yang diterbitkan sebagaimana dijelaskan di atas) dengan harga rata-rata pembelian sebesar 102% dari nilai nominal. Pembayaran atas pembelian kembali wesel bayar sebesar US\$128,86 juta (atau setara dengan Rp1.206.528) termasuk pajak premium sebesar Rp5.941 atau seluruhnya sebesar Rp1.212.469. Sehubungan dengan pembelian kembali wesel bayar tersebut

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended December 31, 2007 and 2006**  
**With Comparative Figures for 2005**  
**(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**16. LONG-TERM DEBTS (continued)**

- b. Bonds and Guaranteed Notes Payable (continued)  
  
(iv) 10.375% Guaranteed Notes - US\$280,000,000 (continued)

*Under the terms of the agreement covering the above-mentioned guaranteed notes, the Company and its Subsidiaries are required to comply with certain agreed restrictive covenants, which include the requirements to maintain certain financial ratios and prior written approval from the trustee, JP Morgan - a third party, with respect to transactions involving amounts that exceed certain agreed thresholds, such as, among others, sale, lease or transfer of their major fixed assets; consolidation, mergers and sale of assets; acquisition of shares or assets; declaration and payment of cash dividends; limitation or restrictions on dividend payments by the Subsidiaries; restriction on Subsidiaries' indebtedness; limitations on issuer's (IIFL) conduct of business; and sale or transfer of the Company's equity ownerships in the Subsidiary guarantors.*

*From February to September 2005, IIFL bought back a significant portion of the above-mentioned 10.375% Guaranteed Notes totaling US\$126,333,000 (or representing about 45% of the total nominal value of the notes issued) at an average cost of 102% of nominal value. Payments made in settlement of the said buy back of the notes amounted to US\$128.86 million (or equivalent to Rp1,206,528) plus tax premium paid amounting to Rp5,941 or a total of about Rp1,212,469. In connection with this, all related expenses incurred totalling Rp47,274 (inclusive of the full write-off of the corresponding proportionate amount of unamortized discount and deferred*

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006**  
**Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)**

**16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

b. Hutang Obligasi dan Wesel Bayar Berjaminan (lanjutan)

- (iv) Wesel Bayar Berjaminan ("Guaranteed Notes") tingkat bunga 10,375% - US\$280.000.000 (lanjutan)

di atas, semua beban yang timbul sebesar Rp47.274 (termasuk penghapusan secara proporsional atas diskonto dan beban emisi ditangguhkan yang belum diamortisasi sebesar Rp17.594) dibebankan pada beban operasi tahun 2005.

Pada tanggal 15 Februari 2005, sehubungan dengan pembatalan perjanjian penghindaran pajak berganda antara Indonesia dan Mauritius yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2005, IIFL mengajukan surat permohonan pada Pengadilan Tinggi di Inggris (*U.K. High Courts of Justice, Chancery Division*) untuk suatu pernyataan dan pengesahan atas hak IIFL untuk melakukan pelunasan awal atas wesel bayar yang seharusnya akan jatuh tempo pada tahun 2007, seperti yang telah disebutkan sebelumnya. Pada tanggal 2 Agustus 2005, Pengadilan Tinggi Inggris memutuskan untuk tidak mengabulkan permohonan yang diajukan oleh IIFL untuk melakukan pelunasan lebih awal Wesel Bayar berjaminan tersebut. Untuk menanggapi hal tersebut, IIFL mengajukan surat banding resmi ke Pengadilan Banding Inggris (*U.K. Court of Appeal*) sehubungan dengan keputusan dari Pengadilan Tinggi di Inggris tersebut.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended December 31, 2007 and 2006**  
**With Comparative Figures for 2005**  
**(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**16. LONG-TERM DEBTS (continued)**

b. Bonds and Guaranteed Notes Payable (continued)

- (iv) 10.375% Guaranteed Notes - US\$280,000,000 (continued)

*issuance costs of about Rp17,594) were charge directly to operations in 2005.*

*On February 15, 2005, following the cancellation of the Indonesia-Mauritius Tax Treaty effective January 1, 2005, IIFL filed a legal petition with the U.K. High Courts of Justice, Chancery Division for a declaration and confirmation of its right to an early redemption of the Guaranteed Notes, which originally matures in 2007 as previously mention. On August 2, 2005, the said U.K. High Court indicated that it has decided against the legal petition filed by IIFL for the proposed early termination of the Guaranteed Notes. In response thereto, IIFL filed a formal appeal to the U.K. Court of Appeal contesting the aforementioned decision of the U.K. High Court.*

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006**  
**Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)**

**16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

- b. Hutang Obligasi dan Wesel Bayar Berjaminan (lanjutan)  
  
(iv) Wesel Bayar Berjaminan ("Guaranteed Notes") tingkat bunga 10,375% - US\$280.000.000 (lanjutan)

Selama bulan Januari sampai dengan Maret 2006, IIFL juga telah membeli kembali sebagian besar wesel bayar berjaminan dengan tingkat bunga 10,375% dengan jumlah pembelian keseluruhan US\$9.965.000 dengan harga rata-rata pembelian sebesar 102% dari nilai nominal. Jumlah pembayaran atas pembelian kembali wesel bayar tersebut sebesar US\$10.174.475. Sehubungan dengan pembelian kembali wesel bayar tersebut di atas, semua beban yang timbul sebesar Rp3.250 (termasuk penghapusan secara proporsional atas diskonto dan beban emisi ditangguhkan yang belum diamortisasi sebesar Rp826) dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Pada tanggal 2 Maret 2006, Pengadilan Banding Inggris (*U.K. Court of Appeal*) secara resmi mengabulkan banding IIFL sehubungan dengan pelunasan lebih awal atas Wesel Bayar berjaminan tersebut.

Dengan mengacu pada keputusan dari Pengadilan Banding Inggris yang memenangkan banding seperti yang disebut di atas, Perusahaan membeli kembali seluruh wesel bayar berjaminan sebesar US\$143.702.000 pada tingkat harga 100% dari nilai nominal. Akibatnya, seluruh beban atas diskonto dan beban emisi ditangguhkan yang belum diamortisasi sebesar Rp9.439 dihapuskan dan dibebankan pada operasi.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended December 31, 2007 and 2006**  
**With Comparative Figures for 2005**  
**(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**16. LONG-TERM DEBTS (continued)**

- b. Bonds and Guaranteed Notes Payable (continued)  
  
(iv) 10.375% Guaranteed Notes - US\$280,000,000 (continued)

*From January to March 2006, IIFL has further bought back a portion of the above-mentioned 10.375% Guaranteed Notes totaling US\$9,965,000 at an average cost of 102% of nominal value. Total payments made in settlement of the said buy back of the notes amounted to about US\$10,174,475. In connection with this, all related expenses incurred totalling Rp3,250 (inclusive of the full write-off of the corresponding proportionate amount of unamortized discount and deferred issuance cost of about Rp826) were charged directly to current operations.*

*On March 2, 2006, the U.K. Court of Appeal officially confirmed that IIFL is allowed its appeal to the U.K. High Court on the issues relating to the early redemption of the Guaranteed Notes.*

*Following the above-mentioned favorable decision of the U.K. Court of Appeal, the Company fully redeemed the remaining balance of the Guaranteed Notes amounting to US\$143,702,000 at 100% of nominal value. Accordingly, the full remaining balance of the related unamortized deferred issuance costs of the Guaranteed Notes amounting to Rp9,439 was directly written-off and charged to current operations.*

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006  
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2007 and 2006  
With Comparative Figures for 2005  
(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**17. MODAL SAHAM**

Pemegang saham Perusahaan dan besarnya kepemilikan pada tanggal 31 Desember 2007, 2006, dan 2005 adalah sebagai berikut:

**17. CAPITAL STOCK**

*The Company's shareholders and their respective share ownerships as of December 31, 2007, 2006, and 2005 are as follows:*

Nama Pemegang Saham	2007			Name of Shareholders
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Total Shares <i>Issued and Fully Paid</i>	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	
CAB Holdings Limited, Seychelles	4.394.603.450	51,53%	439.460	CAB Holdings Limited, Seychelles
Ibrahim Risjad	3.203.180	0,04%	320	Ibrahim Risjad
Anthoni Salim	632.370	0,01%	64	Anthoni Salim
Taufik Wiraatmadja	50.000	-	5	Taufik Wiraatmadja
Fransiscus Welirang	12.750	-	1	Fransiscus Welirang
Lain-lain (dengan pemilikan di bawah 5%)	4.130.087.250	48,42%	413.009	Others (with ownership interest below 5%)
Sub-jumlah	8.528.589.000	<b>100,00%</b>	852.859	Sub-total
Saham yang diperoleh kembali	915.600.000		91.560	Treasury stock
<b>Jumlah</b>	<b>9.444.189.000</b>		<b>944.419</b>	<b>Total</b>

Nama Pemegang Saham	2006			Name of Shareholders
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Total Shares <i>Issued and Fully Paid</i>	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	
CAB Holdings Limited, Seychelles	4.394.603.450	51,53%	439.460	CAB Holdings Limited, Seychelles
Ibrahim Risjad	3.203.180	0,04%	320	Ibrahim Risjad
Anthoni Salim	632.370	0,01%	64	Anthoni Salim
Fransiscus Welirang	12.750	-	1	Fransiscus Welirang
Lain-lain (dengan pemilikan di bawah 5%)	4.130.137.250	48,42%	413.014	Others (with ownership interest below 5%)
Sub-jumlah	8.528.589.000	<b>100,00%</b>	852.859	Sub-total
Saham yang diperoleh kembali	915.600.000		91.560	Treasury stock
<b>Jumlah</b>	<b>9.444.189.000</b>		<b>944.419</b>	<b>Total</b>

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006  
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2007 and 2006  
With Comparative Figures for 2005  
(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**17. MODAL SAHAM (lanjutan)**

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Total Shares Issued and Fully Paid</i>	Percentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	2005	
			Jumlah/ <i>Amount</i>	Name of Shareholders
CAB Holdings Limited, Seychelles	4.394.603.450	51,53%	439.460	CAB Holdings Limited, Seychelles
Ibrahim Risjad	3.203.180	0,04%	320	Ibrahim Risjad
Anthoni Salim	632.370	0,01%	64	Anthoni Salim
M.P. Sibarani	242.500	-	24	M.P. Sibarani
Fransiscus Welirang	12.750	-	1	Fransiscus Welirang
Lain-lain (dengan pemilikan di bawah 5%)	4.129.894.750	48,42%	412.990	Others (with ownership interest below 5%)
Sub-jumlah	8.528.589.000	<b>100,00%</b>	852.859	Sub-total
Saham yang diperoleh kembali	915.600.000		91.560	Treasury stock
<b>Jumlah</b>	<b>9.444.189.000</b>		<b>944.419</b>	<b>Total</b>

Informasi mengenai susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Perusahaan tersebut di atas adalah berdasarkan laporan dari Biro Administrasi Efek Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2007, 2006 dan 2005.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perusahaan yang diadakan pada tanggal 16 Mei 2001, yang telah diaktakan dengan akta notaris Benny Kristianto, S.H., No. 30, pada tanggal yang sama, sebagaimana ditegaskan dalam akta notaris No. 37 tanggal 30 Juli 2001, No. 12 tanggal 10 Juni 2002 dan No. 14 tanggal 12 Juli 2002, para pemegang saham menyetujui, antara lain, pembelian kembali saham Perusahaan yang dimiliki publik, dengan jumlah tidak lebih dari 10% dari jumlah saham Perusahaan yang ditempatkan dan disetor penuh atau maksimum 915.600.000 saham.

**18. AGIO SAHAM**

Saldo akun ini pada tanggal 31 Desember 2007, 2006 dan 2005 terdiri dari:

Selisih antara jumlah nilai nominal dari saham baru yang diterbitkan pada tahun 2002, 2003 dan 2004 dalam rangka pelaksanaan ESOP tahap I, II dan III dengan hasil yang diterima, ditambah beban kompensasi

**17. CAPITAL STOCK (continued)**

*The above information about the Company's shareholders and their respective share ownerships are based on the report from the Company's share registrar dated December 31, 2007, 2006 and 2005.*

*During the Extraordinary General Meeting (EGM) of the Company's shareholders held on May 16, 2001, which was covered by notarial deed No. 30 of Benny Kristianto, S.H., of the same date, as restated by notarial deeds of the same notary No. 37 dated July 30, 2001, No. 12 dated June 10, 2002, and No. 14 dated July 12, 2002, the shareholders approved, among others, the buy back of the Company's shares held by the public, which shall not be more than 10% of the total number of existing issued and fully paid shares of the Company or a maximum of 915,600,000 shares.*

**18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

*The balance of this account as of December 31, 2007, 2006 and 2005 consists of:*

*Difference between the total par value of new shares issued in 2002, 2003 and 2004 in connection with the implementation of phases I, II and III of the ESOP and the related total proceeds received, plus compensation cost*

218.286

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006  
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2007 and 2006  
With Comparative Figures for 2005  
(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**18. AGIO SAHAM (lanjutan)**

Selisih antara jumlah nilai nominal dari 305.200.000 saham baru yang diterbitkan dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tahun 1997 dengan hasil penerimaan terkait (Catatan 1b)	854.560
Selisih antara jumlah nilai nominal dari 21.000.000 saham baru yang dijual kepada masyarakat pada tahun 1994 dengan hasil penerimaan terkait (Catatan 1b)	109.200
<b>Jumlah</b>	<b>1.182.046</b>

**18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)**

*Difference between the total par value of the 305,200,000 new shares issued in connection with the First Rights Issue in 1997 and the related total proceeds received (Note 1b)*

*Difference between the total par value of the 21,000,000 new shares offered to the public in 1994 and the related total proceeds received (Note 1b)*

**Total**

**19. DIVIDEN KAS DAN CADANGAN UMUM**

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS) yang diadakan pada tanggal 30 Mei 2007, 2 Juni 2006, dan 24 Juni 2005, yang masing-masing telah diaktakan dengan akta notaris No. 93 dari Notaris Benny Kristianto, S.H., tanggal 30 Mei 2007, No. 6 tanggal 2 Juni 2006, dan No. 42 tanggal 24 Juni 2005 para pemegang saham menyetujui, antara lain:

- i. Penambahan cadangan umum atas saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya masing-masing sebesar Rp5.000 pada tahun 2007, 2006 dan 2005; dan
- ii. Pembagian dividen kas masing-masing sejumlah Rp31,0 (angka penuh) per saham atau sejumlah Rp264.386 pada tahun 2007, Rp5,0 (angka penuh) per saham atau sejumlah Rp42.642 pada tahun 2006, dan Rp17,5 (angka penuh) per saham atau sejumlah Rp149.250 pada tahun 2005, yang masing-masing diambil dari laba bersih konsolidasi Perusahaan pada tahun 2006, 2005 dan 2004.

Dividen kas di atas, yang diumumkan dan disetujui pada tahun 2007, 2006 dan 2005, dibayar seluruhnya oleh Perusahaan masing-masing pada bulan Agustus 2007, Agustus 2006, dan September 2005.

**19. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVES**

*During the shareholders' Annual General Meetings (AGMs) held on May 30, 2007, June 2, 2006, and June 24, 2005, which were covered by notarial deeds of Benny Kristianto, S.H., No. 93 dated May 30, 2007, No. 6 dated June 2, 2006, and No. 42 dated June 24, 2005, respectively, the shareholders approved the following, among others:*

- i. Additional appropriation of retained earnings for general reserves amounting to Rp5,000 each in 2007, 2006 and 2005; and
- ii. The distribution of cash dividends amounting to Rp31.0 (full amount) per share or totaling Rp264,386 in 2007, Rp5.0 (full amount) per share or totaling Rp42,642 in 2006, and Rp17.5 (full amount) per share or totaling Rp149,250 in 2005, which were taken from the Company's consolidated net income in 2006, 2005 and 2004, respectively.

*The above cash dividends declared and approved in 2007, 2006 and 2005 were fully paid by the Company in August 2007, August 2006, and September 2005, respectively.*

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006  
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2007 and 2006  
With Comparative Figures for 2005  
(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**20. HAK MINORITAS ATAS AKTIVA BERSIH ANAK PERUSAHAAN**

Hak minoritas atas aktiva bersih Anak Perusahaan merupakan bagian pemegang saham minoritas atas aktiva bersih Anak Perusahaan yang tidak seluruh sahamnya dimiliki oleh Perusahaan (Catatan 2b).

Selama tahun 2007, 2006 dan 2005, jumlah dividen kas yang dibayarkan kepada pemegang saham minoritas atas Anak Perusahaan yang tidak seluruh sahamnya dimiliki oleh Perusahaan masing-masing sebesar Rp5.621, Rp1.952 dan Rp215.515.

**21. PENJUALAN BERSIH**

Rincian penjualan bersih adalah sebagai berikut:

	<b>2007</b>	<b>2006</b>	<b>2005</b>	
Pihak ketiga	27.155.277	21.191.007	18.047.949	Third parties
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	703.027	750.551	716.701	Related parties
<b>Jumlah</b>	<b>27.858.304</b>	<b>21.941.558</b>	<b>18.764.650</b>	<b>Total</b>

Selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2007, 2006 dan 2005, tidak ada transaksi penjualan kepada satu pelanggan yang jumlah penjualan kumulatif tahunannya melebihi 10% dari penjualan bersih konsolidasi.

Sifat dari hubungan dan transaksi antara Grup dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dijelaskan pada Catatan 2s dan 24.

**22. BEBAN POKOK PENJUALAN**

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	<b>2007</b>	<b>2006</b> (Disajikan Kembali/ As Restated) (Catatan 2b dan 3/ Notes 2b and 3)	<b>2005</b> (Disajikan Kembali/ As Restated) (Catatan 2b dan 3/ Notes 2b and 3)	
Bahan baku yang digunakan	14.662.073	10.649.404	9.228.882	Raw materials used
Beban produksi	4.144.773	3.702.443	2.942.336	Production expenses
<b>Jumlah Beban Produksi</b>	<b>18.806.846</b>	<b>14.351.847</b>	<b>12.171.218</b>	<b>Total Manufacturing Cost</b>

**20. MINORITY INTERESTS IN NET ASSETS OF SUBSIDIARIES**

*Minority interests in net assets of Subsidiaries represent the shares of minority shareholders in the net assets of the Subsidiaries that are not wholly-owned by the Company (Note 2b).*

*During 2007, 2006 and 2005, the total cash dividends paid to minority shareholders by the above-mentioned non-wholly owned Subsidiaries amounted to Rp5.621, Rp1.952 and Rp215.515, respectively.*

**21. NET SALES**

*The details of net sales are as follows:*

*During the years ended December 31, 2007, 2006 and 2005, there were no sales made to any single customer with an annual cumulative amount exceeding 10% of the consolidated net sales.*

*The nature of relationship and transactions of the Group with related parties are explained in Notes 2s and 24.*

**22. COST OF GOODS SOLD**

*The details of cost of goods sold are as follows:*

	<b>2007</b>	<b>2006</b> (Disajikan Kembali/ As Restated) (Catatan 2b dan 3/ Notes 2b and 3)	<b>2005</b> (Disajikan Kembali/ As Restated) (Catatan 2b dan 3/ Notes 2b and 3)	
Bahan baku yang digunakan	14.662.073	10.649.404	9.228.882	Raw materials used
Beban produksi	4.144.773	3.702.443	2.942.336	Production expenses
<b>Jumlah Beban Produksi</b>	<b>18.806.846</b>	<b>14.351.847</b>	<b>12.171.218</b>	<b>Total Manufacturing Cost</b>

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006**  
**Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended December 31, 2007 and 2006**  
**With Comparative Figures for 2005**  
**(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**22. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)**

	2007	2006	2005	
		(Disajikan Kembali/ As Restated) (Catatan 2b dan 3/ Notes 2b and 3)	(Disajikan Kembali/ As Restated) (Catatan 2b dan 3/ Notes 2b and 3)	
Persediaan Barang dalam Proses				<i>Work in Process Inventory</i>
Awal tahun	53.043	54.955	56.149	At beginning of year
Akhir tahun	(59.054)	(53.043)	(54.955)	At end of year
Beban Pokok Produksi	18.800.835	14.353.759	12.172.412	<i>Cost of Goods Manufactured</i>
Persediaan Barang Jadi				<i>Finished Goods Inventory</i>
Awal tahun	991.802	894.825	747.909	At beginning of year
Pembelian	2.999.534	2.504.553	2.316.148	Purchases
Akhir tahun	(1.510.419)	(991.802)	(894.825)	At end of year
<b>Beban Pokok Penjualan</b>	<b>21.281.752</b>	<b>16.761.335</b>	<b>14.341.644</b>	<i>Cost of Goods Sold</i>

Tidak ada transaksi pembelian dari satu pemasok dengan jumlah pembelian kumulatif tahunannya melebihi 10% dari penjualan bersih konsolidasi, kecuali pembelian gandum dari Sojitz Asia Pte., Ltd. (Sojitz), Singapura pada tahun 2007, 2006 dan 2005, jumlah pembelian dari Sojitz pada tahun 2007, 2006 dan 2005 masing-masing merupakan 21,48% 24,93% dan 20,74% dari jumlah penjualan bersih konsolidasi.

*There were no purchases made from any single supplier with an annual cumulative amount exceeding 10% of the consolidated net sales, except for wheat purchases from Sojitz Asia Pte., Ltd., Singapore (Sojitz) in 2007, 2006 and 2005, total purchases from Sojitz in 2007, 2006 and 2005 represent 21.48% 24.93% and 20.74% of consolidated net sales, respectively.*

**23. BEBAN USAHA**

Beban usaha terdiri dari:

	2007	2006	2005	
<b>Beban Penjualan</b>				<b>Selling Expenses</b>
Iklan dan promosi	826.929	682.590	554.997	Advertising and promotions
Pengangkutan dan penanganan	613.891	540.085	396.397	Freight and handling
Gaji, upah dan imbalan kerja karyawan (Catatan 26)	418.609	393.702	362.313	Salaries, wages and employee benefits (Note 26)
Sewa dan penyusutan	97.284	93.190	87.216	Rental and depreciation
Barang rusak	57.687	67.365	70.417	Bad goods
Perbaikan dan pemeliharaan	36.179	27.595	24.803	Repairs and maintenance
Insentif distributor	33.468	48.645	34.133	Distributor incentives
Perjalanan dinas dan transportasi	31.677	34.488	31.451	Business traveling and transportation
Eksport dan administrasi	23.549	24.551	30.677	Export and administration
Telekomunikasi	19.683	19.077	14.793	Telecommunication
Perlengkapan kantor	17.707	22.749	15.793	Stationery and office supplies
Bahan bakar dan transportasi	14.561	14.655	12.190	Gasoline, diesel and transportation
Piutang rugu-ragu	11.915	9.974	6.763	Bad debts
Asuransi	10.960	8.478	9.257	Insurance
Pajak dan perijinan	10.676	6.496	7.092	Tax and licences
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000)	114.335	83.779	69.646	Others (below Rp10,000 each)
Jumlah Beban Penjualan	2.339.110	2.077.419	1.727.938	Total Selling Expenses

**23. OPERATING EXPENSES**

*Operating expenses consist of:*

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006**  
**Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended December 31, 2007 and 2006**  
**With Comparative Figures for 2005**  
**(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**23. BEBAN USAHA (lanjutan)**

Beban usaha terdiri dari:

	2007	2006 (Disajikan Kembali/ As Restated) (Catatan 2b dan 3/ Notes 2b and 3)	2005 (Disajikan Kembali/ As Restated) (Catatan 2b dan 3 Notes 2b and 3)	
<b>Beban Umum dan Administrasi</b>				<b>General and Administrative Expenses</b>
Gaji, upah dan imbalan kerja karyawan (Catatan 26)	858.235	690.955	595.911	Salaries, wages and employee benefits (Note 26)
Sewa dan penyusutan	100.979	106.181	140.593	Rental and depreciation
Utilitas, perbaikan dan pemeliharaan	78.497	63.583	64.345	Utilities, repairs and maintenance
Tanggung jawab sosial perusahaan dan sumbangan	69.764	33.743	20.058	Corporate social responsibility and donations
Jamuan, representasi dan direksi	65.186	37.588	14.360	Entertainment, representation, and directors
Jasa tenaga ahli	55.658	58.186	64.241	Professional fees
Hubungan investor dan masyarakat	21.719	17.748	20.196	Investor and public relations
Perjalanan dinas dan transportasi	19.414	19.050	18.247	Business traveling and transportation
Pajak dan perijinan	16.463	22.344	11.571	Taxes and licenses
Telekomunikasi	12.086	11.712	11.783	Telecommunication
Perlengkapan kantor	11.030	10.599	11.284	Office supplies
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000)	33.983	59.354	61.418	Others (below Rp10,000 each)
Jumlah Beban Umum dan Administrasi	<u>1.343.014</u>	<u>1.131.043</u>	<u>1.034.007</u>	Total General and Administrative Expenses
<b>Jumlah Beban Usaha</b>	<b><u>3.682.124</u></b>	<b><u>3.208.462</u></b>	<b><u>2.761.945</u></b>	<b>Total Operating Expenses</b>

**24. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG  
MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA**

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa tertentu. Sifat dari hubungan Grup dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

- i. CMC, NICI, PAB, Nissinmas, dan SPI seluruhnya merupakan perusahaan asosiasi (Catatan 2b).
- ii. Seluruh pihak yang mempunyai hubungan istimewa selain yang disebutkan dalam butir (i) di atas, mempunyai hubungan afiliasi dengan Grup melalui kepemilikan baik secara langsung maupun tidak langsung dan/atau kepemilikan yang sama, terutama dengan keluarga Salim, dan melalui manajemen yang sama.

**23. OPERATING EXPENSES (continued)**

*Operating expenses consist of:*

	2007	2006 (Disajikan Kembali/ As Restated) (Catatan 2b dan 3/ Notes 2b and 3)	2005 (Disajikan Kembali/ As Restated) (Catatan 2b dan 3 Notes 2b and 3)	
<b>Beban Umum dan Administrasi</b>				<b>General and Administrative Expenses</b>
Gaji, upah dan imbalan kerja karyawan (Catatan 26)	858.235	690.955	595.911	Salaries, wages and employee benefits (Note 26)
Sewa dan penyusutan	100.979	106.181	140.593	Rental and depreciation
Utilitas, perbaikan dan pemeliharaan	78.497	63.583	64.345	Utilities, repairs and maintenance
Tanggung jawab sosial perusahaan dan sumbangan	69.764	33.743	20.058	Corporate social responsibility and donations
Jamuan, representasi dan direksi	65.186	37.588	14.360	Entertainment, representation, and directors
Jasa tenaga ahli	55.658	58.186	64.241	Professional fees
Hubungan investor dan masyarakat	21.719	17.748	20.196	Investor and public relations
Perjalanan dinas dan transportasi	19.414	19.050	18.247	Business traveling and transportation
Pajak dan perijinan	16.463	22.344	11.571	Taxes and licenses
Telekomunikasi	12.086	11.712	11.783	Telecommunication
Perlengkapan kantor	11.030	10.599	11.284	Office supplies
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000)	33.983	59.354	61.418	Others (below Rp10,000 each)
Jumlah Beban Umum dan Administrasi	<u>1.343.014</u>	<u>1.131.043</u>	<u>1.034.007</u>	Total General and Administrative Expenses
<b>Jumlah Beban Usaha</b>	<b><u>3.682.124</u></b>	<b><u>3.208.462</u></b>	<b><u>2.761.945</u></b>	<b>Total Operating Expenses</b>

**24. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH  
RELATED PARTIES**

*In the normal course of business, the Group engages in trade and financial transactions with certain related parties. The nature of relationships between the Group and such related parties are as follows:*

- i. CMC, NICI, PAB, Nissinmas, and SPI are all associated companies (Note 2b).
- ii. All related parties other than those mentioned in item (i) above are affiliated with the Group either through direct and/or common share ownership, particularly with the Salim family, and common management.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006**  
**Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)**

**24. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG  
MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)**

Transaksi-transaksi dan akun-akun yang signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

- a. Grup menjual barang jadi kepada pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa tertentu. Penjualan kepada pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebesar 2,52%, 3,42%, dan 3,82% dari penjualan bersih konsolidasi masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2007, 2006 dan 2005. Saldo piutang yang timbul dari transaksi penjualan ini, sebesar Rp114.332, Rp58.042 dan Rp101.082 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2007, 2006 dan 2005, yang disajikan sebagai "Piutang Usaha - Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa" pada neraca konsolidasi (Catatan 5).
- b. Grup membeli bahan baku dari pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa tertentu. Pembelian dari pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebesar 2,60%, 3,03%, dan 2,60% dari seluruh pembelian konsolidasi, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2007, 2006 dan 2005. Saldo hutang yang timbul dari transaksi pembelian ini, sebesar Rp71.013, Rp53.169 dan Rp59.918 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2007, 2006 dan 2005, disajikan sebagai "Hutang Usaha - Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa" pada neraca konsolidasi (Catatan 13).
- c. Pada tanggal 31 Desember 2004, Perusahaan memiliki uang muka kepada PAB, yang dikenakan tingkat bunga komersial yang berlaku umum. Uang muka tersebut tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang pasti.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended December 31, 2007 and 2006**  
**With Comparative Figures for 2005**  
**(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**24. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH  
RELATED PARTIES (continued)**

*The significant transactions and account balances with related parties are as follows:*

- a. *The Group sells finished goods to certain related parties. Sales to related parties accounted for about 2.52%, 3.42%, and 3.82% of the consolidated net sales for the years ended December 31, 2007, 2006 and 2005, respectively. The outstanding balances of the related trade receivables arising from these sale transactions, which totaled Rp114,332, Rp58,042 and Rp101,082 as of December 31, 2007, 2006 and 2005, respectively, are presented as "Accounts Receivable - Trade (Related Parties)" in the consolidated balance sheets (Note 5).*
- b. *The Group purchases raw materials from certain related parties. Purchases from related parties accounted for about 2.60%, 3.03%, and 2.60% of the consolidated total purchases for the years ended December 31, 2007, 2006 and 2005, respectively. The outstanding balances of the related trade payables arising from these purchase transactions, which totaled Rp71,013, Rp53,169 and Rp59,918 as of December 31, 2007, 2006 and 2005, respectively, are presented as "Accounts Payable - Trade (Related Parties)" in the consolidated balance sheet (Note 13).*
- c. *As of December 31, 2004, the Company had cash advances to PAB, which were subjected to interest at normal commercial rates. These cash advances had no fixed repayment terms.*

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006**  
**Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)**

**24. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG  
MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)**

Selain itu, Perusahaan juga memberikan uang muka jangka pendek kepada PAB pada bulan Desember 2004 sejumlah Rp14.000 dengan jangka waktu pembayaran dalam satu tahun, dengan tingkat bunga komersial yang berlaku umum.

Pada tanggal 28 Oktober 2005, PAB melunasi seluruh sisa hutangnya kepada Perusahaan sebesar Rp60.267, termasuk uang muka jangka pendek di atas, melalui penyerahan dan pengalihan semua aktiva yang digunakan sebagai jaminan untuk menjamin hutang tersebut ke Perusahaan. Jumlah nilai buku dari aktiva yang diserahkan pada tanggal pengalihan sebesar Rp42.048. Karena PAB dianggap sebagai entitas sepengendali, transaksi penyelesaian dan pengalihan aktiva dibukukan sesuai dengan PSAK No. 38, "Akuntansi untuk Transaksi Restrukturisasi antara Entitas Sepengendali". Dengan demikian, perbedaan antara nilai buku atas aktiva PAB yang diserahkan dan nilai piutang Perusahaan yang telah dilunasi sebesar Rp12.752 (dikurangi dengan pengaruh pajak tangguhan sebesar Rp5.465) disajikan sebagai bagian dari "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi antara Entitas Sepengendali" di bagian Ekuitas dalam neraca konsolidasi.

- d. Grup memberikan pinjaman kepada karyawan dan pegawai dengan kriteria dan syarat tertentu, sesuai dengan jenjang kepegawaian. Pinjaman karyawan dan pegawai ini dilunasi dengan cara pemotongan gaji.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended December 31, 2007 and 2006**  
**With Comparative Figures for 2005**  
**(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**24. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH  
RELATED PARTIES (continued)**

*In addition, the Company also granted PAB in December 2004 short-term cash advance amounting to Rp14,000 with a fixed repayment term of one year, subject to interest at normal commercial rates.*

*On October 28, 2005, PAB settled all its remaining payables to the Company as of that date totaling Rp60,267, inclusive of the above-mentioned short-term cash advance, by surrendering and transferring to the Company all its assets that were used as collateral to secure those payables. The total net book value of the said surrendered assets as of the date of transfer amounted to Rp42,048. Since PAB is considered as a common control entity, the subject settlement transaction and transfer of assets were accounted for in accordance with the provisions of SFAS No. 38, "Accounting for Restructuring Transactions Among Entities Under Common Control". Accordingly, the difference of Rp12,752 (net of deferred tax effect of Rp5,465) between the net book value of the surrendered PAB assets and the total carrying value of receivables of the Company that were settled is accounted for and presented as part of "Differences in Values of Restructuring Transactions among Entities under Common Control" account under the Shareholders' Equity section of the consolidated balance sheets.*

- d. *The Group provides loans to officers and employees subject to certain terms and criteria, which are determined in accordance with the officer's/employee's level. These loans to officers and employees are collected through salary deductions.*

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006**  
**Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended December 31, 2007 and 2006**  
**With Comparative Figures for 2005**  
**(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**24. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG  
MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)**

- e. SIMP (ex-IBS) menyewa tanah di mana pabrik dan gedung kantornya berdiri berdasarkan perjanjian sewa dengan PT Adithya Suramitra (Adithya). Jumlah biaya sewa yang terjadi sehubungan dengan perjanjian sewa tersebut sejumlah Rp550 masing-masing pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007, 2006 dan 2005, yang disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi konsolidasi. Di lain pihak, saldo yang belum diamortisasi dari uang muka sewa yang dibayar oleh SIMP (ex-IBS) sehubungan dengan perjanjian sewa dengan Adithya tersebut masing-masing sebesar Rp4.627, Rp5.177 dan Rp5.727 pada tanggal 31 Desember 2007, 2006 dan 2005, yang disajikan sebagai bagian dari akun "Aktiva Tidak Lancar Lainnya" pada neraca konsolidasi.
- f. SIMP dan anak perusahaannya menggunakan jasa angkutan darat dari PT Ciptasubur Nusajaya (CSNJ) dan PT Permai Dianpusaka dan jasa pompa dari PT Sarana Tempa Perkasa. Beban jasa angkut dan pompa dari transaksi ini adalah sebesar Rp2.872, Rp4.846 dan Rp7.567 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2007, 2006 dan 2005 serta disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pokok Penjualan" dan "Beban Usaha - Penjualan" pada laporan laba rugi konsolidasi.
- g. Perusahaan dan Anak Perusahaan menyewa fasilitas VSAT dari PT Rintis Sejahtera (Rintis) untuk tujuan komunikasi antara kantor pusat dan cabang/pabrik. Jumlah beban yang terjadi sehubungan dengan transaksi sewa menyewa biasa sebesar Rp11.693, Rp11.568, dan Rp13.285 masing-masing pada tahun 2007, 2006 dan 2005. Tidak terdapat saldo hutang kepada Rintis pada tanggal 31 Desember 2007, 2006 dan 2005.
- h. Perusahaan dan Anak Perusahaan tertentu memiliki perjanjian manajemen dan perjanjian lainnya dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa tertentu. Lihat Catatan 25 untuk rincian perjanjian-perjanjian tersebut.

**24. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH  
RELATED PARTIES (continued)**

- e. *SIMP (ex-IBS) rents the land where its factory and office buildings are situated under an existing leasing arrangement with PT Adithya Suramitra (Adithya). Total rental expenses incurred by SIMP (ex-IBS) for the years ended December 31, 2007, 2006 and 2005 in connection with the said leasing arrangement amounted to Rp550 for each year, which are presented as part of "General and Administrative Expenses" in the consolidated statements of income. On the other hand, the unamortized balance of the rental advance paid by SIMP (ex-IBS) to Adithya relative to the said leasing arrangement amounted to Rp4,627, Rp5,177 and Rp5,727 as of December 31, 2007, 2006 and 2005, respectively, which are presented as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated balance sheets.*
- f. *SIMP and its Subsidiaries avail of land transportation services from PT Ciptasubur Nusajaya (CSNJ) and PT Permai Dianpusaka, and pump services from PT Sarana Tempa Perkasa. The related transportation and pump service expenses incurred arising from such services totaled Rp2,872, Rp4,846 and Rp7,567 for the years ended December 31, 2007, 2006 and 2005, respectively, which are presented as part of "Cost of Goods Sold" and "Operating Expenses - Selling" in the consolidated statements of income.*
- g. *The Company and its Subsidiaries lease VSAT facilities from PT Rintis Sejahtera (Rintis) for communication purposes between the head office and branches/factories. Total expenses incurred in connection with the said operating lease transactions amounted to Rp11,693, Rp11,568, and Rp13,285 in 2007, 2006 and 2005, respectively. There were no outstanding payables to Rintis as of December 31, 2007, 2006 and 2005.*
- h. *The Company and certain Subsidiaries have management and other agreements with certain related parties. See Note 25 below for details of the said agreements.*

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006**  
**Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)**

**25. PERJANJIAN-PERJANJIAN, KOMITMEN-KOMITMEN DAN KONTINJENSI**

- a. Perusahaan dan satu Anak Perusahaan mempunyai perjanjian-perjanjian jasa teknik dengan Pinehill Arabia Food Limited, Saudi Arabia (Pinehill) dan De United Food Industries Limited, Nigeria (DUFIL). Berdasarkan perjanjian-perjanjian ini, Perusahaan setuju untuk memberikan bantuan teknik, administrasi dan jasa manajemen kepada pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa tersebut. Selain itu, Perusahaan memberikan kepada Pinehill dan DUFIL "non-exclusive license" untuk menggunakan merk "Indomie" di wilayah negara masing-masing. Selanjutnya, sehubungan dengan perjanjian "joint venture" antara Perusahaan dengan Nestle S.A., sebagaimana yang diungkapkan dalam Catatan 8, Perusahaan juga memberikan "non-exclusive license" kepada NICI untuk menggunakan merk dagang "Indofood", "Piring Lombok" dan beberapa merek dagang lainnya. Sebagai imbalannya, pendapatan yang diterima Perusahaan dan Anak Perusahaan tersebut yang berasal dari perjanjian-perjanjian ini sejumlah Rp50.496, Rp41.242 dan Rp34.984 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2007, 2006 dan 2005, yang disajikan sebagai bagian dari akun "Penghasilan (Beban) Lain-lain - Lain-lain" pada laporan laba rugi konsolidasi. Saldo piutang yang timbul dari transaksi tersebut disajikan sebagai bagian dari akun "Piatang Bukan Usaha - Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa" pada neraca konsolidasi (Catatan 6).
- b. Perusahaan dan Divisi Bogasari Perusahaan mempunyai kontrak derivatif yang bertujuan untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing dan tingkat bunga (Catatan 2u). Rincian atas kontrak tersebut adalah sebagai berikut:

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended December 31, 2007 and 2006**  
**With Comparative Figures for 2005**  
**(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**25. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES**

- a. *The Company and a Subsidiary have technical services agreements with Pinehill Arabia Food Limited, Saudi Arabia (Pinehill) and De United Food Industries Limited, Nigeria (DUFIL). Based on these agreements, the Company provides technical assistance, administration and management services to these related parties. In addition, the Company also grants Pinehill and DUFIL non-exclusive licenses to use the "Indomie" brand in their respective territories. Moreover, in connection with the joint venture agreement between the Company and Nestle S.A., as discussed in Note 8, the Company also licensed NICI for the non-exclusive use of its "Indofood", "Piring Lombok" and other trademarks. As compensation, the total fees earned by the Company and the said Subsidiary arising from these agreements amounted to Rp50,496, Rp41,242 and Rp34,984 for the years ended December 31, 2007, 2006 and 2005, respectively, which are presented as part of "Other Income (Charges) - Others" account in the consolidated statements of income. The outstanding balances of receivables arising from these transactions are presented as part of "Accounts Receivable - Non-Trade (Related Parties)" in the consolidated balance sheets (Note 6).*
- b. *The Company and its Bogasari Division engaged and entered into derivative contracts, which are principally intended to manage their foreign exchange and interest rates exposures (Note 2u). The details of these contracts are as follows:*

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006**  
**Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)**

**25. PERJANJIAN-PERJANJIAN, KOMITMEN-KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

- i. Kontrak Swap Nilai Pokok (*Principal Only Swap*/"POS") jangka panjang dengan Credit Suisse First Boston, London (CSFB) dengan jumlah nosisional sebesar US\$250,0 juta. Kontrak "POS" semula akan jatuh tempo pada berbagai tanggal dalam tahun 2005. Nilai tukar kontrak valuta berjangka berkisar antara Rp2.336,25 (angka penuh) sampai dengan Rp5.000,00 (angka penuh) untuk US\$1. Pada tanggal 7 Maret dan 27 April 2005, Perusahaan memutuskan untuk menghentikan dimuka seluruh kontrak POS dengan CSFB tersebut sebelum jatuh tempo yang telah diperpanjang sampai dengan 2007. Jumlah penerimaan bersih yang diterima Perusahaan dalam penyelesaian penghentian kontrak POS adalah sebesar US\$96,25 juta (atau setara dengan Rp920.841).
- ii. Perjanjian kontrak valuta jangka pendek dengan Citibank N.A., PT ANZ Panin Bank, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Internasional Indonesia Tbk, ABN AMRO Bank N.V., dan Development Bank of Singapore pada tahun 2005. Jumlah nosisional atas seluruh perjanjian kontrak valuta tersebut yang ada pada tanggal 31 Desember 2005 sebesar US\$22 juta. Saldo hutang bersih yang timbul dari kontrak valuta tersebut pada tanggal 31 Desember 2005 sebesar Rp1.991, yang disajikan sebagai bagian dari akun "*Hutang Bukan Usaha - Pihak Ketiga*" dalam neraca konsolidasi tahun 2005. Seluruh kontrak valuta yang ada pada tanggal 31 Desember 2005 telah jatuh tempo dan diselesaikan seluruhnya pada berbagai tanggal di bulan Januari dan Februari 2006. Sehubungan dengan penyelesaian kontrak-kontrak tersebut, jumlah Rupiah yang dikeluarkan untuk dipertukarkan dengan Dolar AS berdasarkan seluruh kontrak yang ada sejumlah Rp220.006.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended December 31, 2007 and 2006**  
**With Comparative Figures for 2005**  
**(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**25. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

- i. Long-term "Principal Only Swap" (POS) contracts with Credit Suisse First Boston, London (CSFB) with total contracted notional amounts of US\$250.0 million. These POS contracts were originally maturing on various dates in 2005. The contracted forward rates range from Rp2,336.25 (full amount) to Rp5,000.00 (full amount) per US\$1. On March 7 and April 27, 2005, the Company decided to fully unwind the said POS contracts with CSFB ahead of their extended maturity term in 2007. The total net proceeds received by the Company in settlement of the said POS contact terminations amounted to US\$96.25 million (or equivalent to Rp920,841).
- ii. Short-term forward contract agreements with Citibank N.A., PT ANZ Panin Bank, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Internasional Indonesia Tbk, ABN AMRO Bank N.V., and Development Bank of Singapore in 2005. The total aggregate notional amount of the outstanding forward contracts as of December 31, 2005 amounted to US\$22 million. The balance of the related net forward payables arising from the outstanding forward contracts as of December 31, 2005 amounted to Rp1,991, which was presented as part of "Accounts Payable - Non-Trade (Third Parties)" in the 2005 consolidated balance sheet. All of the forward contracts that were outstanding as of December 31, 2005 matured and was fully settled on various date in January and February 2006. Relative to the settlements of the said contracts, the Rupiah payments made in exchange for the aforementioned aggregate US Dollar contract amounts totalled Rp220,006.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006**  
**Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)**

**25. PERJANJIAN-PERJANJIAN, KOMITMEN-  
KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

Instrumen derivatif tersebut di atas tidak memenuhi persyaratan dan oleh karena itu tidak dikategorikan sebagai lindung nilai untuk tujuan akuntansi berdasarkan PSAK No. 55, "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai" (Catatan 2u, "Instrumen Derivatif").

- c. SIMP mengadakan kontrak komoditi berjangka dengan beberapa perusahaan asing, terutama ditujukan untuk mengelola risiko kerugian yang timbul dari fluktuasi harga komoditi yang diperdagangkan oleh SIMP. Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 55, kontrak komoditi berjangka tersebut tidak memenuhi persyaratan dan oleh karena itu tidak dikategorikan sebagai lindung nilai yang efektif untuk tujuan akuntansi.

Pada tanggal 31 Desember 2006, tidak terdapat kontrak komoditi berjangka yang masih berlaku, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2005, nilai wajar piutang bersih yang timbul dari kontrak komoditi berjangka SIMP yang masih berlaku dengan perusahaan-perusahaan asing tersebut (seluruhnya dalam posisi "jual") yang ditentukan berdasarkan nilai pasar yang diterbitkan pada tanggal tersebut masing-masing sebesar Rp14.293 dan Rp986, yang disajikan sebagai bagian dari "Hutang Bukan Usaha - Pihak Ketiga" dan "Piutang Bukan Usaha - Pihak Ketiga". Di lain pihak, keseluruhan piutang dan hutang yang timbul dari penyelesaian kontrak untuk tahun 2007, 2006 dan 2005 masing-masing sebesar Rp28.281 dan Rp38.553 pada tanggal 31 Desember 2007, Rp19.867 dan Rp22.140 pada tanggal 31 Desember 2006 dan Rp43.853 dan Rp45.871 pada tanggal 31 Desember 2005. Piutang dan hutang tersebut masing-masing disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang Bukan Usaha - Pihak Ketiga" dan "Hutang Bukan Usaha - Pihak Ketiga" pada neraca konsolidasi.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended December 31, 2007 and 2006**  
**With Comparative Figures for 2005**  
**(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**25. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND  
CONTINGENCIES (continued)**

The above-mentioned derivative instruments do not qualify and therefore are not designated as effective hedges for accounting purposes in accordance with the provisions of SFAS No. 55, "Accounting for Derivative Instruments and Hedging Activities" (Note 2u, "Derivative Instruments").

- c. SIMP entered into future commodity contracts with several foreign entities, which are primarily intended to manage its exposures on risks of losses arising from the fluctuations in prices of the commodities that SIMP is trading. In accordance with the provisions of SFAS No. 55, the said future commodity contracts do not qualify and therefore are not designated as effective hedges for accounting purposes.

As of December 31, 2006, there were no outstanding open future commodity contract, while as of December 31, 2007 and 2005, the fair values of the related net receivables arising from outstanding/open future commodity contracts of SIMP with the said foreign entities (all at "sell position"), which are determined based on the relevant quoted market prices on the said date, amounted to Rp14,293 and Rp986, respectively, which are presented as part of "Account Payables - Non-Trade (Third Parties) and "Accounts Receivables - Non-Trade (Third Parties)". On the other hand, the aggregate balances of the related outstanding net receivables and payables arising from the settlement of closed contracts entered into during 2007, 2006 and 2005 amounted to Rp28,281 and Rp38,553, respectively, as of December 31, 2007, Rp19,867 and Rp22,140, respectively, as of December 31, 2006, and Rp43,853 and Rp45,871, respectively, as of December 31, 2005. The said receivables and payables are presented, respectively, as part of "Accounts Receivable - Non-Trade (Third parties)" and "Accounts Payable - Non-Trade (Third parties)" accounts in the consolidated balance sheets.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006**  
**Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)**

**25. PERJANJIAN-PERJANJIAN, KOMITMEN-KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

d. Pada tanggal 16 Agustus 2006, SIMP menandatangani Perjanjian Jual Beli Bersyarat (PJB Bersyarat) dengan Rascal Holdings Limited ("Rascal"), pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang didirikan berdasarkan Undang-undang British Virgin Islands, dimana SIMP pada dasarnya menyetujui untuk membeli seluruh kepemilikan Rascal sebesar 60% di beberapa perusahaan perkebunan kelapa sawit, yaitu PT Swadaya Bhakti Negaramas, PT Mentari Subur Abadi dan anak perusahaan yang dimiliki 100% (dikurangi 1 saham) yaitu PT Agro Subur Permai, dan PT Mega Citra Perdana dan anak perusahaan yang dimiliki 100% (dikurangi 1 saham) yaitu PT Gunta Samba dan PT Multi Pacific International, dengan jumlah yang disetujui adalah Rp125.000.

Penyelesaian akuisisi tergantung kepada pemenuhan beberapa prasyarat, sebagaimana ditetapkan dalam PJB Bersyarat, yang termasuk antara lain, persetujuan dari mayoritas pemegang saham independen dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan. Hal ini disebabkan usulan akuisisi tersebut dikategorikan sebagai "transaksi benturan kepentingan" sesuai dengan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. IX.E.I, dimana Rascal adalah pihak yang mempunyai hubungan istimewa dari pemegang saham mayoritas Perusahaan. PJB Bersyarat tersebut akan berlaku selama 6 (enam) bulan dari tanggal perjanjian tersebut.

Persetujuan atas usulan akuisisi seperti yang disebutkan di atas telah diterima dari pemegang saham independen Perusahaan pada saat RUPSLB yang diadakan pada tanggal 16 Oktober 2006.

Pada tanggal 9 Maret 2007, usulan akuisisi tersebut oleh SIMP atas 60% kepemilikan Rascal pada beberapa perusahaan perkebunan kelapa sawit telah diselesaikan. Pada tanggal yang sama, SIMP telah melunasi pembayaran atas harga pembelian yang disepakati sebesar Rp125.000.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended December 31, 2007 and 2006**  
**With Comparative Figures for 2005**  
**(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**25. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

d. On August 16, 2006, SIMP entered into a Conditional Sale and Purchase Agreement (the "Conditional SPA") with Rascal Holdings Limited, British Virgin Islands ("Rascal"), a related party, whereby the Company has agreed in principle to purchase Rascal's entire 60% equity ownership in several domestic oil palm plantation companies, namely, PT Swadaya Bhakti Negaramas, PT Mentari Subur Abadi and its 100% owned (minus 1 share) subsidiary, PT Agro Subur Permai, and PT Mega Citra Perdana and its 100%-owned (minus 1 share) subsidiaries, namely PT Gunta Samba and PT Multi Pacific International, for a total consideration of Rp125,000.

*The completion of the subject proposed acquisition is subject to the fulfillment of certain agreed conditions precedent, as outlined in the relevant provisions of the Conditional SPA, which includes, among others, the necessary approval by the majority of independent shareholders in an Extraordinary General Meeting ("EGM") of the shareholders of the Company. This is in view of the fact that the proposed acquisition will constitute as a "conflict of interest" transaction in accordance with Regulation IX.E.I of the Indonesian Capital Market and Financial Institutions Supervisory Board ("Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan" or "BAPEPAM-LK"), since Rascal is a related party to the majority shareholder of ISM. The Conditional SPA shall remain valid for six (6) months from the date of the said agreement.*

*The approval for the above-mentioned proposed acquisition was obtained from the independent shareholders of the Company during the EGM that was held on October 16, 2006.*

*On March 9, 2007, the aforementioned proposed acquisition by SIMP of the entire 60% equity ownerships of Rascal in each of several oil palm plantation companies was fully consummated. SIMP settled the full amount of the purchase consideration of Rp125,000 on the same date.*

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006**  
**Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)**

**25. PERJANJIAN-PERJANJIAN, KOMITMEN-KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

- e. Pada tanggal 23 Agustus 2006, Perusahaan menandatangani Perjanjian Jual Beli Bersyarat ("Perjanjian") dengan Indofood Agri Resources Limited ("IndoAgri") (dahulu CityAxis Holdings Limited), Singapura ("Pihak Pembeli") yang sahamnya tercatat di SGX-ST Dealing and Automated Quotation System (SGX-SESDAQ), yang mencantumkan, antara lain:
- i. Perusahaan mengusulkan (melalui salah satu Anak Perusahaan, Indofood Singapore Holdings Pte. Ltd. ("ISHPL") yang akan didirikan di Singapura, yang selanjutnya disebut sebagai "Vendor") untuk mendirikan suatu perusahaan bernama Indofood Oil & Fats Pte. Ltd. ("IOFPL") (selanjutnya disebut sebagai "Perusahaan Singapura") yang didirikan di Singapura. Vendor secara hukum akan memiliki 100% modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh di Perusahaan Singapura ("Saham yang Dijual");
  - ii. Perusahaan akan melakukan restrukturisasi, termasuk antara lain (1) transaksi Merger terhadap PT Salim Ivomas Pratama ("SIMP"), PT Intiboga Sejahtera ("IBS"), PT Bitung Menado Oil Industry ("BML"), PT Sawitra Oil Grains ("SOG"), PT Pratiwimba Utama ("PU") dan PT Gentala Artamas ("GA"), (Catatan 2b) dan (2) menerbitkan saham baru SIMP (sebagai entitas yang dipertahankan dalam transaksi Merger tersebut) kepada Perusahaan Singapura, yang mengakibatkan Perusahaan Singapura memiliki 90% kepemilikan saham di SIMP setelah penerbitan saham baru;
  - iii. CityAxis ("Pihak Pembeli") telah menyetujui untuk mengakuisisi dan Perusahaan telah menyetujui Vendor untuk menjual Saham yang Dijual berdasarkan ketentuan dan dengan mengindahkan syarat-syarat yang harus dipenuhi ("Syarat") sebagaimana yang ditetapkan dalam Perjanjian ("Rencana Akuisisi").

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended December 31, 2007 and 2006**  
**With Comparative Figures for 2005**  
**(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**25. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

- e. On August 23, 2006, the Company entered into a Conditional Sale and Purchase Agreement (the "Agreement") with Indofood Agri Resources Limited ("IndoAgri") (formerly known as CityAxis Holdings Limited), Singapore (the "Purchaser") whose shares are listed in the SGX-ST Dealing and Automated Quotation System (the "SGX-SESDAQ"), which provides for the following, among others:
- i The Company proposes (via a Subsidiary, Indofood Singapore Holdings Pte. Ltd. ("ISHPL"), to be incorporated in Singapore, hereinafter referred to as the "Vendor") to incorporate an entity to be named Indofood Oil & Fats Pte. Ltd. ("IOFPL") (hereinafter referred to as the "Singapore Entity") in Singapore. The Vendor will legally and beneficially own 100% of the issued and fully paid share capital of the Singapore Entity (the "Sale Shares");
  - ii. The Company shall undertake a restructuring, which includes (1) the Merger transaction of PT Salim Ivomas Pratama ("SIMP"), PT Intiboga Sejahtera ("IBS"), PT Bitung Menado Oil Industry ("BML"), PT Sawitra Oil Grains ("SOG"), PT Pratiwimba Utama ("PU") and PT Gentala Artamas ("GA") (Note 2b); and (2) issuance of new shares in the capital of SIMP (as the surviving entity in the said merger transaction) to the Singapore Entity, resulting in the Singapore Entity holding 90% of the enlarged issued capital of SIMP;
  - iii. CityAxis (the "Purchaser") has agreed to acquire and the Company has agreed to procure the sale by the Vendor of the Sale Shares upon the terms and subject to the conditions precedents (the "Conditions"), as set forth in the Agreement (the "Proposed Acquisition).

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006**  
**Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)**

**25. PERJANJIAN-PERJANJIAN, KOMITMEN-KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

Perjanjian jual beli saham tersebut di atas diharapkan akan dapat diselesaikan paling lambat 7 (tujuh) hari kerja setelah syarat terpenuhi atau dibebaskan pemenuhannya sesuai ketentuan dalam Perjanjian atau tanggal lain yang disetujui secara tertulis oleh Perusahaan dan/atau Vendor dan Pihak Pembeli ("Tanggal Penyelesaian").

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, nilai pembelian Saham yang Dijual yang harus dibayar oleh Pihak Pembeli kepada Vendor (atau pihak lain yang ditunjuk oleh Perusahaan) senilai Sin\$392.691.880, yang harus dilunasi seluruhnya pada saat penyelesaian transaksi jual beli melalui penjatahan dan penerbitan 9.982.000.000 saham baru yang disetujui ("Consideration Shares", yang didefinisikan secara lebih spesifik dalam Perjanjian) oleh Pihak Pembeli kepada Vendor (atau pihak lain yang ditunjuk oleh Perusahaan) dengan harga penerbitan yang disepakati sebesar Sin\$0,03934 per "Consideration Shares", yang dikreditkan sebagai pembayaran penuh pada Tanggal Penyelesaian.

Sehubungan dengan Rencana Akuisisi tersebut, Pihak Pembeli mengusulkan untuk mengkonsolidasikan ("Usulan Konsolidasi Saham") setiap 10 (sepuluh) saham menjadi 1 (satu) saham ("Saham Konsolidasian").

Pada saat penyelesaian Rencana Akuisisi, Vendor dan/atau *nominee*-nya akan memiliki sekitar 98,67% dari jumlah saham Pihak Pembeli setelah penerbitan saham baru. Seluruh pihak bermaksud untuk menempatkan saham baru oleh Pihak Pembeli dan/atau mengalihkan sebagian dari saham Vendor (atau *nominee*-nya) ("Placement Shares", yang didefinisikan secara lebih spesifik dalam Perjanjian) dengan jumlah yang akan ditentukan oleh Perusahaan dan/atau Vendor yang mewakili paling sedikit 15,0% tetapi tidak lebih dari 30,0% jumlah saham Pihak Pembeli setelah penerbitan saham baru, segera setelah penyelesaian penempatan saham tersebut

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended December 31, 2007 and 2006**  
**With Comparative Figures for 2005**  
**(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**25. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

*The above-mentioned sale and purchase of Sale Shares is intended to be completed at a date no later than seven (7) business days after the last in time of the conditions precedent is satisfied or waived in accordance with the Agreement or such other date as the Company and/or the Vendor and the Purchaser may agree in writing (the "Completion Date").*

*Relative to the above, the aggregated purchase consideration payable by the Purchaser to the Vendor (or as it, or the Company may direct) for the purchase of the Sale Shares is Sin\$392,691,880, which shall be fully satisfied on the completion of the subject sale and purchase transaction through the allotment and issuance of 9,982,000,000 new shares (the "Consideration Shares" as more specifically defined in the Agreement) of the Purchaser to the Vendor (or as it, or the Company may direct) at the agreed issuance price of Sin\$0.03934 per Consideration Share, credited as fully paid on the Completion Date.*

*In conjunction with the Proposed Acquisition, the Purchaser propose to consolidate (the "Proposed Share Consolidation") every ten (10) existing shares into one (1) share (the "Consolidated Shares").*

*On the completion of the Proposed Acquisition, the Vendor and/or its nominee will hold approximately 98.67% of the enlarged share capital of the Purchaser. It is the intention of the parties to undertake placement of new shares by the Purchaser and/or the transfer of part of shares by the Vendor (or its nominee) (the "Placement Shares" as more specifically defined in the Agreement) of such number as may be determined by the Company and/or the Vendor, representing at least 15.0% but not more than 30.0% of the enlarged share capital of the Purchaser immediately following the completion of the said share placement (the "Placement" as more specifically defined*

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006**  
**Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)**

**25. PERJANJIAN-PERJANJIAN, KOMITMEN-KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

(“Placement”, yang didefinisikan secara lebih spesifik dalam Perjanjian). Placement atas saham tersebut bertujuan untuk memenuhi penyebaran dan distribusi kepemilikan saham yang disyaratkan oleh SGX-ST dan perolehan dana untuk Perusahaan Singapura dengan tujuan yang akan ditetapkan oleh Perusahaan dan/atau Vendor.

Dengan mengindahkan syarat dalam Perjanjian, Perusahaan menyetujui bahwa dalam hal harga penempatan saham tersebut (“Placement Price”) lebih rendah dari Sin\$0,75 per saham (setara dengan Sin\$0,075 per saham sebelum Usulan Konsolidasi Saham), para pemegang saham dari Pihak Pembeli (selain dari pemilik Consideration Shares dan Placement Shares) akan diberikan kompensasi secara tunai dengan nilai yang setara dengan selisih (jika ada) antara Sin\$0,75 dan Placement Price dengan kompensasi maksimum kompensasi sebesar Sin\$0,37 untuk per Saham Konsolidasian yang dimilikinya.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, “Reverse Take-Over” atau Rencana Akuisisi, telah selesai pada tanggal 23 Januari 2007 melalui akuisisi oleh IndoAgri (dahulu CityAxis) atas seluruh saham IOFPL yang telah diterbitkan yang telah dipenuhi dengan penerbitan “Consideration Shares” oleh IndoAgri kepada ISHPL.

Selanjutnya, penempatan saham IndoAgri pada SGX-ST telah diselesaikan pada tanggal 14 Februari 2007. Jumlah saham konsolidasian baru yang dikeluarkan oleh IndoAgri sehubungan dengan penempatan saham sejumlah 338.000.000 saham, yang merupakan 25% dari modal saham IndoAgri diperbesar setelah penyelesaian penempatan saham. Jumlah penerimaan atas realisasi penempatan saham adalah sebesar Sin\$422.500.000.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended December 31, 2007 and 2006**  
**With Comparative Figures for 2005**  
**(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**25. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

*in the Agreement). Such intended placement of shares is for the purposes of meeting the shareholding spread and distribution requirements of the SGX-ST and raising funds for the Singapore Entity for purposes to be determined by the Company and/or the Vendor.*

*The Company has undertaken, subject to the terms of the Agreement, that in the event the placement price under the placement (“Placement Price”) is less than Sin\$0.75 per Placement Share (equivalent to Sin\$0.075 per share before the Proposed Share Consolidation), the shareholders of the Purchaser (other than the holders of the Consideration Shares and the placees under the placement) will be compensated in cash at an amount equivalent to the difference (if any) between Sin\$0.75 and the Placement Price subject to a maximum compensation of Sin\$0.37 per Consolidated Share held.*

*In connection with the foregoing, the Reverse Take-Over transaction or the Proposed Acquisition, was completed on January 23, 2007 through the acquisition by IndoAgri (formerly CityAxis) of the entire issued capital of IOFPL, which was satisfied through the issuance of the Consideration Shares by IndoAgri to ISHPL.*

*Furthermore, the Placement of IndoAgri shares at the SGX-ST was completed on February 14, 2007. The number of new consolidated shares issued by IndoAgri in connection with the Placement of Shares totaled 338,000,000 shares, representing 25% of the enlarged share capital of IndoAgri immediately after the completion of the Placement of Shares. The proceeds realized from the said Placement of Shares amounted to Sin\$422,500,000.*

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006**  
**Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)**

**25. PERJANJIAN-PERJANJIAN, KOMITMEN-KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

- f. Pada tanggal 8 September 2006, IFI menandatangani Perjanjian Jual Beli Bersyarat ("PJBB") dengan Medan Pulangan Sdn. Bhd. ("MP") sehubungan dengan usulan akuisisi oleh IFI atas seluruh aktiva, kewajiban dan usaha MP dinilai sebesar RM11,0 juta. Berdasarkan PJBB tanggal penyelesaian usulan akuisisi adalah 45 hari kalender atau tanggal lainnya yang disepakati oleh kedua belah pihak secara tertulis sejak tanggal dipenuhinya seluruh persyaratan. Selanjutnya, IFI telah membayar seluruh jumlah tersebut pada bulan Januari 2007.
- g. Pada tanggal 25 Mei 2007, SIMP dan IndoAgri telah menanda tangani Perjanjian Pembelian Saham dan Surat Hutang Wajib Konversi ("Perjanjian") dengan First Durango Singapore Pte, Limited ("First Durango"), pemegang saham Ashmore (sebagaimana didefinisikan dalam Perjanjian) dan pemegang obligasi Ashmore (sebagaimana didefinisikan dalam Perjanjian) (bersama-sama disebut sebagai "Ashmore Funds") dan Eddy Sariaatmadja ("ES"), yang semuanya merupakan pihak ketiga. Perjanjian mengatur rencana transaksi sebagai berikut:

(i) Transaksi pembelian oleh SIMP atas:

- (a) 500.095.000 saham PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk ("LSIP") milik First Durango dan Ashmore Funds, dan
- (b) sebesar US\$47.000.000 "Mandatory Convertible Notes" ("MCN") milik Ashmore Funds yang dapat ditukarkan dengan 269.343.500 saham LSIP,

yang seluruhnya merupakan sekitar 56,4% dari seluruh modal ditempatkan LSIP setelah pelaksanaan konversi seluruh MCN ("Modal Diperbesar LSIP") ("Transaksi Pembelian oleh SIMP").

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended December 31, 2007 and 2006**  
**With Comparative Figures for 2005**  
**(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**25. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

- f. On September 8, 2006, IFI entered into a Conditional Sale and Purchase Agreement ("CSPA") with Medan Pulangan Sdn. Bhd. ("MP") in connection with the proposed acquisition by IFI of all the assets, premises, and business of MP for a total consideration RM11.0 million. Based on the CSPA, the completion of the proposed acquisition shall be on the forty fifth calendar day or any other dates that the parties may mutually agree in writing from the date of fulfillment of all the conditions precedent. Relative to this, IFI has fully paid the said purchase price in January 2007.
- g. On May 25, 2007, SIMP and IndoAgri entered into Share and Mandatory Convertible Note Purchase Agreement (the "Agreement") with First Durango Singapore Pte., Limited ("First Durango"), the Ashmore Shareholders (as defined in the Agreement) and the Ashmore Noteholders (as defined in the Agreement) (together herein referred to as the "Ashmore Funds"), and Eddy Sariaatmadja ("ES"), all third parties. The Agreement provides for the following proposed transactions:
- (i) The Purchase Transaction by SIMP for:
- (a) an aggregate of 500,095,000 shares of PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk ("LSIP") owned by First Durango and Ashmore Funds; and
- (b) US\$47,000,000 "Mandatory Convertible Notes" (MCN) owned by Ashmore Funds which are convertible into an aggregate of 269,343,500 shares of LSIP,

which, on a combine basis, represents 56.4% of the total issued shares of LSIP after the conversion of all the MCN (the "Enlarged Capital of LSIP") ("the Purchase Transaction by SIMP").

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006**  
**Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)**

**25. PERJANJIAN-PERJANJIAN, KOMITMEN-KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

Nilai transaksi pembelian antara SIMP dengan First Durango dan Ashmore Funds seluruhnya akan dilakukan dengan harga sekitar Rp5,0 triliun atau Rp6.500 (angka penuh) per saham LSIP dan akan dibayar sekaligus secara tunai oleh SIMP pada tanggal penyelesaian Transaksi Pembelian oleh SIMP dalam mata uang Dollar AS yang nilai tukarnya akan ditetapkan sesuai dengan ketentuan dalam Perjanjian.

- (ii) Transaksi pembelian oleh IndoAgri atas 109.521.000 saham LSIP yang akan dimiliki ES, atau merupakan kepemilikan sekitar 8,0% dari Modal Diperbesar LSIP ("Transaksi Pembelian oleh IndoAgri"), juga akan dilakukan dengan harga seluruhnya sekitar Rp711,9 miliar atau Rp6.500 (angka penuh) per saham LSIP, yang akan dibayar pada tanggal penyelesaian transaksi tersebut dengan cara pengeluaran 98.082.830 saham baru IndoAgri kepada ES atau perusahaan yang dimilikinya, dengan harga penerbitan sebesar Sin\$1,2758 per saham IndoAgri.
- (iii) Transaksi penawaran tender atas semua sisa saham LSIP sejumlah 485.613.293 saham, atau merupakan kepemilikan sekitar 35,6% dari Modal Diperbesar LSIP, akan dilakukan dengan harga sebesar Rp6.900 (angka penuh) per saham, yang merupakan harga tertinggi saham LSIP dalam jangka waktu 90 (sembilan puluh) hari terakhir sebelum pengumuman informasi rencana Transaksi sesuai dengan ketentuan Peraturan Bapepam No. IX.H.1. dan No. IX.F.1 ("Transaksi Penawaran Tender"). Nilai Transaksi Penawaran Tender maksimum adalah sebesar Rp3,4 triliun dengan asumsi seluruh pemilik sisa saham LSIP tersebut di atas memenuhi persyaratan sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku dan ikut serta dalam pelaksanaan Transaksi Penawaran Tender.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended December 31, 2007 and 2006**  
**With Comparative Figures for 2005**  
**(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**25. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

*The value of the purchase transaction between SIMP with First Durango and Ashmore Funds will be at an amount of approximately Rp5.0 trillion or Rp6,500 (full amount) per LSIP share, and will be paid in cash by SIMP on completion date of the Purchase Transaction by SIMP in US Dollar, which exchange rate will be determined in accordance with the Agreement.*

- (ii) *The Purchase Transaction by IndoAgri of an aggregate of 109,521,000 shares of LSIP to be owned by ES, representing an interest of approximately 8.0% of the Enlarged Capital of LSIP ("Purchase Transaction by IndoAgri"), for a consideration of approximately Rp711.9 billion or Rp6,500 (full amount) per LSIP share, which will be satisfied on the completion date of the transaction through the allotment and issue of 98,082,830 new Shares of IndoAgri to ES or a company beneficially owned by ES, at an issue price of Sin\$1.2758 per IndoAgri share.*
- (iii) *The Tender Offer Transaction for all remaining 485,613,293 shares of LSIP, representing an interest of approximately 35.6% of the Enlarged Capital of LSIP, to be conducted at a price of Rp6,900 (full amount) per LSIP share, which is the highest LSIP share price in the last 90 (ninety) days before the announcement of the planned Transactions, as stipulated in Bapepam Regulation No. IX.H.1 and No. IX.F.1 (the "Tender Offer Transaction"). The maximum Tender Offer Transaction value is approximately Rp3.4 trillion, assuming all shareholders of the above mentioned remaining shares of LSIP qualify to the prevailing rule and condition and participate in the Tender Offer Transaction.*

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006**  
**Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)**

**25. PERJANJIAN-PERJANJIAN, KOMITMEN-KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

Nilai Transaksi Penawaran Tender akan dibayar sekaligus secara tunai oleh SIMP kepada pemilik saham LSIP yang ikut serta dalam pelaksanaan Transaksi Penawaran Tender pada tanggal penyelesaian Transaksi Penawaran Tender.

Sebagaimana diatur dalam Perjanjian, penyelesaian Transaksi Pembelian oleh SIMP dan Transaksi Pembelian oleh IndoAgri (yang selanjutnya bersama-sama disebut "Transaksi Pembelian") dan Transaksi Penawaran Tender (yang selanjutnya bersama-sama dengan Transaksi Pembelian disebut "Transaksi") adalah tergantung pada syarat, antara lain:

1. Telah dilaksanakannya pemeriksaan uji tuntas (*due diligence*), termasuk penilaian aktiva LSIP dan Anak Perusahaannya, yang dapat diterima oleh SIMP;
2. Telah ditandatanganinya perjanjian pemberian fasilitas kredit dengan pihak kreditur SIMP yang akan membiayai Transaksi;
3. Penyelesaian dan telah diterimanya oleh SIMP dalam masing-masing periode yang ditentukan dalam Perjanjian:
  - i) Laporan keuangan interim konsolidasi lengkap (*long-form*) LSIP dan anak perusahaannya yang tidak diaudit untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2007 berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
  - ii) Laporan keuangan konsolidasi LSIP dan Anak Perusahaannya yang telah diaudit untuk periode empat (4) bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2007, dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2006, 2005 dan 2004 berdasarkan International Financial Reporting Standard;

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended December 31, 2007 and 2006**  
**With Comparative Figures for 2005**  
**(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**25. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

*The Tender Offer Transaction value will be fully paid in cash by SIMP to the shareholders of LSIP who participate in the Tender Offer Transaction as at the completion date of the Tender Offer Transaction.*

*As provided in the Agreement, the completion of the Purchase Transaction by SIMP and the Purchase Transaction by IndoAgri (together hereinafter referred to as the "Purchase Transaction") and the Tender Offer Transaction (together with the Purchase Transaction hereinafter referred to as the "Transaction") is conditional upon, inter alia:*

1. *The completion of due diligence including the valuation of assets of LSIP and its Subsidiaries to the satisfaction of SIMP;*
2. *The signing of loan facility agreements with SIMP's lenders to finance the Transactions;*
3. *The completion and delivery to SIMP within the respective period as determined in the Agreement:
  - (i) the long-form interim unaudited consolidated financial statements of LSIP and its subsidiaries for the four months ended April 30, 2007 under Indonesian GAAP;
  - (ii) the audited consolidated financial statements of LSIP and its Subsidiaries for the four (4) months period ended April 30, 2007, and the years ended December 31, 2006, 2005 and 2004, based on International Financial Reporting Standards;*

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006**  
**Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)**

**25. PERJANJIAN-PERJANJIAN, KOMITMEN-KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

(iii) Laporan keuangan konsolidasi LSIP dan anak perusahaannya yang telah diaudit untuk periode empat (4) bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2007 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

4. Persetujuan dari Pemegang Saham Perusahaan, SIMP, IndoAgri dan First Pacific Company Limited ("First Pacific"), pemegang saham mayoritas (tidak langsung) Perusahaan atas Transaksi;
5. Seluruh persetujuan yang diperlukan oleh Perusahaan, SIMP, IndoAgri dan First Pacific antara lain dari Bapepam-LK, Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM), Menteri Kehakiman, Bank Indonesia, "SGX-ST" dan Bursa Efek Hong Kong atau "HKSE" sehubungan dengan Transaksi sesuai dengan perjanjian;
6. Telah ditandatanganinya perjanjian-perjanjian rekening escrow dalam periode yang ditentukan dalam Perjanjian;
7. Telah diterimanya dana setara dengan seluruh nilai Transaksi Pembelian (kecuali nilai Transaksi Pembelian oleh IndoAgri) oleh agen escrow;
8. Telah diterimanya persetujuan dari kreditur LSIP berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman bank sejumlah US\$150,0 juta tertanggal 16 Agustus 2006 atas pengalihan saham LSIP oleh First Durango berdasarkan Perjanjian dan tidak adanya hak untuk atau kreditur tersebut untuk akselerasi pembayaran, pengakhiran perjanjian atau permintaan pembayaran kembali fasilitas pinjaman tersebut (tidak ada akselerasi, pengakhiran atau persyaratan yang timbul) sebagai akibat dari pengalihan saham LSIP dan MCN milik Ashmore Funds yang diatur dalam Perjanjian;

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended December 31, 2007 and 2006**  
**With Comparative Figures for 2005**  
**(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**25. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

(iii) the audited consolidated financial statements of LSIP and its subsidiaries for the four (4) months ended April 30, 2007 and the years ended December 31, 2006 and 2005, under Indonesian GAAP.

4. Approval from shareholders of the Company, SIMP, IndoAgri and First Pacific Company Limited ("First Pacific"), the indirect majority shareholder of the Company, for the Transactions;
5. All approvals and consents required by the Company, SIMP, IndoAgri and First Pacific, inter alia, from BAPEPAM-LK, Investment Coordinating Board (BKPM), the Indonesian Ministry of Justice, Central Bank of Indonesia, SGX-ST and the Hong Kong Stock Exchange ("HKSE") in relation to the transactions contemplated under the Agreement;
6. The signing of escrow account agreements within the periods specified under the Agreement;
7. The delivery of funds equivalent to the aggregate value of the Purchase Transaction (except the Purchase Transaction by IndoAgri) to the escrow agent;
8. The consent of LSIP's lenders under its US\$150.0 million bank facility agreement dated August 16, 2006 to the proposed transfer of LSIP shares by First Durango pursuant to the Agreement and there being no right to, or such lenders having waived the right to, accelerate payment, terminate agreement or require repayment under such agreement (and no such acceleration, termination or requirement occurring or arising) as a result of the proposed transfer of and the sale and purchase of the LSIP Shares and MCNs held by Ashmore Funds as contemplated by the Agreement;

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006**  
**Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)**

**25. PERJANJIAN-PERJANJIAN, KOMITMEN-KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

9. Dari sejak tanggal Perjanjian Jual Beli Bersyarat, tidak ada kejadian yang dapat menimbulkan kerugian material atau perubahan maupun perkembangan yang mengarah kepada kerugian secara material atas aktiva perkebunan, aktiva tetap, pabrik dan mesin yang berhubungan dengan usaha perkebunan (termasuk tetapi tidak terbatas pada pabrik pengolahan kelapa sawit) milik LSIP dan Anak Perusahaannya baik yang disebabkan oleh banjir, kebakaran, peledakan, tindakan terorisme, bencana alam, gempa bumi dan kejadian sejenis lainnya, maupun pembatalan, tidak diperpanjangnya ijin maupun persetujuan yang berkaitan dengan kegiatan usaha dan kepemilikan aktiva LSIP dan anak perusahaannya yang dapat menyebabkan nilai seluruh aktiva yang berhubungan dengan kegiatan usaha perkebunan (termasuk tetapi tidak terbatas pada pabrik pengolahan kelapa sawit) dari LSIP dan anak perusahaannya berkurang sebesar 5% atau lebih dari nilai seluruh aktiva yang berhubungan dengan kegiatan-kegiatan usaha perkebunan LSIP dan Anak Perusahaannya per tanggal 31 Maret 2007.

Dalam Perjanjian, penyelesaian Transaksi Pembelian oleh IndoAgri adalah tergantung pada, antara lain :

1. Persetujuan prinsip dari SGX-ST atas pencatatan saham baru IndoAgri sudah diperoleh;
2. Penyelesaian Transaksi Pembelian oleh SIMP; dan
3. Persetujuan Pemegang Saham Perusahaan, SIMP, IndoAgri dan First Pacific atas Transaksi Pembelian.

Transaksi pembelian di atas diselesaikan pada tanggal 30 Oktober 2007, dan MCN yang diakuisisi sebagai bagian dari transaksi tersebut telah dikonversikan menjadi saham LSIP pada tanggal 31 Oktober 2007. Selain itu, transaksi penawaran tender diselesaikan pada tanggal 13 Desember 2007, dimana sejumlah 135.502 saham LSIP dibeli oleh SIMP dari pemegang saham publik dengan jumlah harga pembelian sebesar Rp935.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended December 31, 2007 and 2006**  
**With Comparative Figures for 2005**  
**(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**25. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

9. *There not having been at any time after the date of the Conditional Sale and Purchase Agreement any material damage or any change or any development that is reasonably likely to lead to a material damage to the total biological assets, fixed assets and plant and machinery relating to the plantation business (including but not limited to crushing plants and/or mills) owned by LSIP and its subsidiaries whether by reason of floods, fire, explosion, acts of terrorism, acts of God, accident, earthquakes or otherwise howsoever arising, or any revocation or non-extension or non-renewal of licenses or permits relating to the carrying on of the LSIP and its subsidiaries' business and ownership of its assets, which has caused or causes or is likely to cause the total assets relating to the plantation business (including but not limited to crushing plants and mills) owned by LSIP and its Subsidiaries to be decreased by 5% or more of the total assets relating to the plantation business owned by LSIP and its subsidiaries as at March 31, 2007.*

*Under the Agreement, the completion of the Purchase Transaction by IndoAgri is conditional upon, inter alia:*

- 1. The approval in-principle of SGX-ST for the listing of the new shares of IndoAgri;*
- 2. The completion of the Purchase Transaction by SIMP; and*
- 3. The approval of the Purchase Transaction by the Shareholders of the Company, SIMP, IndoAgri and First Pacific.*

*The purchase transactions were completed on October 30, 2007, and the related MCN's acquired as part of this transaction were converted into new shares of LSIP on October 31, 2007. On the other hand, the tender offer transaction was completed on December 13, 2007 whereby a total of 135,502 LSIP shares were bought by SIMP from public shareholders for a total consideration of Rp935.*

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006**  
**Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)**

**25. PERJANJIAN-PERJANJIAN, KOMITMEN-  
KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

- h. Pada tanggal 13 Maret 2007, SIMP telah menandatangani perjanjian Penyertaan Saham ("Perjanjian") dengan PT Mulia Abadi Lestari (MAL), pihak ketiga, untuk melakukan penyertaan saham pada PT Mitra Inti Sejati Plantation (MISP), anak perusahaannya MAL, sebanyak 66.500.000 saham baru dengan nilai nominal Rp1.000 (angka penuh) per sahamnya, atau sejumlah Rp66.500.

Transaksi tersebut diselesaikan pada tanggal 1 Oktober 2007. Setelah penyelesaian transaksi tersebut, saat ini SIMP memiliki 70% kepemilikan saham pada MISP dan sisanya sebesar 30% dimiliki oleh MAL.

- i. Pada tanggal 3 Oktober 2005, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jual Beli Bersyarat Aktiva, yang telah dirubah pada tanggal 3 April 2006, (Perjanjian JBBA) dengan Shanghai Yinfu Oils & Fats Industry Co. Ltd. (SYOFIC), sebuah perusahaan yang didirikan berdasarkan undang-undang Republik Rakyat China, dimana Perusahaan menyetujui untuk membeli fasilitas produksi penyulingan minyak yang dimiliki oleh SYOFIC dan berlokasi di Shanghai, China, yang terdiri dari tanah, bangunan, mesin, peralatan kantor, sebagaimana dijelaskan dalam Perjanjian JBBA. Penyelesaian akhir dari jual beli aktiva tersebut tergantung pemenuhan sejumlah prasyarat yang ditetapkan dalam perjanjian JBBA. Nilai pembelian yang disetujui adalah sebesar US\$20,0 juta, dimana US\$15,0 juta telah dibayar oleh Perusahaan pada tahun 2005. Selanjutnya, pada bulan April 2006, sesuai dengan perubahan jadwal pembayaran yang telah disetujui oleh kedua belah pihak, Perusahaan memperoleh pengembalian sebagian besar uang muka tersebut di atas sebesar US\$14,0 juta, sehingga sisa saldo uang muka adalah sebesar US\$1,0 juta atau setara dengan 5% dari harga beli.

Pada tanggal 9 September 2006, dengan mempertimbangkan kemungkinan tidak dipenuhinya Perjanjian Jual Beli Bersyarat Aktiva, perusahaan dan SYOFIC menyetujui untuk menghentikan perjanjian JBBA yang berlaku efektif pada tanggal tersebut. Sehubungan dengan hal tersebut, pada bulan Oktober 2006, SYOFIC mengembalikan seluruh 5% uang muka tersebut di atas yang dibayarkan Perusahaan sebesar US\$1,0 juta.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended December 31, 2007 and 2006**  
**With Comparative Figures for 2005**  
**(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**25. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND  
CONTINGENCIES (continued)**

- h. On March 13, 2007, SIMP signed subscription of Shares Agreement (the "Agreement") with PT Mulia Abadi Lestari (MAL) and PT Mitra Inti Sejati Plantation (MISP), subsidiary of MAL, third parties, to invest in 66,500,000 new shares of stock of MISP at the nominal value of Rp1,000 (full amount) per share, or a total of Rp66,500.

The said transaction was completed on October 1, 2007. As a result of the said transaction, SIMP now owns 70% equity interest in MISP and the remaining 30% equity interest is owned by MAL.

- i. On October 3, 2005, the Company entered into a Conditional Sale and Purchase of Assets Agreement, as amended on April 3, 2006, (the "Conditional SPAA") with Shanghai Yinfu Oils & Fats Industry Co. Ltd. (SYOFIC), a limited liability company established under the laws of the Peoples Republic of China, whereby the Company agreed to purchase the refinery manufacturing facilities owned by SYOFIC located in Shanghai, China, which consist of land, buildings, machineries, and furniture & fixtures, as described in the Conditional SPAA. The final consummation of the said sale and purchase of assets is subject to the fulfillment of a number of conditions precedents specified in the Conditional SPAA. The total agreed consideration amounted to US\$20.0 million, of which, US\$15.0 million had been paid by the Company in 2005. Subsequently, a substantial portion of the said advance payment amounting to US\$14.0 million was refunded to the Company in April 2006 in order to conform with the change in payment schedule as agreed by both parties, and that the remaining balance of the advance was equivalent to 5% of the purchase price of US\$1.0 million.

On September 9, 2006, in view of the non-fulfillment of certain agreed conditions precedent, the Company and SYOFIC mutually agreed to terminate the Conditional SPAA effective on the said date. Relative to this, in October 2006, SYOFIC refunded in full the above-mentioned 5% advance payment made by the Company amounting to US\$1.0 million.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006**  
**Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)**

**25. PERJANJIAN-PERJANJIAN, KOMITMEN-KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

j. Pada bulan Februari 2001, beberapa individu mengajukan tuntutan hukum terhadap SIMP (ex-BML) melalui Pengadilan Negeri Bitung mengenai klaim kepemilikan atas sebidang tanah milik SIMP (ex-BML). Para penggugat mengajukan gugatan bahwa SIMP (ex-BML) tidak memiliki hak secara hukum atas tanah seluas 1,2 hektar yang berlokasi di Bitung, Sulawesi Utara. Tanah tersebut memiliki nilai tercatat sebesar Rp150 pada tanggal 31 Desember 2006. Pada bulan Oktober 2001, Pengadilan Negeri Bitung menolak klaim para penggugat dan selanjutnya, pihak penggugat tersebut mengajukan keberatan atas keputusan pengadilan tersebut dan mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi Manado. Hasil keputusan banding dari Pengadilan Tinggi Manado adalah memperkuat keputusan Pengadilan Negeri Bitung tersebut di atas.

Menanggapi keputusan tersebut, pihak penggugat tersebut mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung ("MA") pada bulan Oktober 2002. Sebagai tanggapan, MA telah memberikan keputusan menolak kasasi yang diajukan atas gugatan kepemilikan sebagian tanah tersebut. Keputusan MA tersebut berdasarkan Surat keputusan No. 818 tanggal 12 April 2005, yang telah diinformasikan/diterima oleh SIMP (ex-BML) pada tanggal 14 Maret 2007.

k. Pada bulan September 2004, beberapa individu mengajukan tuntutan hukum terhadap beberapa pihak, termasuk SIMP (ex-BML) melalui Pengadilan Negeri Manado mengenai klaim kepemilikan atas sebidang tanah di Manado, Sulawesi Utara seluas 0,22 hektar dengan nilai keseluruhan klaim sebesar Rp4.700, yang menurut para penggugat adalah milik mereka. Pada bulan Juli 2006, Pengadilan Negeri Manado menolak klaim para penggugat. Para penggugat telah mengajukan banding atas hasil putusan tersebut kepada Pengadilan Tinggi Manado. Pada tanggal 19 Maret 2008 (tanggal laporan auditor independen), SIMP belum menerima surat keputusan dari Pengadilan Tinggi atas hasil banding tersebut.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended December 31, 2007 and 2006**  
**With Comparative Figures for 2005**  
**(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**25. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

j. In February 2001, several individuals filed a civil claim against SIMP (ex-BML) at the District Court of Bitung (Pengadilan Negeri Bitung), North Sulawesi province. The plaintiffs alleged that SIMP (ex-BML) was unlawfully controlling a plot of land with an area of approximately 1.2 hectares located at SIMP (ex-BML) plant site in Bitung, North Sulawesi province, which the individuals claim to own. The land has a carrying value of Rp150 as of December 31, 2006. In October 2001, the District Court of Bitung rejected the plaintiffs' claim, and the plaintiffs subsequently appealed against this decision to the High Court of Manado (Pengadilan Tinggi Manado). On the appeal, the High Court of Manado reaffirmed the decision of the District Court of Bitung.

The plaintiffs filed their appeal against this decision to the Supreme Court (Mahkamah Agung) in October 2002. In response to the said appeal, the Supreme Court rendered its decision which basically reject the plaintiff's ownership claim on the subject plot of land. The said Supreme Court decision is based on its Decision Letter No. 818 dated April 12, 2005, which was communicated to/received by SIMP (ex-BML) on March 14, 2007.

k. In September 2004, several individuals filed a civil claim against, inter alia, SIMP (ex BML) at the District Court of Manado (Pengadilan Negeri Manado). The individuals alleged that BML unlawfully controlled a plot of land of approximately 0.22 hectares located in Manado, North Sulawesi province, which the individuals claimed to own. The plaintiffs' claim was for compensation of Rp4,700. In July 2006, the District Court of Manado rejected the plaintiffs' claim. The plaintiffs have appealed against this decision to the High Court of Manado. As of March 19, 2008 (the date of the independent auditors' report), SIMP has not yet received the decision letter of the High Court in respect of the said appeal.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006**  
**Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)**

**25. PERJANJIAN-PERJANJIAN, KOMITMEN-KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

- I. Pada tanggal 2 Maret 2007, sebagian dari fasilitas pabrik, mesin dan peralatan, gudang dan seluruh persediaan IMM dengan nilai buku bersih gabungan sejumlah Rp18.924 telah terbakar. Pada tanggal 19 Maret 2008, (tanggal laporan auditor independen), nilai kerugian atas kebakaran tersebut belum dapat ditentukan. Walaupun demikian, menurut pendapat manajemen dampak atas kejadian tersebut terhadap Grup adalah tidak material dan kerugian atas kebakaran akan sepenuhnya dapat ditutup dengan pertanggungan asuransi.
- m. Pada tanggal 19 Oktober 2006, PT Tridaya Baruna Pte., Ltd. ("Tridaya") mengajukan gugatan kepada Perusahaan melalui Pengadilan Federal Australia sehubungan dengan klaim tagihan jasa dan material yang telah dilaksanakan oleh Tridaya sebesar US\$110.114,13 dan Sin\$119.667,80. Untuk proses pengadilan atas gugatan ini Perusahaan telah membayar uang jaminan kepada Pengadilan Federal Australia sebesar US\$265.000 untuk tujuan proses pengadilan atas perkara tersebut.

Sebagai tambahan, pada tanggal 4 Maret 2007, Tridaya juga mengajukan gugatan kepada IES melalui Pengadilan Tinggi Singapura sehubungan dengan klaim tagihan lainnya, tetapi sejenis seperti yang telah disebutkan paragraf di atas sebesar Sin\$71.392,95 dan US\$34.111,01. Perusahaan melalui DBS Bank Ltd. Singapura memberikan bank garansi pada tanggal 13 Maret 2007 sebagai jaminan penyelesaian gugatan hukum di Pengadilan Tinggi Singapura.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended December 31, 2007 and 2006**  
**With Comparative Figures for 2005**  
**(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**25. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

- I. On March 2, 2007, a portion of the manufacturing facilities, certain machinery and equipment, warehouse and all inventories of IMM, with combined net book value totaling Rp18,924, were destroyed by fire. As of March 19, 2008 (the date of the independent auditor's report), the extent of losses from the said fire has not yet been determined. However, management believes that the impact of such event to the Group is considered immaterial and that the said losses from fire are fully recoverable from insurance.
- m. On October 19, 2006, PT Tridaya Baruna Pte., Ltd. ("Tridaya") filed a legal case against the Company with The Federal Court of Australia in connection with its existing claims arising from certain unsettled billings for services and goods provided by Tridaya totaling US\$110,114.13 and Sin\$119,667.80. Relative to this, the Company has paid to the Federal Court of Australia a refundable deposit amounting to US\$265,000 for purposes of the litigation process on the said legal case.

In addition, on March 4, 2007, Tridaya also filed another legal case against IES with the High Court of the Republic of Singapore in connection with another separate claim, but similar in nature with that mentioned in the preceding paragraph, for the sum of Sin\$71,392.95 and US\$34,111.01. The Company, through DBS Bank Ltd., Singapore, gave bank guarantee on March 13, 2007 as collateral for the settlement of the claim in the High Court of the Republic of Singapore.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006**  
**Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)**

**25. PERJANJIAN-PERJANJIAN, KOMITMEN-  
KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

Sehubungan dengan gugatan hukum tersebut di atas, kedua belah pihak menyetujui untuk menyelesaikan perkara hukum di luar lembaga pengadilan seperti yang diuraikan dalam perjanjian penyelesaian yang ditandatangani oleh Perusahaan dan Tridaya pada tanggal 10 Juli 2007. Oleh karena itu, pada tanggal 20 Juli 2007, uang jaminan yang dibayarkan oleh Perusahaan ke pengadilan Australia sehubungan dengan gugatan hukum, seperti dijelaskan di atas, telah dikembalikan dan diterima oleh Perusahaan. Selain itu, bank garansi yang diberikan oleh DBS Bank Ltd. kepada Tridaya sebagai jaminan atas gugatan hukum, sebagaimana dijelaskan di atas, telah dibatalkan.

- n. Perusahaan dan beberapa Anak Perusahaan memiliki perjanjian sewa dengan PT Aston Inti Makmur (AIM) dan PT Inti Fauzi Corpora (IFC) atas sewa ruang perkantoran. Beban sewa sehubungan dengan perjanjian sewa tersebut masing-masing sejumlah Rp15.692, Rp17.980 dan Rp21.162 pada tahun 2007, 2006, dan 2005, yang disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi konsolidasi. Selain itu, saldo jaminan sewa terkait yang telah dibayar masing-masing sebesar Rp1.123, Rp1.438 dan Rp1.464 pada tanggal 31 Desember 2007, 2006 dan 2005, yang disajikan sebagai bagian dari akun "Aktiva Tidak Lancar Lainnya" pada neraca konsolidasi. Perjanjian sewa dengan IFC dan AIM tersebut telah jatuh tempo masing-masing pada bulan Oktober dan November 2007 dan tidak diperpanjang lagi.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended December 31, 2007 and 2006**  
**With Comparative Figures for 2005**  
**(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**25. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND  
CONTINGENCIES (continued)**

*Relative to the above legal cases, both parties have agreed for a full out of court settlement in accordance with the terms and conditions of the covering Settlement Agreement signed by the Company and Tridaya on July 10, 2007. Accordingly, the refundable deposit paid by the Company to the said Australian court in connection to the subject legal cases, as also mentioned above, was returned and received by the Company in full on July 20, 2007. Likewise, the above-mentioned bank guarantee provided by DBS Bank Ltd. to Tridaya to secure its legal claims was accordingly cancelled.*

- n. The Company and several Subsidiaries had existing lease arrangements with PT Aston Inti Makmur (AIM) and PT Inti Fauzi Corpora (IFC) covering the rental of office spaces. The related rental expenses incurred in connection with these office space rental arrangements totaled Rp15,692, Rp17,980 and Rp21,162 in 2007, 2006, and 2005, respectively, which are presented as part of "General and Administrative Expenses" in the consolidated statements of income. In addition, the balances of the related rental deposits paid as of December 31, 2007, 2006 and 2005 totaled Rp1,123, Rp1,438 and Rp1,464, respectively, which are presented as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated balance sheets. The aforementioned lease arrangements with IFC and AIM had expired in October and November 2007, respectively, and were no longer renewed.*

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006**  
**Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)**

**25. PERJANJIAN-PERJANJIAN, KOMITMEN-KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

- o. Grup mempunyai polis asuransi yang diperoleh dari PT Asuransi Central Asia (ACA) dan PT Indosurance Broker Utama (IBU) yang merupakan penutupan asuransi untuk sebagian persediaan, tanaman perkebunan, aktiva tetap, dan kargo laut, antara lain, dengan nilai keseluruhan pertanggungan asuransi sebesar Rp14.788.163 dan Rp18.474.392 pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006. Beban asuransi yang terkait untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 masing-masing sebesar Rp24.739 dan Rp28.360. Di lain pihak, saldo yang belum diamortisasi sehubungan dengan premi asuransi dibayar dimuka masing-masing sebesar Rp4.179 dan Rp4.108 pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, yang disajikan sebagai bagian dari akun "Biaya Dibayar Dimuka dan Aktiva Lancar Lainnya" pada neraca konsolidasi.
- p. SIMP memiliki kontrak penyedia jasa pabrikasi ("tolling") dengan PT Sawit Malinda (SM), pihak yang mempunyai hubungan istimewa untuk memproduksi minyak goreng yang telah disulung yang periode kontrak penyedia jasa pabrikasi tersebut berlaku selama 3 (tiga) tahun sampai dengan tanggal 31 Maret 2008. Pada tanggal 2 Januari 2006, SIMP dan SM menandatangani perubahan perjanjian pemrosesan yang menyatakan bahwa perjanjian tersebut berakhir pada tanggal 31 Desember 2005. Jumlah biaya jasa pabrikasi yang dibayarkan oleh SIMP kepada SM adalah sebesar Rp1.327 untuk tahun 2005, yang disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Penjualan" pada laporan laba rugi konsolidasi tahun 2005. Saldo hutang yang timbul dari transaksi tersebut sebesar Rp371 pada tanggal 31 Desember 2005, disajikan sebagai bagian dari akun "Hutang Usaha - Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa" pada neraca konsolidasi.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended December 31, 2007 and 2006**  
**With Comparative Figures for 2005**  
**(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**25. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

- o. The Group had insurance policies obtained from PT Asuransi Central Asia (ACA) and PT Indosurance Broker Utama (IBU) covering portions of its inventories, plantations, property, plant and equipment, and marine cargo, among others, with combined insurance coverage amounting to Rp14,788,163 and Rp18,474,392 as of December 31, 2007 and 2006. The related insurance expense incurred for the years ended December 31, 2007 and 2006 amounted to Rp24,739 and Rp28,360, respectively. On the other hand, the unamortized balance of the related prepaid insurance premium as of December 31, 2007 and 2006 amounted to Rp4,179 and Rp4,108, respectively, which is presented as part of "Prepaid Expenses and Other Current Assets" account in the consolidated balance sheets.
- p. SIMP had a toll manufacturing contract with PT Sawit Malinda (SM), a related party, for the production of refined cooking oil, which was originally valid for three (3) years up to March 31, 2008. On January 2, 2006, SIMP and SM agreed to shorten the term of the said processing agreement only up to December 31, 2005. The related total toll manufacturing fees paid by SIMP to SM in 2005 amounted to Rp1,327, which was shown as part of "Cost of Goods Sold" in the 2005 consolidated statement of income. The balance of the related payable arising from these transactions amounted to Rp371 as of December 31, 2005, which was presented as part of "Accounts Payable - Trade (Related Parties)" in the consolidated balance sheets.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006**  
**Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)**

**25. PERJANJIAN-PERJANJIAN, KOMITMEN-KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

- q. Perusahaan dan beberapa pihak yang mempunyai hubungan istimewa menerima panggilan dari Pengadilan Negeri Jakarta Selatan sehubungan dengan gugatan hukum yang diajukan oleh Djajadi Djaja (Djajadi), dahulu pemegang saham pendiri PT Sanmaru Foods Manufacturer Co. Ltd. (Sanmaru), sebuah perusahaan yang telah bergabung ke dalam Perusahaan pada tahun 1994. Gugatan tersebut diajukan melalui Surat Gugatan No. 1850/LSM/XII/98, tanggal 17 Desember 1998, yang telah didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan No. 587/Pdt./G/1998/PN.JKT.SEL pada tanggal 17 Desember 1998. Dalam gugatan hukum yang ditujukan kepada Perusahaan dan beberapa individu terkait, Djajadi menggugat bahwa merek dagang "Indomie" dan "Chiki" yang sekarang digunakan oleh Perusahaan dibeli darinya dengan harga yang tidak wajar di bawah paksaan dan karenanya, meminta Pengadilan untuk membatalkan Perjanjian Jual Beli tersebut.

Djajadi menuntut ganti rugi sebesar Rp620.000 ditambah bunga 3% per bulan, mulai dari tanggal gugatan didaftarkan sampai dengan tanggal pembayaran kompensasi, untuk mengganti kerugiannya karena tidak dapat menggunakan merek dagang tersebut sejak tahun 1984.

Ia juga meminta pengadilan untuk menyita pabrik mie instan tertentu milik Perusahaan selama proses peradilan. Pengadilan Negeri Jakarta Selatan telah mengeluarkan keputusan pada tanggal 3 Februari 2000 yang menyatakan penolakan atas semua gugatan yang diajukan Djajadi terhadap Perusahaan. Sebagai tanggapan atas hasil keputusan pengadilan tersebut, Djajadi mengajukan banding kepada Pengadilan Tinggi. Pada tanggal 26 Juni 2000, Pengadilan Tinggi menanggapi banding tersebut dan mengeluarkan keputusan yang juga menolak tuntutan dari Djajadi. Kemudian, Djajadi mengajukan kasasi kepada Mahkamah Agung untuk mempertimbangkan kembali. Untuk menanggapi hal tersebut, Mahkamah Agung telah mengeluarkan keputusan terakhir pada tanggal 31 Mei 2002 atas banding yang diajukan oleh Djajadi, yang pada dasarnya menegaskan keputusan 2 (dua) pengadilan sebelumnya.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended December 31, 2007 and 2006**  
**With Comparative Figures for 2005**  
**(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**25. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

- q. The Company and certain related parties received a legal call from the South Jakarta District Court ("Pengadilan Negeri Jakarta Selatan") with respect to the legal suit filed by Mr. Djajadi Djaja (Djajadi), a former founding shareholder of PT Sanmaru Foods Manufacturing Co. Ltd. (Sanmaru), an entity merged into the Company in 1994. The said legal suit was served through letter ("Surat Gugatan") No. 1850/LSM/XII/98, dated December 17, 1998, which was registered at the South Jakarta District Court under registry No. 587/Pdt./G/1998/PN.JAK.SEL dated December 17, 1998. In the said legal suit, which was filed against the Company and certain related individuals, Djajadi claimed that the "Indomie" and "Chiki" trademarks that are currently being used by the Company were bought from him at unreasonable price under duress, and therefore, asked the court to cancel the Sale and Purchase Agreement.

Djajadi asked for an amount of Rp620,000 plus 3% interest per month, starting from the date of the legal filing up to the date of compensation payment, to compensate his losses for not being able to use the trademarks since 1984.

He also asked the court to confiscate certain noodle factories of the Company during the litigation process. The South Jakarta District Court has rendered a decision on February 3, 2000, which essentially refused all claims submitted by Djajadi against the Company. In response to the said district court decision, Djajadi submitted an appeal to the High Court for reconsideration. On June 26, 2000, the High Court responded to the said appeal and rendered a decision, which also refused the claims from Djajadi. Subsequently, Djajadi submitted an appeal to the Supreme Court for further reconsideration. In response thereto, the Supreme Court rendered a final decision on the said appeal filed by Djajadi on May 31, 2002, which basically confirms the previous two (2) court rulings.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006  
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)**

**25. PERJANJIAN-PERJANJIAN,  
KOMITMEN-  
KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

Kemudian, pada tanggal 14 Maret 2003, Djajadi kembali mengajukan peninjauan kembali perkara tersebut kepada Mahkamah Agung. Untuk menanggapi permintaan Djajadi, Perusahaan telah mengajukan surat banding hukum perdata ke Mahkamah Agung pada tanggal 16 April 2003. Pada tanggal 19 Januari 2006, Mahkamah Agung menolak peninjauan kembali perkara tersebut dan memutuskan untuk memenangkan Perusahaan.

- r. Pada tanggal 31 Desember 2007, Perusahaan dan Anak Perusahaan tertentu memiliki fasilitas kredit dan komitmen-komitmen yang belum digunakan dan/atau tidak terdapat saldo penarikan pada tanggal tersebut. Rincian dari fasilitas-fasilitas kredit ini adalah sebagai berikut:

	Jenis Fasilitas/ <i>Type of Facility</i>	Jumlah Fasilitas/ <i>Amount of Facility</i>	Tanggal Jatuh Tempo/ <i>Date of Expiry</i>
BCA	Cerukan/ <i>Overdraft</i>	Rp 50.000	Juli 2008/ July 2008
	Pinjaman berjangka/ <i>Time loan</i>	Rp 300.000	Juli 2008/ July 2008
Lippobank	Cerukan/ <i>Overdraft</i>	Rp 2.000	Agustus 2008/ August 2008
	Cerukan/ <i>Overdraft</i>	Rp 50.000	Okttober 2008/ October 2008
Mandiri	Pinjaman berjangka/ <i>Term loan</i>	Rp 50.000	September 2008/ September 2008
	Modal kerja/ <i>Working capital</i>	Rp 20.000	September 2008/ September 2008
ABN AMRO	Wesel Tagih/ <i>Promissory Notes</i>	US\$ 10.000.000	Maret 2008/ March 2008
	Hutang "Trust Receipts"/ <i>Trust Receipts</i>	US\$ 50.000.000	Maret 2008/ March 2008
ANZ	Hutang "Trust Receipts"/ <i>Trust Receipts</i>	US\$ 40.000.000	Agustus 2008/ August 2008
	Hutang "Trust Receipts"/ <i>Trust Receipts</i>	US\$ 9.500.000	Agustus 2008/ August 2008
Commonwealth	Hutang "Trust Receipts"/ <i>Trust Receipts</i>	US\$ 35.000.000	Okttober 2008/ October 2008
	Hutang "Trust Receipts"/ <i>Trust Receipts</i>	US\$ 20.000.000	Juni 2008/ June 2008
HSBC	Hutang "Trust Receipts"/ <i>Trust Receipts</i>	US\$ 50.000.000	Mei 2008/ May 2008

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2007 and 2006  
With Comparative Figures for 2005  
(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**25. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND  
CONTINGENCIES (continued)**

Then, on March 14, 2003, Djajadi submitted to the Supreme Court a formal request for a judicial review of the above-mentioned legal suit. In response to such request by Djajadi, the Company submitted its counter memorandum of civil review to the Supreme Court on April 16, 2003. On January 19, 2006, the Supreme Court refused the said request for a judicial review and finally ruled out in favor of the Company.

- r. As of December 31, 2007, the Company and certain Subsidiaries have existing credit facilities and commitments, which are unused and/or have no outstanding drawdowns as of the said date. The details of these credit facilities are as follows:

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006**  
**Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended December 31, 2007 and 2006**  
**With Comparative Figures for 2005**  
**(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**26. MANFAAT PENSIUN DAN IMBALAN KERJA KARYAWAN**

- a. Sebagaimana disebutkan dalam Catatan 2r, Grup telah mencatat estimasi kewajiban untuk imbalan kerja karyawan sehubungan dengan Undang-undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan (UUK), dan PSAK No. 24 (Revisi 2004), "Imbalan Kerja".

Pada tanggal 31 Desember 2007, 2006 dan 2005, saldo estimasi kewajiban imbalan kerja karyawan (terdiri dari biaya jasa masa lalu dan biaya jasa kini), masing-masing sebesar Rp729.049, Rp428.152 dan Rp354.430 disajikan pada neraca konsolidasi sebagai "Estimasi Kewajiban Imbalan Kerja".

Analisis mutasi saldo estimasi kewajiban imbalan kerja kepada karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007, 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut:

	<b>2007</b>	<b>2006</b>	<b>2005</b>	
Saldo awal tahun	428.152	354.430	302.180	<i>Balance at beginning of year</i>
Penyisihan selama setahun	171.309	116.341	83.670	<i>Provisions during the year</i>
Pembayaran selama setahun	(50.737)	(43.742)	(31.420)	<i>Payments during the year</i>
Sub-jumlah	548.724	427.029	354.430	<i>Sub-total</i>
Penambahan dari akuisisi Anak Perusahaan baru (Catatan 2b)	180.325	1.123	-	<i>Additions from newly acquired Subsidiaries (Note 2b)</i>
<b>Saldo Akhir tahun</b>	<b>729.049</b>	<b>428.152</b>	<b>354.430</b>	<b>Balance at End of Year</b>

Imbalan kerja yang dibebankan pada operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2007, 2006 dan 2005 masing-masing sebesar Rp171.309, Rp116.341 dan Rp83.670 dengan rincian sebagai berikut:

**26. EMPLOYEES' RETIREMENT AND SERVICE ENTITLEMENT BENEFITS**

- a. As mentioned in Note 2r, the Group has fully provided for the estimated liabilities for employee benefits in accordance with the requirements of Labor Law No. 13, Year 2003 (the "Labor Law"), and the provisions of SFAS No. 24 (Revised 2004), "Employee Benefits".

As of December 31, 2007, 2006 and 2005, the balance of the total estimated liabilities for employee benefits (consisting of past service costs and current service costs) amounted to Rp729,049, Rp428,152 and Rp354,430, respectively, and presented in the consolidated balance sheets as "Estimated Liabilities for Employee Benefits".

An analysis of the movements in balance of estimated liabilities for employee benefits for the years ended December 31, 2007, 2006 and 2005 is as follows:

	<b>2007</b>	<b>2006</b>	<b>2005</b>	
Saldo awal tahun	428.152	354.430	302.180	<i>Balance at beginning of year</i>
Penyisihan selama setahun	171.309	116.341	83.670	<i>Provisions during the year</i>
Pembayaran selama setahun	(50.737)	(43.742)	(31.420)	<i>Payments during the year</i>
Sub-jumlah	548.724	427.029	354.430	<i>Sub-total</i>
Penambahan dari akuisisi Anak Perusahaan baru (Catatan 2b)	180.325	1.123	-	<i>Additions from newly acquired Subsidiaries (Note 2b)</i>
<b>Saldo Akhir tahun</b>	<b>729.049</b>	<b>428.152</b>	<b>354.430</b>	<b>Balance at End of Year</b>

The related costs of employee benefits charged to operations for the years ended December 31, 2007, 2006 and 2005 amounted to Rp171,309, Rp116,341 and Rp83,670, respectively, with details as follows:

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006  
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2007 and 2006  
With Comparative Figures for 2005  
(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**26. MANFAAT PENSIUN DAN IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)**

	<b>2007</b>	<b>2006</b>	<b>2005</b>	
Beban jasa kini	73.144	45.413	42.870	Current service cost
Kewajiban beban bunga	79.296	67.843	66.393	Interest on obligations
Amortisasi biaya jasa masa lalu	7.986	7.644	7.430	Amortization of past service cost
Amortisasi laba/rugi aktuaria - bersih	19.478	8.634	27.054	Actuarial gains/losses - net
Laba/rugi atas penghentian dan penyelesaian	-	15	(62.881)	Gains/losses on curtailments and settlements
Lain-lain	(8.595)	(13.208)	2.804	Others
<b>Bersih</b>	<b>171.309</b>	<b>116.341</b>	<b>83.670</b>	<b>Net</b>

Penyisihan imbalan kerja karyawan tersebut di atas berdasarkan penilaian aktuaria yang dilakukan oleh perusahaan aktuaria independen yang menggunakan metode "projected unit of credit". Asumsi dasar yang digunakan pada perhitungan aktuaria tersebut pada tahun 2007, 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut antara lain:

*The above-mentioned provisions for employee benefits are based on the actuarial calculations prepared by independent firms of actuaries using the "projected unit of credit" method. The key assumptions used for the said actuarial calculations in 2007, 2006 and 2005 are as follows, among others:*

	<b>2007</b>	<b>2006</b>	<b>2005</b>	
Suku bunga diskonto	10% per tahun/ 10% per annum	11% per tahun/ 11% per annum	11% per tahun/ 11% per annum	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	9% per tahun/ 9% per annum	8% per tahun/ 8% per annum	8% per tahun/ 8% per annum	Salary increment rate
Tingkat mortalitas	TMI'99/TMI'99	TMI'99/TMI'99	TMI'99/TMI'99	Mortality rate
Usia pensiun	55 tahun/55 years	55 tahun/55 years	55 tahun/55 years	Retirement age

- b. Divisi Bogasari Perusahaan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti dan iuran pasti yang mencakup hampir seluruh karyawan dan pekerjanya yang memenuhi syarat.

- b. *The Company's Bogasari Division has defined benefit and defined contribution retirement plans covering substantially all of its qualified employees and workers.*

Berdasarkan program pensiun iuran pasti Divisi Bogasari, manfaat pensiun yang dibebankan pada operasi untuk tahun 2007, 2006 dan 2005 masing-masing adalah sebesar Rp11.252, Rp10.575 dan Rp9.496. Aktiva program pensiun tersebut dikelola oleh Dana Pensiun Iuran Pasti Bogasari.

*Under the Bogasari Division's defined contribution retirement plan, the cost of retirement benefits charged to operations in 2007, 2006 and 2005 amounted to Rp11,252, Rp10,575 and Rp9,496, respectively. The Plan assets are being administered and managed by Dana Pensiun Iuran Pasti Bogasari.*

Di lain pihak, manfaat pensiun yang dibebankan pada operasi berdasarkan program pensiun manfaat pasti Divisi Bogasari masing-masing untuk tahun 2007, 2006 dan 2005 adalah sebesar Rp4.009, Rp1.456 dan Rp14.935 dengan rincian sebagai berikut:

*On the other hand, the cost of retirement benefits charged to operations in 2007, 2006 and 2005 under the Bogasari Division's defined benefit retirement plan amounted to Rp4,009, Rp1,456 and Rp14,935, respectively, with details as follows:*

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006  
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2007 and 2006  
With Comparative Figures for 2005  
(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**26. MANFAAT PENSIUN DAN IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)**

	2007	2006	2005	
Biaya masa kini dan beban bunga	12.415	14.141	13.234	<i>Current cost and interest cost</i>
Amortisasi biaya masa lalu	(8.596)	(13.208)	1.395	<i>Amortization of past service cost</i>
Rugi bersih aktuarial yang diakui	190	523	306	<i>Net actuarial losses recognized</i>
<b>Jumlah</b>	<b>4.009</b>	<b>1.456</b>	<b>14.935</b>	<b>Total</b>

Aktiva program pensiun dikelola oleh Dana Pensiun Manfaat Pasti Bogasari. Berdasarkan hasil perhitungan aktuaria yang dilakukan oleh perusahaan aktuaria independen, sebagaimana disebutkan sebelumnya, aktiva program pensiun dan kewajiban aktuarial pada tanggal 31 Desember 2007, 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut:

	2007	2006	2005	
Kewajiban aktuarial	92.474	91.556	99.328	<i>Actuarial liability</i>
Nilai wajar dari aktiva program pensiun	(58.540)	(60.822)	(45.170)	<i>Fair value of plan assets</i>
<b>Bersih</b>	<b>33.934</b>	<b>30.734</b>	<b>54.158</b>	<b>Net</b>

- c. IAP menyelenggarakan program dana pensiun iuran pasti yang mencakup seluruh karyawan tetapnya. Biaya sehubungan dengan manfaat pensiun yang dibebankan pada operasi untuk tahun 2007, 2006 dan 2005 masing-masing sebesar Rp8.665, Rp6.401 dan Rp6.815. Aktiva program pensiun dikelola oleh Dana Pensiun Indolife Pensiontama dan Central Asia Raya.
- d. SIMP (kecuali untuk Perusahaan Peserta Merger) dan anak perusahaan tertentu menyelenggarakan program pensiun iuran pasti yang mencakup seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Biaya sehubungan dengan manfaat pensiun yang dibebankan pada operasi masing-masing untuk tahun 2007, 2006 dan 2005 sebesar Rp12.581, Rp11.185 dan Rp9.539. Dana pensiun semula dikelola oleh Dana Pensiun Salim Ivomas Pratama ("Dapen SIMP") dan Dana Pensiun Salim Indoplantation ("Dapen SIP"), yang pendiriannya telah disetujui oleh Menteri Keuangan pada bulan Februari 1999.

*The Plan assets are being administered and managed by Dana Pensiun Manfaat Pasti Bogasari. Based on the actuarial calculations prepared by the independent firm of actuaries, as mentioned in the foregoing, the Plan's assets and actuarial liability as of December 31, 2007, 2006 and 2005 are as follows:*

- c. *IAP has a defined contribution retirement plan covering all of its permanent employees. The related cost of retirement benefits charged to operations in 2007, 2006 and 2005 amounted to Rp8,665, Rp6,401 and Rp6,815, respectively. The Plan's assets are being administered and managed by Dana Pensiun Indolife Pensiontama and Central Asia Raya.*
- d. *SIMP (except for the merged entities) and certain of its Subsidiaries have defined contribution retirement plans covering all of their qualified permanent employees. The related cost of retirement benefits charged to operations in 2007, 2006 and 2005 amounted to Rp12,581, Rp11,185 and Rp9,539, respectively. The pension plans' assets were initially managed by Dana Pensiun Salim Ivomas Pratama ("Dapen SIMP") and Dana Pensiun Salim Indoplantation ("Dapen SIP"), the establishment of which were approved by the Ministry of Finance in February 1999.*

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006**  
**Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)**

**26. MANFAAT PENSIUN DAN IMBALAN KERJA  
KARYAWAN (lanjutan)**

Pengelolaan seluruh program pensiun iuran pasti dialihkan kepada Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") Manulife Indonesia dengan menandatangani Perjanjian Pengelolaan Program Pensiu pada tanggal 1 Juni 2005. Dengan demikian, mulai bulan Februari 2006, pembayaran iuran bulanan dilakukan kepada DPLK Manulife Indonesia.

Pada tanggal 12 Desember 2005, Dapen SIMP dan Dapen SIP mengajukan permohonan likuidasi kepada Menteri Keuangan yang dikabulkan pada tanggal 9 Februari 2006. Dengan demikian, Dapen SIMP dan Dapen SIP dibubarkan terhitung sejak tanggal 31 Desember 2005.

**27. PIUTANG / HUTANG PLASMA**

Kebijakan pemerintah Indonesia mewajibkan pemilik perkebunan kelapa sawit (atau "Inti") untuk membangun area perkebunan inti rakyat (atau "Petani Plasma"). Sehubungan dengan kebijakan tersebut, LSIP, MISP, GS, CI, KGP, RAP dan CKS (secara bersama-sama disebut sebagai "Perusahaan Inti") memiliki komitmen dengan beberapa KUD yang mewadahi Petani Plasma untuk mengembangkan perkebunan plasma. Pembiayaan atas pengembangan perkebunan plasma ini diperoleh melalui pinjaman dari bank maupun pembiayaan langsung oleh Perusahaan Inti. Beberapa Perusahaan Inti, yaitu LSIP, CI, KGP, RAP dan CKS, memberikan jaminan perusahaan (*corporate guarantee*) untuk pelunasan pinjaman atas pembiayaan yang diperoleh dari bank yang ditunjuk pemerintah. Pada tanggal 31 Desember 2007, GS sedang dalam proses untuk memperoleh pembiayaan dari bank.

Pada saat perkebunan plasma telah menghasilkan, Petani Plasma berkewajiban untuk menjual seluruh hasil perkebunan tersebut kepada Perusahaan Inti, dan melunasi angsuran atas fasilitas pinjaman yang diberikan oleh bank atau Perusahaan Inti sesuai skema pembiayaan tiap-tiap proyek dengan menggunakan dana yang dipotong dari penjualan hasil perkebunan plasma tersebut.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended December 31, 2007 and 2006**  
**With Comparative Figures for 2005**  
**(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**26. EMPLOYEES' RETIREMENT AND SERVICE  
ENTITLEMENT BENEFITS (continued)**

*The management of the defined contribution retirement plans was transferred to Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") Manulife Indonesia in accordance with the Agreement for Pension Program Management, entered into on June 1, 2005. Pursuant to the said agreement, the monthly contributions were paid to DPLK Manulife Indonesia starting in February 2006.*

*On December 12, 2005, Dapen SIMP and Dapen SIP submitted their liquidation letters to the Ministry of Finance (MoF) which were approved through the decision letter of MoF dated February 9, 2006. Accordingly, Dapen SIMP and Dapen SIP were effectively liquidated on December 31, 2005.*

**27. PLASMA RECEIVABLES / PAYABLES**

*The Indonesian government policy requires the owner of oil palm plantations to develop plasma plantations (perkebunan inti rakyat or the "Plasma Farmers"). Relative to this, LSIP, MISP, GS, CI, KGP, RAP and CKS (collectively herein referred to as the "Nucleus Companies") have commitments with several KUD representing Plasma Farmers to develop plantations under the plasma scheme. The financing of these plasma plantations are provided by the designated banks or Nucleus Companies. Some of the Nucleus Companies, namely LSIP, CI, KGP, RAP and CKS, provide corporate guarantees to the related credit facilities provided by the designated banks. As of December 31, 2007, GS is in the process of obtaining full financing from the designated bank.*

*When the plasma plantations start to mature, the Plasma Farmers are obliged to sell all their harvests to the respective Nucleus Companies, and shall repay the installments for the credit investment facilities obtained from the designated banks or the Nucleus Companies, in accordance with the scheme of the plasma plantations development, using funds deducted from the said sales of plasma plantations' harvests.*

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006**  
**Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)**

**27. PIUTANG / HUTANG PLASMA (lanjutan)**

Selain itu, LSIP, RAP dan CKS juga memberikan pinjaman sementara kepada Petani Plasma untuk membayar angsuran pinjaman dan beban bunga yang timbul dari pinjaman di atas kepada masing-masing bank, karena hasil penjualan tandan buah segar ("TBS") dari perkebunan plasma terkait tidak mencukupi untuk membayar angsuran dan bunga yang telah jatuh tempo kepada bank. Pinjaman sementara tersebut akan dilunasi oleh masing-masing Petani Plasma saat hasil penjualan TBS mereka sudah manghasilkan arus kas yang positif.

Pada tahun 2007, batas maksimum kredit dari fasilitas kredit investasi untuk pengembangan perkebunan plasma oleh CI dan KGP yang dibiayai oleh PT Bank Permata Tbk ("Permata") disepakati oleh pihak-pihak terkait untuk diturunkan. Oleh karena itu, CI dan KGP harus menanggung kerugian yang timbul atas penghapusan biaya pengembangan yang telah dikeluarkan sebesar Rp42.500 (termasuk bunga pinjaman) yang dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasi tahun berjalan. Selain itu, LSIP telah membukukan penyisihan piutang plasma tak tertagih sebesar Rp18.000 pada tahun 2007 sebelum diakuisisi oleh Grup (Catatan 2b). Berdasarkan penelaahan atas piutang plasma dari tiap-tiap proyek, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan piutang plasma tak tertagih tersebut dapat menutup kemungkinan kerugian yang dapat timbul akibat piutang plasma yang tak tertagih.

Pada tanggal 31 Desember 2007, 2006 dan 2005, Grup memiliki komitmen untuk mengembangkan perkebunan plasma masing-masing seluas 72.370 hektar, 25.000 hektar dan 15.000 hektar. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2007, LSIP dan MISP masing-masing telah menyerahterimakan perkebunan plasma seluas 35.778 hektar dan 7.449 hektar kepada Petani Plasma terkait.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended December 31, 2007 and 2006**  
**With Comparative Figures for 2005**  
**(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**27. PLASMA RECEIVABLES / PAYABLES  
(continued)**

*In addition to the above scheme, LSIP, RAP and CKS also provide temporary funding to the respective Plasma Farmers to repay the loan installments and the related interests expenses to the respective designated banks, since the deductions from the proceeds from fresh fruit bunches ("FFB") sales were not sufficient to cover the loan repayment installments and the related interest expenses. These loans will be repaid by the respective Plasma Farmers once the plantations become mature (ready to be harvested) and have positive cash flows.*

*In 2007, the maximum credit limits of the investment loans for the development of the plasma plantations by CI and KGP that are financed by PT Bank Permata Tbk ("Permata") were agreed by the concerned parties to be reduced. Consequently, CI and KGP have to absorb losses incurred from the write-off of the development costs amounting to Rp42,500 (inclusive of interest cost), which were charged to the current operations. In addition, LSIP recorded provision for uncollectible plasma receivables amounting to Rp18,000 in 2007 prior to its acquisition by the Group (Note 2b). Based on a review of the plasma receivables of each project as of December 31, 2007, management believes that the above allowance for uncollectible plasma receivables is sufficient to cover possible losses that may arise from the uncollectible plasma receivables.*

*As of December 31, 2007, 2006 and 2005, the Group has commitments to develop plasma plantations with total areas of 72,370 hectares, 25,000 hectares and 15,000 hectares, respectively. As of December 31, 2007, LSIP and MISP have converted and turned over plasma plantations of 35,778 hectares and 7,449 hectares, respectively, to the respective Plasma Farmers.*

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006  
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2007 and 2006  
With Comparative Figures for 2005  
(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**27. PIUTANG / HUTANG PLASMA (lanjutan)**

Fasilitas pinjaman Petani Plasma kepada bank di atas dijamin dengan piutang para Petani Plasma yang timbul dari penjualan TBS, perkebunan plasma terkait dan jaminan perusahaan dari masing-masing Perusahaan Inti sebagai berikut:

- jaminan perusahaan dari CI dan KGP maksimum sebesar Rp397.239 dan Rp472.781 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006;
- jaminan perusahaan dari RAP dan CKS maksimum sebesar Rp211.650 pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006; dan
- jaminan perusahaan dari LSIP maksimum sebesar Rp82.139 pada tanggal 31 Desember 2007.

**28. LABA PER SAHAM**

Rincian perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

**27. PLASMA RECEIVABLES / PAYABLES  
(continued)**

*The above loan facilities are secured by the receivables of the Plasma Farmers arising from sales of FFBs, the above-mentioned plasma plantations, and corporate guarantees from the respective Nucleus Companies as follows:*

- guarantees from CI and KGP up to a maximum amount of Rp397,239 and Rp472,781 as of December 31, 2007 and 2006, respectively;
- guarantees from RAP and CKS up to a maximum amount of Rp211,650 as of December 31, 2007 and 2006; and
- guarantees from LSIP up to a maximum amount of Rp82,139 as of December 31, 2007.

**28. EARNINGS PER SHARE**

*The details of earnings per share computation is as follows:*

<b>2007</b>			
	<b>Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham/ Weighted Average Number of Shares</b>	<b>Laba per Saham/ Earnings per Share</b>	
<b>Laba per Saham Dasar</b>	<b>980.357</b>	<b>8.528.589.000</b>	<b>115</b>
<i>Basic Earnings per Share</i>			
<b>2006</b>			
	<b>Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham/ Weighted Average Number of Shares</b>	<b>Laba per Saham/ Earnings per Share</b>	
<b>Laba per Saham Dasar</b>	<b>661.210</b>	<b>8.528.589.000</b>	<b>78</b>
<i>Basic Earnings per Share</i>			

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006  
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2007 and 2006  
With Comparative Figures for 2005  
(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**28. LABA PER SAHAM (lanjutan)**

	2005		
	Laba Bersih/ <i>Net Income</i>	Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham/ <i>Weighted Average Number of Shares</i>	Laba per Saham/ <i>Earnings per Share</i>
Laba per Saham Dasar	124.018	8.528.589.000	15

*Basic Earnings per Share*

**29. INFORMASI SEGMENT**

Sesuai dengan PSAK No. 5 (Revisi 2000), "Pelaporan Segmen", informasi segmen di bawah ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen usaha dan di dalam mengalokasikan sumber daya.

**a. Informasi Segmen Utama**

Grup mengklasifikasikan kegiatan usahanya menjadi 9 (sembilan) segmen usaha utama yang terbagi dalam 4 (empat) grup usaha strategis, yaitu:

- Grup Usaha Produk Konsumen Bermerek, yang terdiri dari 4 (empat) segmen usaha yaitu: Mi Instan, Makanan Ringan, Nutrisi dan Makanan Khusus, dan Penyedap Makanan.
- Grup Usaha Bogasari sebagai 1 (satu) segmen usaha.
- Grup Usaha Agribisnis yang terdiri dari 3 (tiga) segmen usaha yaitu: Perkebunan, Minyak Goreng dan Margarin, dan Komoditas.
- Grup Usaha Distribusi sebagai 1 (satu) segmen usaha.

Informasi segmen usaha utama tersebut adalah sebagai berikut:

**28. EARNINGS PER SHARE (continued)**

**29. SEGMENT INFORMATION**

In accordance with SFAS No. 5 (Revised 2000), "Segment Reporting", the following segment information is reported based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and in determining the allocation of resources.

**a. Primary Segment Information**

The Group primarily classifies its business activities into nine (9) major operating business segments, which are grouped into four (4) strategic business groups, namely:

- Consumer Branded Products business group consisting of four (4) business segments namely: Noodles, Snack Foods, Nutrition and Special Foods, and Food Seasonings.
- Bogasari business group as one (1) business segment.
- Agribusiness group consisting of three (3) business segments namely: Plantations, Cooking Oil and Fats, and Commodities.
- Distribution business group as one (1) business segment.

Information concerning these primary business segments is as follows:

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006**  
**Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended December 31, 2007 and 2006**  
**With Comparative Figures for 2005**  
**(Expressed in Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**29. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**29. SEGMENT INFORMATION (continued)**

Pada Tanggal dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2007/As of and For The Year Ended December 31, 2007													
Produk Konsumen Bermerek/ Consumer Branded Products													
Agribisnis****/ Agribusiness****													
	Mi Instan*/ Noodles*	Makanan Ringan/ Snack Food	Nutrisi dan Makanan Khusus**/ Nutrition and Special Food**	Penyedap Makanan/ Food Seasonings	Sub-jumlah/ Sub- total	Bogasari***/ Bogasari***	Perkebunan/ Plantations	Minyak Goreng dan Margarin/ Cooking Oil and Fats	Komoditas****/ Commodities****	Sub - jumlah/ Sub - total	Distribusi/ Distribution	Eliminasi/ Elimination	
												Jumlah/ Total	
<b>PENJUALAN</b>													
Penjualan kepada pelanggan eksternal	8.275.158	436.326	401.880	285.426	9.398.790	9.465.814	947.718	3.246.023	1.136.363	5.330.104	3.663.596	27.858.304	
Penjualan antar segmen	158.996	1.389	-	177.835	338.220	2.147.691	1.730.138	1.173.718	38.825	2.942.681	-	(5.428.592)	
<b>Jumlah Penjualan</b>	<b>8.434.154</b>	<b>437.715</b>	<b>401.880</b>	<b>463.261</b>	<b>9.737.010</b>	<b>11.613.505</b>	<b>2.677.856</b>	<b>4.419.741</b>	<b>1.175.188</b>	<b>8.272.785</b>	<b>3.663.596</b>	<b>(5.428.592)</b>	<b>27.858.304</b>
<b>Laba Usaha Segmen sebelum Alokasi Biaya</b>	<b>213.956</b>	<b>19.156</b>	<b>35.530</b>	<b>17.007</b>	<b>285.649</b>	<b>1.482.347</b>	<b>1.413.514</b>	<b>98.936</b>	<b>51.669</b>	<b>1.564.119</b>	<b>57.985</b>	<b>(111.943)</b>	<b>3.278.157</b>
Alokasi biaya	(35.893)	(3.057)	(5.731)	(2.798)	(47.479)	(141.419)	(170.900)	(14.365)	(5.517)	(190.782)	(4.049)	-	(383.729)
<b>Laba Usaha Segmen setelah Alokasi Biaya</b>	<b>178.063</b>	<b>16.099</b>	<b>29.799</b>	<b>14.209</b>	<b>238.170</b>	<b>1.340.928</b>	<b>1.242.614</b>	<b>84.571</b>	<b>46.152</b>	<b>1.373.337</b>	<b>53.936</b>	<b>(111.943)</b>	<b>2.894.428</b>
Beban lain-lain - bersih													(829.199)
Beban pajak penghasilan bersih													(696.842)
Hak Minoritas atas Laba Bersih Anak Perusahaan - Bersih													(387.270)
Penyesuaian Proforma													(760)
<b>LABA BERSIH</b>													<b>980.357</b>
													<b>NET INCOME</b>
<b>AKTIVA DAN KEWAJIBAN</b>													<b>ASSETS AND LIABILITIES</b>
Aktiva Segmen	10.638.568	257.833	262.577	214.853	11.373.831	7.236.729	26.136.549	1.892.412	1.063.105	29.092.066	1.891.150	(20.086.529)	29.507.247
Investasi Jangka Panjang dan Uang Muka Untuk Pembelian Investasi	687.784	-	-	-	687.784	860	-	293	1.020	1.313	-	(669.738)	20.219
<b>Jumlah Aktiva</b>	<b>11.326.352</b>	<b>257.833</b>	<b>262.577</b>	<b>214.853</b>	<b>12.061.615</b>	<b>7.237.589</b>	<b>26.136.549</b>	<b>1.892.705</b>	<b>1.064.125</b>	<b>29.093.379</b>	<b>1.891.150</b>	<b>(20.756.267)</b>	<b>29.527.466</b>
Kewajiban Segmen	7.841.215	66.974	122.749	77.681	8.108.619	3.691.620	9.768.878	1.154.515	823.621	11.747.014	1.454.401	(6.325.746)	18.675.908
													<b>Segment Liabilities</b>
<b>Informasi Segmen Lainnya</b>													<b>Other Segment Information</b>
Pengeluaran Modal	370.413	33.390	9.019	5.533	418.355	50.247	524.942	65.889	20.162	610.993	29.136	-	1.108.731
Penyusutan dan Amortisasi	210.977	6.438	19.220	19.352	255.987	276.754	170.901	41.044	19.893	231.838	75.897	-	840.476
													<b>Capital Expenditures</b>
													<b>Depreciation and Amortization</b>

\*\* Termasuk Divisi Kemasan dan Kantor Pusat,  
 \*\*\* Sebelumnya disingkat sebagai segmen "Makanan Bayi"  
 \*\*\*\* Sebelumnya disingkat sebagai segmen "Tepung"  
 \*\*\*\*\* Sebelumnya disingkat sebagai segmen "Perdagangan"  
 \*\*\*\*\* Sebelumnya disingkat sebagai grup usaha "Minyak Goreng dan Lemak Nabati"

\*\* Including Packaging Division and Head Office  
 \*\*\* Previously referred to as "Baby Foods" segment  
 \*\*\*\* Previously referred to as "Flour" segment  
 \*\*\*\*\* Previously referred to as "Trading" segment  
 \*\*\*\*\* Previously referred to as "Edible Oil and Fats" business group

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006**  
**Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended December 31, 2007 and 2006**  
**With Comparative Figures for 2005**  
**(Expressed in Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**29. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**29. SEGMENT INFORMATION (continued)**

Pada Tanggal dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2006/ (Disajikan Kembali, Catatan 2b dan 3)/As of and For The Year Ended December 31, 2006 (As Restated, Notes 2b and 3)

Produk Konsumen Bermerek/ Consumer Branded Products												Agribisnis****/ Agribusiness****			
	Mi Instan*/ Noodles*	Makanan Ringan/ Snack Food	Nutrisi dan Makanan Khusus**/ Nutrition and Special Food**	Penyedap Makanan/ Food Seasonings	Sub-jumlah/ Sub-total	Bogasari***/ Bogasari***	Perkebunan/ Plantations	Minyak Goreng dan Margarin/ Cooking Oil and Fats	Komoditas****/ Commodities****	Sub - jumlah/ Sub - total	Distribusi/ Distribution	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total		
<b>PENJUALAN</b>															<b>SALES</b>
Penjualan kepada pelanggan eksternal	7.164.976	389.003	363.209	226.371	8.143.559	7.285.279	414.894	2.265.723	699.200	3.379.817	3.132.903	-	21.941.558	Sales to external customers	
Penjualan antar segmen	165.869	1.862	-	135.622	303.353	1.712.144	889.819	743.718	17.702	1.651.239	-	(3.666.736)	-	Inter-segment sales	
<b>Jumlah Penjualan</b>	<b>7.330.845</b>	<b>390.865</b>	<b>363.209</b>	<b>361.993</b>	<b>8.446.912</b>	<b>8.997.423</b>	<b>1.304.713</b>	<b>3.009.441</b>	<b>716.902</b>	<b>5.031.056</b>	<b>3.132.903</b>	<b>(3.666.736)</b>	<b>21.941.558</b>	<b>Total Sales</b>	
<b>Laba (Rugi) Usaha Segmen sebelum Alokasi Biaya</b>	<b>341.560</b>	<b>20.384</b>	<b>32.134</b>	<b>15.310</b>	<b>409.388</b>	<b>1.114.715</b>	<b>616.048</b>	<b>39.434</b>	<b>(45.533)</b>	<b>609.949</b>	<b>9.233</b>	<b>88.507</b>	<b>2.231.792</b>	<b>Segment Income (Losses) from Operations before Expenses Allocation</b>	
Alokasi biaya	(67.727)	(3.902)	(6.605)	(2.119)	(80.353)	(92.000)	(74.828)	(9.769)	(915)	(85.512)	(2.166)	-	(260.031)	Expenses allocation	
<b>Laba (Rugi) Usaha Segmen setelah Alokasi Biaya</b>	<b>273.833</b>	<b>16.482</b>	<b>25.529</b>	<b>13.191</b>	<b>329.035</b>	<b>1.022.715</b>	<b>541.220</b>	<b>29.665</b>	<b>(46.448)</b>	<b>524.437</b>	<b>7.067</b>	<b>88.507</b>	<b>1.971.761</b>	<b>Segment Income (Losses) from Operations after Expenses Allocation</b>	
Beban lain-lain - bersih														(750.555)	Other Charges - net
Beban pajak penghasilan bersih														(472.029)	Income Tax Expense - net
Hak Minoritas atas Laba Bersih Anak Perusahaan - Bersih														(90.837)	Minority Interests in Net Earnings of Subsidiaries - Net
Penyesuaian Proforma														2.870	Pro forma Adjustment
<b>LABA BERSIH</b>														<b>661.210</b>	<b>NET INCOME</b>
<b>AKTIVA DAN KEWAJIBAN</b>															<b>ASSETS AND LIABILITIES</b>
Aktiva Segmen	6.063.473	232.112	274.454	186.110	6.756.149	6.497.375	2.149.700	1.155.282	884.058	4.189.040	1.545.882	(2.744.066)	16.244.380	Segment Assets	
Investasi Jangka Panjang dan Uang Muka Untuk Pembelian Investasi	687.784	-	-	-	687.784	860	-	293	1.020	1.313	-	(666.854)	23.103	Long-term Investments and Advance for Purchase of Investment	
<b>Jumlah Aktiva</b>	<b>6.751.257</b>	<b>232.112</b>	<b>274.454</b>	<b>186.110</b>	<b>7.443.933</b>	<b>6.498.235</b>	<b>2.149.700</b>	<b>1.155.575</b>	<b>885.078</b>	<b>4.190.353</b>	<b>1.545.882</b>	<b>(3.410.920)</b>	<b>16.267.483</b>	<b>Total Assets</b>	
Kewajiban Segmen	6.945.287	58.914	150.484	54.991	7.209.676	3.998.113	732.030	467.044	652.422	1.851.496	1.132.358	(3.619.648)	10.571.995	Segment Liabilities	
<b>Informasi Segmen Lainnya</b>															<b>Other Segment Information</b>
Pengeluaran Modal	43.435	5.986	3.315	1.710	54.446	71.017	279.109	17.036	13.084	309.229	37.388	-	472.080	Capital Expenditures	
Penyusutan dan Amortisasi	236.023	6.525	13.445	8.427	264.420	212.681	96.871	28.286	15.807	140.964	73.364	1.988	693.417	Depreciation and Amortization	

“\*” Termasuk Divisi Kemasan dan Kantor Pusat,  
“\*\*” Sebelumnya disingkat sebagai segmen “Makanan Bayi”

“\*\*\*” Sebelumnya disingkat sebagai segmen “Tepung”

“\*\*\*\*” Sebelumnya disingkat sebagai segmen “Perdagangan”

“\*\*\*\*\*” Sebelumnya disingkat sebagai grup usaha “Minyak Goreng dan Lemak Nabati”

“\*” Including Packaging Division and Head Office  
“\*\*” Previously referred to as “Baby Foods” segment

“\*\*\*” Previously referred to as “Flour” segment

“\*\*\*\*” Previously referred to as “Trading” segment

“\*\*\*\*\*” Previously referred to as “Edible Oil and Fats” business group

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006**  
**Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended December 31, 2007 and 2006**  
**With Comparative Figures for 2005**  
**(Expressed in Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**29. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**29. SEGMENT INFORMATION (continued)**

Pada Tanggal dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2005 (Disajikan Kembali, Catatan 2b dan 3)/As of and For The Year Ended December 31, 2005 (As Restated, Notes 2b and 3)													
Produk Konsumen Bermerek/ Consumer Branded Products													
Agribisnis****/ Agribusiness****													
	Mi Instan*/ Noodles*	Makanan Ringan/ Snack Food	Nutrisi dan Makanan Khusus**/ Nutrition and Special Food**	Penyedap Makanan/ Food Seasonings	Sub-jumlah/ Sub- total	Bogasari**/ Bogasari***	Perkebunan/ Plantations	Minyak Goreng dan Margarin/ Cooking Oil and Fats	Komoditas****/ Commodities****	Sub - jumlah/ Sub - total	Distribusi/ Distribution	Eliminasi/ Elimination	
												Jumlah/ Total	
<b>PENJUALAN</b>													
Penjualan kepada pelanggan eksternal	6.034.904	299.587	348.188	184.358	6.867.037	6.460.089	225.619	1.992.541	850.942	3.069.102	2.368.422	-	
Penjualan antar segmen	143.398	1.596	-	112.389	257.383	1.463.309	941.474	587.199	35.294	1.563.967	-	(3.284.659)	
<b>Jumlah Penjualan</b>	<b>6.178.302</b>	<b>301.183</b>	<b>348.188</b>	<b>296.747</b>	<b>7.124.420</b>	<b>7.923.398</b>	<b>1.167.093</b>	<b>2.579.740</b>	<b>886.236</b>	<b>4.633.069</b>	<b>2.368.422</b>	<b>(3.284.659)</b>	<b>18.764.650</b>
<b>Laba (Rugi) Usaha Segmen sebelum Alokasi Biaya</b>	<b>301.018</b>	<b>14.681</b>	<b>38.682</b>	<b>(13.675)</b>	<b>340.706</b>	<b>831.914</b>	<b>631.245</b>	<b>52.755</b>	<b>(7.112)</b>	<b>676.888</b>	<b>2.541</b>	<b>66.743</b>	<b>1.918.792</b>
Alokasi biaya	(63.770)	(2.732)	(7.831)	(7.532)	(81.865)	(91.883)	(79.010)	(734)	(1.629)	(81.373)	(2.610)	-	(257.731)
<b>Laba (Rugi) Usaha Segmen setelah Alokasi Biaya</b>	<b>237.248</b>	<b>11.949</b>	<b>30.851</b>	<b>(21.207)</b>	<b>258.841</b>	<b>740.031</b>	<b>552.235</b>	<b>52.021</b>	<b>(8.741)</b>	<b>595.515</b>	<b>(69)</b>	<b>66.743</b>	<b>1.661.061</b>
Beban lain-lain - bersih													(1.236.740)
Beban pajak penghasilan bersih													(188.426)
Hak Minoritas atas Laba Bersih Anak Perusahaan - Bersih													(112.980)
Penyesuaian Proforma													1.103
<b>LABA BERSIH</b>													<b>124.018</b>
<b>AKTIVA DAN KEWAJIBAN</b>													
Aktiva Segmen	6.753.639	197.167	346.001	215.395	7.512.202	5.943.401	1.468.819	1.082.848	788.318	3.339.985	1.419.337	(3.585.802)	
Investasi Jangka Panjang dan Uang Muka Untuk Pembelian Investasi	731.195	-	-	-	731.195	860	196.092	301	1.020	197.413	-	(699.388)	
<b>Jumlah Aktiva</b>	<b>7.484.834</b>	<b>197.167</b>	<b>346.001</b>	<b>215.395</b>	<b>8.243.397</b>	<b>5.944.261</b>	<b>1.664.911</b>	<b>1.083.149</b>	<b>789.338</b>	<b>3.537.398</b>	<b>1.419.337</b>	<b>(4.285.190)</b>	<b>14.859.203</b>
Kewajiban Segmen	7.121.967	45.164	214.476	91.783	7.473.390	4.502.882	552.071	297.770	499.803	1.349.644	1.014.059	(4.280.618)	10.059.357
<b>Informasi Segmen Lainnya</b>													
Pengeluaran Modal	61.206	1.364	16.418	12.890	91.878	218.531	185.965	12.925	6.859	205.749	23.834	-	
Penyusutan dan Amortisasi	246.465	7.202	11.929	10.735	276.331	202.884	63.536	21.873	18.009	103.418	53.035	15.342	
													651.010

\*\* Termasuk Divisi Kemasan dan Kantor Pusat,  
 \*\*\* Sebelumnya disingkat sebagai segmen "Makanan Bayi"  
 \*\*\*\* Sebelumnya disingkat sebagai segmen "Tepung"  
 \*\*\*\*\* Sebelumnya disingkat sebagai segmen "Perdagangan"  
 \*\*\*\*\* Sebelumnya disingkat sebagai grup usaha "Minyak Goreng dan Lemak Nabati"

\*\* Including Packaging Division and Head Office  
 \*\*\* Previously referred to as "Baby Foods" segment  
 \*\*\*\* Previously referred to as "Flour" segment  
 \*\*\*\*\* Previously referred to as "Trading" segment  
 \*\*\*\*\* Previously referred to as "Edible Oil and Fats" business group

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006**  
**Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended December 31, 2007 and 2006**  
**With Comparative Figures for 2005**  
**(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**29. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**b. Informasi Segmen Sekunder**

Informasi mengenai segmen usaha berdasarkan area geografis adalah sebagai berikut:

	<b>2007</b>	<b>2006 (Disajikan Kembali/ As Restated) (Catatan 2b dan 3/ Notes 2b and 3)</b>	<b>2005 (Disajikan Kembali/ As Restated) (Catatan 2b dan 3/ Notes 2b and 3)</b>	
<b>Penjualan Bersih</b>				
Domestik	24.573.644	19.461.425	16.467.892	<i>Net Sales</i> Domestic
Luar Negeri	3.284.660	2.480.133	2.296.758	Overseas
<b>Jumlah</b>	<b>27.858.304</b>	<b>21.941.558</b>	<b>18.764.650</b>	<b>Total</b>
<b>Laba Usaha</b>				
Domestik	2.324.140	1.684.667	1.341.034	<i>Income from Operations</i> Domestic
Luar Negeri	570.288	287.094	320.027	Overseas
<b>Jumlah</b>	<b>2.894.428</b>	<b>1.971.761</b>	<b>1.661.061</b>	<b>Total</b>
<b>Jumlah Aktiva</b>				
Domestik	25.899.693	15.889.040	14.373.034	<i>Total Assets</i> Domestic
Luar Negeri	3.627.773	378.443	486.169	Overseas
<b>Konsolidasi</b>	<b>29.527.466</b>	<b>16.267.483</b>	<b>14.859.203</b>	<b>Consolidated</b>

**30. KONDISI EKONOMI**

Kegiatan usaha Grup mungkin akan terpengaruh oleh kondisi ekonomi di Indonesia pada masa yang akan datang, yang kemungkinan menyebabkan labilnya nilai mata uang dan berdampak negatif terhadap pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan dan pemulihan ekonomi tergantung pada beberapa faktor seperti kebijakan fiskal, moneter dan kebijakan lainnya yang akan dilakukan oleh Pemerintah, yang merupakan tindakan yang berada di luar kendali Grup.

**31. PENGUNGKAPAN MATA UANG ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2007, Grup memiliki aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing. Nilai aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing pada tanggal neraca konsolidasi dan tanggal laporan auditor independen disajikan sebagai berikut:

**29. SEGMENT INFORMATION (continued)**

**b. Secondary Segment Information**

*Information concerning the business segments by geographic area is as follows:*

**30. ECONOMIC ENVIRONMENT**

*The operations of the Group may be affected by future economic conditions in Indonesia that may contribute to volatility in currency values and negatively impact economic growth. Economic improvements and sustained recovery are dependent upon several factors such as fiscal, monetary and other measures being undertaken by the Government, actions which are beyond the control of the Group.*

**31. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES**

*As of December 31, 2007, the Group has significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies. The values of these foreign currency denominated assets and liabilities as of the dates of the consolidated balance sheet and independent auditors' report are presented below:*

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006  
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2007 and 2006  
With Comparative Figures for 2005  
(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**31. PENGUNGKAPAN MATA UANG ASING  
(lanjutan)**

**31. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)**

Setara Dengan Jutaan Rupiah/ Equivalent Amount in Million Rupiah				
		31 Desember 2007 (Tanggal Neraca)/ December 31, 2007 (Balance Sheet Date)	19 Maret 2008 (Tanggal Laporan Auditor Independen)/ March 19, 2008 (Independent Auditors' Report Date)	
<b>Aktiva Lancar</b>				<b>Current Assets</b>
Kas dan setara kas				Cash and cash equivalents
Dalam Dolar AS	US\$	234.155.635	2.205.512	In US Dollar
Dalam Ringgit Malaysia	RM	67.838	192	In Malaysian Ringgit
Dalam Dolar Singapura	SIN\$	15.859.929	103.127	In Singapore Dollar
Piutang Usaha				Accounts receivable Trade
Dalam Dolar AS	US\$	52.406.214	493.614	In US Dollar
Dalam Dolar Singapura	SIN\$	1.705.472	11.090	In Singapore Dollar
Bukan usaha				Non trade
Dalam Dolar AS	US\$	5.924.864	55.806	In US Dollar
Dalam Dolar Singapura	SIN\$	9.059	58	In Singapore Dollar
Jumlah Aktiva dalam Mata Uang Asing		2.869.399	2.806.979	Total Assets in Foreign Currencies
<b>Kewajiban Lancar</b>				<b>Current Liabilities</b>
Hutang bank jangka pendek dan cerukan				Short-term bank loans and overdrafts
Dalam Dolar AS	US\$	203.171.749	1.913.675	In US Dollar
Hutang Usaha				Accounts payable Trade
Dalam Dolar AS	US\$	77.446.099	729.465	In US Dollar
Dalam Euro	EUR	131.974	1.816	In Euro
Dalam Yen Jepang	JP¥	16.582.166	1.377	In Japanese Yen
Dalam Dolar Singapura	SIN\$	190.170	1.237	In Singapore Dollar
Dalam Pound Sterling				In Great Britain Pound
Inggris	GBP	14.385	271	Sterling
Dalam Dolar Australia	AUD	218.420	1.797	In Australian Dollar
Dalam Franc Swiss	CHF	47.920	396	In Swiss Franc
Dalam Dolar Kanada	CAD	255.899	2.455	In Canada Dollar
Bukan Usaha				Non trade
Dalam Dolar AS	US\$	11.829	111	In US Dollar
Dalam Euro	EUR	1.020	14	In Euro
Dalam Yen Jepang	JP¥	843.403	70	In Japanese Yen
Dalam Dolar Singapura	SIN\$	179.212	1.165	In Singapore Dollar
Sub-jumlah		2.653.849	2.591.614	Sub-total
<b>Kewajiban Tidak Lancar</b>				<b>Non-current Liabilities</b>
Pinjaman jangka panjang				Long-term debt
Dalam Dolar AS	US\$	85.199.382	802.493	In US Dollar
Jumlah Kewajiban dalam Mata Uang Asing		3.456.342	3.375.108	Total Liabilities in Foreign Currencies
<b>Kewajiban bersih dalam Mata Uang Asing</b>		<b>586.943</b>	<b>568.129</b>	<b>Net Liabilities in Foreign Currencies</b>

Sebagaimana disajikan di atas, jika nilai tukar mata uang asing pada tanggal laporan auditor independen tersebut di atas digunakan untuk menyajikan kembali aktiva dan kewajiban dalam mata uang asing Grup, kewajiban bersih dalam mata uang asing akan turun sebesar Rp18.814.

As shown above, had the foreign exchange rates prevailing at the date of the independent auditors' report been used to restate the Group's foreign currency denominated assets and liabilities, the net foreign currency denominated liabilities would have decreased by about Rp18.814.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006**  
**Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended December 31, 2007 and 2006**  
**With Comparative Figures for 2005**  
**(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

---

**32. REVISI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN**

Berikut ini ikhtisar revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang baru-baru ini diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia:

- a) PSAK No. 13 (Revisi 2007), "Properti Investasi", harus diterapkan dalam pengakuan, pengukuran dan pengungkapan properti investasi. Pernyataan ini juga diterapkan antara lain untuk pengukuran hak atas properti investasi atas sewa yang dicatat sebagai sewa pembiayaan dalam laporan keuangan lessee dan untuk pengukuran properti investasi yang diserahkan kepada lessee yang dicatat sebagai sewa operasi dalam laporan keuangan lessor. Pernyataan ini memperbolehkan entitas untuk memilih antara model biaya dan model nilai wajar untuk semua properti investasinya. Pernyataan revisi ini menggantikan PSAK No. 13 (1994), "Akuntansi untuk Investasi" dan berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2008.
- b) PSAK No. 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap", mengatur perlakuan akuntansi aset tetap agar pengguna laporan keuangan dapat memahami informasi mengenai investasi entitas di aset tetap dan perubahan dalam investasi tersebut. Pernyataan ini, antara lain, mengatur pengakuan aset, penentuan jumlah tercatat, pembebanan penyusutan dan rugi penurunan nilai. Berdasarkan pernyataan ini, suatu entitas harus memilih antara model biaya atau model revaluasi sebagai kebijakan akuntansi atas aset tetap. Pernyataan revisi ini menggantikan PSAK No. 16 (1994), "Aktiva Tetap dan Aktiva Lain-lain" dan PSAK No. 17 (1994), "Akuntansi Penyusutan" dan berlaku efektif untuk penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2008.

---

**32. REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS**

*The following summarizes the revised Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) which were recently issued by the Indonesian Institute of Accountants:*

- a) SFAS No. 13 (Revised 2007), "Investment Property" shall be applied in the recognition, measurement and disclosure of investment property. Among others, this standard applies to the measurement in a lessee's financial statements of investment property interests held under a lease accounted for as a finance lease and to the measurement in a lessor's financial statements of investment property provided to a lessee under an operating lease. This standard permits the entity to choose between the cost model and fair value model to all its investment property. This revised standard supersedes SFAS No. 13 (1994), "Accounting for Investments", and is effective for financial statements covering the periods beginning on or after January 1, 2008.
- b) SFAS No. 16 (Revised 2007), "Fixed Assets" prescribes the accounting treatment for property, plant and equipment to enable the financial statements users to discern information about an entity's investment in its property, plant and equipment and the changes in such investment. This standard provides, among others, for the recognition of the assets, determination of their carrying amounts and related depreciation and impairment losses. Under this standard, an entity shall choose between the cost model or revaluation model as the accounting policy for its property, plant and equipment. This revised standard supersedes SFAS No. 16 (1994), "Fixed Assets and Other Assets" and SFAS No. 17 (1994), "Accounting for Depreciation", and is effective for the preparation and presentation of financial statements beginning on or after January 1, 2008.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006**  
**Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)**

**32. REVISI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI  
KEUANGAN (lanjutan)**

- c) PSAK No. 30 (Revisi 2007), "Sewa", mengatur kebijakan akuntansi dan pengungkapan yang sesuai, baik bagi lessee maupun lessor dalam hubungannya dengan sewa (lease). Pernyataan ini memberikan klasifikasi sewa berdasarkan kepada sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada lessor atau lessee, dan pada substansi transaksi dan bukan pada bentuk kontraknya. Pernyataan revisi ini menggantikan PSAK No. 30 (1990), "Akuntansi Sewa Guna Usaha" dan berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2008.
- d) PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan pengidentifikasi informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan penyajian tersebut diterapkan terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, kewajiban keuangan, dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan, dan keadaan dimana aset keuangan dan kewajiban keuangan akan saling hapus. Pernyataan ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut. PSAK No. 50 (Revisi 2006) ini menggantikan PSAK No. 50, "Akuntasi Investasi Efek Tertentu" dan diterapkan secara prospektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2009. Penerapan lebih dini diperkenankan dan harus diungkapkan.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended December 31, 2007 and 2006**  
**With Comparative Figures for 2005**  
**(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**32. REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL  
ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

- c) SFAS No. 30 (Revised 2007), "Leases" prescribes for lessees and lessors, the appropriate accounting policies and disclosure to apply in relation to leases. This standard provides for the classification of leases based on the extent to which risks and rewards incidental to ownership of a leased asset lie with the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract. This revised standard supersedes SFAS No. 30 (1990), "Accounting for Leases", and is effective for financial statements beginning on or after January 1, 2008.
- d) SFAS No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures" contains the requirements for the presentation of financial instruments and identifies the information that should be disclosed. The presentation requirements apply to the classification of financial instruments, from the perspective of the issuer, into financial assets, financial liabilities and equity instruments; the classification of related interests, dividends, losses and gains; and the circumstances in which financial assets and financial liabilities should be offset. This standard requires the disclosure, among others, of information about factors that affect the amount, timing and certainty of an entity's future cash flows relating to financial instruments and the accounting policies applied to those instruments. SFAS 50 (Revised 2006) supersedes SFAS No. 50, "Accounting for Certain Investments in Securities" and is applied prospectively for the periods beginning on or after January 1, 2009. Earlier application is permitted and should be disclosed.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006**  
**Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended December 31, 2007 and 2006**  
**With Comparative Figures for 2005**  
**(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**32. REVISI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI  
KEUANGAN (lanjutan)**

e) PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan, dan kontrak pembelian dan penjualan item non-keuangan. Pernyataan ini, antara lain, memberikan definisi dan karakteristik terhadap derivatif, kategori dari instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan dari hubungan lindung nilai. PSAK No. 55 (Revisi 2006) ini menggantikan PSAK No. 55, "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai", dan diterapkan secara prospektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2009. Penerapan lebih dini diperkenankan dan harus diungkapkan.

Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar ini terhadap laporan keuangan konsolidasian

**32. REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL  
ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

e) SFAS No. 55 (Revised 2006). "Financial Instruments: Recognition and Measurement" establishes the principles for recognising and measuring financial assets, financial liabilities, and some contracts to buy or sell non-financial items. This standard provides for the definitions and characteristics of a derivative, the categories of financial instruments, recognition and measurement, hedge accounting and determination of hedging relationships, among others. SFAS No. 55, (Revised 2006) supersedes SFAS No. 55, "Accounting for Derivative Instruments and Hedging Activities", and is applied prospectively for financial statements covering the periods beginning on or after January 1, 2009. Earlier application is permitted and should be disclosed.

*The Group is still evaluating the possible impact of these standards on the consolidated financial statements.*

**33. PERATURAN PEMERINTAH BARU**

Pada tanggal 28 Desember 2007, Presiden Republik Indonesia dan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia menandatangani Peraturan Pemerintah No. 81 tahun 2007 ("PP 81/2007") tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka". PP 81/2007 ini mengatur perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif Pajak Penghasilan sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi Pajak Penghasilan sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1b Undang-undang Pajak Penghasilan, dengan memenuhi kriteria yang ditentukan, yaitu perseroan yang saham atau efek bersifat ekuitas lainnya tercatat di bursa efek di Indonesia yang jumlah kepemilikan saham publiknya 40% atau lebih dari keseluruhan saham yang disetor dan saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak, masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang disetor. Ketentuan sebagaimana dimaksud harus dipenuhi oleh perseroan terbuka dalam waktu paling singkat 6 bulan dalam jangka waktu 1 tahun pajak.

**33. NEW GOVERNMENT REGULATION**

*On December 28, 2007, the President of the Republic of Indonesia and the Minister of Law and Human Rights signed the Government Regulation No. 81/2007 ("Gov. Reg. 81/2007") on "Reduction of the Rate of Income Tax on Resident Corporate Taxpayers in the Form of Publicly-listed Companies". This Gov. Reg. 81/2007 provides that resident publicly-listed companies in Indonesia can obtain the reduced income tax rate, i.e., 5% lower than the highest income tax rate under Article 17 paragraph 1 (b) of the Income Tax Law, provided they meet the prescribed criteria, i.e., companies whose shares or other equity instruments are listed in the Indonesian stock exchanges, whose shares owned by the public is 40% or more of the total paid shares and such shares are owned by at least 300 parties, each party owning less than 5% of the total paid up shares. These requirements should be fulfilled by the publicly-listed companies for a period of 6 months in one tax year.*

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006**  
**Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended December 31, 2007 and 2006**  
**With Comparative Figures for 2005**  
**(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

---

**33. PERATURAN PEMERINTAH BARU (lanjutan)**

PP 81/2007 ini mulai berlaku sejak tanggal 1 Januari 2008. Pada tanggal 19 Maret 2008, petunjuk pelaksana atas peraturan pemerintah ini belum diterbitkan. Karenanya, dampak menurunnya tarif pajak tersebut belum tercakup dalam perhitungan jumlah Pajak Penghasilan Perusahaan pada tanggal neraca.

**34. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**

Manajemen Grup bertanggung jawab dalam mempersiapkan laporan keuangan konsolidasi yang diselesaikan pada tanggal 19 Maret 2008.

---

**33. NEW GOVERNMENT REGULATION (continued)**

*This Gov. Reg. 81/2007 becomes effective on January 1, 2008. As of March 19, 2008, further implementation guidelines on this government regulation have not been issued. Therefore, the effect of the reduced tax rate has not been included in the calculation of the Company's income tax amounts as of balance sheet date.*

**34. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

*The management of the Group is responsible for the preparation of these consolidated financial statements that were completed on March 19, 2008.*